

2022

Annual Report
Laporan Tahunan



Thrive with Tenacity



Thrive with Tenacity



2022

Annual Report Laporan Tahunan

The principal business of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries (“Tower Bersama Group”, “Company”, or “TBIG”) is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements with telecommunications operators. The Company also provides telecommunications operators with access to its Distributed Antennae System (“DAS”) networks in shopping malls and office buildings in major urban areas.

As one of the leading tower companies, Tower Bersama Group is well-positioned to benefit from the continued growth in demand for telecommunications towers. As of December 31, 2022, the Company had 40,884 tenants and 21,870 telecommunications sites. The Company’s telecommunications sites comprised of 21,758 telecommunications tower and 112 DAS networks.

Bisnis utama dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan (“Tower Bersama Group”, “Perseroan”, atau “TBIG”) adalah menyewakan tempat pada site sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel yang tertera di dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan Repeater dan In Building System (“IBS”) sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah-daerah perkotaan.

Sebagai salah satu perusahaan menara terkemuka, Tower Bersama Group memposisikan diri dengan baik dalam mengambil bagian dari pertumbuhan permintaan untuk menara telekomunikasi. Perseroan memiliki 40.884 penyewaan dan 21.870 site telekomunikasi per 31 Desember 2022. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 21.758 menara telekomunikasi dan 112 jaringan IBS.

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

4

Our Company Perusahaan Kami

28

Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

62

Our People Sumber Daya Manusia Kami

1 Theme Tema	2 Table of Contents Daftar Isi
6 Vision, Mission and Core Values	Visi, Misi dan Nilai Inti
8 Brief History	Sejarah Singkat
10 Significant Events in 2022	Peristiwa Penting 2022
12 Awards and Certification	Penghargaan dan Sertifikasi
14 Financial and Operational Highlights	Ikhtisar Keuangan dan Operasional
18 Corporate Structure	Struktur Perusahaan
21 The Board of Commissioners Letter	Laporan Dewan Komisaris
25 The Board of Directors Letter	Laporan Direksi
30 Operational Performance	Kinerja Operasional
32 Typical Process and Timeline to Build a New Tower	Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru
34 Financial Performance	Kinerja Keuangan
42 Business Prospects	Prospek Bisnis
44 Business Strategies	Strategi Usaha
51 Marketing and Industry Overview	Tinjauan Pemasaran dan Industri
53 Dividend Policy and Shareholder Initiatives	Kebijakan Dividen dan Inisiatif Pemegang Saham
54 Capital Structure and Policy	Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal
55 Realization and Material Commitments of Capital Expenditure	Realisasi dan Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
55 Comparison of 2022 Outlook and Actual Results	Perbandingan antara Proyeksi dengan Pencapaian di Tahun 2022
56 2023 Target	Proyeksi Tahun 2023
56 Realization of Use of Proceeds from Public Offering	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
57 Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital	Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal
59 Material Information Regarding Material Transaction, Conflict of Interest and Affiliated Party Transactions	Informasi Material Terkait dengan Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi
60 Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report	Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
60 Changes in Law & Regulations	Perubahan Peraturan Perundangan
61 Changes in Accounting Standards and Policies	Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi
64 Management (Organization) Structure	Struktur Manajemen (Organisasi)
66 The Board of Commissioners	Dewan Komisaris
72 The Board of Directors	Direksi
78 Statement of Independence of Independent Commissioners	Pernyataan Independensi dari Komisaris Independen
79 Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation Relationship	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
80 Human Resources and Learning	Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran

88

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

90	Good Corporate Governance	Tata Kelola Perusahaan
92	General Meeting of Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham
106	Board of Commissioners	Dewan Komisaris
111	Board of Directors	Direksi
114	Nomination and Remuneration Function	Fungsi Nominasi dan Remunerasi
116	Audit Committee	Komite Audit
124	Internal Audit	Audit Internal
126	Internal Control System	Sistem Pengendalian Internal
127	Corporate Secretary	Sekretaris Perusahaan
128	Risk Management System	Sistem Manajemen Risiko
132	Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Internal Control and Risk Management System	Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
133	Legal Matters	Permasalahan Hukum
134	Whistleblowing System	Sistem Pelaporan Pelanggaran
138	TBIG Code of Conduct	Kode Etik TBIG
142	Access to Information	Akses Terhadap Informasi
144	Good Corporate Governance Compliance Table	Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

148

Our Community

Komunitas Kami

150	Quality, Health, Occupational Safety, and Environment	Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)
154	Corporate Social Responsibility	Tanggung Jawab Sosial

162

Corporate Information

Informasi Perusahaan

164	Business Activities	Kegiatan Usaha
165	Share Listings Chronology	Kronologi Pencatatan Saham
168	Bond Listings Chronology	Kronologi Pencatatan Obligasi
175	2022 Stock Highlights	Ikhtisar Saham 2022
176	Shareholder structure and Composition	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
178	Corporate Data	Data Perseroan
180	Subsidiaries	Anak Perusahaan
182	Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals	Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal

184 Directors and Commissioners Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2022 Annual Report
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

186

Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian

01

OUR COMPANY

Perusahaan Kami





VISION, MISSION & CORE VALUES

Visi, Misi & Nilai-Nilai Inti



VISION VISI

To be a leading provider of Information & Communication Technology (ICT) and digital infrastructure solutions and services to our customers with a focus on sustainability and excellence.

Menjadi perusahaan yang terdepan dalam menyediakan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dan digital kepada pelanggan kami dengan fokus pada keberlanjutan dan keunggulan.



MISSION MISI

Partnering with customers to provide premier infrastructure, solutions and services.

Bermitra dengan pelanggan dengan menyediakan infrastruktur, solusi dan layanan yang unggul.



CORE VALUES NILAI-NILAI INTI



BRIEF HISTORY

Sejarah Singkat

2004-2014

> 2004

- Establishment of Tower Bersama Group
- *Pendirian Tower Bersama Group*

> 2010

- Merger and consolidation of PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Signed USD2 billion Debt Programme
- Initial Public Offering ("IPO") of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- *Merger dan konsolidasi dengan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")*
- *Menandatangani program pinjaman sebesar USD2 miliar*
- *Penawaran Umum Saham Perdana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

> 2011

- Acquisition of PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- *Akuisisi PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")*

> 2012

- Acquisition of 2,500 tower assets from Indosat
- *Akuisisi 2.500 aset menara dari Indosat*

> 2013

- Issued debut USD300 million 5 year Bonds ("2018 USD Notes")
- Issued debut IDR740 billion IDR Bonds
- *Menerbitkan Obligasi senilai USD300 juta yang berjangka waktu 5 tahun ("Surat Utang USD 2018")*
- *Menerbitkan Obligasi senilai Rp740 miliar*

> 2014

- Executed USD1.3 billion Unsecured Term and Revolving Credit Facilities
- *Menyelesaikan reinancing fasilitas pinjaman yang sudah ada dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka dan Revolving Tanpa Jaminan senilai USD1,3 miliar*

2015 - 2018

> 2015

- Issued debut USD350 million 7 year Bonds ("2022 USD Notes")
- Executed USD275 million bank loan
- *Menerbitkan Obligasi senilai USD350 juta yang berjangka waktu 7 tahun ("Surat Utang USD 2022")*
- *Menandatangani pinjaman sebesar USD275 juta*

> 2016

- Issued IDR230 billion 5 year IDR Bonds
- Cancelled 265,126,310 treasury shares
- *Menerbitkan Obligasi senilai Rp230 miliar yang berjangka waktu 5 tahun*
- *Pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham yang berasal dari saham treasury*

> 2017

- Executed USD500 million bank loan
- Issued IDR1.4 trillion 3 year IDR Bonds
- *Menandatangani pinjaman sebesar USD500 juta*
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1,4 triliun yang berjangka waktu 3 tahun*

> 2018

- Issued IDR608 billion 3 year IDR Bonds and IDR628 billion 1 year IDR Bonds
- Acquired 50.43% shareholding in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON")
- Acquired 51.09% shareholding in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD")
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp608 miliar yang berjangka waktu 3 tahun dan Rp628 miliar yang berjangka waktu 1 tahun*
- *Mengakuisisi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") dengan kepemilikan 50,43%*
- *Mengakuisisi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") dengan kepemilikan 51,09%*

2019 - 2020

> 2019

- Issued IDR750 billion 1 year IDR Bonds
- Executed USD375 million bank loan
- Five-for-one stock split effective November 18, 2019. The nominal value of the new shares reduced to IDR 20 per share from the original IDR100 per share. The number of shares increased to 22,656,999,445 shares outstanding
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp750 miliar yang berjangka waktu 1 tahun
- Menandatangani pinjaman sebesar USD375 juta
- Pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5 yang berlaku efektif 18 November 2019. Nilai nominal saham Perseroan berubah dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham dan jumlah saham yang beredar menjadi 22.656.999.445 saham.

> 2020

- Issued USD350 million 4.25% Senior Unsecured Notes due 2025 ("2025 USD Notes")
- Issued IDR1,159 billion 1 year IDR Bonds and IDR1,791 billion 3 year IDR Bonds
- Signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") to purchase up to 3,000 towers
- Menerbitkan surat utang sebesar USD350 juta dengan tingkat suku bunga 4,25% Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2025 ("Surat Utang USD 2025")
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1.159 miliar yang berjangka waktu 1 tahun dan Rp1.791 miliar yang berjangka waktu 3 tahun
- Menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") untuk membeli sebanyak-banyaknya 3.000 menara

2021 - 2022

> 2021

- Completed acquisition of 3,000 towers from IBST
- Issued USD300 million 2.75% Senior Unsecured Notes due 2026 ("2026 USD Notes")
- Issued USD400 million 2.80% Senior Unsecured Notes due 2027 ("2027 USD Notes")
- Issued IDR5,523 billion 1 year IDR Bonds and IDR1,017 billion 3 year IDR Bonds
- Executed USD275 million bank loan
- Menyelesaikan pembelian 3.000 menara dari IBST
- Menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2026 sebesar USD300 juta dengan tingkat suku bunga 2,75% ("Surat Utang USD 2026")
- Menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2027 sebesar USD400 juta dengan tingkat suku bunga 2,80% ("Surat Utang USD 2027")
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp5.523 miliar yang berjangka waktu 1 tahun dan Rp1.017 miliar yang berjangka waktu 3 tahun
- Menandatangani pinjaman bank sebesar USD275 juta

2022



- Issued IDR4,179 billion 1 year IDR Bonds and IDR1,221 billion 3 year IDR Bonds
- Sale of 1,025,945,500 treasury shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp4.179 miliar yang berjangka waktu 1 tahun dan Rp1.221 miliar yang berjangka waktu 3 tahun
- Menjual 1.025.945.500 saham treasury kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd

SIGNIFICANT EVENTS IN 2022

Peristiwa Penting 2022

March / Maret

2

The Company issued IDR2,200 billion of Continuous Bonds V Phase III Year 2022, consisting of IDR1,700 billion with a tenor of 370 days at a fixed interest rate of 3.75% and IDR500 billion with a tenor of 3 years at a fixed interest rate of 5.90%. The TBIG Bond V Phase III obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp2.200 miliar yang terdiri dari Rp1.700 miliar pada tingkat kupon tetap 3,75% untuk tenor 370 hari dan Rp500 miliar pada tingkat kupon tetap 5,90% untuk tenor 3 tahun. Obligasi TBIG V Tahap III ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

April / April

25

The Company sold 1,025,945,500 treasury shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Perseroan menjual 1.025.945.500 saham treasury kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

May / Mei



23

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at The Westin Jakarta hotel.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") di hotel The Westin Jakarta.

June / Juni

22

The Company distributed a cash dividend of IDR816 billion.

Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp816 miliar.

July / Juli



12

13

The Company held Bondholders Meeting to change its Rupiah Bond's trustee from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi untuk penggantian Wali Amanat dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

August / Agustus

11

The Company issued IDR2,200 billion of Continuous Bonds V Phase IV Year 2022, consisting of IDR1,479 billion with a tenor of 370 days at a fixed interest rate of 4.10% and IDR721 billion with a tenor of 3 years at a fixed interest rate of 6.35%. The TBIG Bond V Phase IV obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 sebesar Rp2.200 miliar yang terdiri dari Rp1.479 miliar pada tingkat kupon tetap 4,10% untuk tenor 370 hari dan Rp721 miliar pada tingkat kupon tetap 6,35% untuk tenor 3 tahun. Obligasi TBIG V Tahap IV ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

October / Oktober

21




The Company issued IDR1,000 billion of Continuous Bonds V Phase V Year 2022 with a tenor of 370 days at a fixed interest rate of 5.25%. The TBIG Bond V Phase V obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2022 sebesar Rp1.000 miliar dengan tenor 370 hari pada tingkat kupon tetap 5,25%. Obligasi TBIG V Tahap V ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards *Penghargaan*

	<p>The Asset Best Supply Chain Solution</p>		<p>Majalah ITWorks TOP Digital Implementation 2022</p>
	<p>Investor Magazine Top Performing Listed Companies 2022 – Category Big Cap (Market Capitalization above Rp 10 trillion) for Infrastructure sector</p>		<p>Bumi Global Karbon & Majalah Investor 2022 Corporate Emission Transparency</p>
	<p>Bisnis Indonesia Silver Champion in Corporate Social Responsibility Program for Listed Company category</p>		<p>TrenAsia TrenAsia ESG Excellence 2022 for Telecommunication and BTS Provider sector</p>
	<p>Wahana Kendali Mutu Four Star Awards in Indonesian Conference & Competition in Occupational Safety & Health</p>		<p>Majalah Top Business TOP CSR Awards 2022</p>
	<p>Berita Satu Media Holding & Brand Finance Indonesia The Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valuable Brands</p>		<p>Tras n Co & Infobrand.ID TOP Corporate Awards</p>
	<p>Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) 6 Platinum Awards, 1 Diamond Award and 1 Gold Award at the TKMPN XXVI 2022</p>		<p>Majalah Investor & Bumi Global Karbon Foundation ESG Disclosure Awards 2022</p>
	<p>The Iconomics Indonesia Corporate Secretary Awards and Indonesia Top GCG Awards 2022</p>		<p>Economic Review Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award–VII–2022</p>

Certifications Sertifikasi



ISO 9001:2015

Quality Management System
Sistem Manajemen Mutu



ISO 45001:2018

Occupational Health & Safety Management System
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja



ISO 14001:2015

Environmental Management System
Sistem Manajemen Lingkungan



ISO 26000:2010

Guidance on Social Responsibility
Pedoman Tanggung Jawab Sosial



ISO 27001:2013

Information Security Management System
Sistem Manajemen Keamanan Informasi

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS¹

Ikhtisar Keuangan dan Operasional¹

(in IDR billions, except otherwise stated)

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Comprehensive Income	2020	2021	2022	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Revenue	5,327.7	6,179.6	6,524.4	Pendapatan
Cost of Revenue	1,093.1	1,472.8	1,783.3	Beban Pokok Pendapatan
Gross Profit	4,234.6	4,706.8	4,741.0	Laba Kotor
Operating Expenses	418.6	400.9	458.6	Beban Usaha
EBITDA ²	4,617.1	5,428.7	5,661.9	EBITDA ²
Income from Operations	3,816.0	4,305.9	4,282.5	Laba dari Operasi
Other Charges-Net	(2,306.5)	(2,370.0)	(2,370.7)	Beban Lain-lain
Profit Before Income Tax	1,509.5	1,936.0	1,911.8	Laba Sebelum Pajak
Net Income Tax Benefits (Expenses)	(442.9)	(334.6)	(222.3)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih
Net Profit for Current Year	1,066.6	1,601.4	1,689.4	Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit Attributable to:				Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:
Equity Holder of the Parent Company	1,009.6	1,549.0	1,637.6	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	57.0	52.4	51.9	Kepentingan Non-Pengendali
Total Comprehensive Income Attributable to:	4,398.8	1,362.4	(551.2)	Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:
Equity Holder of the Parent Company	4,323.3	1,311.0	(626)	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	75.5	51.4	74.5	Kepentingan Non-Pengendali

Consolidated Statements of Financial Position	2020	2021	2022	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Total Asset	36,521.3	41,870.4	43,140.0	Jumlah Aset
Total Liabilities	27,217.5	32,081.2	32,219.6	Jumlah Kewajiban
Equity Attributable to Equity Holder of Parent Company	8,709.7	9,272.8	10,329.4	Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	594.2	516.5	590.9	Kepentingan Non-Pengendali
Debt ³	24,077.8	29,047.3	29,224.8	Pinjaman ³
Debt (hedged basis) ⁴	22,922.6	27,967.4	27,673.3	Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) ⁴
Net Debt ⁵	23,130.5	28,418.2	28,258.4	Pinjaman Bersih ⁵
Net Debt (hedged basis) ⁶	21,975.3	27,338.3	26,706.9	Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) ⁶

Notes:

1. Financial statements and operational data as of December 31
2. EBITDA = Income from operations + Land lease and licenses cost amortization + Depreciation
3. Debt = Current loans + non-current loans + current finance leases + noncurrent finance leases (before deducting unamortized borrowing cost) + short-term notes + long-term notes
4. Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate
5. Net Debt = Debt - Cash and Cash Equivalents - Appropriated accounts

Catatan:

1. Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember
2. EBITDA = Laba dari operasi + Amortisasi sewa lahan dan perijinan + Depresiasi
3. Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun + pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum di amortisasi) + surat utang jangka pendek + surat utang jangka panjang
4. Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya
5. Pinjaman bersih = Pinjaman - Kas dan Setara Kas - Rekening yang dibatasi penggunaannya

Growth Ratio (%)	2020	2021	2022	Rasio Pertumbuhan (%)
Revenue	13.4	16.0	5.6	Pendapatan
Gross Profit	11.6	11.2	0.7	Laba Kotor
EBITDA	15.1	17.6	4.3	EBITDA
Income from Operations	13.3	12.8	(0.5)	Laba dari Operasi
Total Asset	18.3	14.6	3.0	Jumlah Aset
Total Liabilities	7.4	17.9	0.4	Jumlah Liabilitas
Total Shareholders' Equity	74.4	6.5	11.4	Jumlah Ekuitas

Financial Ratio (%)	2020	2021	2022	Rasio Finansial (%)
Gross Profit /Revenue	79.5%	76.2%	7.0%	Laba Kotor/Pendapatan
EBITDA/Revenue	86.7%	87.9%	86.8%	EBITDA/Pendapatan
Income from Operations/Revenue	71.6%	69.7%	65.6%	Laba dari Operasi/pendapatan
Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA ⁷	4.5x	4.7x	4.8x	Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/ LQA EBITDA ⁷
Net Senior Debt (hedged basis)/ LQA EBITDA ⁸	1.9x	0.8x	0.6x	Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA ⁸
Liabilities/Assets	0.7	0.8	0.7	Liabilitas/Jumlah Aset
Return on Asset	3.2%	4.0%	3.9%	Laba Bersih/Aset
Liabilities/Equity	3.1	3.5	3.0	Liabilitas/Ekuitas
Return on Equity	14.7%	17.2%	16.7%	Laba/Ekuitas
Current Ratio	0.23	0.36	0.41	Rasio Lancar
Earnings Per Share	48.4	74.3	73.4	Laba per Saham

6. Net Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts

7. Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA is calculated using the total debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts, and divided by the annualized 4th quarter EBITDA. Net Debt using the hedged exchange rate for 2022, 2021 and 2020 were IDR26,707 billion, IDR27,338 billion, and IDR21,975 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2022, 2021, and 2020 were IDR5,519 billion, IDR5,760 billion, and IDR4,851 billion respectively

8. Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA using the total senior debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less that sum of Cash and Appropriated Accounts, divided by annualized 4th quarter EBITDA Net Senior Debt using the hedged exchange rate for 2022, 2021, and 2020 were IDR3,438 billion, IDR4,757 billion, and IDR9,019 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2022, 2021, and 2020 were IDR5,519 billion, IDR5,760 billion and IDR4,851 billion respectively

6. Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya dikurangi Kas dan Setara Kas serta Rekening yang dibatasi penggunaannya

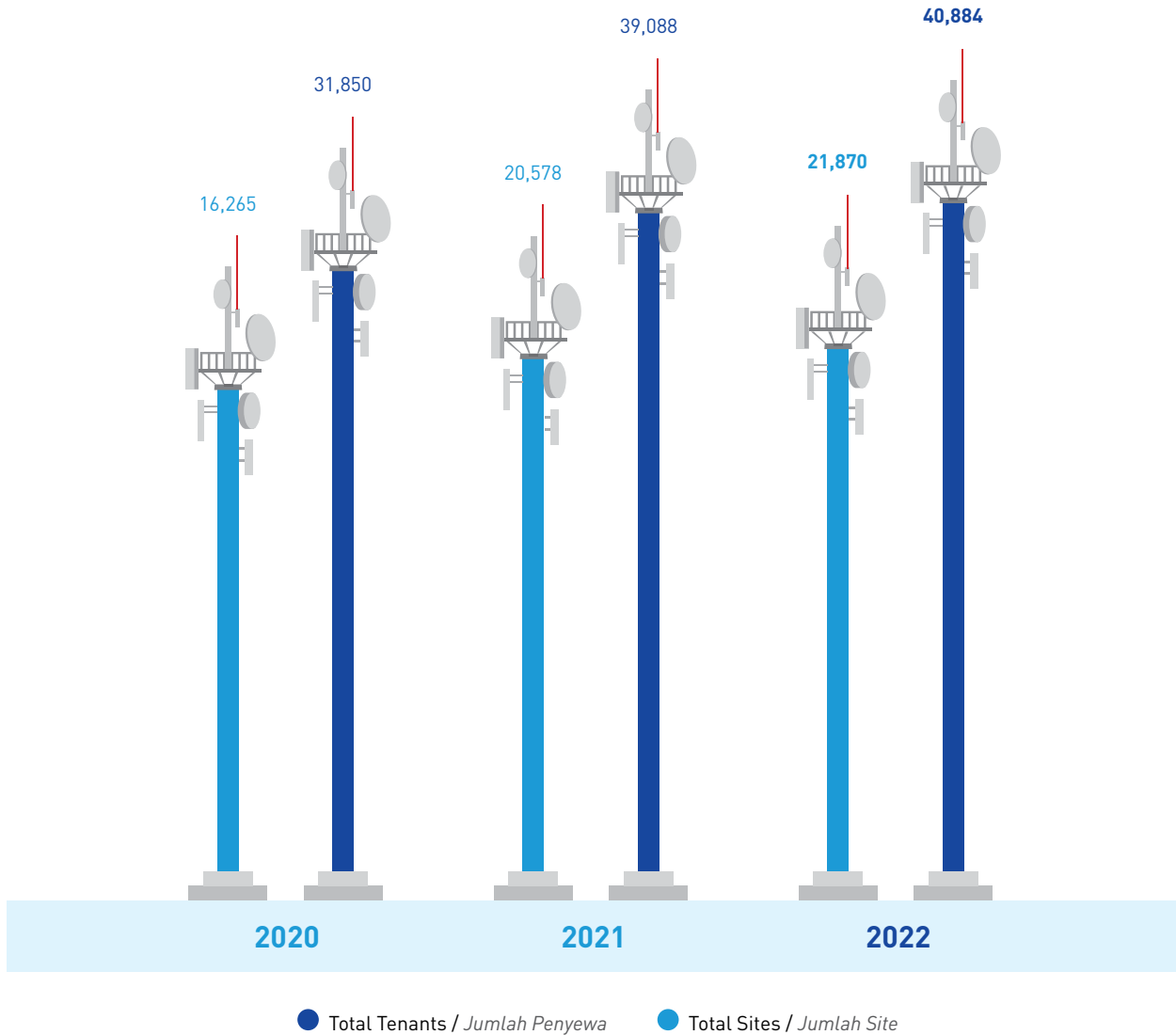
7. Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai semua pinjaman, di mana pinjaman dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan Rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2022, 2021, dan 2020 adalah masing-masing Rp26.707 miliar, Rp27.338 miliar dan Rp21.975 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2022, 2021, dan 2020 adalah masing-masing Rp5.519 miliar, Rp5.760 miliar, dan Rp4.851 miliar

8. Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai total pinjaman senior bank, di mana pinjaman senior bank dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Senior Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2022, 2021, dan 2020 adalah masing-masing Rp3.438 miliar, Rp4.757 miliar dan Rp9.019 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2022, 2021, dan 2020 adalah masing-masing Rp5.519 miliar, Rp5.760 miliar, dan Rp4.851 miliar



Total Sites and Tenants

Jumlah Site dan Penyewa

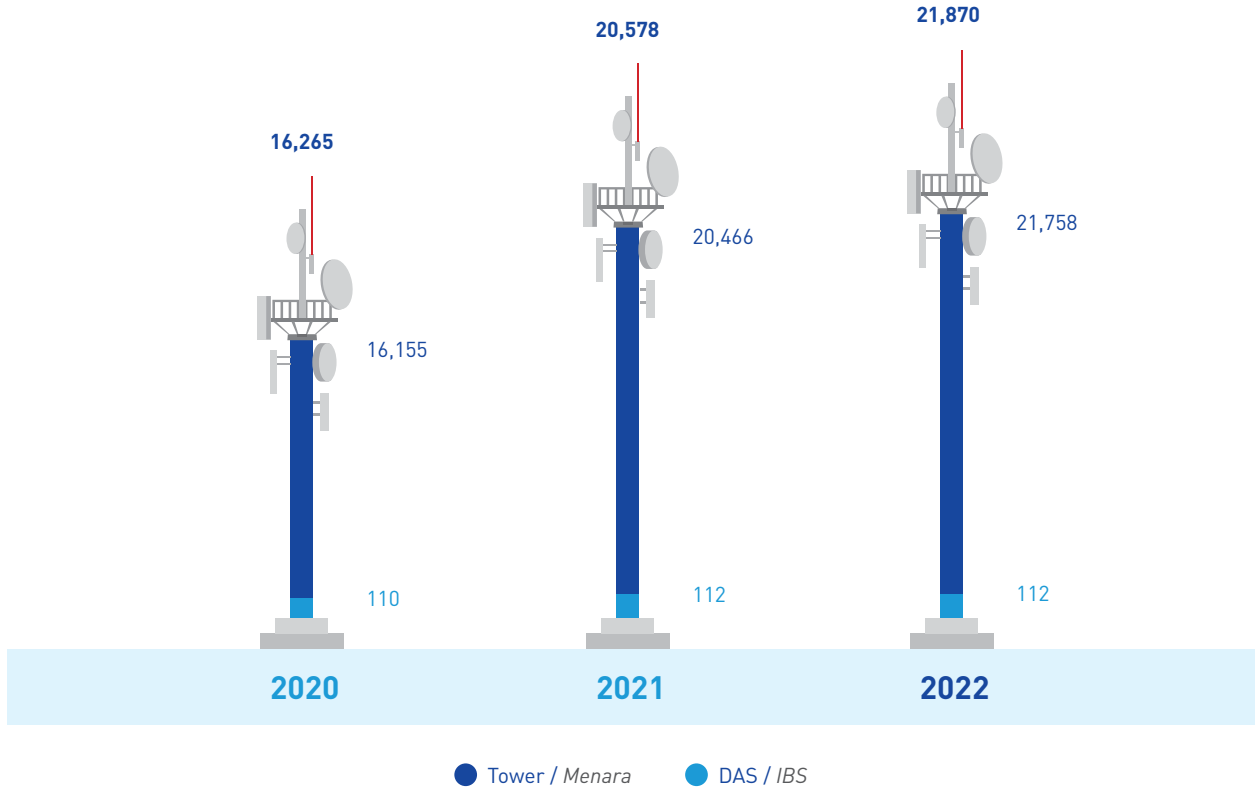


Tenancy Ratios	2020	2021	2022	Rasio Kolokasi
Total Telecommunications Sites	16,265	20,578	21,870	Jumlah Site Telekomunikasi
Total Tenancies	31,850	39,088	40,884	Jumlah Penyewaan
Total Tower Sites	16,155	20,466	21,758	Jumlah Site Menara
Total Tower Tenancies	31,740	38,976	40,772	Jumlah Penyewa Menara
Tenancy Ratio ¹	1.96	1.90	1.87	Rasio Kolokasi ¹

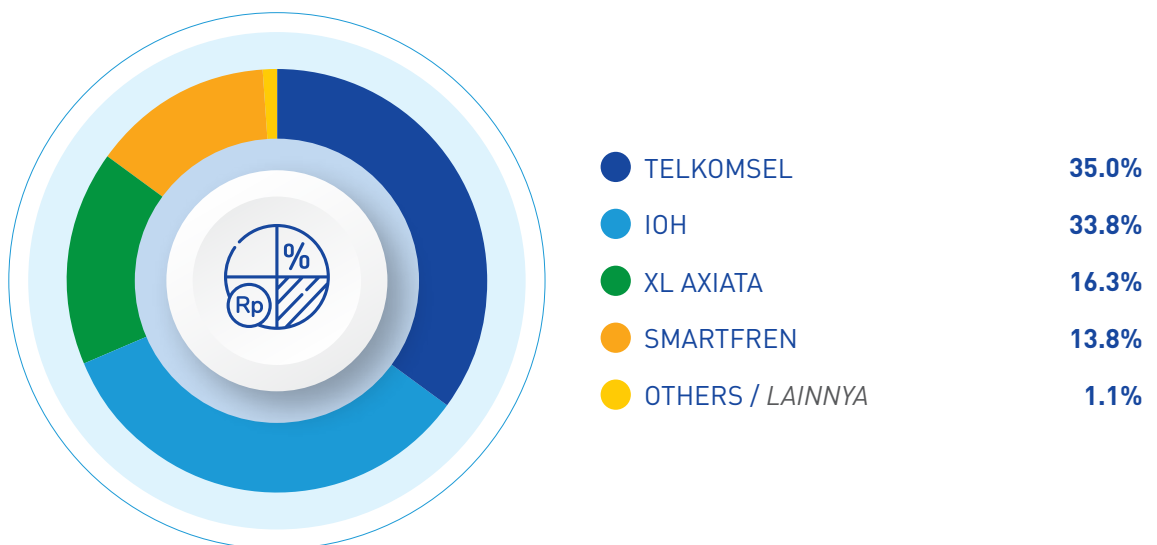
1. Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites
 Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara



Breakdown of Sites Jumlah Site

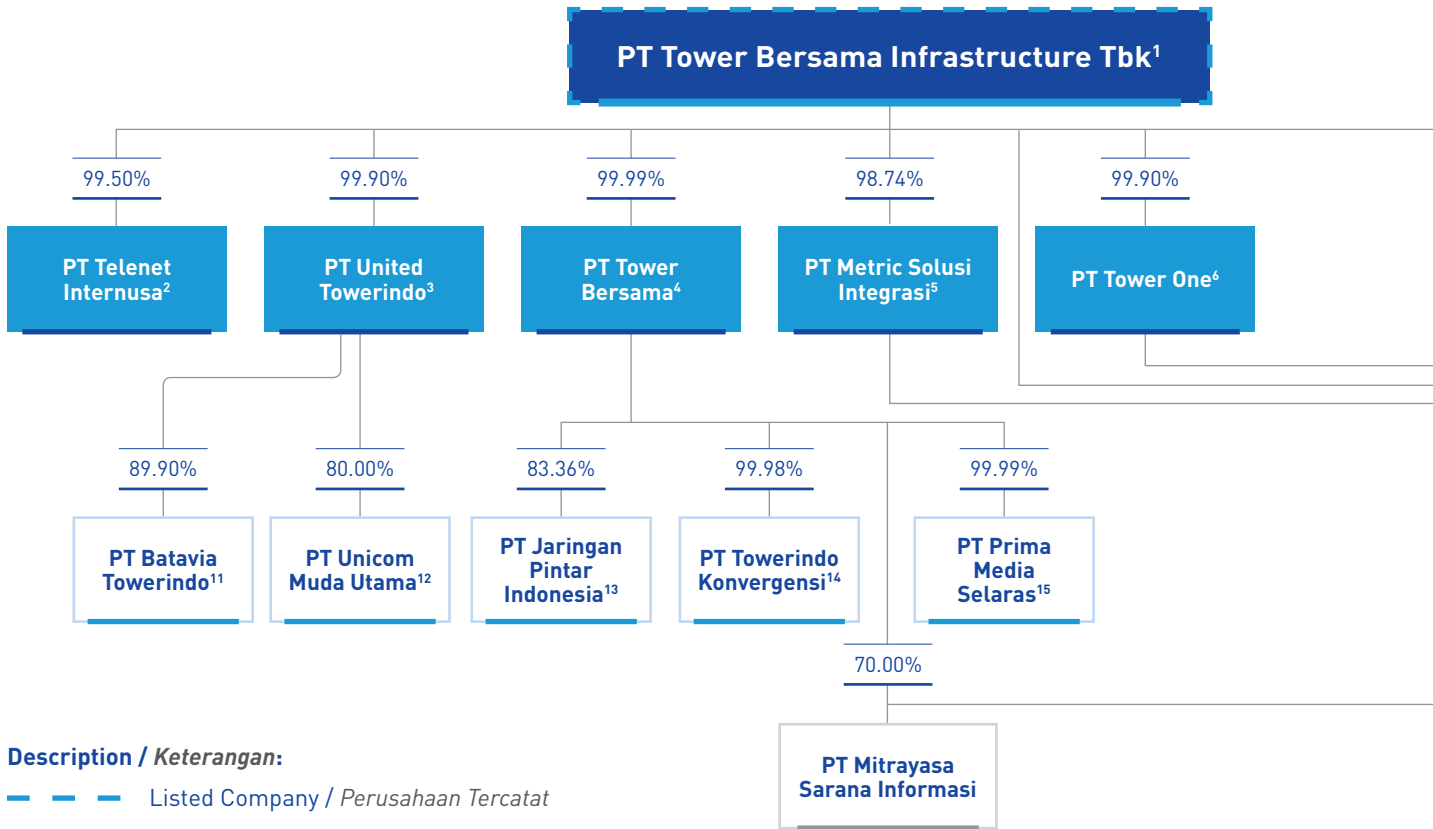


2022 Revenue Breakdown by Customer Rincian Pendapatan 2022 Per Pelanggan



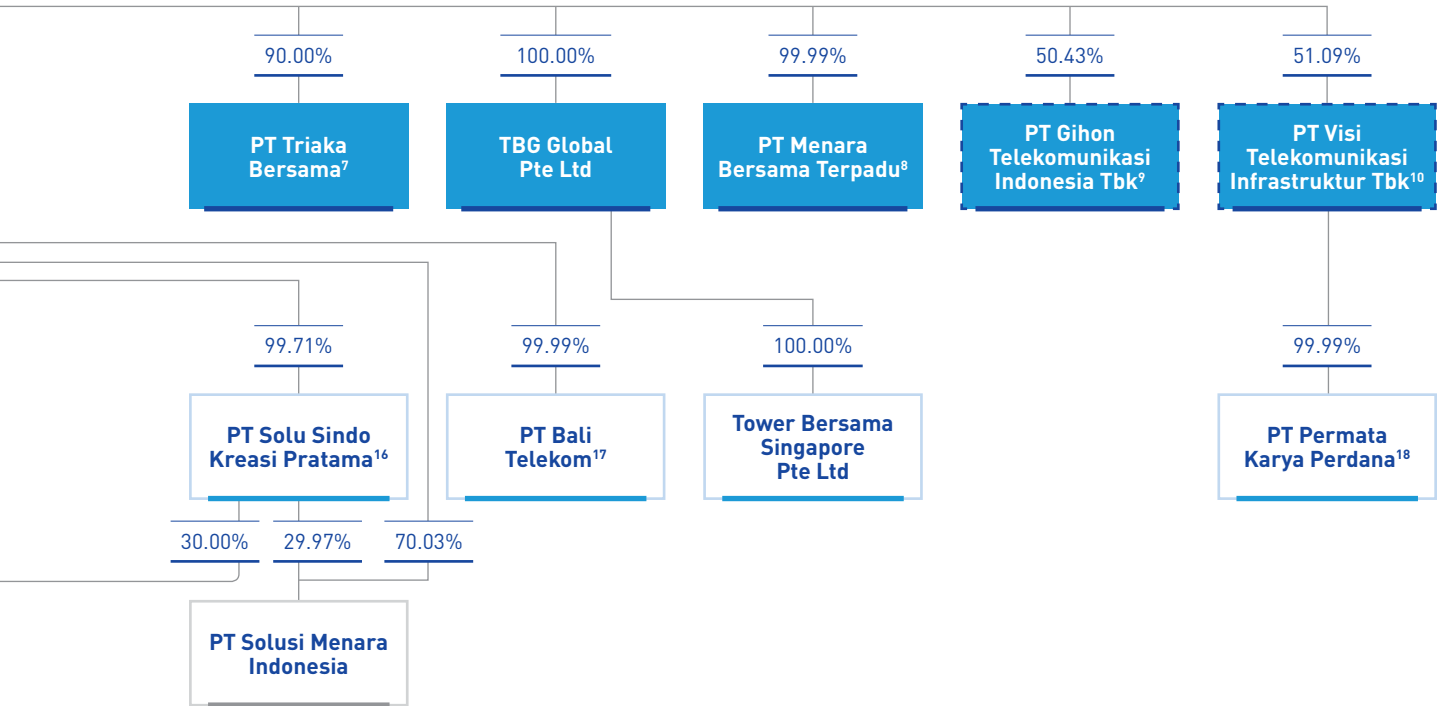
CORPORATE STRUCTURE

Struktur Perusahaan



Notes:

1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (previously known as PT Banyan Mas).
2. Remaining 0.5% of PT Telenet Internusa owned by PT Wahana Anugerah Sejahtera.
3. Remaining 0.1% of PT United Towerindo owned by PT Tower Bersama.
4. Remaining 0.01% of PT Tower Bersama owned by PT Tower One.
5. Remaining 1.26% of PT Metric Solusi Integrasi owned by PT Tower Bersama.
6. Remaining 0.1% of PT Tower One owned by PT Provident Capital Indonesia.
7. Remaining 10% of PT Triaka Bersama owned by PT Tower Bersama.
8. Remaining 0.01% of PT Menara Bersama Terpadu owned by PT Tower Bersama.
9. Remaining 49.57% of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk owned by Rudolf Parningotan Nainggolan and public.
10. Remaining 48.91% of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk owned by PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd., PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and public.
11. Remaining 10.1% of PT Batavia Towerindo owned by PT Tower Bersama.
12. Remaining 20.0% of PT Unicom Muda Utama owned by 13 individual shareholders.
13. Remaining 16.64% of PT Jaringan Pintar Indonesia owned by Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
14. Remaining 0.02% of PT Towerindo Kovergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
15. Remaining 0.01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
16. Remaining 0.29% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar.
17. Remaining 0.01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
18. Remaining 0.01% of PT Permata Karya Perdana owned by PT Sukses Prima Sakti.



Catatan:

1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (dahulu bernama PT Banyan Mas).
2. Sisa 0,5% dari PT Telenet Internusa dimiliki oleh PT Wahana Anugerah Sejahtera.
3. Sisa 0,1% dari PT United Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama.
4. Sisa 0,01% dari PT Tower Bersama dimiliki oleh PT Tower One.
5. Sisa 1,26% dari PT Metric Solusi Integrasi dimiliki oleh PT Tower Bersama.
6. Sisa 0,1% dari PT Tower One dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia.
7. Sisa 10% dari PT Triaka Bersama dimiliki oleh PT Tower Bersama.
8. Sisa 0,01% dari PT Menara Bersama Terpadu dimiliki oleh PT Tower Bersama.
9. Sisa 49,57% dari PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dimiliki oleh Rudolf Parningotan Nainggolan dan masyarakat.
10. Sisa 48,91% dari PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dimiliki oleh PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd., PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan masyarakat.
11. Sisa 10,1% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama.
12. Sisa 20,0% dari PT Unicom Muda Utama dimiliki oleh 13 pemegang saham individu.
13. Sisa 16,64% dari PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
14. Sisa 0,02% dari PT Towerindo Kovergensy dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
15. Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
16. Sisa 0,29% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar.
17. Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
18. Sisa 0,01% dari PT Permata Karya Perdana dimiliki oleh PT Sukses Prima Sakti.

**EDWIN
SOERYADJAYA**

President
Commissioner
Presiden Komisaris



THE BOARD OF COMMISSIONERS LETTER

Laporan Dewan Komisaris

Dear Shareholders, *Para Pemegang Saham yang Terhormat,*

I am pleased to report that the Tower Bersama Group has delivered another year of robust operational and financial performance. We are extremely appreciative of the support and the tenacity demonstrated by our customers, employees, contractors, suppliers and local communities.

On the heels of the conclusion of a successful G20 Summit in 2022, Indonesia has now assumed the ASEAN presidency for the year. Indonesia is the fourth most populous country and is the tenth largest economy in the world on purchasing power parity ("PPP") basis. Despite concerns on inflation and IDR volatility, domestic growth has remained well-supported, with results from Indonesian corporates indicating the resilience of the domestic economy.

Digital connectivity is revolutionizing people's lives and Indonesia has been at the forefront of recognizing the power of digital transformation. Increasing digital inclusion and access to online employment and education opportunities are essential for the economy. The country benefits when stable, yet competitive, telecom players make significant investments in advancing digitalization.

As one of the largest tower companies in Indonesia, we are well-placed to benefit from the ongoing network expansion by Indonesian telecom companies to accommodate increasing data traffic, with continued migration into 4G and 5G. The last few years have underscored the importance and need for reliable and resilient telecom tower infrastructure to enable even the hardest-to-reach communities to get online, or to ensure stable and fast networks for the population already connected.

Dengan senang hati saya laporkan bahwa Tower Bersama Group telah menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang kuat selama satu tahun lagi. Kami sangat menghargai dukungan dan kegigihan yang ditunjukkan oleh pelanggan, karyawan, kontraktor, dan pemasok kami, serta masyarakat sekitar.

Menjelang akhir KTT G20 yang sukses pada tahun 2022, Indonesia kini telah menjadi presiden ASEAN untuk tahun ini. Indonesia adalah negara terpadat keempat dan merupakan ekonomi terbesar kesepuluh di dunia berdasarkan paritas daya beli ("PPP"). Terlepas dari kekhawatiran terhadap inflasi dan volatilitas Rupiah, pertumbuhan domestik tetap didukung dengan baik, dengan hasil dari perusahaan Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi domestik.

Konektivitas digital merevolusi kehidupan masyarakat dan Indonesia telah menjadi yang terdepan dalam menghargai kekuatan transformasi digital. Meningkatkan keikutsertaan digital dan akses ke pekerjaan online dan peluang pendidikan sangat penting bagi perekonomian. Negara diuntungkan ketika para pemain telekomunikasi yang stabil, namun kompetitif melakukan investasi yang signifikan dalam memajukan digitalisasi.

Sebagai salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia, kami berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan perluasan jaringan yang sedang berlangsung oleh perusahaan telekomunikasi Indonesia untuk mengakomodasi peningkatan lalu lintas data, dengan melanjutkan migrasi ke 4G dan 5G. Beberapa tahun terakhir telah menggarisbawahi pentingnya dan kebutuhan infrastruktur menara telekomunikasi yang andal dan tangguh untuk memungkinkan komunitas yang paling sulit dijangkau sekalipun untuk dapat terhubung online, atau untuk memastikan jaringan yang stabil dan cepat bagi populasi yang sudah terhubung online.

As of 31 December 2022, the Company had 40,884 tenants and 21,870 telecommunication sites. The Company's telecommunication sites comprised of 21,758 telecommunication towers and 112 DAS networks. With total tower tenants amounting to 40,772, the Company's tenancy ratio is 1.87x.

The Company has an extremely robust liquidity profile, with strong operational cashflows as well as committed undrawn Revolving Credit Facilities. At the end of 2022, 85% of our debt was in fixed-interest local and foreign currency bonds, with additional interest rate swaps in place to cover the remaining floating rate borrowings. On the currency front, we maintain a conservative hedging strategy with life-of-debt hedges which match the maturity of our USD denominated debt, and all our hedges remain effective.

Our Investment Grade debt rating, and the competitive pricing of our USD and IDR unsecured debt facilities, reflect the low credit risk of our business and our lenders' commitment to our funding. We have the ability to grow organically, finance acquisitions and implement shareholder-return initiatives. In 2022, we spent IDR761 billion in share buybacks, acquiring 1.39% of the Company's shares. Our capital allocation strategy remains driven by the predictable and visible cashflows our business generates.

In May 2022, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("Saratoga") and Provident Capital ("Provident") restructured their shareholdings in Tower Bersama into a newly formed Singapore holdco, Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd. ("Bersama Digital Infrastructure"). Bersama Digital Infrastructure is a Southeast Asian regional digital infrastructure platform controlled by Saratoga and Provident. Subsequently, a consortium led by Macquarie Asset Management ("MAM"), via Macquarie Asia-Pacific Infrastructure Fund 3, has acquired a significant minority stake in Bersama Digital Infrastructure.

At Tower Bersama, we are fully committed to upholding Good Corporate Governance ("GCG") policies and practices in accordance with prevailing Indonesian regulations and standards, as well as international best practices. In 2022, we further strengthened our programs, with enhanced supplier selection criteria to incorporate the Company's health, safety and environmental requirements as well anti-bribery and anti-corruption.

Per 31 Desember 2022, TBIG memiliki 40.884 penyewaan dan 21.870 site telekomunikasi. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 21.758 menara telekomunikasi dan 112 jaringan DAS. Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 40.772, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) Perseroan menjadi 1,87x.

Perseroan memiliki profil likuiditas yang sangat kuat, dengan arus kas operasional yang kuat serta komitmen dari Fasilitas Pinjaman Revolving yang belum ditarik. Pada akhir tahun 2022, 85% dari utang kami berupa obligasi mata uang Rupiah dan asing yang berbunga tetap, dengan tambahan lindung nilai untuk suku bunga untuk melindungi sisa pinjaman dengan suku bunga mengambang. Di sisi mata uang, kami mempertahankan strategi lindung nilai konservatif dengan lindung nilai utang yang sesuai dengan jatuh tempo utang yang berdenominasi USD, dan semua lindung nilai kami tetap efektif.

Peringkat utang Layak Investasi kami, dan harga yang kompetitif dari fasilitas utang tanpa jaminan USD dan IDR kami, mencerminkan risiko kredit yang rendah dari bisnis kami dan komitmen pemberi pinjaman kami terhadap pendanaan kami. Kami memiliki kemampuan untuk tumbuh secara organik, membiayai akuisisi, dan menerapkan inisiatif pengembalian pemegang saham. Pada tahun 2022, kami melakukan pembelian kembali saham sebesar Rp761 miliar, membeli 1,39% saham Perseroan. Strategi alokasi modal kami tetap didorong oleh arus kas yang dapat diprediksi dan terlihat yang dihasilkan bisnis kami.

Pada bulan Mei 2022, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("Saratoga") dan Provident Capital ("Provident") merestrukturisasi kepemilikan saham mereka di Tower Bersama menjadi perusahaan holding Singapura yang baru didirikan yaitu Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd. ("Bersama Digital Infrastructure"). Bersama Digital Infrastructure adalah platform infrastruktur digital regional Asia Tenggara yang dikendalikan oleh Saratoga dan Provident. Selanjutnya, sebuah konsorsium yang dipimpin oleh Macquarie Asset Management ("MAM"), melalui Macquarie Asia-Pacific Infrastructure Fund 3, telah mengakuisisi saham minoritas yang signifikan di Bersama Digital Infrastructure.

Di Tower Bersama, kami berkomitmen penuh untuk menegakkan kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku di Indonesia, serta praktik terbaik internasional. Pada tahun 2022, kami semakin memperkuat program kami, dengan menyempurnakan kriteria pemilihan pemasok untuk memasukkan persyaratan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan Perusahaan serta anti-penyuapan dan anti-korupsi.

The Company's 2022 Corporate Social Responsibility programs focused primarily on Health and Culture. We continued to operate our Mobile Health Clinics (Monik), with the program benefiting vulnerable communities by providing access to general medical services. In addition, the TBIG Batik House has developed a special learning curriculum for students with hearing impairments. In 2022, there were 19 graduates from our Young Batik Entrepreneur program, of which nine were students with disabilities.

As a responsible tower company, Tower Bersama actively seeks to minimize our environmental, social and governance impact, whilst benefiting society through providing the infrastructure for greater connectivity. We maintain our commitment to environmental, social and governance ("ESG") performance factors and work towards improving our capabilities, standards and disclosure. At the end of 2022, the Company commissioned an independent consultant to develop a Greenhouse Gas ("GHG") Inventory Report in accordance with ISO 14064, an international standard for quantifying and reporting GHG emissions. As we progress on our sustainability journey, we have set numerous targets, and these have been outlined in detail in our fourth Sustainability Report 2022.

We were pleased to welcome two new members to the Company's Board of Commissioners at the Company's AGMS in May 2022 - Ms. Verena Lim, who is the Chief Executive Officer of Macquarie Asset Management Asia-Pacific, and our new independent Board member, Mr. Heri Sunaryadi.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and all our employees for their continued effort and dedication to the Tower Bersama Group. We would also like to thank our shareholders, customers, contractors and suppliers for their trust and support.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2022 berfokus terutama pada Kesehatan dan Budaya. Kami terus mengoperasikan Mobil Klinik Kesehatan (Monik), dengan program yang menguntungkan masyarakat rentan dengan menyediakan akses ke layanan medis umum. Selain itu, Rumah Batik TBIG telah mengembangkan kurikulum pembelajaran khusus bagi siswa tunarungu. Pada tahun 2022, ada 19 lulusan dari program Wirausaha Muda Batik kami, sembilan di antaranya adalah siswa penyandang disabilitas.

Sebagai perusahaan menara yang bertanggung jawab, Tower Bersama secara aktif berupaya meminimalkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola kami, sekaligus memberi manfaat bagi masyarakat melalui penyediaan infrastruktur untuk konektivitas yang lebih besar. Kami mempertahankan komitmen kami terhadap faktor kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola ("ESG") dan berupaya meningkatkan kemampuan, standar, dan pengungkapan/pelaporan kami. Pada akhir tahun 2022, Perusahaan menugaskan konsultan independen untuk menyusun Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca ("GRK") sesuai dengan ISO 14064, standar internasional untuk menghitung dan melaporkan emisi GRK. Seiring kemajuan kami dalam perjalanan keberlanjutan kami, kami telah menetapkan banyak target, dan ini telah diuraikan secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan keempat kami tahun 2022.

Kami dengan senang hati menyambut dua anggota baru Dewan Komisaris Perseroan pada RUPST Perseroan di bulan Mei 2022 - Ibu Verena Lim, yang merupakan Chief Executive Officer Macquarie Asset Management Asia-Pasifik, dan anggota komisaris independen baru kami, Bapak Heri Sunaryadi.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan kami atas upaya dan dedikasi mereka yang berkelanjutan untuk Tower Bersama Group. Kami juga ingin berterima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, kontraktor, dan pemasok atas kepercayaan dan dukungan mereka.



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris

HERMAN SETYA BUDI

President Director &
Chief Operating Officer

*Presiden Direktur &
Chief Operating Officer*



THE BOARD OF DIRECTORS LETTER

Laporan Direksi

Dear Shareholders, Para Pemegang Saham yang Terhormat,

I am pleased to report the operational and financial performance of the Tower Bersama Group for 2022.

Indonesia's GDP grew 5.31% in 2022, hitting a 9-year high, as the Indonesian, and global, economies reopened post-COVID-19, and commodity prices stayed favourable to Indonesia. According to the World Bank, Indonesian growth rates are expected to be around 4.9% over the medium term (2023-2025). In addition to being one of the fastest-growing economies in the world, Indonesia's digital population is estimated to have witnessed the fastest rise in Southeast Asia. Higher digital connectivity and increased access to education and employment opportunities remain critical for Indonesia. At the same time, global risks of inflation and interest rate expectations serve as reminders to all companies of challenges ahead.

In the presence of these macroeconomic opportunities and challenges, Tower Bersama is focused on its vision to be a leading, sustainable Information & Communication Technology infrastructure company, partnering with our customers as they strengthen Indonesia's digital connectivity. Our extensive experience in deployment of build-to-suit sites, and our 22 regional and representative offices, allow us to provide competitive speed-to-market for site construction and robust site maintenance in diverse areas of the Indonesian archipelago. At the same time, as our telecommunication customers densify and expand their networks where we have existing sites, we continue to see strong demand for collocations.

The Tower Bersama Group generated revenue and EBITDA amounting to IDR6,524 billion and IDR5,662 billion, respectively, for the full year ended 31 December 2022. For the full year 2022, the Company's EBITDA margins were 86.8% and the Group added 2,361 gross tenancies,

Dengan senang hati saya laporkan kinerja operasional dan keuangan dari Tower Bersama Group untuk tahun 2022.

PDB Indonesia tumbuh 5,31% pada tahun 2022, mencapai level tertinggi dalam 9 tahun, karena perekonomian Indonesia dan global dibuka kembali pasca-COVID-19, dan harga komoditas tetap menguntungkan bagi Indonesia. Menurut Bank Dunia, tingkat pertumbuhan Indonesia diperkirakan sekitar 4,9% untuk jangka menengah (2023-2025). Selain menjadi salah satu ekonomi dengan pertumbuhan tercepat di dunia, populasi digital Indonesia diperkirakan mengalami peningkatan tercepat di Asia Tenggara. Konektivitas digital yang lebih tinggi dan peningkatan akses ke pendidikan dan kesempatan kerja tetap penting bagi Indonesia. Pada saat yang sama, risiko inflasi global dan ekspektasi suku bunga digunakan sebagai peningat bagi semua perusahaan akan tantangan ke depan.

Di hadapan peluang dan tantangan ekonomi makro ini, Tower Bersama berfokus pada visinya untuk menjadi perusahaan infrastruktur Teknologi Informasi & Komunikasi yang terkemuka dan berkelanjutan, bermitra dengan pelanggan kami untuk memperkuat konektivitas digital Indonesia. Pengalaman kami yang luas dalam penyebaran sites build-to-suit, dan 22 kantor regional dan perwakilan kami, memungkinkan kami untuk memberikan akses ke pasar yang kompetitif untuk konstruksi sites dan pemeliharaan sites yang kuat di berbagai wilayah kepulauan Indonesia. Pada saat yang sama, karena pelanggan telekomunikasi kami memadatkan dan memperluas jaringan mereka di mana kami memiliki lokasi yang ada, kami terus melihat permintaan yang kuat untuk kolokasi.

Tower Bersama Group menghasilkan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp6.524 miliar dan Rp5.662 miliar, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Untuk tahun 2022, margin EBITDA Perusahaan adalah 86,8% dan Grup menambahkan 2.361 penyewaan gross,

consisting of 1,398 telecommunication sites and 963 collocations. The Group's net tenancy adds in 2022 were lower primarily due to the one-off discontinuation of Sampoerna Telecom's tenancies and some non-renewal of expiring tenancies by IOH as they reconfigured their network after the merger between Indosat and Hutchison 3 Indonesia.

In 2022, we significantly reduced our effective financing costs to 6.1%, from 7.6% in 2021. Our financing costs include the coupon cost, as well as any hedging costs. The reduction in our financing costs in 2022 was due the lower coupons from our USD Notes we issued in late 2021 as well as more competitive derivative hedges we put in place. As we do not have any material debt amortizations over the next 24 months, we expect to remain relatively insulated from the current interest rates environment. In February this year, we once again accessed the IDR bond market under our Continuous Rupiah Bond V program and issued a 1-year IDR 2,486 trillion bond (TBIG Bond V Phase VI) with a fixed interest rate of 6.125%.

As of December 31, 2022, valuing USD loans at their hedged exchange rate, our net debt was IDR26,707 billion and net senior debt of IDR3,438 billion. Using the fourth quarter 2022 annualized EBITDA, the net senior debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 0.6x, and net debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 4.8x.

Maintaining a large and growing tower portfolio requires significant operational capabilities. The Network Operation Center ("NOC"), located at the Group's Head Office in Jakarta, was significantly upgraded in 2022. The NOC is the backbone of our site activity monitoring, coordination and disruption defence as it operates around the clock and is manned by a dedicated support teams of engineers and experts. Access is allowed through multiple channels – email, phone, integrated customer system. The NOC uses our proprietary tower management system - TBIGSys – to ensure centralized site monitoring, trouble ticketing and real-time problem resolution.

Our employees are at the heart of our business operations. We continue to invest in their health, safety, and overall well-being, to ensure that they can thrive and grow sustainably. This year, we refined our training programs such that all employee trainings can be conducted through our e-learning platform, the Learning Management System ("LMS"). In addition to being used by our employees, the LMS platform has also been provided to members of Koperasi Bangun Bersama ("KBB"), a cooperative which provides financing access and product distribution assistance to SMEs. We have also grown the TBIG Heart program, an Employee Carbon Footprint Reduction program, that involves tree planting in approximately 20 hectares of a conservation zone in the Pekalongan Regency.

terdiri dari 1.398 site telekomunikasi dan 963 kolokasi. Penambahan penyewaan bersih dari Grup pada tahun 2022 lebih rendah terutama karena penghentian sewa dari Sampoerna Telecom dan beberapa tidak diperpanjangnya beberapa sewa yang habis masa berlakunya oleh IOH karena mereka mengkonfigurasi ulang jaringan mereka setelah merger antara Indosat dan Hutchison 3 Indonesia.

Pada tahun 2022, kami secara signifikan mengurangi biaya pembiayaan efektif menjadi 6,1%, dari 7,6% pada tahun 2021. Biaya pembiayaan kami mencakup biaya bunga, serta biaya lindung nilai. Pengurangan biaya pembiayaan kami pada tahun 2022 disebabkan oleh kupon yang lebih rendah dari surat utang Dolar AS yang kami terbitkan pada akhir tahun 2021 serta lindung nilai derivatif yang lebih kompetitif yang kami terapkan. Karena kami tidak memiliki amortisasi utang yang material selama 24 bulan ke depan, kami berharap untuk tetap relatif terlindungi dari kondisi suku bunga saat ini. Pada bulan Februari tahun ini, kami kembali mengakses pasar obligasi Rupiah melalui program Obligasi Rupiah Berkelanjutan V dan menerbitkan obligasi 1 tahun sebesar Rp2.486 triliun (TBIG PUB V Tahap VI) dengan tingkat bunga tetap 6,125%.

Per 31 Desember 2022, total pinjaman bersih (net debt) Perseroan, jika pinjaman dalam mata uang US Dolar yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp26.707 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan menjadi Rp3.438 miliar. Menggunakan EBITDA triwulan keempat 2022 yang disetahunkan, maka rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA adalah 0,6x dan total pinjaman bersih terhadap EBITDA adalah 4,8x.

Mempertahankan portofolio menara yang besar dan berkembang membutuhkan kemampuan operasional yang signifikan. Network Operation Center ("NOC"), yang terletak di Kantor Pusat Grup di Jakarta, ditingkatkan secara signifikan pada tahun 2022. NOC adalah tulang punggung pemantauan, koordinasi, dan pertahanan aktivitas sites kami karena beroperasi sepanjang waktu dan didukung oleh tim insinyur dan pakar yang berdedikasi. Akses diperbolehkan melalui berbagai saluran – email, telepon, dan integrasi sistem pelanggan. NOC menggunakan sistem manajemen menara milik kami – TBIGSys – untuk memastikan pemantauan sites terpusat, tiket masalah, dan penyelesaian masalah secara real-time.

Karyawan kami adalah jantung dari operasi bisnis kami. Kami terus berinvestasi dalam kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan, untuk memastikan bahwa mereka dapat berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Tahun ini, kami menyempurnakan program pelatihan agar seluruh pelatihan karyawan dapat dilakukan melalui platform e-learning kami, Learning Management System ("LMS"). Selain digunakan oleh karyawan kami, platform LMS juga telah diberikan kepada anggota Koperasi Bangun Bersama ("KBB"), sebuah koperasi yang memberikan akses pembiayaan dan bantuan distribusi produk kepada UMKM. Kami juga telah mengembangkan program TBIG Heart, program Pengurangan Jejak Karbon Karyawan, yang melibatkan penanaman pohon di sekitar 20 hektar zona konservasi di Kabupaten Pekalongan.

We conduct internal and external audits to ensure that we follow industry best practices and international standards. In 2022, we completed a Safety Maturity Assessment conducted by an independent external consultant to assess the level of occupational health and safety culture of employees and related contractors/partners in all work areas, including on site.

We endeavour to create value for all stakeholders in an ethical and responsible manner, while empowering the communities we operate in, and with minimal environmental impact. The Company's Occupational Health and Safety Committee ("P2K3") is responsible for ongoing OHS and ESG/sustainability-related matters including but not limited to greenhouse gas emissions, climate-related risk, human rights, diversity, equity, and inclusion. Our 2022 Sustainability Report articulates our sustainability ambitions across our operations, as we facilitate digitalization in support of sustainable growth.

Good corporate governance promotes the long-term interests of shareholders, strengthens the Board and improves management accountability. We apply the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility in our business and our relationships with all stakeholders. The Company has a formal Code of Conduct to document professional corporate governance requirements and conflict of interest prevention measures. The Board of Commissioners and the Board of Directors routinely assess and evaluate any industry or economic conditions which may impact the Company's performance.

I would like to thank all of our employees for their outstanding work and contribution to our performance this year. They have demonstrated their tenacity and dedication to excellence in a continuously changing macro-economic environment.

I would like to extend my gratitude to the shareholders, the members of the Board of Commissioners and the rest of the Management Team for their invaluable support this year.

Kami melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan bahwa kami mengikuti praktik terbaik industri dan standar internasional. Pada tahun 2022, kami menyelesaikan Safety Maturity Assessment yang dilakukan oleh konsultan eksternal independen untuk menilai tingkat kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan kontraktor/mitra terkait di seluruh area kerja, termasuk di site.

Kami berusaha untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan dengan cara yang etis dan bertanggung jawab, sekaligus memberdayakan masyarakat tempat kami beroperasi, dan dengan dampak lingkungan yang minimal. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perusahaan ("P2K3") bertanggungjawab atas hal-hal terkait K3 dan ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) yang sedang berlangsung termasuk namun tidak terbatas pada emisi gas rumah kaca, risiko terkait iklim, hak asasi manusia, keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas. Laporan Keberlanjutan 2022 kami mengartikulasikan ambisi keberlanjutan kami di seluruh operasional kami, saat kami memfasilitasi digitalisasi untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Tata kelola perusahaan yang baik mempromosikan kepentingan jangka panjang pemegang saham, memperkuat Dewan dan meningkatkan akuntabilitas manajemen. Kami menerapkan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam bisnis kami dan hubungan kami dengan semua pemangku kepentingan. Perseroan memiliki Kode Etik formal untuk mendokumentasikan persyaratan tata kelola perusahaan yang profesional dan tindakan pencegahan konflik kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin menilai dan mengevaluasi setiap kondisi industri atau ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Saya ingin berterima kasih kepada semua karyawan kami atas kerja dan kontribusi mereka yang luar biasa terhadap kinerja kami tahun ini. Mereka telah menunjukkan kegigihan dan dedikasi mereka untuk keunggulan dalam kondisi ekonomi makro yang terus berubah.

Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan seluruh Tim Manajemen atas dukungan mereka yang tak ternilai sepanjang tahun ini.



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer

02

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisa dan Pembahasan Manajemen





OPERATIONAL PERFORMANCE

Kinerja Operasional

Items	2020	2021	2022	Uraian
Total Telecommunications Sites	16,265	20,578	21,870	Jumlah Site Telekomunikasi
Tower Sites	16,155	20,466	21,758	Site Menara
DAS Network	110	112	112	Repeater dan In-Building System (IBS)
Total Tenants	31,850	39,088	40,884	Jumlah Penyewaan
Tower Tenants	31,740	38,976	40,772	Penyewa Menara
Tenancy Ratio*	1.96	1.90	1.87	Rasio Kolokasi*

Notes / Catatan:

The above table are consolidated data which included GHON and GOLD

* Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and collocation) divided by the total number of tower site.

Tabel di atas adalah data konsolidasi yang sudah termasuk data dari GHON dan GOLD

* Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.

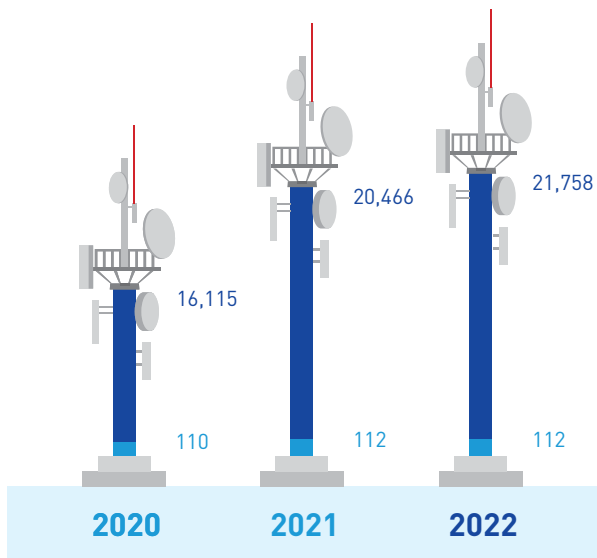
The Tower Bersama Group continues to be one of the leading tower companies in Indonesia. As of December 31, 2022, the Company had 40,884 tenancies on 21,870 sites with four different telecommunications operators. The Company leases space on its tower sites under long-term lease agreements of generally 10 years and leases access to DAS networks under long-term license agreements of generally 5 to 8 years.

In 2022, the Company added a total of 2,361 gross tenancies consisting of 1,398 telecommunication sites and 963 collocations. The Group's net tenancy adds were lower primarily due to the one-off discontinuation of Sampoerna Telecom's tenancies at the beginning of the year and in the second half of 2022, some non-renewals of tenancies by IOH.

Tower Bersama Group tetap memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 40.884 penyewaan pada 21.870 site dengan empat operator telekomunikasi berbeda. Perseroan menyewakan tempat pada site menara dalam perjanjian sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun serta akses pada jaringan IBS melalui perjanjian sewa jangka panjang dengan durasi sekitar lima sampai delapan tahun.

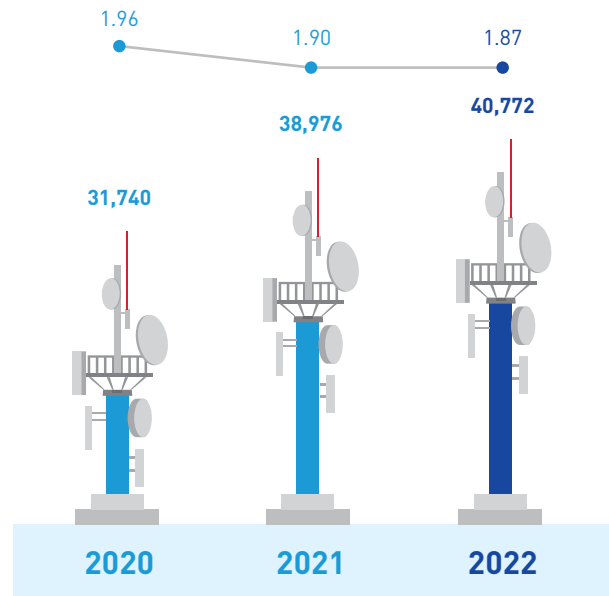
Pada tahun 2022, Perseroan berhasil menambahkan total 2.361 penyewaan gross yang terdiri dari 1.398 site telekomunikasi dan 963 kolokasi. Penambahan penyewaan bersih dari Group lebih rendah terutama karena penghentian sewa dari Sampoerna Telecom di awal tahun dan di semester kedua 2022, beberapa penyewaan yang tidak diperpanjang oleh IOH.

Telecommunication Sites
Sites Telekomunikasi



● Tower / Menara ● DAS / IBS

Total Tower Tenants and Tenancy Ratio
Jumlah Penyewa Menara dan Rasio Kolokasi



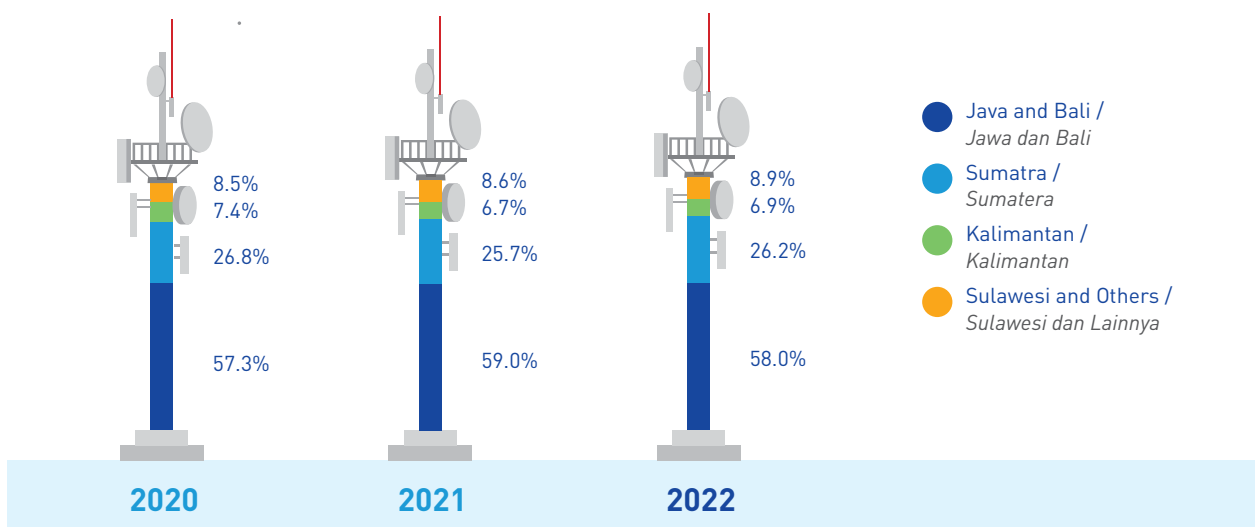
● Total Tower Tenancies / Jumlah Penyewa Menara ● Tenancy Ratio / Rasio Kolokasi

(in billion Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Revenue Split by Geography	2020	2021	2022	Pendapatan berdasarkan Geografi
Java and Bali	3,053.8	3,648.7	3,785.4	Jawa dan Bali
Sumatra	1,426.4	1,587.7	1,709.3	Sumatera
Kalimantan	392.3	412.1	447.9	Kalimantan
Sulawesi and others	455.2	531.0	581.8	Sulawesi dan lainnya
Total	5,327.7	6,179.6	6,524.4	Jumlah

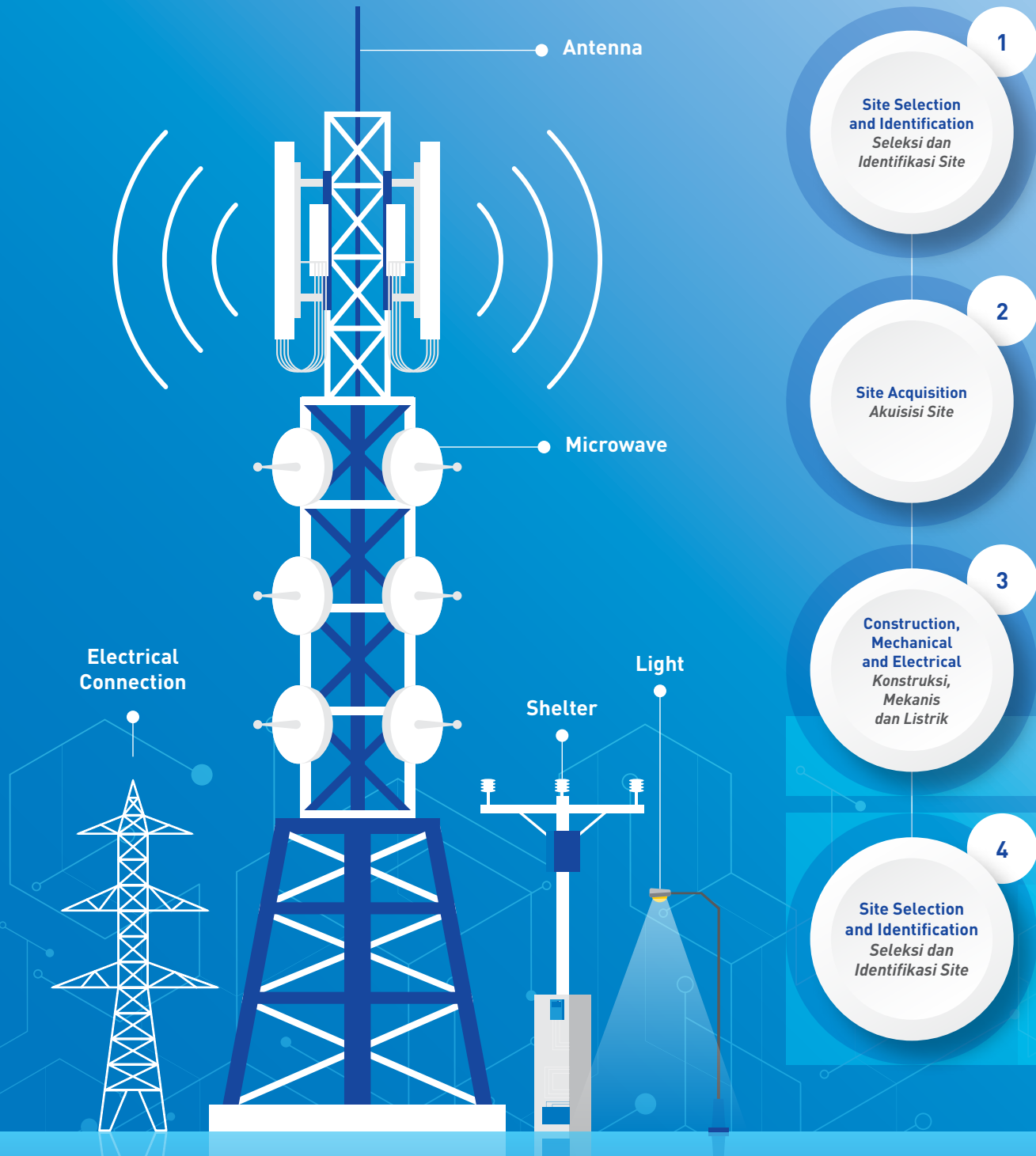
Revenue Split by Geography
Pendapatan berdasarkan Geografi



● Java and Bali / Jawa dan Bali
● Sumatra / Sumatera
● Kalimantan / Kalimantan
● Sulawesi and Others / Sulawesi dan Lainnya

TYPICAL PROCESS AND TIMELINE TO BUILD A NEW TOWER

Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru



1

Site Selection and Identification

Seleksi dan Identifikasi Site

- Telco informs marketing unit of the need for a new site within a radius of a certain location.
Operator telekomunikasi memberitahu unit pemasaran tentang kebutuhan site baru dalam radius di lokasi tertentu.
- TBIG ensures that the designated site meets the criteria set by operators and the Company, such as in terms of Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Population Density, Transmission Feasibility, Collocation Development, etc. The Network Design & Assessment analysis is supported by Digital Map Software and Planning Design, including the implementation of field validation through the Drive Test and site survey and the overall results are outlined in the Engineering Survey Report ("ESR"). This ESR includes potential site coordinates, accessibility and availability of mains electricity, panoramic photographs, site access roads, and topography.
TBIG memastikan site yang ditunjuk telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, baik bagi operator maupun bagi Perseroan, seperti dalam hal Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Kepadatan Penduduk, Kelayakan Transmisi, pengembangan kolokasi dsb. Analisa Network Design & Assessment tersebut didukung dengan Software Peta Digital dan Planning Design, termasuk pelaksanaan validasi lapangan melalui Drive Test dan site survey yang keseluruhan hasilnya dituangkan dalam Engineering Survey Report ("ESR"). ESR ini termasuk diantaranya koordinat-koordinat site berpotensi, aksesibilitas dan kesediaan perangkat listrik, foto-foto panoramik, jalan akses ke site serta topografi.
- Work order is issued upon selection of site by the telco.
Perintah kerja dikeluarkan setelah site ditentukan oleh operator telekomunikasi.

2

Site Acquisition

Akuisisi Site

- Negotiation of ground lease with property owner.
Negosiasi sewa lahan dengan pemilik lahan.
- Local community consent for tower construction.
Peretujuan masyarakat setempat untuk pembangunan menara.
- Local government/sub-province regulatory approvals: application for license to construct or build (IMB/IMBM).
Peryaratan persetujuan Pemerintah Daerah/Kabupaten: permohonan izin konstruksi atau bangunan (IMB/IMBM).

3

Construction, Mechanical and Electrical

Konstruksi, Mekanis dan Listrik

- Preparation of physical site for construction, laying foundations, tower erection, construction of fence, shelters, installation and connection of electricity.
Persiapan fisik site untuk konstruksi, meletakkan pondasi, mendirikan menara, pemasangan pagar, shelter, serta instalasi dan penyambungan listrik.
- Whole process is outsourced to 3rd party contractors but is supervised by TBIG's CME team
Seluruh proses di outsource kepada kontraktor pihak ketiga tetapi disupervisi oleh Tim CME dari TBIG

4

Ready for Installation

Siap untuk Instalasi

- Once construction is complete, a "Ready for Installation" ("RFI") notice is sent to the customer
Pada saat konstruksi selesai, sebuah pemberitahuan "Ready for Installation" ("RFI") dikirim kepada pelanggan
- Upon customer's acceptance of tower construction (BAUK), a separate agreement is signed for the commissioning of the individual site
Berdasarkan penerimaan konstruksi menara dari pelanggan (Berita Acara Uji Kelayakan atau "BAUK"), sebuah perjanjian terpisah ditandatangani untuk peresmian site tersebut
- Accrual of lease and maintenance fees starts at BAUK execution
Akrual sewa dan biaya pemeliharaan dimulai pada saat pengeksesuan BAUK
- Subsequent invoicing usually commences within 30 days of BAUK execution
Penagihan berikutnya biasanya dimulai dalam waktu 30 hari dari eksekusi BAUK

The entire process from order to completion of build-to-suit construction typically takes 90-120 days. Collocation is typically faster, taking around 1-2 months from order to completion.

Seluruh proses konstruksi dari pemesanan hingga penyelesaian build-to-suit biasanya membutuhkan sekitar 90-120 hari. Kolokasi biasanya lebih cepat, sekitar 1-2 bulan dari pemesanan hingga selesai.

FINANCIAL PERFORMANCE

Kinerja Keuangan

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

In 2022, we have had good financial results, increasing our revenue by 5.6% to IDR6,524.4 billion and our EBITDA by 4.3% to IDR5,661.9 billion. Our EBITDA margin was 86.8% at the end of 2022.

(in billion Rupiah)

Items	2021	2022	Change Perubahan (%)	Uraian
Revenue	6,179.6	6,524.4	5.6	Pendapatan
Gross Profit	4,706.8	4,741.0	0.7	Laba Kotor
EBITDA	5,428.8	5,661.9	4.3	EBITDA
Income from Operations	4,305.9	4,282.5	(0.5)	Laba dari Operasi
Net Profit	1,601.4	1,689.4	5.5	Laba Bersih

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Kami telah memberikan hasil keuangan yang baik pada tahun 2022 dengan meningkatkan pendapatan kami sebesar 5,6% menjadi Rp6.524,4 miliar dan EBITDA kami sebesar 4,3% menjadi Rp5.661,9 miliar. Marjin EBITDA kami berada di 86,8% di tahun 2022.

(dalam miliar Rupiah)

Revenue

Our revenue increased by 5.6% to IDR6,524.4 billion in 2022 from IDR6,179.6 billion in 2021, driven by an increase of tenancies from organic orders. In 2022, the Company added a total of 2,361 gross tenancies, consisting of 1,398 telecommunication sites and 963 collocations. The Group's 2022 net tenancy adds were lower from the gross tenancies was primarily due the one-off discontinuation of Sampoerna Telecom's tenancies at the beginning of the year and some non-renewals of tenancies by IOH in the second half of 2022.

As of December 31, 2022 the Company had 40,884 tenancies on 21,870 sites with four different telecommunications operators. The revenue breakdown by customer is provided in the table below:

Pendapatan

Pendapatan kami meningkat 5,6% menjadi Rp6.524,4 miliar di tahun 2022 dari Rp6.179,6 miliar di tahun 2021, hal ini didorong oleh peningkatan penyewaan dari pesanan organik. Di tahun 2022, Perseroan menambahkan 2.361 penyewaan gross yang terdiri dari 1.398 site telekomunikasi dan 963 kolokasi. Penambahan net penyewaan dari Grup untuk tahun 2022 lebih rendah dari penyewaan gross terutama disebabkan oleh karena penghentian sewa dari Sampoerna Telecom di awal tahun dan beberapa penyewaan yang tidak diperpanjang oleh IOH di semester kedua 2022.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 40.884 penyewaan pada 21.870 site dengan empat operator telekomunikasi berbeda. Berikut terlampir rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

(in billion Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Customer Pelanggan	2021		2022	
	Revenue Pendapatan	%	Revenue Pendapatan	%
Telkomsel	2,201.1	35.6%	2,283.5	35.0%
IOH	2,242.2	36.2%	2,205.2	33.7%
XL Axiata	975.9	15.8%	1,061.6	16.3%
Smarfren Group	705.1	11.5%	902.8	13.9%
Other / Lainnya	40.1	0.7%	14.0	0.2%
Total Telecommunication Towers / Jumlah Menara Telekomunikasi	6,164.4	99.8%	6,467.1	99.1%
Fiber Optic / Serat Optik	6.6	0.1%	48.8	0.8%
Investment Properties / Properti Investasi	8.5	0.1%	8.4	0.1%
Total Revenue / Jumlah Pendapatan	6,179.6	100.0%	6,524.4	100.0%

Expenditures

COST OF REVENUE

Our cost of revenue comprises of site repair and maintenance cost, security expense, insurance premium, electricity expense, depreciation of tower, and depreciation of right of use assets. Our 2022 cost of revenue of IDR1,783.3 billion was 21.1% higher than the corresponding figure in 2021, mainly driven by increase in depreciation of tower, repairs and maintenance, and depreciation of right of use assets.

Depreciation of towers increased by 33.8% to IDR840.4 billion in 2022 due to the fair value measurement of the tower assets done by the independent appraiser.

Depreciation of right of use assets increased by 7.5% to IDR418.8 billion primarily due to growth in tower sites.

Repair and maintenance expense increased by 14.6% to IDR297.0 billion in 2022 primarily due to an increase in in tenancies.

Operating Expenses

Our operating expenses, primarily comprised of salaries, wages and allowances, amounted to IDR458.6 billion in 2022. This represents an 14.4% increase in 2022 compared to IDR400.9 billion in 2021, primarily due to an increase in salaries, wages, and allowance and employee benefits expense.

Pengeluaran

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan kami terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan site, biaya keamanan, premi asuransi, biaya listrik, beban penyusutan menara, dan beban penyusutan aset hak guna. Beban pokok pendapatan kami di tahun 2022 sebesar Rp1.783,3 miliar, merupakan peningkatan sebesar 21.1% dari tahun 2021 terutama dikarenakan oleh kenaikan penyusutan menara, perbaikan dan pemeliharaan, dan penyusutan aset hak guna.

Beban penyusutan menara naik 33,8% menjadi Rp840.4 miliar di 2022 dikarenakan pengukuran nilai wajar dari aset menara yang dilakukan oleh penilai independen.

Beban penyusutan aset hak guna naik 7,5% menjadi Rp418,8 miliar terutama dikarenakan oleh pertumbuhan jumlah menara.

Beban perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar 14,6% menjadi Rp297.0 miliar di tahun 2022 terutama dikarenakan oleh pertumbuhan penyewaan.

Beban Usaha

Beban usaha kami sebagian besar berupa gaji, upah dan tunjangan yang nilai totalnya adalah sebesar Rp458.6 miliar di tahun 2022. Jumlah ini merupakan peningkatan sebesar 14,4% di tahun 2022 jika dibandingkan dengan jumlah di tahun 2021 yang sebesar Rp400,9 miliar dan hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan dan beban manfaat karyawan.

Income from Operations

Our income from operations decreased by 0.5% to IDR4,282.5 billion in 2022 from IDR4,305.9 billion in 2021. This is mainly caused by increase in depreciation expenses.

EBITDA and EBITDA Margin

Our EBITDA increased by 4.3% to IDR5,661.9 billion in 2022 from IDR5,428.8 billion in 2021. Our EBITDA Margin decreased to 86.8% in 2022.

Other Income (Charges) – Net

In 2022, Other charges – net decreased slightly to IDR1,877.3 billion compared to IDR2,085.4 billion in 2021, primarily due to decrease in financial expenses – long-term loans and notes from IDR1,925.2 billion in 2021 to IDR1,699.1 billion in 2022

Net Profit

The Company's net profit increased 5.5% from IDR1,601.4 billion in 2021 to IDR1,689.4 billion in 2022.

Laba dari Operasi

Laba dari operasi Perseroan turun 0,5% menjadi Rp4.282,5 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp4.305,9 miliar pada tahun 2021. Hal ini secara garis besar disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya penyusutan.

EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA kami meningkat 4,3% menjadi Rp5.661,9 miliar di 2022 dari Rp5.428,8 miliar di 2021. Marjin EBITDA kami turun ke 86,8% pada tahun 2022.

Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih

Pada tahun 2022, beban lain-lain bersih meningkat menjadi Rp1.877,3 miliar dari Rp2.085,4 miliar di tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh: penurunan beban keuangan – pinjaman dan surat utang dari Rp1,925,2 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.699,1 miliar pada tahun 2022.

Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan meningkat sebesar 5,5% dari Rp1.601,4 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.689,4 miliar di tahun 2022.

FINANCIAL RATIO (%)

RASIO KEUANGAN (%)

Items	2021	2022	Uraian
Gross Profit Margin	76.2%	72.7%	Marjin Laba Kotor
EBITDA Margin	87.9%	86.8%	Marjin EBITDA
Operating Margin	69.7%	65.6%	Marjin Laba Operasi
Net Profit Margin	25.9%	25.9%	Marjin Laba Bersih
Return on Equity	17.2%	16.7%	Rasio Laba Terhadap Ekuitas
Return on Assets	4.0%	3.9%	Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset

Return on Equity

The Company's Return on Equity ("ROE") is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by average book equity for the year (excluding non-controlling interest). The ROE slightly decreased from 17.2% in 2021 to 16.7% in 2022.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas

Rasio laba terhadap ekuitas ("ROE") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas rata-rata untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali). ROE Perseroan turun sedikit dari 17,2% pada tahun 2021 menjadi 16,7% pada tahun 2022.

Return on Assets

The Company's Return on Assets ("ROA") is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by average total assets for the year. The ROA slightly decreased to 3.9% in 2022 from 4.0% in 2021.

Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset ("ROA") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai total aset rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. ROA Perseroan turun sedikit menjadi 3,9% di tahun 2022 dari 4,0% di tahun 2021.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**LAPORAN POSISI KEUANGAN KOSOLIDASIAN**

(in billion Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Items	2021	2022	Change Perubahan (%)	Uraian
Current Assets	3,021.3	3,565.8	18.0%	Aset Lancar
Non Current Assets	38,849.2	39,574.2	1.9%	Aset Tidak Lancar
Total Assets	41,870.4	43,140.0	3.0%	Total Aset
Current Liabilities	8,728.2	8,728.2	3.5%	Liabilitas Jangka Pendek
Non-current Liabilities	23,648.8	23,491.4	(0.7%)	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	32,081.2	32,219.6	(0.4%)	Total Liabilitas
Non Controlling Interest	516.5	590.9	14.4%	Kepentingan Non-Pengendali
Shareholders' Equity	9,272.8	10,329.4	11.4%	Ekuitas

Assets

The Company's total assets increased by 3.0% to IDR43.1 trillion in 2022 compared to IDR41.9 trillion in 2021, which was driven by tenancy growth in 2022.

Current Assets

Current assets were IDR3.6 trillion in 2022 or 18.0% higher from 2021 largely due to an increase in inventories from IDR226.4 billion in 2021 to IDR621.7 billion in 2022.

The Company consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations. As of December 31, 2022, 95.5% of the company's account receivables were in the category of "current" compared to 88.3% in the similar category in 2021.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 1.9% from IDR38.8 trillion in 2021 to IDR39.6 trillion in 2022, primarily due to a 2.3% increase in fixed assets from IDR33.6 trillion in 2021 to IDR34.4 trillion in 2022. The increase of fixed assets was due to the addition of organic tenants.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 amounted to IDR32.2 trillion or 0.4% higher compared to IDR32.1 trillion in 2021.

Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 3,0 % menjadi Rp43,1 triliun pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp41,9 triliun pada tahun 2021, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan pada tahun 2022.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3,6 triliun atau naik 18,0% dari tahun 2021 terutama disebabkan oleh peningkatan saldo persediaan dari Rp226,4 miliar di tahun 2021 menjadi Rp621,7 miliar di tahun 2022.

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Per 31 Desember 2022, 95,5% dari piutang usaha Perseroan masuk di dalam kategori belum jatuh tempo dibandingkan dengan 88,3% pada tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 1,9% dari Rp38,8 triliun di tahun 2021 menjadi Rp39,6 triliun di tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh peningkatan sebesar 2,3% pada aset tetap dari Rp33,6 triliun di tahun 2021 menjadi Rp34,4 triliun di tahun 2022. Peningkatan aset tetap diakibatkan oleh penambahan penyewaan menara.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32,2 triliun atau 0,4% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2021 yaitu Rp32,1 triliun.

In 2022, the Company maintained a strong financial position to cover its debt obligations. Using the 4th quarter 2022 annualized EBITDA, the net senior debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio was 0.6x, which is well below the credit facilities covenant of net senior debt (hedged rate) to last month's annualized EBITDA ratio to remain below 5.0x.

Using the 4th quarter 2022 annualized EBITDA, the debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 5.0x, well below the 2025 USD Notes covenant of total debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio of not more than 6.25x.

The 2026 USD Notes, 2027 USD Notes as well as all IDR bonds from Continuous Bonds V do not have this financial debt covenants.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities increased in 2022 to IDR8.7 trillion compared to Rp8.4 trillion in 2021 due to an increase in notes – current portion from IDR5.5 trillion in 2021 to IDR5.9 trillion in 2022.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities balance slightly decreased to IDR23.5 trillion in 2022 from IDR23.6 trillion in 2021.

Pada tahun 2022, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya (net senior debt at hedged rate) terhadap EBITDA triwulan keempat 2022 yang disetahunkan adalah 0.6x, yang berada jauh di bawah batas yang ditetapkan untuk fasilitas kredit kami yaitu rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan untuk di bawah 5,0x.

Rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya (total debt at hedged rate) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 5.0x, jauh di bawah pembatasan dari Surat Utang USD 2025 yaitu rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA triwulan terakhir yang disetahunkan untuk tidak lebih dari 6,25x.

Surat Utang USD 2026 dan Surat Utang USD 2027 serta Obligasi Berkelanjutan V tidak memiliki pembatasan keuangan ini.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik pada tahun 2022 menjadi Rp8,7 triliun dibandingkan dengan pada tahun 2021 sebesar Rp8,4 triliun. Hal ini disebabkan oleh naiknya surat utang bagian jangka pendek dari Rp5,5 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp5,9 triliun pada tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun sedikit menjadi Rp23,5 triliun pada tahun 2022 dari Rp23,6 triliun pada tahun 2021.

SUMMARY OF DEBT FACILITIES

RINGKASAN FASILITAS PINJAMAN

Debt Utang	Type Jenis	Final maturity Date Tanggal Jatuh Tempo	Coupon Bunga	Size Jumlah	Outstanding amount as of 31 Dec 2022 Saldo per 31 Des 2022
USD275 million USD275 juta	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	June 2026 Juni 2026	Libor+1.75%	USD275 mn	USD173.6 mn
USD375million USD375 juta	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	January 2025 Januari 2025	Libor+1.75%	USD375 mn	USD95 mn
Total USD Senior Debt <i>Total Pinjaman Senior berdenominasi Dolar AS</i>				USD650 mn	USD268.6 mn
2025 USD Notes Surat Utang USD 2025	USD Notes Surat Utang Dolar AS	January 2025 Januari 2025	4.25%	USD350 mn	USD350 mn
2026 USD Notes Surat Utang USD 2026	USD Notes Surat Utang Dolar AS	January 2026 Januari 2026	2.75%	USD300 mn	USD300 mn
2027 USD Notes Surat Utang USD 2027	USD Notes Surat Utang Dolar AS	May 2027 Mei 2027	2.8%	USD400 mn	USD400 mn
Total USD Notes <i>Total Surat Utang Berdenominasi Dolar AS</i>				USD1,050 mn	USD1,050 mn
Continuous Bonds III Phase IV Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	IDR Bond Obligasi Rupiah	March 2023 Maret 2023	7.75%	IDR867 bn	IDR867 bn
Continuous Bonds IV Phase I Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	IDR Bond Obligasi Rupiah	September 2023 September 2023	8.00%	IDR469 bn	IDR469 bn
Continuous Bonds IV Phase II Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	IDR Bond Obligasi Rupiah	December 2023 Desember 2023	7.25%	IDR455 bn	IDR455 bn
Continuous Bonds IV Phase III Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	IDR Bond Obligasi Rupiah	February 2024 Februari 2024	6.75%	IDR1,017 bn	IDR1,017 bn
Continuous Bonds V Phase III Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	IDR Bond Obligasi Rupiah	March 2023 Maret 2023	3.75%	IDR1,700 bn	IDR1,700 bn
		March 2025 Maret 2025	5.90%	IDR500 bn	IDR500 bn
Continuous Bonds V Phase IV Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV	IDR Bond Obligasi Rupiah	August 2023 Agustus 2023	4.10%	IDR1,478.61 bn	IDR1,478.61 bn
		August 2025 Agustus 2025	6.35%	IDR721.39 bn	IDR721.39 bn
Continuous Bonds V Phase V Obligasi Berkelanjutan V Tahap V	IDR Bond Obligasi Rupiah	October 2023 Oktober 2023	5.25%	IDR1,000 bn	IDR1,000 bn
Total IDR Bonds <i>Total Obligasi Berdenominasi Rupiah</i>				IDR8,208 bn	IDR8,208 bn

Debt Utang	Type Jenis	Final maturity Date Tanggal Jatuh Tempo	Coupon Bunga	Size Jumlah	Outstanding amount as of 31 Dec 2022 Saldo per 31 Des 2022
GHON	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	March 2023 Maret 2023	JIBOR + 1.20% (Debt/EBITDA < 3x), JIBOR + 1.70% (Debt/EBITDA >3x)	IDR300 bn	IDR183.9 bn
GHON	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	December 2025 Desember 2025	JIBOR + 2.75%	IDR50 bn	IDR30.0 bn
GHON	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	May 2023 Mei 2023	JIBOR + 1.20%	IDR50 bn	IDR42.7 bn
GOLD	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	April 2026 April 2026	JIBOR + 2.00%	IDR100 bn	-
DBS Indonesia	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	December 2023 Desember 2023	-	IDR500 bn	-
Total IDR Bank Loan <i>Total Pinjaman Bank Berdenominasi Rupiah</i>				IDR1,000bn	IDR256.6 bn

- We have hedged our USD Loans and Bonds using hedging instruments with further protection from long-term contracted USD revenue.
- All of our Loan and Bond covenants are calculated using Debt (hedged basis) which values USD Debt at their hedged exchange rate.

- Pinjaman dan obligasi dalam mata uang Dolar AS telah dilindungi nilai serta dengan perlindungan lebih lanjut dari pendapatan kontrak jangka panjang.
- Semua pembatasan (covenants) dari pinjaman bank dan obligasi kami menggunakan saldo pinjaman (kurs lindung nilai) dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

SHAREHOLDERS' EQUITY EKUITAS

(in billion Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Items	2021	2022	Uraian
Issued and Fully Paid-in Capital	453.1	453.1	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Additional Paid-in Capital	(641.5)	1,594.5	Tambahan Modal Disetor-Bersih
Other Comprehensive Income	7,062.4	4,465.2	Pendapatan Komprehensif Lainnya
Treasury Stock	(1,028.3)	(766.2)	Saham Treasuri
Retained Earnings	3,426.9	4,582.9	Saldo Laba
Non-controlling Interest	516.5	590.9	Kepentingan Non-Pengendali
Shareholders' Equity*	9,272.8	10,329.4	Ekuitas*

*Total equity attributable to equity holder of the parent company / Tidak termasuk kepentingan non-pengendali

Shareholders' Equity

Total Shareholders' Equity (excluding non-controlling interest) in 2022 was IDR10,329.4 billion, which increased by 11.4% compared to IDR9,272.8 billion in 2021. This was primarily due to the increase in retained earnings in 2022.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) pada tahun 2022 adalah Rp10.329,4 miliar, naik sebesar 11,4% dibandingkan Rp9.272,8 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba di tahun 2022.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(in billion Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

Items	2021	2022	Uraian
Net Cash flows provides by Operating Activities	4,465.3	4,809.3	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash flows used in Investing Activities	(7,176.2)	(3,903.1)	Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi
Net Cash flows provided by/(used in) Financing Activities	2,388.4	(592.6)	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Net Increase/(Decrease) of Cash	(318.2)	337.3	Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas
Cash and Cash Equivalents at the beginning of year	947.3	629.1	Kas dan Setara Kas pada awal tahun
Cash and Cash Equivalents at the of the year	629.1	966.4	Kas dan Setara Kas pada akhir tahun

Cash Flows

Net cash flows from operating activities in 2022 consisted of cash received from customers, which amounted to IDR6,364.5 billion of which IDR838.6 billion were allocated for payment to suppliers, IDR298.2 billion were allocated to payment to employees, and IDR991.5 billion were payment for income tax expenses. This brought total cash provided by operating activities, net of interest received from current accounts and deposits, receipt of overpayment of income tax, to IDR4,809.3 billion in 2022.

Net cash flows used in investing activities were mainly allocated for capital expenditure such as addition of property and equipment including telecommunications sites and the purchase and lease of land as well as payment of long-term site rentals. Total cash used in investing activities in 2022 was IDR3,903.1 billion.

Net cash flows provided by financing activities was the result of IDR10,829.6 billion draw down of additional bank loans during 2022, the issuance of bonds amounting to IDR5,400.0 billion, receipt from derivatives of IDR1,212.8 billion, repayment of bank loans and notes of IDR17,871.4 billion, payment of interest and cost of borrowings of IDR1,679.9 billion, payment of lease liabilities – right use of assets amounting to IDR132.8 billion and 2021 Final Cash Dividend payout amounting to IDR815.7 billion. Total cash outflow provided by financing activities was IDR592.6 billion.

Arus Kas

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2022 sebesar Rp6.364,5 miliar di mana sebesar Rp838,6 miliar dialokasikan ke pemasok, sebesar Rp298,2 miliar merupakan pembayaran kepada karyawan, dan sebesar Rp991,5 miliar merupakan pembayaran pajak penghasilan sehingga total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, setelah ditambah bunga diterima dari giro dan bunga deposito, penerimaan lebih bayar pajak, adalah Rp4.809,3 miliar pada tahun 2022.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi properti terutama dialokasikan untuk belanja modal seperti penambahan aset tetap termasuk site telekomunikasi dan pembayaran sewa lahan jangka properti serta penambahan properti investasi. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3.903,1 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan timbul dari pencairan tambahan atas pinjaman bank sebesar Rp10.829,6 miliar di 2022, penerbitan Obligasi sebesar Rp5.400,0 miliar, penerimaan derivatif sebesar Rp1.212,8 miliar, pembayaran pinjaman bank dan surat utang sebesar Rp17.871,4 miliar, pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang sebesar Rp1.679,9 miliar, pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna sebesar Rp132,8 miliar dan pembayaran Dividen Final Tahun Buku 2021 sebesar Rp815,7 miliar. Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan adalah Rp592,6 miliar.

BUSINESS PROSPECTS

Prospek Usaha



The Tower Bersama Group is a leading tower company in Indonesia. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites and leases access to DAS networks under long-term lease agreements. In addition, we own and operate communications infrastructure such as fiber optic cables.

We believe that Indonesia's tower leasing industry has strong potential for continued growth both in terms of new tower construction as well as for additional colocations on existing towers. We construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria. We only construct new sites and fiber optic cables after obtaining a commitment for a long-term lease from a telecommunications operator. We plan to continue to seek additional colocations for our existing towers, as additional colocations are accretive to our cash flow because the incremental cost of adding new tenants to existing towers is relatively low. Additionally, the Company will continue to build and invest in fiber optic cable assets under long term contracts.

Tower Bersama Group merupakan perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan ruang pada Menara dan akses ke jaringan IBS sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang. Selain itu, kami memiliki dan mengoperasikan infrastruktur komunikasi seperti kabel serat optik.

Perseroan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia mempunyai peluang untuk berkembang pesat baik dalam pembangunan menara telekomunikasi baru ataupun penambahan jumlah kolokasi di menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan membangun dan melakukan akuisisi site telekomunikasi baru hanya apabila memenuhi kriteria investasi Perseroan. Site telekomunikasi dan kabel serat optik baru akan dibangun apabila telah mendapatkan komitmen kontrak penyewaan jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada mengingat penambahan kolokasi memberikan dampak positif pada arus kas kami karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif lebih rendah. Selain itu, Perseroan akan terus membangun dan berinvestasi pada aset kabel serat optik dengan kontrak jangka panjang.

As our telecommunications operators continue to improve their network coverage and add incremental capacity to support the growing demands on their networks, the Company is well-positioned with a geographically diverse portfolio of tower assets. At the end of 2022, approximately 58% of the Company revenue came from Java and Bali, where we expect continued capacity investments from the operators.

We believe that Indonesian telecommunications operators will continue to control their capital expenditures for non-core activities and outsource of construction of sites and fiber optic cables from tower companies. We have an established track record of being able to successfully build tower sites across the Indonesian archipelago.

Seiring dengan operator telekomunikasi kami terus meningkatkan jangkauan jaringan mereka dan menambah kapasitas tambahan untuk mendukung permintaan yang terus meningkat pada jaringan mereka, Perseroan memiliki posisi yang baik dengan portofolio aset menara yang beragam secara geografis. Pada akhir tahun 2022, sekitar 58% dari pendapatan Perseroan berasal dari Jawa dan Bali, di mana kami mengharapkan investasi kapasitas yang berkelanjutan dari para operator.

Perseroan berkeyakinan bahwa operator telekomunikasi Indonesia akan terus mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti dan mengalihkan kegiatan pembangunan site telekomunikasi dan kabel serta optik dari perusahaan menara. Kami memiliki rekam jejak yang mapan untuk berhasil membangun sites menara di seluruh kepulauan Indonesia.

BUSINESS STRATEGIES

Strategi Bisnis



BUSINESS STRENGTHS

We believe that we have the following key strengths:

Strong Relationship with highly rated Indonesian Telecommunications Operators

Our largest customers consist of Indonesia's highly rated telecommunications operators. For the year ended December 31, 2022, 85.4% of our revenue, was from Telkomsel, IOH, and XL Axiata. Our longstanding relationships with telecommunications operators help us identify opportunities to meet our customers' needs with additional colocations and build- to-suit tower. We believe that to ensure no disruption in coverage, our customers would prioritize payments to key suppliers such as us.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini:

Hubungan yang Erat dengan Operator Telekomunikasi Besar di Indonesia

Pelanggan terbesar Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan telekomunikasi selular besar di Indonesia. 85,4% pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berasal dari Telkomsel, IOH, dan XL Axiata. Hubungan yang telah dibina sejak lama dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia mendukung upaya Perseroan dalam mengidentifikasi peluang kolokasi dan menara build-to- suit untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi. Perseroan berkeyakinan bahwa untuk memastikan tidak ada gangguan dalam cakupan, pelanggan kami akan memprioritaskan pembayaran kepada pemasok utamanya seperti kami.

Contracted Revenue Under Our Long-term Customer Lease Agreements Provide High Visibility on Future Revenues

Our revenues are derived from long-term lease agreements with tenants on our sites, and provide us with a highly visible recurring revenue stream. The length of our tower site and fiber optic cable lease agreements are generally 10 years and the length of our DAS network license agreements is generally five to eight years.

Our agreements generally have a fixed lease fee and a fixed or escalating maintenance fee (which typically increases annually based on inflation) payable monthly, quarterly or annually. Lease and maintenance fees vary based on tower location and height, size and location of our customer's antennas on the tower, and ground space. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic and relocation of equipment takes time and involves operators reconfiguring their networks, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas avoid the potential loss of revenue and also avoid the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in SITAC and regulatory compliance allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. Our regional management unit, supervises and works closely with our subcontractors and agents, and manages an extensive network of relationships with local vendors and government authorities. This allows us to work with our customers to identify locations where they can install their BTS. Once a new location has been selected, tower construction is typically completed within 90 to 120 days of our customer's issuance of a work order.

Kontrak Sewa Jangka Panjang Perseroan dengan Pelanggan Memberikan Kepastian atas Jumlah Pendapatan yang Masih akan Diterima di Masa Mendatang

Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari perjanjian sewa jangka panjang yang berasal dari penyewaan site Perseroan memberikan kepastian yang tinggi akan arus pendapatan yang berulang. Jangka waktu perjanjian sewa site menara dan kabel serat optik umumnya adalah 10 tahun, dimana jangka waktu perjanjian penyediaan akses repeater dan IBS umumnya adalah lima sampai delapan tahun.

Perjanjian penyewaan Perseroan pada umumnya mensyaratkan pendapatan sewa yang tetap dan pendapatan jasa pemeliharaan yang dapat disesuaikan (yang umumnya meningkat secara tahunan sejalan dengan tingkat inflasi). Biaya-biaya tersebut dibayarkan oleh operator telekomunikasi kepada Perseroan secara bulanan, kuartalan atau tahunan. Besarnya biaya sewa dan pemeliharaan bervariasi bergantung pada lokasi site menara, ketinggian menara serta ukuran dan posisi antena pelanggan pada menara telekomunikasi, serta ruang tanah. Dikarenakan sejumlah besar site Perseroan terletak pada wilayah padat penduduk, dimana pelanggan telah memiliki lalu lintas data pelanggan yang tinggi sedangkan relokasi peralatan membutuhkan waktu dan melibatkan konfigurasi ulang oleh operator untuk jaringan mereka maka Perseroan berkeyakinan bahwa pelanggan akan lebih memilih untuk memperpanjang perjanjian penyewaan supaya dapat mengurangi gangguan jangkauan di daerah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antena.

Pengalaman yang Ekstensif untuk Melakukan Build-to-Suit dan Menjalankan Kegiatan Operasional

Perseroan berkeyakinan bahwa pengalamannya yang ekstensif dalam pengembangan site telekomunikasi build-to-suit untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalaman dalam proses SITAC dan pemenuhan perizinan, menjadikan Perseroan memiliki keunggulan kompetitif pada pembangunan site build-to-suit di berbagai area kepulauan Indonesia. Unit regional manajemen Perseroan, bertugas untuk mengawasi dan bekerja sama dengan sub-kontraktor dan mitra Perseroan serta menjalin hubungan yang baik dengan pemasok lokal dan pejabat pemerintahan. Hal ini memungkinkan Perseroan bersama dengan pelanggan mengidentifikasi lokasi di mana mereka bisa menempatkan BTS. Setelah lokasi menara telekomunikasi ditentukan, pekerjaan konstruksi menara telekomunikasi diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu 90-120 hari sejak diterbitkannya surat perintah kerja oleh pelanggan.

Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios

Since the commencement of our business in 2004, we have acquired several tower companies and site portfolios. In 2012, we acquired 2,500 towers from Indosat and in 2018, the Company acquired control of two listed tower companies: PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") and PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), which added 1,120 tenancies to the Group's portfolio. In April 2021, we acquired 3,000 towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") for a consideration of IDR3,975 billion.

We believe that our previous acquisitions demonstrate our ability to successfully acquire and integrate tower portfolios from telecommunications operators and other tower companies. In particular, we believe that we are able to quickly assess and incorporate asset data into our own information systems to ensure that such assets can be appropriately maintained and also space on those towers can be offered to our existing customers, and we have also been able to obtain financing for such acquisitions at competitive rates. We expect that selective acquisitions of large and small site portfolios will continue to be an important part of our growth strategy and we expect to devote substantial resources to ensuring that we are aware of such opportunities and can quickly execute when an acquisition opportunity arises.

Significant Operating Leverage

As an early entrant into the Indonesian tower leasing industry, we have been able to build site portfolio in areas where telecommunications operators experience high subscriber traffic and where there is high demand for tower space to locate BTS. As of December 31, 2022, approximately 83.8% of our revenue came from the densely populated provinces of Java, Bali, and Sumatra. We believe that locating our sites in these high demand areas has allowed us to increase the potential for additional collocations.

Kemampuan untuk Melakukan Akuisi Kemudian Mengintegrasikan dengan Portofolio yang Telah Ada

Sejak memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004, Perseroan telah melakukan akuisisi beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio site telekomunikasi. Sebagai contoh, akuisisi 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat pada tahun 2012 dan pada tahun 2018, Perseroan mengambilalih dua perusahaan menara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") dan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), yang menambahkan 1.120 penyewaan ke portofolio Grup. Pada bulan April 2021, Perseroan membeli 3.000 menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") dengan nilai sebesar Rp3.975 miliar.

Perseroan berkeyakinan bahwa penyelesaian akuisisi-akuisisi tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan untuk berhasil memperoleh dan mengintegrasikan portofolio menara dalam dari operator telekomunikasi dan perusahaan menara lainnya. Perseroan khususnya berkeyakinan dapat dengan cepat menganalisa dan memasukkan data aset ke dalam sistem informasi Perseroan untuk memastikan bahwa aset tersebut dapat dijaga dengan layak dan juga ruang pada menara tersebut dapat ditawarkan kepada para pelanggan Perseroan yang ada. Kemudian Perseroan juga berhasil memperoleh pembiayaan akuisisi tersebut dengan biaya yang kompetitif. Perseroan berharap bahwa akuisisi portofolio menara yang selektif baik berukuran besar ataupun kecil akan tetap menjadi bagian penting dari strategi pertumbuhan dan Perseroan akan mendedikasikan sumber daya yang besar untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memperoleh peluang akuisisi dan secara cepat mengeksekusinya apabila peluang tersebut tersedia

Marjin Keuntungan dan Tingkat Leverage

Operasional yang signifikan Perseroan berkeyakinan bahwa dengan masuknya Perseroan lebih awal pada industri penyewaan menara di Indonesia, Perseroan telah berhasil membangun portofolio site telekomunikasi pada wilayah dengan lalu lintas pelanggan operator telekomunikasi yang tinggi untuk menempatkan peralatan BTS operator telekomunikasi. Per 31 Desember 2022, sekitar 83,8% dari pendapatan kami berasal dari daerah padat penduduk di propinsi-propinsi di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan menempatkan site telekomunikasi pada wilayah yang diminati tersebut, Perseroan dapat meningkatkan potensi tambahan kolokasi.

We believe that, with our existing portfolio of sites in high demand areas, we are well-positioned to meet increased demand among our customers, which should allow us to further increase our tenancy ratio. Our tenancy ratio was 1.87 as of December 31, 2022. Although our tenancy ratios may vary from time to time due to future site portfolio acquisitions or build-to-suit construction, we believe there is strong potential for our tenancy ratio to increase in the future as we expect the existing telecommunications operators to continue to increase the outsourcing of construction of sites and leasing space from tower companies for their operations, and telecommunications operators are expected to roll out technologies (such as 5G) that require site space.

Experienced Management Team and Reputable Shareholders

We believe that our management team has the skills and experience to continue to develop and grow our business within the Indonesian telecommunications market both organically and through future acquisitions. We have benefitted from the business reputation, experience and expertise of our founding shareholders, the Saratoga Group (through Wahana Anugerah Sejahtera) and Provident Capital Indonesia ("PCI"). In 2022, the Saratoga Group and Provident Capital restructured their holding of the Company's shares into a new holdco, Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd ("BDIA"). Subsequently, a consortium led by Macquarie Asset Management ("MAM"), via Macquarie Asia-Pacific Infrastructure Fund 3, has acquired a significant minority stake in BDIA.

Since our establishment in 2004, the Company's management team has leveraged on these shareholders' capabilities, expertise, and relationships to strengthen our value proposition to our customers. The founding shareholders have shared their extensive expertise to develop proper risk management governance and controls for the Company, and institute cost-effective financing options and measures to support the Company's long-term growth and vision.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan portofolio site telekomunikasi yang berada di lokasi strategis, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memenuhi peningkatan permintaan dari pelanggan, yang memungkinkan peningkatan rasio kolokasi lebih tinggi lagi. Per 31 Desember 2022, rasio kolokasi Perseroan adalah 1,87. Walaupun rasio kolokasi dapat berubah sewaktu-waktu karena kegiatan akuisisi portofolio site di masa mendatang atau pembangunan build-to-suit baru, Perseroan berkeyakinan akan adanya potensi peningkatan rasio kolokasi di masa mendatang seiring dengan meningkatnya pengalihan pembangunan site telekomunikasi dan penyewaan tower space kepada perusahaan menara untuk operasional mereka, dan operator telekomunikasi diharapkan untuk menggelar teknologi (contohnya 5G) yang membutuhkan site telekomunikasi.

Para Pemegang Saham dengan Reputasi Baik Disertai Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan berkeyakinan bahwa tim manajemen Perseroan memiliki keahlian dan pengalaman untuk terus berkembang dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam pasar telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi pada masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa Perseroan memperoleh manfaat, pengalaman, dan keahlian dari reputasi bisnis pemegang saham pendiri, Grup Saratoga (melalui Wahana Anugerah Sejahtera) dan Provident Capital Indonesia ("PCI"). Pada tahun 2022, Grup Saratoga dan Provident Capital merestrukturisasi kepemilikan saham Perseroan menjadi perusahaan holding baru, Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd ("BDIA"). Selanjutnya, sebuah konsorsium yang dipimpin oleh Macquarie Asset Management ("MAM"), melalui Macquarie Asia-Pacific Infrastructure Fund 3, telah mengakuisisi saham minoritas yang signifikan di BDIA.

Sejak pendirian kami pada tahun 2004, tim manajemen Perseroan telah memanfaatkan kemampuan, keahlian, dan hubungan para pemegang saham ini untuk memperkuat proposisi nilai kami kepada pelanggan kami. Para pemegang saham pendiri telah berbagi keahlian mereka yang luas untuk mengembangkan tata kelola dan kontrol manajemen risiko yang tepat bagi Perseroan, dan menerapkan opsi dan langkah-langkah pembiayaan yang hemat biaya untuk mendukung pertumbuhan dan visi jangka panjang Perseroan.

BUSINESS STRATEGY

The key elements of our strategy include:

Maximize Collocations on Our Existing Site Portfolio

We believe that we can continue to increase our revenue and improve our margins by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. We expect that our revenues and operating profit from our tower leasing business will continue to grow because many of our existing towers are attractively located for telecommunications operators and have capacity available for additional antenna space that we can offer to customers at low incremental cost to us. The majority of our operating expenses for tower sites from and following the construction stage are of a fixed nature. Increasing the tenancy ratio will significantly increase our operating margin due to the low incremental cost of adding tenancies on existing tower sites. We will continue to focus the activities of our marketing and project management unit to increase the tenancy ratio and revenue, and further improve our margins, on our existing site portfolio. We are also continuing our efforts to improve access to information regarding our tower sites to allow faster and easier site selection by our customers. We believe that by increasing the speed with which we provide our customers with accurate and complete information about our tower sites, we will be able to increase our competitiveness and revenue generation.

Continue to Strengthen Our Relationships with Telecommunications Operators

We expect that our understanding of the network expansion requirements of Indonesian telecommunications operators, combined with our ability to effectively meet those requirements, will continue to be a key component of our efforts to increase tenancies in our site portfolio. We will continue to focus on developing our relationships with our customers to identify opportunities to add new tenancies through collocations and identify desirable new projects, including build-to-suit and acquisition opportunities

STRATEGI BISNIS

Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio site telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan berharap pendapatan dan laba operasional dari bisnis penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis serta kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi dapat dilakukan dengan peningkatan biaya yang relatif rendah. Sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap sejak tahap konstruksi. Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan margin operasional Perseroan secara signifikan karena rendahnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada portofolio site yang telah ada. Perseroan juga tetap berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan akses informasi mengenai site menara kami untuk mempermudah dan mempercepat pelanggan dalam menentukan lokasi. Kami percaya dengan meningkatkan kecepatan dalam memberikan akurasi dan informasi yang lengkap atas site menara kami kepada pelanggan kami, kami akan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dalam menghasilkan pendapatan.

Terus Mempererat Hubungan dengan Operator Telekomunikasi

Perseroan memiliki pemahaman terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan dalam meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio sites telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus fokus menjalin hubungan dengan pelanggan menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan pertambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek baru yang diminati, termasuk kesempatan untuk konstruksi build-to-suit ataupun akuisisi

Increase the Size of Our Site Portfolio through Selective Build-to-Suit Construction and Acquisitions

We seek to increase our revenue by increasing the size of our site portfolio through both selective build-to-suit construction and selective acquisition of site portfolios or tower companies. The size of our site portfolio has increased from 4,868 sites as of December 31, 2011 to 21,870 sites as of December 31, 2022.

We believe that we have achieved a critical scale, which will allow us to continue to seek to construct and acquire additional sites in locations throughout Indonesia, where we can leverage our relationships with existing customers to increase the tenancy ratio and thereby achieve attractive returns on our investment. We will construct new sites and fiber optic cables, and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria which include, among others, return on investment, potential for future colocations, ease of leasing or purchasing land for sites, ease of community approvals, and credit strength of the potential tenant(s). Our policy is to generally build new sites and fiber optic cables only when we have a committed tenancy from our customers. From time to time, we may be engaged in a number of discussions in relation to acquisitions of site portfolios or tower companies.

Continue to Focus on Speed-to-Market and Reliable Operational Performance

Speed-to-market and reliable operational performance are critical Key Performance Indicators ("KPI") for our customers. We define our speed to market as the period from our receipt of work order to the commissioning of installation of our customers' telecommunications equipment at a site. Our operational performance refers to the quality of our regular maintenance service and our speed of response to fault reporting. We are constantly refining our ability to meet our customers' KPI, and our initiatives include:

- Umbrella contracts for SITAC, CME and maintenance service with selected subcontractors in certain regions;
- Standardization of design, process, procedure and control documentation, including timeframe management;

Memperbesar Portofolio Perseroan melalui Proses Konstruksi Build-to-Suit dan Akuisisi yang Selektif

Perseroan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portofolio site Perseroan melalui konstruksi build-to-suit dan akuisisi atas portofolio site atau perusahaan menara telekomunikasi secara selektif. Jumlah portofolio site Perseroan telah meningkat dari 4.868 site pada 31 Desember 2011 menjadi 21.870 site pada tanggal 31 Desember 2022.

Perseroan berkeyakinan telah mencapai skala yang penting, yang memungkinkan Perseroan untuk terus membangun dan mengakuisisi tambahan site di seluruh lokasi di Indonesia, dimana Perseroan dapat memanfaatkan hubungan Perseroan dengan pelanggan yang telah ada untuk meningkatkan rasio kolokasi sehingga dapat mencapai tingkat imbal hasil investasi yang menarik. Perseroan hanya membangun site telekomunikasi dan kabel serat optik baru dan mengakuisisi portofolio menara telekomunikasi hanya apabila telah memenuhi kriteria investasi Perseroan yang mencakup, antara lain, tingkat pengembalian investasi, potensi kolokasi masa yang akan datang, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan warga dari masyarakat sekitar dan kualitas kredit calon pelanggan. Perseroan memiliki suatu kebijakan hanya akan membangun site telekomunikasi dan kabel serat optik baru ketika Perseroan telah mendapatkan komitmen penyewaan dari pelanggan. Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam sejumlah diskusi sehubungan dengan akuisisi site portofolio atau perusahaan penyewaan menara.

Tetap Fokus pada Kecepatan dalam Melakukan Eksekusi dan Terus Meningkatkan Kinerja Operasional

Kecepatan eksekusi (speed-to-market) dan kinerja jaringan yang handal merupakan indikator utama (Key Performance Indicators atau "KPI") yang sangat penting bagi pelanggan. Yang dimaksud dengan kecepatan eksekusi adalah periode waktu sejak diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi pelanggan pada site menara. Kinerja operasional Perseroan merujuk pada kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan kecepatan dalam menanggapi keluhan pelanggan. Perseroan secara konsisten meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi KPI pelanggan dengan senantiasa melakukan usaha-usaha berikut :

- Melakukan kontrak payung untuk SITAC, CME dan layanan pemeliharaan dengan sub-kontraktor yang telah diseleksi untuk penugasan di beberapa daerah tertentu;
- Standarisasi desain, proses, prosedur dan control dokumentasi, termasuk manajemen waktu dalam pelaksanaan;

- National web-enabled project management software enabling early recognition of potential delays to completion and execution of countermeasures;
- Coordination of local government operational knowledge to enable efficient permit and license processing;
- Regular monitoring of supplier inventory of critical components; and
- Operation of a 24/7 customer assistance call center
- Penerapan perangkat lunak berbasis web pada manajemen proyek untuk identifikasi dini terhadap potensi keterlambatan penyelesaian dan eksekusi penanggulangannya;
- Koordinasi dengan pemerintah daerah untuk efisiensi proses perolehan perizinan;
- Pengawasan berkala terhadap kinerja sub-kontraktor terutama dalam aspek ketersediaan bahan baku utama; dan
- Pengoperasian layanan call center 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

Capitalize on Future Technologies that require Tower Infrastructure

Our customers have introduced and deployed, and we believe that they will continue to introduce and deploy, next generation wireless technologies. We believe that our customers' rollout of new technologies, such as 4G and 5G, and their expansion of their offerings of wireless data services, have increased, and will continue to increase our total number of tenancies and our tenancy ratio. We expect that next generation technologies, such as 4G and 5G, will result in increased demand for space on our sites and fiber optic cables.

Optimizing our Capital Structure to Achieve Funding Flexibility and Minimize Borrowing Costs

Our business enjoys high EBITDA margins that result in strong and stable cash flow from operations. In addition, we have utilized our credit facilities and debt securities to fund our previous acquisitions and operational requirements.

While we believe that we have a strong capital structure with a substantial equity buffer, we intend to continue to optimize our capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs by working with our existing lenders as well as by exploring possibilities of accessing financing through the equity and debt capital markets.

Memanfaatkan Teknologi Masa Depan yang membutuhkan Infrastruktur Menara

Pelanggan kami telah memperkenalkan dan menerapkan, dan kami yakin bahwa mereka akan terus memperkenalkan dan menerapkan, teknologi nirkabel generasi berikutnya. Kami yakin bahwa peluncuran teknologi baru oleh pelanggan kami, seperti 4G dan 5G, dan perluasan penawaran layanan data nirkabel mereka, telah meningkat, dan akan terus meningkatkan jumlah total penyewaan dan rasio kolokasi kami. Kami berharap teknologi generasi berikutnya, seperti 4G dan 5G, akan menghasilkan peningkatan permintaan ruang/tempat di site dan kabel serat optik kami.

Mengoptimalkan Struktur Permodalan kami untuk Mencapai Fleksibilitas Pendanaan dan Meminimalkan Biaya Pinjaman

Bisnis kami menikmati marjin EBITDA yang tinggi yang menghasilkan arus kas yang kuat dan stabil dari operasional. Selain itu, kami menggunakan fasilitas kredit dan surat utang kami untuk mendanai kebutuhan operasional dan akuisisi kami sebelumnya.

Meskipun kami yakin bahwa kami memiliki struktur permodalan yang kuat dengan penyangga ekuitas yang substansial, kami bermaksud untuk terus mengoptimalkan struktur permodalan kami untuk mencapai fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pinjaman kami dengan bekerja sama dengan kreditur yang ada serta dengan menjajaki kemungkinan mengakses pembiayaan melalui pasar modal baik untuk ekuitas maupun utang.

MARKETING AND INDUSTRY OVERVIEW

Tinjauan Pemasaran dan Industri

INDONESIA TOWER MARKET SHARE

We believe competition in the Indonesian tower leasing industry is based principally on tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality and height, as well as size of site portfolio, pricing, operational management, and additional services to tenants.

Our customers have numerous alternatives for leasing tower space including:

- telecommunications operators such as Telkomsel that own site portfolios and lease antenna space to third parties;
- tower companies that operate large site portfolios, primarily PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), and PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Protelindo");
- a number of tower companies that operate smaller site portfolios; and
- in certain circumstances, owners of alternative site structures such as building rooftops, outdoor and indoor DAS networks, billboards and electric transmission towers.

We can effectively compete because of our long-term relationships with major Indonesian telecommunications operators, our execution track record, our excellent service management and customer satisfaction.

As many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators have high subscriber traffic, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term. Our customers are likely to renew to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and avoid additional expenses for the relocation of their antenna equipment.

PANGSA PASAR MENARA INDONESIA

Perseroan berkeyakinan bahwa persaingan pada industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia terutama bergantung pada lokasi menara dan hubungan dengan operator telekomunikasi, serta kualitas dan ketinggian menara. Disamping itu, persaingan usaha juga dipengaruhi oleh jumlah portofolio sites, harga, manajemen operasional dan jasa layanan tambahan yang ditawarkan kepada penyewa kami.

Pelanggan kami memiliki beberapa alternatif untuk menyewa ruang pada menara termasuk:

- *operator telekomunikasi seperti Telkomsel yang memiliki sites portofolio dan menyewakan ruang antena kepada pihak ketiga;*
- *perusahaan menara yang mengoperasikan portofolio sites yang besar, terutama PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Protelindo");*
- *sejumlah perusahaan menara yang mengoperasikan portofolio sites yang lebih kecil; dan*
- *dalam keadaan tertentu, pemilik struktur sites alternatif seperti atap gedung, jaringan IBS di luar dan dalam ruangan, papan reklame dan menara transmisi listrik.*

Kami mampu bersaing secara efektif karena hubungan jangka panjang kami dengan operator telekomunikasi utama di Indonesia, rekam jejak layanan kami, dan kepuasan pelanggan terhadap Perseroan.

Dengan lokasi site Perseroan yang berada di wilayah padat penduduk dimana operator telekomunikasi memiliki lalu lintas komunikasi pelanggan yang tinggi, Perseroan berkeyakinan bahwa sebagian besar dari pelanggan Perseroan akan memperpanjang perjanjian sewanya pada akhir masa perjanjian. Pelanggan kami kemungkinan akan memperpanjang untuk mengurangi gangguan pada cakupan layanan di wilayah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan juga mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antena.

MARKETING STRATEGY

Our strategy for the growth of our business involves three components: construction of additional sites and fiber optic cables on a build-to-suit basis for Indonesian telecommunications operators, organic growth through expansion of our tenancy ratio, and growth by acquisition of site portfolios from tower companies and telecommunications operators.

Our marketing unit is in regular discussions with our customers to identify their organic build-to-suit requirements for tower sites and fiber optic cables. In addition, we continue to market our existing tower sites and fiber optic cables to our customers to see if they can collocate on an existing tower site to fulfill their BTS location requirements.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi kami untuk pertumbuhan bisnis kami melibatkan tiga komponen: pembangunan site tambahan dan kabel serat optik dengan basis build-to-suit untuk operator telekomunikasi Indonesia, pertumbuhan organik melalui peningkatan rasio kolokasi, dan pertumbuhan dengan akuisisi portofolio site dari perusahaan penyewaan menara dan operator telekomunikasi.

Unit pemasaran Perseroan secara berkala berdiskusi dengan pelanggan untuk mengidentifikasi kebutuhan menara dan kabel serat optik built-to-suit organik mereka. Selain itu, kami terus memasarkan menara yang ada dan kabel serat optik kepada pelanggan kami untuk melihat apakah mereka dapat berkolokasi di lokasi menara yang ada untuk memenuhi persyaratan lokasi BTS mereka.



DIVIDEND POLICY AND SHAREHOLDER INITIATIVES

Kebijakan Dividen dan Inisiatif Pemegang Saham

Cash Dividend for Financial Year of 2021 was paid on June 22, 2022 in the amount of IDR36 per share, for the Company's shareholders as listed in the shareholders register on June 6, 2022. The total amount of the Cash Dividend was IDR815.7 billion, which was 52.7% of the Company's net profit for the financial year of 2021. Distribution of the final Cash Dividend has been approved from the Company's AGMS on May 23, 2022.

The Company distributed IDR692.2 billion in cash dividends from Unappropriated Retained Earnings balance as of December 31, 2019 on April 29, 2021, which was equivalent to IDR32 per share.

Any actual future, amount and payment of dividends will be at the discretion of the Board of Directors and subject to shareholders approval and will be subject to factors such as the Company's revenues, cash flows, liabilities, financial condition, investment plan and growth opportunities. There is no guarantee that the Company will declare and distribute any dividends or maintain any level of dividends. The Board of Directors has the authority to adjust the Company's dividend policy at any given time.

Tower Bersama Group's market capitalization, as of December 31, 2022, was IDR52.1 trillion at a closing share price of IDR2,300 and outstanding shares of 22,656,999,445. Under Buyback 2022, the Company purchased 314,723,500 shares of the Company for a total amount of IDR 761.6 billion in 2022.

As of December 31, 2022, the Company had 314,723,500 treasury shares, representing 1.39% of the Company's outstanding shares.

Pembayaran Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2021 dilakukan pada tanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp36 per saham, untuk pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2022. Jumlah keseluruhan Dividen Tunai sebesar Rp815,7 miliar, yang merupakan 52,7% dari Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021. Distribusi Dividen final tunai ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Mei 2022.

Perseroan membagikan Rp692,2 miliar dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019 pada tanggal 29 April 2021 atau sebesar Rp32 per saham.

Setiap rekomendasi, jumlah dan pembayaran dividen akan mengacu pada kebijaksanaan dari Direksi dengan syarat mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan berdasarkan faktor-faktor sebagai contoh pendapatan, arus kas, liabilitas, kondisi keuangan, rencana investasi dan peluang pertumbuhan Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memutuskan dan membagikan dividen atau mempertahankan tingkat besaran dividen. Direksi memiliki kewenangan untuk menyesuaikan kebijakan dividen Perseroan setiap waktu.

Nilai kapitalisasi pasar Tower Bersama Group pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52,1 triliun dengan harga penutupan saham pada level Rp2.300 dan jumlah saham beredar sebesar 22.656.999.445 saham. Berdasarkan Pembelian Kembali Saham 2022, Perseroan telah membeli kembali 314.723.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp761.6 miliar.

Jumlah saham treasury per 31 Desember 2022 adalah sebesar 314.723.500 saham yang mencerminkan 1,39% dari seluruh saham beredar Perseroan.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

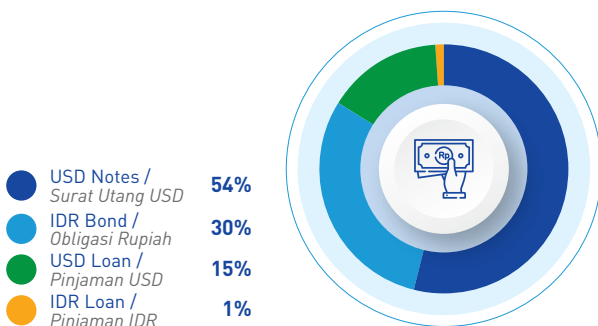
The Company optimizes its capital structure to achieve funding flexibility and minimize borrowing costs, while operating within the financial covenants of our loans and bonds.

Total debt as of 31 December 2022, valuing USD loans at their hedged exchange rate, was IDR27,673 billion and gross senior debt was IDR4,404 billion while cash balance was IDR966 billion, resulting in net debt of IDR26,707 billion and net senior debt of IDR3,438 billion. Using the fourth quarter 2022 annualized EBITDA, the net senior debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 0.6x, and net debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 4.8x.

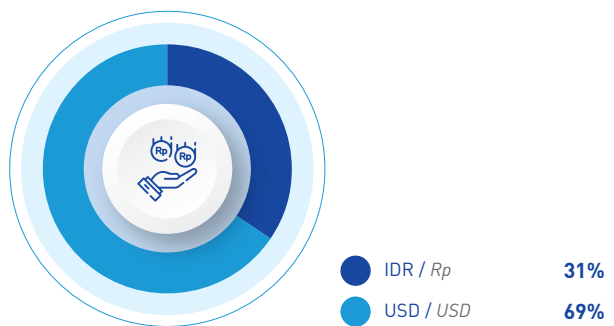
Perseroan akan terus mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendapatkan fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pendanaan, sembari beroperasi berdasarkan pembatasan-pembatasan keuangan yang telah ada.

Per 31 Desember 2022, total pinjaman (debt) Perseroan, jika pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp27.673 miliar dan total pinjaman senior (gross senior debt) sebesar Rp4.404 miliar. Dengan saldo kas yang mencapai Rp966 miliar, maka total pinjaman bersih (net debt) menjadi Rp26.707 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan menjadi Rp3.438 miliar. Menggunakan EBITDA triwulan keempat 2022 yang disetahunkan, maka rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA adalah 0,6x dan total pinjaman bersih terhadap EBITDA adalah 4,8x.

Breakdown of Debt by Type
Perincian Pinjaman Berdasarkan Jenis



Breakdown of Debt by Currency
Perincian Pinjaman Berdasarkan Mata Uang



CAPITAL STRUCTURE POLICY

TBIG has a disciplined capital management policy and strategy to maintain consistent leverage levels serviced by long-term contracted cash flow, high EBITDA margins and discretionary capex. We focus on long-term funding and adhere to a very conservative hedging policy to match our debt profile.

The Company accesses various funding sources including, IDR loan market, IDR bond market, USD loan market and the USD bond market. We maintain sufficient liquidity and have in place Revolving Credit Facilities with key lenders. As of December 31, 2022, TBIG had USD381 million available under the committed Revolving Credit Facilities.

KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

TBIG memiliki kebijakan dan strategi manajemen modal yang disiplin untuk mempertahankan tingkat leverage yang konsisten yang dilayani oleh arus kas kontrak jangka panjang, margin EBITDA yang tinggi, dan belanja modal yang bersifat diskresioner. Kami fokus pada pinjaman jangka panjang dan menerapkan kebijakan lindung nilai yang sangat konservatif yang cocok dengan profil pinjaman Perseroan.

Perseroan mengakses berbagai sumber pendanaan antara lain, pasar pinjaman bank dalam Rupiah, pasar obligasi Rupiah, pasar pinjaman bank dalam Dollar Amerika Serikat dan pasar obligasi Dolar Amerika Serikat. Kami menjaga likuiditas yang cukup dan memiliki Fasilitas Pinjaman Revolving dengan pemberi pinjaman utama. Per 31 Desember 2022, TBIG memiliki USD381 juta yang tersedia berdasarkan komitmen Fasilitas Pinjaman Revolving.

REALIZATION AND MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL EXPENDITURE

Realisasi dan Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

In 2022, TBIG invested in capital expenditure to expand its portfolio and build infrastructure according to its business strategy. The denomination of TBIG's capital expenditure investment is primarily in Rupiah(Rp).

Pada tahun 2022, TBIG melakukan investasi belanja modal untuk memperluas portofolio dan membangun infrastruktur sesuai dengan strategi bisnisnya. Mata uang investasi belanja modal TBIG terutama dalam Rupiah.

STRATEGY AND OBJECTIVES OF INVESTMENT IN CAPITAL EXPENDITURE

We construct new sites and acquire existing site portfolios only after obtaining a commitment for 10-year long-term lease contract from a telecommunications operator.

STRATEGI DAN TUJUAN INVESTASI DALAM BELANJA MODAL

Kami membangun site baru dan mengakuisisi portofolio site setelah mendapatkan kontrak sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun dengan perusahaan operator telekomunikasi.

Therefore, the great majority of our future capital expenditure is discretionary. Funding for future capital expenditure will be through a combination of internally generated cashflow and external debt.

Oleh karena itu sebagian besar belanja modal kami bersifat diskresioner. Sumber pendanaan untuk belanja modal tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

TYPES OF INVESTMENT IN CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure of the Tower Bersama Group include:

- Tower sites – both macro towers and small cells (microcell poles);
- Distributed Antennae System networks;
- Fiber optic cables; and
- And other supporting capital expenditures, such as supporting facility of connectivity, building, and power supply.

JENIS INVESTASI BELANJA MODAL

Belanja modal di Tower Bersama Group meliputi:

- *Sites menara – baik menara makro maupun small cells (tiang microcell);*
- *Repeater dan IBS ;*
- *Kabel serat optik; dan*
- *belanja modal pendukung lainnya, seperti fasilitas penunjang konektivitas, gedung, dan power supply.*

COMPARISON OF 2022 OUTLOOK AND ACTUAL RESULTS

Perbandingan antara Proyeksi dengan Pencapaian di Tahun 2022

For the full year ending December 31, 2022, the Tower Bersama Group generated revenue of IDR6,524.4 billion and EBITDA of IDR5,661.9 billion, which is in line with the Company's targets.

Perseroan mencatatkan pendapatan Rp6.524,4 miliar dan EBITDA sebesar Rp5.661,9 miliar untuk tahun 2022, yang sejalan dengan target Perseroan.

2023 TARGET

Proyeksi Tahun 2023

The Company expects to generate revenue of at least IDR6,524.4 billion and EBITDA of at least IDR5,661.9 billion in 2023.

Perseroan mengharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan paling sedikit sebesar Rp6.524,4 miliar dan EBITDA paling sedikit sebesar Rp5.661,9 miliar untuk tahun 2023.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Securities Name Nama Efek	Amount (IDR billion) Jumlah (Rp miliar)	Date of Issue Tanggal Penerbitan	Maturity Date Jatuh Tempo	Tenor (year) Jangka Waktu (tahun)	Realization of Funds Realisasi Penggunaan Dana	
					Balance (IDR billion) Sisa (Rp miliar)	Year Tahun
Continuous Bonds III Phase IV Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	867	March 24, 2022 24 Maret 2020	March 24, 2023 24 Maret 2023	3	0	2020
Continuous Bonds IV Phase I Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	469	September 8, 2020 8 September 2020	September 8, 2023 8 September 2023	3	0	2020
Continuous Bonds IV Phase II Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	455	December 2, 2020 2 Desember 2020	December 2, 2023 2 Desember 2023	3	0	2020
Continuous Bonds IV Phase III Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	1,017	February 17, 2021 17 Februari 2021	February 17, 2024 17 Februari 2024	3	0	2021
Continuous Bonds V Phase III Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	1,700	March 2, 2022 2 Maret 2022	March 12, 2023 12 Maret 2023	1	0	2022
	500		March 2, 2025 2 Maret 2025	3	0	2022
Continuous Bonds V Phase IV Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV	1,478.61	August 11, 2022 11 Agustus 2022	August 21, 2023 21 Agustus 2023	1	0	2022
	721.39		August 11, 2025 11 Agustus 2025	3	0	2022
Continuous Bonds V Phase V Obligasi Berkelanjutan V Tahap V	1,000	October 21, 2022 21 Oktober 2022	October 31, 2023 31 Oktober 2023	1	0	2022

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION OR RESTRUCTURING OF DEBT OR CAPITAL

Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal

The material information related to investment, expansion, acquisition or restructuring of debt or capital of the Tower Bersama Group during 2022 is as follows:

Informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, akuisisi maupun restrukturisasi atas utang atau modal dari Tower Bersama Grup sepanjang periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

IDR BONDS

Continuous Bonds V Program Phase III

On March 2, 2022, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III have a total principal amount of IDR2,200 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,700 billion at a fixed interest rate of 3.75% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR500 billion at a fixed interest rate of 5.90% per year and a tenor of 3 years.

Continuous Bonds V Phase IV

On August 11, 2022, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase IV Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase IV"). The Continuous Bonds V Phase IV have a total principal amount of IDR2,200 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,479.610 billion at a fixed interest rate of 4.10% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR721.390 billion at a fixed interest rate of 6.35% per year and a tenor of 3 years.

Continuous Bonds V Phase V

On October 21, 2022, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase V Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase V"). The Continuous Bonds V Phase V have a principal amount of IDR1,000 billion at a fixed interest rate of 5.25% per year and a tenor of 370 days.

OBLIGASI RUPIAH

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp2.200 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini adalah sebesar Rp2.200 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.479,610 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp721,390 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap V

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap V"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini adalah sebesar Rp1.000 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

SALE OF TREASURY SHARES

The Company sold 1,025,945,500 Treasury Shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd on April 25, 2022.

SHARE BUYBACK

On July 22, 2022, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Rule No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"), the Company announced a plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback 2022").

The Buyback 2022 will be for maximum 679,709,900 shares or 3% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange for a three months period from July 25, 2022 to October 24, 2022. The Company extended the Buyback 2022 period for another three months from October 13, 2022 to January 12, 2023.

As of December 31, 2022, the Company had repurchased 314,723,500 shares, representing 1.39% of the Company's outstanding shares under Buyback 2022.

PENJUALAN SAHAM TREASURI

Perseroan menjual 1.025.945.500 saham treasury kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd pada tanggal 25 April 2022.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020") ("Pembelian Kembali Saham 2022").

Pembelian Kembali Saham 2022 akan dilakukan untuk membeli maksimum 679.709.900 saham atau 3% dari saham beredar melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga bulan yakni tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. Perseroan memperpanjang periode Pembelian Kembali Saham 2022 untuk tiga bulan yakni tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan 12 Januari 2023.

Per 31 Desember 2022, Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 314.723.500 saham atau 1,39% dari seluruh saham beredar Perseroan melalui Pembelian Kembali Saham 2022.

MATERIAL INFORMATION REGARDING MATERIAL TRANSACTIONS, CONFLICT OF INTEREST AND AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS

Informasi Material Terkait dengan Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi

MATERIAL TRANSACTION

Material transactions include:

- Signing of intercompany loan agreement between the Company and PT Tower Bersama ("TB") on March 2, 2022. The loan constitutes the use of proceeds from Continuous Bond V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022.
- Signing of intercompany loan agreements between the Company and each of PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP") and (PT Tower Bersama ("TB") on August 11, 2022. The loans constitute the use of proceeds from Continuous Bond V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2022.

The transactions above were in line the OJK rules and regulations, in particular OJK Rule No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and OJK Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

The Company was not involved in any transaction that created a conflict of interest in 2022.

AFFILIATED PARTY TRANSACTION

Affiliated party transaction include:

- On April 25, 2022, the Company sold all treasury shares totaling 1,025,945,500 shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd at a price of IDR 3,200 per share. The gain from the sale of treasury shares of IDR2,235,440 was recorded as part of share premium in the Additional Paid- in Capital (Please

TRANSAKSI MATERIAL

Transaksi material termasuk:

- Penandatanganan perjanjian pinjaman antar perusahaan antara Perseroan dengan PT Tower Bersama ("TB") pada tanggal 2 Maret 2022. Pinjaman tersebut merupakan bentuk penggunaan dana dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022.
- Penandatanganan perjanjian pinjaman antar perusahaan antara Perseroan dengan masing-masing PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP") dan PT Tower Bersama ("TB") pada tanggal 11 Agustus 2022. Pinjaman tersebut merupakan bentuk penggunaan dana dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022.

Semua transaksi di atas dilakukan sesuai dengan peraturan OJK khususnya Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak terlibat dalam transaksi benturan kepentingan di tahun 2022.

TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi afiliasi termasuk:

- Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan telah menjual seluruh saham treasury sebanyak 1.025.945.500 saham kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd pada harga Rp3.200 per saham. Keuntungan dari penjualan saham treasury sebesar Rp2.235.440 dicatat sebagai bagian agio saham pada akun Tambahan Modal

refer to Financial Accounts Note 27). Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd is majority owned and controlled by founding shareholders, Saratoga and Provident.

The transaction above was conducted fairly and in arm's length transactions, and in line with normal business practices as well as per the OJK rules and regulations, in particular OJK Rule No. 30/POJK.04/2017 on Share Buyback by a Public Company as previously mentioned in the Disclosure.

Disetor (Lihat Catatan 27 dari Laporan Keuangan Audit). Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd sebagian besar dimiliki dan dikendalikan oleh pemegang saham pendiri, Saratoga dan Provident.

Semua transaksi di atas dilakukan secara wajar tanpa benturan kepentingan antara kedua belah pihak yang dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang sewajarnya dan peraturan OJK khususnya Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi.

MATERIAL INFORMATION OR FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT *Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan*

Please refer to Note 43 of the Notes to the Consolidated Financial Statement in the Consolidated Financial Statement section in this Annual Report for more extensive disclosure on the Subsequent Events.

Silahkan merujuk pada Catatan 43 dari Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian di dalam bagian Laporan Keuangan Konsolidasian dalam Laporan Tahunan ini untuk pengungkapan selengkapnya atas Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.

CHANGES IN LAW & REGULATIONS *Perubahan Peraturan Perundangan*

In 2022, there were no changes in regulation that have had a significant impact on the Company.

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS AND POLICIES

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

The adoption of the new and revised accounting standards that are effective from 2022 did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2022 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.



03

OUR PEOPLE

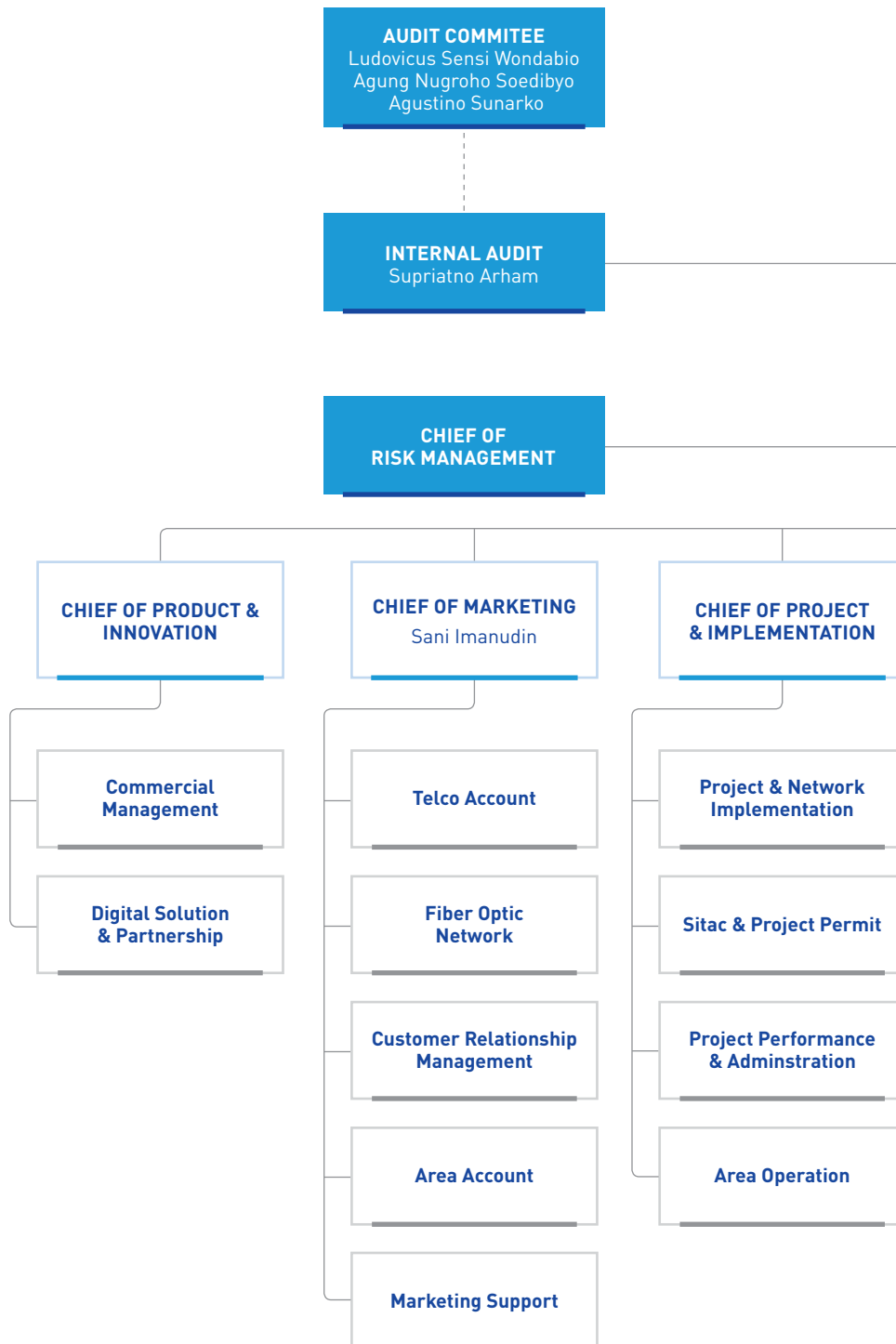
Sumber Daya Manusia Kami

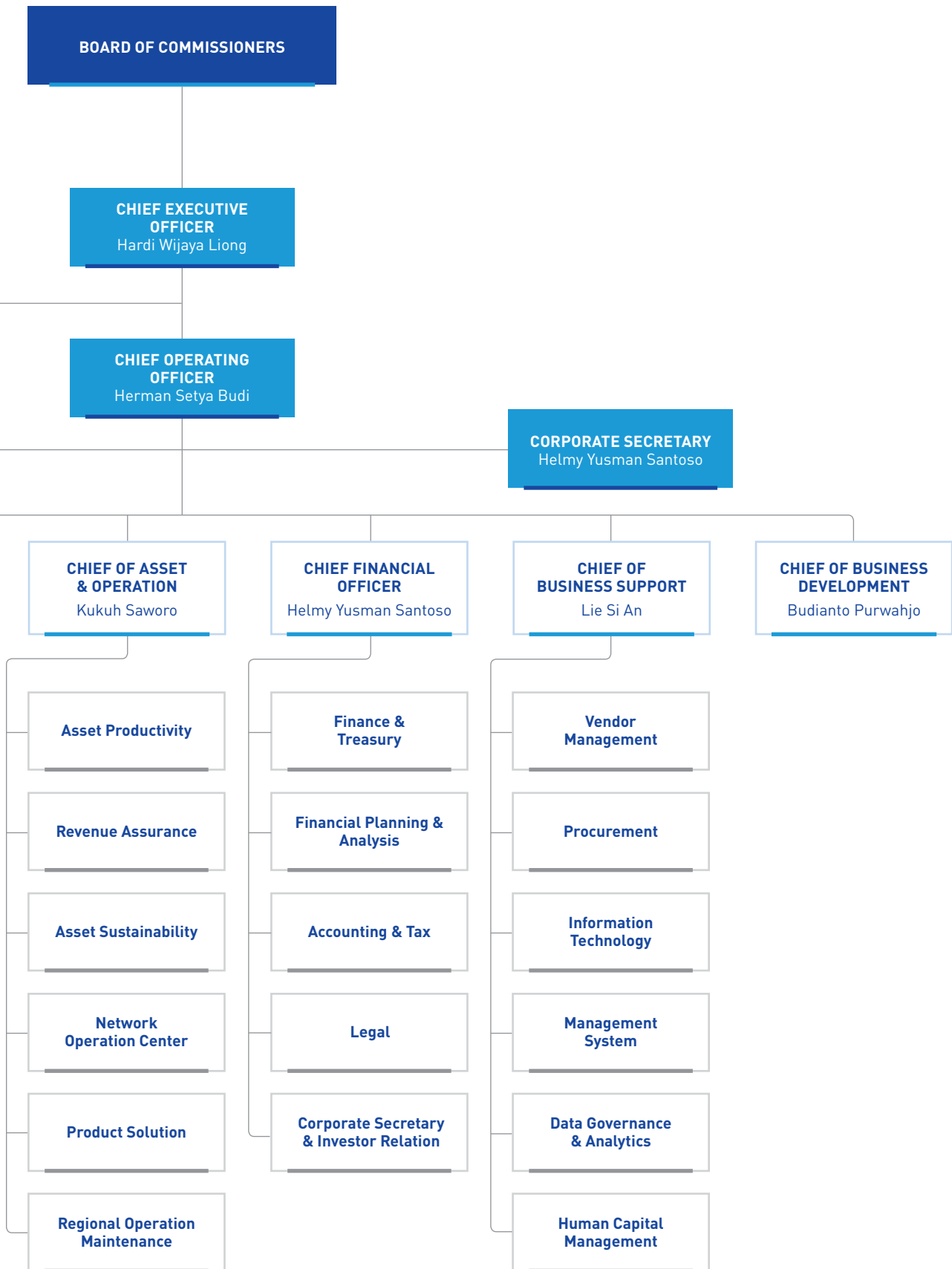




MANAGEMENT (ORGANIZATION) STRUCTURE

Struktur Manajemen (Organisasi)





THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

From left to right / Dari kiri ke kanan:

Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

Ludovicus Sensi Wondabio

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Verena Lim

Commissioner
Komisaris

Heri Sunaryadi

Independent Commissioner
Komisaris Independen





THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Profil Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

Age

Usia

73 years old

73 tahun

Citizenship

Kewarganegaraan

Indonesian

Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

- Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on April 26, 2010. *Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 April 2010.*
- Re-elected as President Commissioner for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020. *Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.*

Education

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA (1974).
Sarjana Administrasi Bisnis (BBA), University of Southern California, Amerika Serikat (1974).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

- 2007 - Present : President Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (formerly PT Adaro Energy Tbk).
2007 - Sekarang : Presiden Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (dahulu PT Adaro Energy Tbk).
- 2016 - Present : President Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
2016 - Sekarang : Presiden Komisaris, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
- 2010 - Present : President Commissioner, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
2010 - Sekarang : Komisaris Utama, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
- 1997 - Present : President Commissioner, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
1997 - Sekarang : Presiden Komisaris, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Work Experience

Riwayat Jabatan

Mr. Soeryadjaya began his career in 1978 at Astra International, one of Indonesia's largest diversified conglomerates founded by his father. From 1987 to 1990, he was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra's IPO. Today, Astra is one of the largest companies in Indonesia. In 1993, he left his position as the Vice President Director. Mr. Soeryadjaya currently serves as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Adaro Energy Tbk, PT Merdeka Copper Gold Tbk, and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. He is also the Chairman (Non-Executive) in Interra Resources Limited (oil and gas). A long-time proponent of education, he remains active in the community through his roles as co-founder of the William Soeryadjaya Foundation (currently known as William and Lily Foundation) and is the chairman of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu konglomerat diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Dari tahun 1987 hingga 1990, beliau terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin IPO Astra. Hari ini, Astra adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Pada tahun 1993, Beliau meninggalkan posisinya sebagai Wakil Presiden Direktur. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Utama di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (dahulu PT Adaro Energi Tbk.), PT Merdeka Copper Gold Tbk., dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Chairman (Non-Executive) di Interra Resources Limited (minyak dan gas). Telah lama sebagai pendukung pendidikan, Beliau tetap aktif dalam masyarakat melalui peran-perannya sebagai salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya (sekarang dikenal sebagai Yayasan William and Lily) dan merupakan Ketua Dewan Pengawas Ora Et Labora Foundation.



Verena Lim

Commissioner
Komisaris

Age
Usia

40 years old
40 tahun

Citizenship

Kewarganegaraan

Australian
Australia

Basis for Appointment
Dasar Penunjukan

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2022 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with date June 8, 2022.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 Juni 2022.

Education

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Commerce (Finance) and a Bachelor of Laws, University of New South Wales, Australia (2005).

Sarjana Perdagangan (Keuangan) dan Sarjana Hukum, University of Southern California, Amerika Serikat (2005).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies
Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

-

Work Experience
Riwayat Jabatan

Verena is currently the CEO of Macquarie Group Asia. In addition to her responsibilities as Asia CEO, Verena is an Executive Director of Macquarie Asset Management (MAM) and Head of Macquarie Asia Infrastructure Fund (MAIF) platform. Verena currently sits on the investment committees of MAM Asia-Pacific funds, including the MAIF series, and on several portfolio company boards. Verena is the Chair of Macquarie's Asia Diversity, Equity and Inclusion (DEI) Committee, a member of Macquarie Group Foundation Committee and Chair of Macquarie Group Foundation's Social Impact Investment Advisory Committee.

Beliau saat ini menjabat sebagai CEO Macquarie Group Asia. Selain tanggung jawabnya sebagai CEO Asia, Verena adalah Direktur Eksekutif Macquarie Asset Management (MAM) dan Kepala platform Macquarie Asia Infrastructure Fund (MAIF). Verena saat ini duduk di komite investasi dana MAM Asia-Pasifik, termasuk seri MAIF, dan di beberapa dewan perusahaan portofolio. Verena adalah Ketua Komite Macquarie Asia Diversity, Equity and Inclusion (DEI), anggota Komite Macquarie Group Foundation dan Ketua Komite Penasihat Social Impact Investment dari Macquarie Group Foundation.



Ludovicus Sensi Wondabio

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Age
Usia

58 years old
58 tahun

Citizenship

Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Basis for Appointment
Dasar Penunjukan

Based on the results of the Board of Commissioners' Decree dated May 18, 2020
Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education
Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Economy, Faculty of Economy, University of Indonesia (1987).
Sarjana Ekonomi (SE Ak), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987).
- Magister of Management, Accounting Management, Faculty of Economy, University of Indonesia (1994).
Magister Management (MM) – Konsentrasi Manajemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994).
- Doctoral Program in Accounting Science, Accounting Management, Faculty of Economy, University of Indonesia (2010).
Program Doktor (Dr) dalam ilmu Akuntansi (PIA), Program Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2010).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies
Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

2019 - Present : Audit Committee, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2019 - Sekarang : Komite Audit, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Work Experience
Riwayat Jabatan

He held the position of Specialist Accounting Expert at the World Bank from 2012 to 2017, and is currently a lecturer for the Bachelor's program and a Master's program in the Faculty of Accounting Economics, University of Indonesia and a Senior Audit Partner at the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), a Moore Stephens International member. He has held the position of Expert Finance Consultant Team at PT Pertamina (Persero) since 2006, and has been a member of the Audit Committee at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk since 2019.

Beliau menempati posisi sebagai Pakar Akuntansi Spesialis di Bank Dunia pada tahun 2012-2017 dan pada saat ini adalah seorang dosen untuk program Sarjana dan Magister Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dan Senior Audit Partner pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), anggota Moore Stephens International. Beliau dipercaya menduduki posisi sebagai tim Konsultan Ahli Direktur Keuangan di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2006 dan anggota Komite Audit di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sejak tahun 2019.



Heri Sunaryadi

Independent Commissioner Komisaris Independen

Age

Usia

57 years old
57 tahun

Citizenship

Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Basis for Appointment Dasar Penunjukan

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2022 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with date June 8, 2022.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 Juni 2022.

Education

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Agricultural Engineering, IPB University (1983 - 1987).
Sarjana Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1983 - 1987).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

- 2021 - Present : Independent Commissioner, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2021 - Sekarang : Komisaris Independen, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Work Experience

Riwayat Jabatan

Currently, he also serves as the Independent Commissioner and member of Audit Committee of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Previously was Independent Commissioner in PT Integra Indocabinet Tbk, PT Solusi Sinergi Digital Tbk, PT Indo Premier Sekuritas, and PT Sahabat Finansial Keluarga and Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Prior to that, he was appointed as Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, President Director of KSEI and President Director of PT Bahana PUI, President Director of Bahana Securities. He started working as a Management Trainee at PT Astra Internasional Tbk and subsequently pursued a career in finance and the capital markets in which he serves as Director of Equity Sales, Director of Fixed Income Sales, Director of Investment Banking and Director of Securities Trading & Research.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Integra Indocabinet Tbk, PT Solusi Sinergi Digital Tbk, PT Indo Premier Sekuritas, dan PT Sahabat Finansial Keluarga dan Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sebelumnya, Beliau dipercaya sebagai Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Direktur Utama KSEI, Presiden Direktur/CEO di PT Bahana PUI, Direktur Utama Bahana Securities. Beliau mulai bekerja pada tahun 1987 sebagai Management Trainee di PT Astra Internasional Tbk dan kemudian mengemban karier di bidang keuangan dan pasar modal di mana Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Equity Sales, Direktur Fixed Income Sales, Direktur Investment Banking dan Direktur Securities Trading & Research.

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi

From left to right / Dari kiri ke kanan:

Herman Setya Budi

President Director & Chief of Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer

Helmy Yusman Santoso

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

Hardi Wijaya Liong

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Budianto Purwahjo

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development





THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Profil Direksi



Herman Setya Budi

President Director and Chief of Operating Officer
Presiden Direktur dan Chief Operating Officer

Age

Usia

59 years old

59 tahun

Citizenship

Kewarganegaraan

Indonesian

Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

- Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.

- Re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.

Diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Indonesia (1982 - 1988).

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1982 - 1988).

- Indonesia Life Insurance Expert, Indonesian Insurance Profession Advisory Board (DPPAI) - Indonesian Insurance Council (DAI) (1994 - 1995).

Ahli Asuransi Indonesia Bidang Jiwa (AAI-J), Dewan Pembina Profesi Asuransi Indonesia DPPAI-Dewan Asuransi Indonesia (DAI) (1994 - 1995).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

-

Work Experience

Riwayat Jabatan

Prior to joining the Company in September 2008, Mr. Budi was the Regional Sales Director in PT Astra CMG Life, and Managing Director of PT Finansia Multi Finance, a large finance company in Indonesia. Mr. Budi has extensive experience in strategic planning, performance management, resource allocation and execution, as well as sales and marketing.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2008, Beliau menjabat sebagai Regional Sales Director di PT Astra CMG Life dan Managing Director di PT Finansia Multi Finance, perusahaan pembiayaan besar di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman dalam perencanaan strategis, manajemen kinerja, alokasi sumber daya dan pelaksanaan, serta penjualan dan pemasaran.



Hardi Wijaya Liong

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Age

Usia

52 years old
52 tahun

Citizenship

Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

- Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010.
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.
- Re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.
Diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Accounting from Trisakti University, Indonesia (1989 – 1993).
Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia (1989 – 1993).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

2014 - Present : Director, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
2014 - Sekarang : Direktur, PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Work Experience

Riwayat Jabatan

Previously, Mr. Liong spent six years at Citigroup, where he was Vice President of Citigroup's Indonesia Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities Indonesia. At Citigroup, he completed various mergers and acquisition transactions in Indonesia and the rest of the region, including advising PT Telkom on a number of major transactions. Before joining Citigroup, he led teams in numerous capital market activities, business structuring, and general audit assignments at Arthur Andersen in Jakarta. Currently, he also serves as Director in PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Sebelumnya, Beliau berkarir selama enam tahun di Citigroup, di mana Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia. Di Citigroup, Beliau menyelesaikan berbagai transaksi merger dan akuisisi di Indonesia dan meliputi seluruh wilayahnya, termasuk memberikan nasihat PT Telkom pada sejumlah transaksi utama. Sebelum bergabung dengan Citigroup, Beliau memimpin tim dalam sejumlah kegiatan pasar modal, penataan bisnis, dan pelaksanaan audit umum di Arthur Andersen, Jakarta. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Merdeka Copper Gold Tbk.



Budianto Purwahjo

Director & Chief of Business Development

Direktur & Chief of Business Development

Age

Usia

60 years old

60 tahun

Citizenship

Kewarganegaraan

Indonesian

Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

- Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.

- Re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.

Diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Electrical Engineering from National Institute of Science and Technology, Indonesia (ISTN), Electrical Engineering Major (1988).

Sarjana Teknik dari Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia (ISTN); Jurusan Teknik Elektro (1988).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

2012 - Present : Director, PT Provident Investasi Bersama Tbk. (formerly PT Provident Agro Tbk.)

2012 - Sekarang : PT Provident Investasi Bersama Tbk. (dahulu PT Provident Agro Tbk.)

Work Experience

Riwayat Jabatan

Mr. Purwahjo began his career in 1986 with PT Astra Graphia, a subsidiary of PT Astra Internasional Tbk, one of the largest conglomerates in Indonesia. Most recently, he served as Marketing Manager, where he was responsible for marketing PT Astra Graphia's digital equipment. He was then appointed as Director of Business Development in PT Ariawest International, a subsidiary of US West/ Media One, which held a government license for telecommunications development in West Java. His responsibilities included evaluating value added services for customers, developing new businesses that complimented AriaWest's services/products and maintaining strong relationships with regulators and telecommunications operators. Currently, he also serves as Director in PT Provident Investasi Bersama Tbk (previously PT Provident Agro Tbk.)

Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Astra Graphia, anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk, salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Terakhir, Beliau menjabat sebagai Marketing Manager, di mana Beliau bertanggung jawab untuk pemasaran peralatan digital PT Astra Graphia. Beliau kemudian diangkat sebagai Director of Business Development di PT Ariawest International, anak perusahaan dari US West/Media One, pemegang ijin pemerintah untuk pembangunan telekomunikasi di Jawa Barat. Tanggung jawab Beliau termasuk mengevaluasi nilai tambah layanan bagi pelanggan, mengembangkan usaha baru yang dilengkapi layanan dan produk AriaWest dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah dan operator telekomunikasi. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk.)



Helmy Yusman Santoso

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

Age

Usia

47 years old

47 tahun

Citizenship

Kewarganegaraan

Indonesian

Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

- Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.

- Re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.

Diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Accounting, Faculty of Economy from Trisakti University, Indonesia (1994 - 1998).

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Indonesia (1994 - 1998).

- Certified Public Accountant Reg.: D - 26.003 (1998).

Sertifikasi Akuntan Publik Reg.: D - 26.003 (1998).

- Finance, Prasetiya Mulia Business School (2005).

Keuangan, Prasetiya Mulia Business School (2005).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

2012 - Present : Commissioner, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

2012 - Sekarang : Komisaris, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Work Experience

Riwayat Jabatan

Prior to joining the Company in 2008, he was the President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). Mr. Santoso joined the Astra Group in 2002 where he served as the Head of the Treasury & Finance Division of PT Astra Sedaya Finance, and was in-charge of all fundraising activities. Mr. Santoso began his career at Arthur Andersen in 1997, where he was a team leader for various general audit, business advisory and corporate finance projects. While at Arthur Andersen, he managed a number of corporate structuring projects, including the restructuring of Astra International debt and the merger of Bank Permata.

Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2008, Beliau adalah Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Credit Companies Group, joint venture dengan GE). Beliau bergabung dengan Astra Group sejak 2002 sebagai Head of the Treasury & Finance Division di PT Astra Sedaya Finance di mana Beliau mengepalari semua kegiatan penggalangan dana. Beliau memulai karirnya di Arthur Andersen pada tahun 1997, di mana beliau menjadi ketua tim audit umum untuk berbagai proyek bisnis konsultasi keuangan dan korporasi. Ketika berkarir di Arthur Andersen, Beliau menyukseskan sejumlah proyek penataan perusahaan, termasuk restrukturisasi utang Astra Internasional dan merger Bank Permata.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Pernyataan Independensi dari Komisaris Independen

The Independent Commissioners of the Company have no financial, management, stock ownership and/or family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may affect their ability to act independently.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.



BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AFFILIATIONS

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Name	Position Jabatan	Affiliations Hubungan Afiliasi					
		BOC Anggota Dewan Komisaris		BOD Anggota Direksi		Major & Controlling Shareholders Pemegang Saham Utama & Pengendali ⁽¹⁾	
		Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner <i>Presiden Komisaris</i>	—	✓	—	✓	✓	—
Verena Lim	Commissioner <i>Komisaris</i>	—	✓	—	✓	✓	—
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	—	✓	—	✓	—	✓
Heri Sunaryadi	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	—	✓	—	✓	—	✓
Herman Setya Budi	President Director <i>Presiden Direktur</i>	—	✓	—	✓	—	✓
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director <i>Wakil Presiden Direktur</i>	—	✓	—	✓	✓	—
Budianto Purwahjo	Director <i>Direktur</i>	—	✓	—	✓	—	✓
Helmy Yusman Santoso	Director <i>Direktur</i>	—	✓	—	✓	—	✓

Note:

(1) The Company's major and controlling shareholders is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd

Note:

(1) Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd

HUMAN RESOURCES AND LEARNING

Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran



The Tower Bersama Group's ability to maintain its market position as a leading infrastructure provider and deliver superior products and services is dependent on our employees' integrity, diligence, operational experience and technical qualifications.

The Group's Human Capital Management Division designs programs and processes to maximize employee performance to achieve business and operational objectives. TBIG encourages and rewards employees to achieve personal growth and the highest levels of performance.

The Group ensures strict compliance with all government regulations pertaining to manpower and proper working conditions. During the COVID-19 pandemic, the Company utilized COVID-19 safe-work management measures and protocols. We collaborated with the relevant government and health agencies to ensure that we were in line with their efforts to prevent the spread of COVID-19.

Kemampuan Tower Bersama Group untuk mempertahankan posisi pasarnya sebagai penyedia infrastruktur terkemuka dan menghadirkan produk dan layanan yang unggul bergantung pada integritas, ketekunan, pengalaman operasional, dan kualifikasi teknis karyawan kami.

Divisi Human Capital Management merancang program dan proses untuk mengoptimalkan performa dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis dan operasional. TBIG mendorong dan memberi penghargaan kepada karyawan untuk mencapai pertumbuhan pribadi dan tingkat kinerja tertinggi.

Tower Bersama Group memastikan kepatuhan yang ketat terhadap semua peraturan pemerintah yang berkaitan dengan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak. Selama pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan langkah-langkah dan protokol manajemen keselamatan kerja COVID-19. Kami bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga kesehatan terkait untuk memastikan bahwa kami sejalan dengan upaya mereka untuk mencegah penyebaran COVID-19.

As at 31 December 2022, the Tower Bersama Group employed 677 employees. The total number of employees increased by 2.4% in 2022 compared to 661 employees in 2021. This total number of employees includes employees across the Tower Bersama Group, including from GHON and GOLD which were acquired in 2018.

Tower Bersama Group memperkerjakan 677 karyawan per 31 Desember 2022. Jumlah karyawan tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,4% dari tahun 2021 yang mencapai 661 orang. Jumlah total karyawan ini sudah termasuk jumlah karyawan di seluruh Tower Bersama Group, termasuk dari GHON dan GOLD yang diakuisisi pada tahun 2018 dan Unicom yang diakuisisi pada tahun 2022.



EMPLOYEE BREAKDOWN: ORGANIZATION LEVEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN

Description	2022		2021		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
Top Management ¹	40	5.9%	37	5.6%	Top Management ¹
Manager & Supervisor ²	340	50.2%	346	52.3%	Manager & Supervisor ²
Staff & Non-Staff	297	43.9%	278	42.1%	Staf & Non-Staff
Total	677	100.0%	661	100.0%	Total

Notes:

1. Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
2. Manager & Supervisor: Division Head, Department Head, and Section Head

Catatan:

1. Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat
2. Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departement, dan Kepala Seksi



EMPLOYEE BREAKDOWN: GENDER KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Description	2022		2021		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
Male	492	72.7%	475	71.9%	Laki-Laki
Female	185	27.3%	186	28.1%	Perempuan
Total	677	100.0%	661	100.0%	Total



EMPLOYEES BREAKDOWN: EDUCATION KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT KEPENDIDIKAN

Description	2022		2021		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
Graduate	55	8.1%	53	8.0%	Pasca Sarjana
Undergraduate	471	69.5%	435	65.8%	Sarjana (S1)
Diploma	87	12.9%	113	17.1%	Diploma
High School	64	9.5%	60	9.1%	SMU
Total	677	100.0%	661	100.0%	Total



EMPLOYEES BREAKDOWN: AGE KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Description	2022		2021		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
< 30 years old	127	18.8%	126	19.1%	< 30 tahun
31-40 years old	276	40.7%	291	44.0%	31-40 tahun
41-50 years old	212	31.3%	193	29.2%	41-50 tahun
> 50 years old	62	9.2%	51	7.7%	> 50 tahun
Total	677	100.0%	661	100.0%	Total

EQUAL OPPORTUNITY EMPLOYER

The Tower Bersama Group is an equal opportunity employer, providing opportunities to all regardless of gender, ethnicity, religion, race, or physical appearance. The Company supports the humanity principle to respect of human rights.

The Company's hiring practices are built on the principles of "no discrimination of any form". All employees receive equal and fair employment and development opportunities. The Company supports and pays attention to the rights of people with disabilities by providing opportunities and providing work facilities for people with disabilities.

In 2022, the Company received a Certificate of Appreciation from BPJS Ketenagakerjaan for its "Active Role and Concern for the Protection of Vulnerable Workers in 2022 in the Employment Social Security Program".

EMPLOYEE RECRUITMENT AND MANPOWER PLANNING

The Human Capital Management Division is responsible for planning, designing, organizing and implementing initiatives aimed at enhancing the Company's manpower recruitment programs. The Company has a rigorous manpower planning program which is focused on recruiting talent that demonstrate superior potential. These programs are designed and run in accordance with the Group's competencies and corporate values and are a critical component that allows us to capture organic or inorganic growth opportunities.

PEMBERIAN KESEMPATAN YANG SAMA

Tower Bersama Group adalah pemberi kerja dengan kesempatan yang sama, memberikan kesempatan kepada semua orang tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, atau penampilan fisik. Perseroan mendukung prinsip kemanusiaan untuk menghormati hak asasi manusia.

Praktik perekrutan Perseroan dibangun di atas prinsip-prinsip "tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun". Semua karyawan menerima kesempatan kerja dan pengembangan yang setara dan adil. Perseroan mendukung dan memperhatikan hak penyandang disabilitas dengan memberikan kesempatan dan memberikan fasilitas kerja bagi penyandang disabilitas.

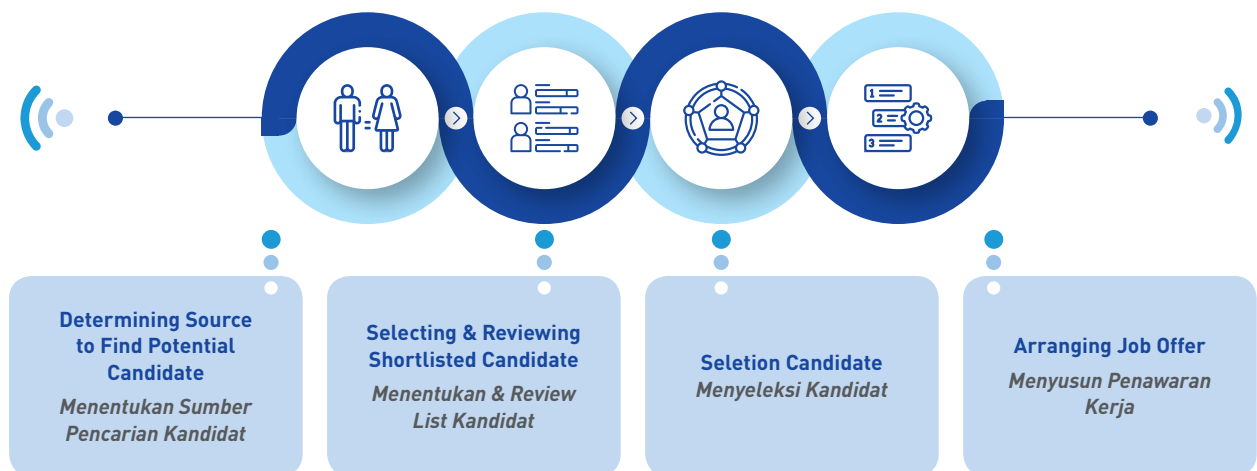
Pada tahun 2022, Perseroan mendapatkan piagam penghargaan BPJS Ketenagakerjaan atas "Peran Aktif dan Kepedulian Terhadap Perlindungan Pekerja Rentan Tahun 2022 Dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan".

PEREKRUTAN KARYAWAN DAN PERENCANAAN TENAGA KERJA

Divisi Human Capital Management bertanggung jawab untuk merencanakan, merancang, mengatur dan mengimplementasikan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan program rekrutmen tenaga kerja Perseroan. Perseroan memiliki program perencanaan tenaga kerja yang ketat yang berfokus pada merekrut bakat yang menunjukkan potensi unggul. Program-program ini dirancang dan dijalankan sesuai dengan kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dari Perseroan dan merupakan komponen penting yang memungkinkan kami untuk menggarap peluang pertumbuhan organik atau anorganik.

The Company broadly follows these recruitment stages:

Tahapan rekrutmen yang dilakukan Perseroan secara garis besar adalah sebagai berikut:



Adapting to technological developments, the Group’s recruitment process has undergone a transformation from traditional recruitment to digital recruitment. The Group has been able to carry out all stages of the recruitment process online, using digital technology. In 2022, Tower Bersama Group continue recruiting young talents for its TBIG Leader Development Program (TLDP), a future leader development programs.

Menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, proses perekrutan telah mengalami transformasi dari tradisional rekrutmen menjadi pelaksanaan digital rekrutmen. Perseroan telah mampu melakukan seluruh tahapan proses rekrutmen secara online, dengan menggunakan teknologi digital. Pada tahun 2022 Tower Bersama Group tetap menyelenggarakan perekrutan talenta muda untuk memenuhi kebutuhan program pengembangan calon pemimpin masa depan melalui program TBIG Leader Development Program (TLDP).

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Employees have Individual Development Programs, designed to provide access for additional work experiences, training, and development opportunities. These training sessions are conducted either in-house or through the services of an external party or provider. Employees can use the Group’s online learning platform, the Learning Management System (“LMS”) for their professional development and training.

Karyawan memiliki program pengembangan individu, yang dirancang untuk menyediakan akses untuk mendapatkan tambahan pengalaman kerja, pelatihan, dan pengembangan. Pelatihan tersebut dilakukan baik secara internal ataupun melalui jasa pihak eksternal. Karyawan dapat menggunakan platform pembelajaran online Perseroan yaitu Learning Management System (“LMS”) untuk pengembangan dan pelatihan profesional mereka.

Throughout the year, the Group held numerous training programs divided into two focus areas. Differentiating Competency Training focuses on elevating an employee’s performance from average to superior. Threshold Competency Training focuses on improving skills, knowledge, and abilities based on each employee’s position and function in the Company. In 2022, the Company provided a total of 624 training hours or the equivalent of 23 training hours per employee participating.

Sepanjang tahun, Tower Bersama Group mengadakan berbagai program pelatihan yang dibagi dalam dua kategori. Pelatihan Differentiating Competency yang berfokus untuk meningkatkan performa karyawan dari rata-rata menjadi superior. Pelatihan Threshold Competency berfokus pada peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan berdasarkan posisi dan fungsi setiap karyawan di Perseroan. Pada tahun 2022, kami mengadakan berbagai program pelatihan sebanyak 624 jam pelatihan atau setara dengan 23 jam pelatihan per karyawan yang berpartisipasi.



EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Threshold Competency Training		Differentiating Competency Training	
Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
The 7 Habits of Highly Effective People	46	Asset Accounting based on PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, dan ISAK 11	3
		Awareness ISO 14064 - Greenhouse Gas	14
		Behavior Based Interview	1
		Business Agility With Scrum	84
		CCNA Certification	2
Leading at The Speed of Trust	17	Certified International Specialist in Data Engineering	1
		Community Development for CSR	1
		Company Strategic Planning	1
		End to End Network	17
		Essentials Data Visualization	11
		Fiber Optic Best Practice	9
Digital Mindset and Innovation at Organization	21	Risk-based Internal Audit	17
		Electrical Calibration	4
		Implementation of PSAK 71, PSAK 72 & PSAK 73 related to Accounting and Tax Aspects	2
Community Lab - TBIG Leader Development Program Batch 17	21	First aid officer training by Ministry of Manpower	42
		Product Management Private	6
Workshop Implementation of 5R	16	Project Management Professional (PMP)	6
		Root Cause Analysis	1
		International Standard of Risk Management	1
		Winning Marketing Battle Ground	32
		Working at Height (WAH) Certification	97
		Meet me point & intersite	64

EMPLOYEE PERFORMANCE AND CAREER MANAGEMENT

The Human Capital Management division is responsible for the employee retention program consisting of employee benefits, performance assessment and rewards and career development.

An Annual Kick-Off Meeting for all employees is held in the early part of the year during which the Company's President Director presents the Company's achievements in the previous year. In addition, the Company's Goals and Key Performance Indicators ("KPI") for the current year are presented to all employees. In 2022, the Kick-Off Meeting was held in-person as well as virtually, involving all offices of the Company.

PENGELOLAAN KINERJA DAN KARIER KARYAWAN

Divisi Human Capital Management juga bertanggung jawab atas program retensi karyawan yang terdiri dari manfaat karyawan, penilaian kinerja dan penghargaan serta pengembangan karier.

Kick-Off Meeting Tahunan untuk semua karyawan diadakan pada awal tahun di mana Presiden Direktur Perseroan menyajikan pencapaian Perseroan pada tahun sebelumnya. Selain itu, target Perseroan serta Key Performance Indicator ("KPI") untuk tahun berjalan disampaikan kepada seluruh karyawan. Pada tahun 2022, Kick Off Meeting dilaksanakan dengan melibatkan seluruh kantor Perseroan dilaksanakan secara tatap muka maupun virtual dengan melibatkan seluruh kantor Perseroan.

Using an integrated Employee Performance Management system, employees have key performance indicators for their work. The Company encourages and facilitates the active involvement of the leader's role as a mentor (coach) to support effective performance improvement outcomes.

The Company is also actively involved in the career development of employees through an integrated career management system with a competency development system. All employees can plan career paths and formulate personal development as outlined in their Individual Development Plan ("IDP").

WHISTLEBLOWING POLICY

The Company has an official mechanism for employees to highlight any work grievances or complaints to the Human Capital Management team. The Company values the help of the employees who identify potential problems that the Company needs to address. All complaints are promptly investigated, and appropriate action taken.

The Company provides guidance and procedures for handling whistleblowing in its Whistleblowing Policy which is available on the Company's website. Internal and external parties can raise any unlawful and unfair behavior concerns confidentially and anonymously. Whistleblowers submit reports in writing either through email or letter and can disclose information about irregularities in internal control, conflicts of interest, and violations of Company policies, collusion, and work practices. The Whistleblowing Team, consisting of the Presiden Director, Internal Audit and the Corporate Secretary, review and process all reports received.

EMPLOYEE REMUNERATION

Our integrated Employee Performance Management enables the Company to manage employee performance and career development by recognizing the contribution and performance of each employee. It is the basis for ensuring remuneration differentiation and performance compensation.

Dengan menggunakan sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi, karyawan memiliki indikator kinerja utama untuk pekerjaan mereka. Perseroan mendorong dan memfasilitasi keterlibatan aktif peran pemimpin sebagai mentor (pelatih) untuk mendukung hasil peningkatan kinerja yang efektif.

Perseroan juga terlibat aktif dalam pengembangan karier karyawan melalui sistem pengelolaan karier yang terintegrasi dengan sistem pengembangan kompetensi. Seluruh karyawan dapat merencanakan jalur karier dan menyusun pengembangan diri yang dituangkan dalam Individual Development Plan ("IDP").

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah memiliki mekanisme resmi bagi karyawan untuk melakukan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui Divisi Human Capital Management. Perseroan menghargai bantuan karyawan yang mengidentifikasi masalah potensial yang perlu ditangani Perseroan. Semua laporan akan segera diselidiki dan tindakan yang sesuai akan diambil.

Selain itu, Perseroan memberikan panduan dan prosedur penanganan pelapor pelanggaran dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang tersedia di situs web Perseroan. Pihak internal dan eksternal dapat mengangkat masalah perilaku yang melanggar hukum dan tidak adil secara rahasia dan tanpa nama. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis baik melalui email maupun surat dan dapat mengungkapkan informasi tentang penyimpangan dalam pengendalian internal, benturan kepentingan, dan pelanggaran kebijakan Perseroan, kolusi, dan praktik kerja. Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG, yang terdiri dari Presiden Direktur, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, memproses semua laporan yang diterima.

REMUNERASI KARYAWAN

Sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi memungkinkan Perseroan untuk mengelola kinerja karyawan dan pengembangan karirnya dengan cara mengakui kontribusi dan kinerja setiap karyawan. Hal ini yang menjadi dasar untuk menetapkan diferensiasi remunerasi dan kompensasi berdasarkan kinerja.

We strive to be the 'employer of choice' in our industry and offer comprehensive remuneration packages to our employees. The remuneration and benefits given by the Company to both permanent and contract employees are based on regulations stipulated in the Company's Article of Association and as per relevant local regulations. Remuneration consists of salaries, benefits including:

- Religious holiday allowances,
- Social Security Coverage (BPJS) which includes work-related accident security, retirement, life and medical insurance (BPJS-Kesehatan)
- Bonus
- Medical insurance and allowances for inpatient and outpatient care

The Company's social security schemes contribute to employees' retirement plans. In addition, the Company strives to provide adequate support for employees' preparation and transition into retirement.

In addition to remuneration packages, the Company provides adequate and strategic employee benefits. For example, the Company provides transportation allowance to female employees who work at night to commute home safely. Moreover, additional assistance is given to female employees for maternity leave and a guarantee of job security during their maternity leave.

During the COVID-19 pandemic, we conducted regular health checks and screenings of our employees and contract workers. We also provided employees personal protective equipment and adjusted work arrangements both in the office and on site. Additionally, the Company purchased COVID-19 vaccines through the Indonesia Chamber of Commerce "Vaksin Gotong Royong" program, for all our employees and their families. The Company also provided financial support for employees for COVID-19 testing and hospitalization.

EMPLOYEE WORK-LIFE BALANCE AND COMMUNITY ENGAGEMENT

The Company places tremendous emphasis on promoting employee engagement within the Company. The Tower Bersama Group routinely hosts employee events and gatherings to ensure the active involvement of employees as well as to instill a conducive working environment. The Company provides facilities to help employees integrate work activities with the comfort and balance of personal life.

Kami bertekad untuk menjadi 'perusahaan pilihan' di industri kami dan memberikan paket remunerasi yang komprehensif kepada karyawan kami. Bentuk remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan, baik untuk karyawan tetap ataupun kontrak, disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang terkait dengan Ketenagakerjaan. Remunerasi terdiri dari gaji dan tunjangan yang meliputi .:

- *Tunjangan Hari Raya*
- *Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) yang meliputi kecelakaan kerja, pensiun, asuransi jiwa dan kesehatan (BPJS-Kesehatan)*
- *Bonus*
- *Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap*

Skema jaminan sosial Perseroan berkontribusi pada rencana pensiun karyawan. Selain itu, Perseroan berupaya memberikan dukungan yang memadai untuk persiapan karyawan dan transisi menuju masa pensiun.

Selain paket remunerasi, Perseroan memberikan imbalan kerja yang memadai dan strategis. Misalnya, Perseroan memberikan tunjangan transportasi kepada karyawan wanita yang bekerja pada malam hari untuk pulang pergi dengan selamat. Selain itu, bantuan tambahan diberikan kepada karyawan perempuan untuk cuti melahirkan dan jaminan keamanan pekerjaan selama cuti melahirkan mereka.

Selama pandemi COVID-19, kami melakukan pemeriksaan dan pemeriksaan kesehatan rutin terhadap karyawan dan pekerja kontrak kami. Kami juga menyediakan alat pelindung diri karyawan dan pengaturan kerja yang disesuaikan baik di kantor maupun di lokasi. Selain itu, Perseroan membeli vaksin COVID-19 melalui program Kamar Dagang Indonesia "Vaksin Gotong Royong", untuk seluruh karyawan dan keluarganya. Perseroan juga memberikan dukungan finansial bagi karyawan untuk tes COVID-19 dan rawat inap.

WORK-LIFE BALANCE BAGI KARYAWAN DAN KETERLIBATAN KARYAWAN DAN MASYARAKAT

Perseroan menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan karyawan di dalam Perseroan. Tower Bersama Group secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perseroan memberikan fasilitas-fasilitas untuk membantu karyawan untuk mengintegrasikan aktivitas bekerja dan kehidupan personal yang nyaman dan seimbang.

The Company also promotes a knowledge sharing community called the 'Community of Practice' ("CoP"). The CoP serves as a forum in which employees share their knowledge and experiences with other employees, to find solutions to problems that may arise at work.

Employees are encouraged to channel their hobbies and talent through various hobby communities known as 'Community of Interest' ("CoI"). Some of the CoI that attract the active participation of TBIG's employees are TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, and Swimming Club.

The Tower Bersama Group publishes an internal magazine called, "My TBIG", to facilitate employee awareness of Company news and events. My TBIG, which is published three times a year, covers the latest coverage regarding employee related events, milestones, as well as articles on technological innovation, health awareness, human capital, and the Company's core values.

In addition, the Human Capital Management team conducts annual employee satisfaction surveys to evaluate employees' commitment to the organization, their teams and the work. These surveys also measure employee's satisfaction with work facilities, development opportunities and remuneration.

Perseroan juga mendukung komunitas berbagi pengetahuan yang dinamakan dengan 'Community of Practice' ("CoP") atau Komunitas Praktek. CoP berfungsi sebagai forum untuk karyawan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antar satu sama lain dan berfungsi sebagai ajang untuk berbagi solusi pemecahan masalah dalam pekerjaan.

Karyawan didorong terus untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, yang dinamakan sebagai Community of Interest ("CoI"). Berbagai CoI yang aktif menjalankan kegiatan secara rutin terdiri dari TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, dan Club Renang.

Tower Bersama Group menerbitkan majalah internal, "My TBIG" dalam upaya meningkatkan kesadaran karyawan mengenai berita dan peristiwa yang berkaitan dengan Perseroan. "My TBIG" diterbitkan tiga kali dalam setahun dan meliputi cakupan terbaru seputar berita/peristiwa Perseroan, serta artikel-artikel menarik tentang inovasi teknologi, kesehatan, sumber daya manusia, dan nilai-nilai inti Perseroan.

Selain itu, tim Human Capital Management melakukan survei kepuasan karyawan tahunan untuk mengevaluasi komitmen karyawan terhadap organisasi, tim mereka, dan pekerjaan. Survei-survei ini juga mengukur kepuasan karyawan dengan fasilitas kerja, peluang pengembangan dan remunerasi.

04

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan





GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are focused on applying the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility in our business and our relationships with all stakeholders. We believe Good Corporate Governance ("GCG") promotes long-term interests of shareholders, strengthens the Board and improves management accountability.

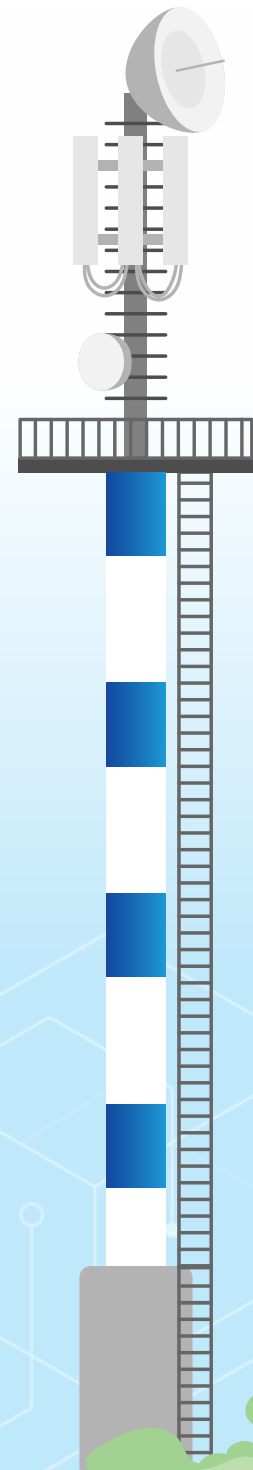
We are committed to treating all our shareholders fairly and equally, and acting at all times with the utmost transparency and integrity. We have in place policies and processes to balance the interest of all stakeholders, including our shareholders, customers, suppliers, financiers, the government, and community. We have established and implemented industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction.

We regularly monitor our policies and practices to ensure compliance with all prevailing GCG regulations and standards as required by the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). GCG principles are applied throughout the organization through formalized and enhanced mechanisms and tools. These include the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, the Corporate Governance Charter, the Nomination and Remuneration Charter, and enhanced Standard Operating Procedures.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berfokus untuk menerapkan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab pada kegiatan usaha dan hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Kami percaya pada Tata Kelola Perusahaan ("GCG"), dalam upaya mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemegang saham, memperkuat jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, dan meningkatkan akuntabilitas manajemen.

Kami berkomitmen memperlakukan seluruh pemegang saham kami secara adil dan setara serta senantiasa bertindak secara transparan dan integritas tinggi. Kami telah memiliki kebijakan-kebijakan dan proses untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Kami telah membangun dan menerapkan praktik-praktik usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan.

Kami terus memantau kebijakan dan praktik kami untuk memastikan bahwa kami telah mematuhi seluruh peraturan dan standar-standar GCG yang berlaku serta diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.



Our Corporate Governance structure is designed to provide checks and balances while providing management the flexibility to effectively lead and operate the business. Our corporate governance structure primarily consists of:

- General Meeting of Shareholders (“GMS”)
- Board of Commissioners (“BoC”)
- Board of Directors (“BoD”)

In addition to this, there are three additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee
- Internal Audit
- Corporate Secretary
- Nomination and Remuneration Committee*

Struktur Tata Kelola Perusahaan kami dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengecekan bagi para pemangku kepentingan kami serta memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk dapat memimpin dan mengoperasikan bisnis. Struktur Tata Kelola Perusahaan kami terutama terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)
- Dewan Komisaris
- Direksi

Selain itu, ada tiga badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:

- Komite Audit
- Audit Internal
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Nominasi dan Remunerasi*



*] In 2022, the the Board of Commissioners was also responsible for nomination and remuneration. Subsequently, on the March 24, 2023, a Nomination and Remuneration Committee has been established by the BoC to assist them to ensure transparency in the nomination process, system and amount of remuneration.

*] Pada tahun 2022, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya, pada tanggal 24 Maret 2023, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu mereka memastikan transparansi dalam proses nominasi, sistem dan besaran remunerasi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the primary forum whereby shareholders stay informed and involved in the Company's decisions and strategy. All shareholders have equal standing as owners. Shareholders are provided with equal access to information pertaining to matters which require decisions made by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

Shareholders have the rights and authority to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors, set the amount of remuneration accorded to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance and corporate strategy employed, determine the use of profits as well as set the distribution of dividends, approve the annual report, and consider proposed amendments to the Company's Articles of Association.

In 2022, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on May 23, 2022. In 2021, the Company held an AGMS on May 28, 2021 and 2 EGMS on March 30, 2021 and September 30, 2021.

AGMS FOR FINANCIAL YEAR 2021

The AGMS for the Financial Year ending December 31, 2021 ("Financial Year 2021") was held on May 23, 2022 in Jakarta with the following agenda:

First Agenda:

Approval of the Company's 2021 Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year ending on December 31, 2021.

- a. Approved the 2021 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for Financial Year 2021.
- b. Ratified Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021 that was audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, with an unqualified opinion as stated in the report

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum utama di mana para pemegang saham mengetahui dan ikut serta dalam keputusan Perseroan dan rencana Perseroan. Semua pemegang saham memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik. Oleh karena itu, pemegang saham diberikan akses yang sama terhadap informasi dan keputusan-keputusan yang diambil pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan Perseroan, menentukan penggunaan laba serta mengatur pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, dan mempertimbangkan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 23 Mei 2022. Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 28 Mei 2021 dan 2 kali RUPSLB pada 30 Maret 2021 dan 30 September 2021.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2021

RUPST untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 (Tahun Buku 2021) diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2022 di Jakarta dengan agenda sebagai berikut :

Agenda Pertama:

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa

No. 00191/2.1068/AU.1/06/0007-3/1/III/2022 dated March 18, 2022.

- c. Released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout the Financial Year 2021, as long as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for Financial Year 2021.

Second Agenda:

Determined the Allocation of Net Profits for Financial Year 2021.

Approved the allocation of the Company's net profit for the 2021 (after tax) of IDR1,548,975,000,000 (one trillion five hundred forty-eight billion nine hundred seventy-five million Rupiah) as follows:

- a. An amount of IDR500,000,000 (five hundred million Rupiah) is stipulated to increase general reserves to meet the provisions of Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and in accordance to the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association.
- b. An amount of IDR36 (thirty six Rupiah) per share is determined as Cash Dividend, which will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the shareholders register on June 6, 2022, equivalent to IDR815,651,980,020 (eight hundred fifteen billion six hundred fifty-one million nine hundred eighty thousand and twenty Rupiah) or approximately 52.7% (fifty two point seven percent) of the Company's net profit for the 2021. The Cash Dividend will be distributed on June 22, 2022.
- c. The remainder will be used to increase Retained Earnings to support the Company's business development.

modifikasian dimana dinyatakan dalam laporan No. 00191/2.1068/AU.1/06/0007-3/1/III/2022 yang diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2022.

- c. *Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 yang telah disetujui dan disahkan sebagaimana dimaksud diatas.*

Agenda Kedua:

Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2021.

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (sesudah) pajak sebesar Rp1.548.975.000.000 (satu triliun lima ratus empat puluh delapan miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) sebagai berikut :

- a. *Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 (tujuh puluh) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.*
- b. *Sebesar Rp36 (tiga puluh enam Rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai, yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2022, hal ini setara dengan Rp815.651.980.020 (delapan ratus lima belas miliar enam ratus lima puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu dua puluh Rupiah) atau sekitar 52,7% (lima puluh dua koma tujuh persen) dari laba bersih Perseroan tahun 2021, dan pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022.*
- c. *Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.*

- d. Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure for the cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations.

Third Agenda:

Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year ending on December 31, 2022 ("Financial Year 2022").

Approved the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2022 by:

- a. delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners with consideration from the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2022 and to appoint a replacement of Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to carry out his duties.
- b. give full authority with substitution rights to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

Fourth Agenda:

Determine the Salary and Benefits for members of the Company's Board of Directors and Salary or Honorarium and Benefits for the members of the Company's Board of Commissioners for Financial Year 2022.

Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2022.

Fifth Agenda:

Appointment and/or changes to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

- a. Approved the change in the composition of the Board of Directors of the Company, in connection with the passing of Mr. Gusandi Sjamsudin on December 9, 2021, hence his term of office as a member of the Board of Directors of the Company ended and his duties and responsibilities will be carried out by other Directors of the Company.

- d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Agenda Ketiga:

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dengan :

- a. melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
- b. memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat:

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.

Agenda Kelima:

Pengukuhan, pengangkatan dan/atau perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

- a. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, sehubungan dengan meninggal dunianya Bapak Gusandi Sjamsudin pada tanggal 9 Desember 2021, sehingga masa jabatan beliau sebagai anggota Direksi Perseroan berakhir dan fungsi pengurusan Perseroan akan tetap dijalankan oleh Direktur Perseroan lainnya.

- b. Approved the resignation and respectful dismissal of members of the Company's Board of Commissioners, Mr. Winato Kartono and Mr. Wahyuni Bahar in their positions as Commissioners and Independent Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting by granting release and discharge (acquitted and discharge) for the supervisory roles on the Company that have been carried out by Mr. Winato Kartono and Mr. Wahyuni Bahar.
- c. Approved the appointment of Mrs. Verena Lim and Mr. Heri Sunaryadi respectively as Commissioner and Independent Commissioner of the Company replacing Mr. Winato Kartono and Mr. Wahyuni Bahar, effective as of the closing of this Meeting, with a term of office until the closing of the AGMS in 2025.

Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2025 is as follows:

Board of Directors :

President Director	: Herman Setya Budi
Vice President Director	: Hardi Wijaya Liong
Director	: Budianto Purwahjo
Director	: Helmy Yusman Santoso

Board of Commissioners :

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Commissioner	: Verena Lim
Independent Commissioner	: Ludovicus Sensi Wondabio
Independent Commissioner	: Heri Sunaryadi

- d. Granted authority to the Board of Directors' meeting to determine the division of tasks among members of the Board of Directors.
- e. Appointed and granted power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, both jointly and individually, to appear before and/or appear before an authorized official and/or a Notary to state the decisions taken, to sign the deed (-s) required, to submit information, to make and sign all necessary documents, and to take all necessary actions, without any exceptions.

- b. Menyetujui pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris Perseroan, Bapak Winato Kartono dan Bapak Wahyuni Bahar dalam kedudukan mereka selaku Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitted and discharge / release and discharge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Bapak Winato Kartono dan Bapak Wahyuni Bahar terhadap Perseroan.
- c. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Verena Lim dan Bapak Heri Sunaryadi berturut-turut sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Winato Kartono dan Bapak Wahyuni Bahar, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan tahun 2025.

Dan oleh karenanya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan tahun 2025. menjadi sebagai berikut :

Direksi Perseroan :

Presiden Direktur	: Herman Setya Budi
Wakil Presiden Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Budianto Purwahjo
Direktur	: Helmy Yusman Santoso

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Verena Lim
Komisaris Independen	: Ludovicus Sensi Wondabio
Komisaris Independen	: Heri Sunaryadi

- d. Memberikan kewenangan kepada Rapat Direksi untuk menetapkan pembagian tugas diantara anggota Direksi.
- e. Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

Sixth Agenda:

Approval of Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to synchronize and adjust to the provisions of the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI").

- a. Approval to amend Article 3 of the Company's Articles of Association in order to synchronize and adjust to the 2020 KBLI, therefore Article 3 of the Company's Articles of Association became as follows:

Purpose and Objectives and Business Activities

Article 3

- 1) The purpose and objectives of the Company is to invest or participate in other companies which engage in telecommunications support activities and engage in services, particularly in the telecommunications supporting services.
 - 2) In order to achieve the purpose and objectives, the Company can engage in the main business activities of Holding Company Activities and Management Consultant Activities.
 - 3) In order to support the main business activities, the Company can engage the following supporting business activities:
 - a. Central Telecommunications Construction
 - b. Telecommunications Installation
 - c. Telecommunication Activities with Cables.
- b. The implementation of the Company's activities related to the above will be carried out by complying with the provisions of the applicable laws and regulations.
- c. To appoint, give authority and power to the Board of Directors of the Company to make a separate deed of meeting resolutions in relation to the amendments to these Articles of Association, and take all necessary actions to notify and/or obtain approval for the amendments to these Articles of Association, including making changes to the resolutions of the Meeting regarding the amendments of the Articles of Association are in accordance with the applicable laws and regulations.
- d. Approved to grant power and authority to the Board of Directors to make any changes and/or improvements to the provisions of the Company's Articles of Association, in the event that there are changes and/or amendments to the provisions issued by the authorized agency related to public company.

Agenda Keenam:

Peretujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyalarsan dan penyesuaian dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020.

- a. Menyetujui mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyalarsan dan penyesuaian dengan KBLI 2020, sehingga selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan

Pasal 3

- 1) Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.
 - 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama yaitu Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.
 - 3) Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:
 - a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
 - b. Instalasi Telekomunikasi; dan
 - c. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.
- b. Pelaksanaan atau implementasi kegiatan usaha Perseroan terkait dengan hal tersebut di atas akan dilakukan dengan mengikuti dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Menunjuk, memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan Anggaran Dasar ini, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melakukan pemberitahuan dan/atau mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan atas keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan terbuka.

Seventh Agenda:

Use of proceeds report of (i) Continuous Rupiah Bond V Phase I Year 2021; (ii) Continuous Rupiah Bond V Phase II Year 2021; and (iii) Continuous Rupiah Bond V Phase III Year 2022.

This agenda is only a reporting hence there is no voting.

The vote count at the AGMS for Financial Year 2021 was carried out by an independent party appointed by the Company, namely Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. and PT Datindo Entrycom, as the Company's Securities Administration Bureau. The AGMS resolutions for Financial Year 2021 were announced on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.tower-bersama.com)

REALIZATION OF MAY 23, 2022 AGMS RESOLUTIONS

The Company has implemented all the decisions approved at the AGMS, which are described as follows:

First Agenda:

Approved and the decision was effective immediately.

Second Agenda:

The Cash Dividend was distributed on June 22, 2022.

Third Agenda:

Based on the decision of the Board of Commissioners dated September 26, 2022, the Company appointed the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners as the Public Accounting Firm which will conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022.

Fourth Agenda:

Approved and the decision was effective immediately.

Fifth Agenda:

The confirmation, appointment and/or changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company have been realized and set forth by the Company in deed No. 116 dated May 23, 2022 made before Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038668.AH.01.02.Tahun 2022, dated June 8, 2022 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0019739, dated June 8, 2022.

Agenda Ketujuh:

Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022.

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPST Tahun Buku 2021 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. dan PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST Tahun Buku 2021 telah diumumkan pada website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan (www.tower-bersama.com)

REALISASI KEPUTUSAN RUPST TANGGAL 23 MEI 2022

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang disetujui dalam RUPST, yang diuraikan sebagai berikut :

Agenda Pertama:

Keputusan langsung berlaku .

Agenda Kedua:

Pembayaran Dividen telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022.

Agenda Ketiga:

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 September 2022, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Agenda Keempat:

Keputusan langsung berlaku.

Agenda Kelima:

Pengukuhan, pengangkatan dan/atau perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah direalisasi dan dituangkan oleh Perseroan dalam akta No. 116 tanggal 23 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0038668.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 8 Juni 2022 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan HAM RI No. AHU-AH.01.09-0019739, tanggal 8 Juni 2022.

Sixth Agenda:

Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association have been realized and set forth by the Company in deed No. 116 dated May 23, 2022 made before Jose Dima Satria, SH., MKn. Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038668.AH.01.02.Tahun 2022, dated June 8, 2022 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0019739, dated June 8, 2022.

Seventh Agenda:

There is no resolution as it is only a reporting.

AGMS FOR FINANCIAL YEAR 2020

The AGMS for the Financial Year ending December 31, 2020 ("Financial Year 2020") was held on May 28, 2021 in Jakarta with the following agenda:

First Agenda:**Approval of the Company's 2020 Annual Report for the Financial Year 2020 and Ratify the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2020.**

- a. Approved the 2020 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for Financial Year 2020.
- b. Ratified Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2020 that was audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, with an unqualified opinion as stated in the report No. 00291/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/IV/2021 dated April 27, 2021.
- c. Released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout the Financial Year 2020, as far as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for Financial Year 2020.

Agenda Keenam:

Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah direalisasi dan dituangkan oleh Perseroan dalam akta No. 116 tanggal 23 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0038668.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 8 Juni 2022 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan HAM RI No. AHU-AH.01.09-0019739, tanggal 8 Juni 2022.

Agenda Ketujuh:

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2020

RUPST untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2021 di Jakarta dengan agenda berikut:

Agenda Pertama:**Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

- a. *Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.*
- b. *Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00291/2.1068/ AU.1/06/0007-2/1/IV/2021 yang diterbitkan pada tanggal 27 April 2021.*
- c. *Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2020.*

Second Agenda:**Determine the Allocation of Net Profits for Financial Year 2020.**

Approved the use of Net Profit for Fiscal Year 2020 (after tax) of IDR1,009,625,000,000, - (one trillion nine billion six hundred twenty five million Rupiah) as follows:

- a. An amount of IDR500,000,000 (five hundred million Rupiah) is stipulated to increase general reserves to meet the provisions of Article 70 of the Limited Law No. 40 of 2007 and used in accordance with the provisions of 25 of the Company's Articles of Association.
- b. The remainder will be used to increase Retained Earnings to support the Company's business development.

Third Agenda:**Appointment a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2021.**

Approved the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2021 by:

- a. delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners with consideration from the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2021 and to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to carry out his duties.
- b. gives full authority with substitution rights to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant

Fourth Agenda:**Determine the Salary and Benefits for members of the Board of the Board of Directors and Salary or Honorarium and Benefits for members of the Company's Board of Commissioners for Financial Year 2021.**

Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2021.

Agenda Kedua:**Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2020**

Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2020. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (sesudah pajak) yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk adalah sebesar Rp1.009.625.000.000 dan diusulkan penggunaannya sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp500.000.000 ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (Retained Earnings) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan

Agenda Ketiga:**Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021**

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dengan:

- a. Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
- b. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut

Agenda Keempat:**Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021.**

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021.

Fifth Agenda:

Use of proceeds report of (i) Continuous Rupiah Bond III Phase IV Year 2020; (ii) Continuous Rupiah Bond IV Phase I Year 2020; (iii) Continuous Rupiah Bond IV Phase II Year 2020; (iv) Continuous Rupiah Bond IV Phase III Year 2021; and (v) Continuous Rupiah Bond IV Phase IV Year 2021.

This agenda is only a reporting hence there is no voting.

REALIZATION OF MAY 28, 2021 AGMS RESOLUTIONS

The Company has implemented all the decisions approved at the AGMS, which are described as follows:

First Agenda:

Approved and the decision was effective immediately.

Second Agenda:

Approved and the decision was effective immediately.

Third Agenda:

Based on the decision of the Board of Commissioners dated 4 November 2021, the Company appointed the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners as the Public Accounting Firm which will conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021.

Fourth Agenda:

Approved and the decision was effective immediately.

Fifth Agenda:

There is no resolution as it is only a reporting.

Agenda Kelima:

Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil PUB III Tahap IV Tahun 2020; (ii) PUB IV Tahap I Tahun 2020; (iii) PUB IV Tahap II Tahun 2020; (iv) PUB IV Tahap III Tahun 2021; dan (v) PUB IV Tahap IV Tahun 2021

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST TANGGAL 28 MEI 2021

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang disetujui dalam RUPST, yang diuraikan sebagai berikut

Agenda Pertama:

Keputusan langsung berlaku.

Agenda Kedua:

Keputusan langsung berlaku.

Agenda Ketiga:

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 November 2021, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Agenda Keempat:

Keputusan langsung berlaku.

Agenda Kelima:

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.

EGMS IN MARCH 2021

The Company held an EGMS on March 30, 2021 in Jakarta with the following agenda:

First Agenda:

Approval by the Company's shareholders for the plan of PT Tower Bersama, which is the Company's Subsidiary, to purchase and take over the telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") including leasing land owned by IBST where some of the purchased telecommunication towers are located, that constitutes as a material transaction according to Financial Services Authority (OJK) Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Main Business Activity Changes.

- a. Approved the Company's plan through PT Tower Bersama, which is the Company's Subsidiary, to purchase and take over the telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") including leasing land owned by IBST where some of the purchased telecommunication towers are located, that constitutes a material transaction based on Financial Services Authority (OJK) Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Main Business Activity Changes, hereinafter referred to as "Purchase and Leasing".
- b. Approved and authorized the Board of Directors, both collectively as well as individually, with the rights of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, implement, sign and/or submit as well as execute any agreements and actions required in connection with all documents and notices that will be signed and/or submitted based or relating to the Purchase and Leasing, including all amendments and additions to the terms and conditions deemed favourable by the Board of Directors,
- c. Granted the authority with rights of substitution to the Company's Board of Directors, both collectively as well as individually, to appear and/or attend before authorized officials and/or the Notary to state decisions taken, to sign deeds that is required, to submit explanations, to make and sign all required documents, as well as to undertake all actions deemed necessary, without exception.

RUPSLB PADA MARET 2021

RUPSLB pada tanggal 30 Maret 2021 diadakan di Jakarta dengan agenda sebagai berikut:

Agenda Pertama:

Persetujuan oleh para pemegang saham Perseroan atas rencana PT Tower Bersama, yang merupakan Entitas Anak Perseroan, untuk membeli dan mengambilah menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") termasuk menyewa tanah-tanah milik IBST di mana sebagian menara telekomunikasi yang dibeli berdiri, yang merupakan suatu Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

- a. Menyetujui atas rencana Perseroan melalui PT Tower Bersama, yang merupakan Entitas Anak Perseroan, untuk membeli dan mengambilah menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") termasuk menyewa tanah-tanah milik IBST di mana sebagian menara telekomunikasi yang dibeli berdiri, yang merupakan suatu Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha untuk selanjutnya disebut sebagai "Pembelian and Penyewaan".
- b. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan Pembelian dan Penyewaan, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi,
- c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

Second Agenda:

Distribution of cash dividend which comes from Unappropriated Retained Earnings balance as of December 31, 2019.

- a. Distribution of cash dividend of IDR32 per share from a portion of the Company's unappropriated retained earnings as of December 31, 2019, which will be distributed to Shareholders whose name are on the shareholders register on April 12, 2021, taking into consideration number of treasury shares as of that day, which is equivalent to IDR692,193,726,240 (six hundred ninety two billion one hundred ninety three million seven hundred twenty six thousand and two hundred forty Rupiah). The cash dividend will be distributed on April 29, 2021.
- b. Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure for the cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations

REALIZATION OF MARCH 30, 2021 EGMS RESOLUTIONS

The Company has implemented all the decisions approved at the EGMS, which are described as follows:

First Agenda:

The Company through its subsidiaries has completed the purchase and acquisition of the telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") including renting land owned by IBST where some of the telecommunication towers purchased stand, on April 7, 2021.

Second Agenda:

Cash Dividend was distributed on April 29, 2021.

Agenda Kedua:

Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019.

- a. Menetapkan pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019 sebesar Rp32 per saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 April 2021, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut yang setara dengan Rp692.193.726.240. Pembayaran tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2021.
- b. Untuk itu memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB TANGGAL 30 MARET 2021

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang disetujui dalam RUPSLB, yang diuraikan sebagai berikut

Agenda Pertama:

Perseroan melalui anak perusahaan telah menyelesaikan transaksi pembelian dan pengambilalihan menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") termasuk menyewa tanah-tanah milik IBST di mana sebagian menara telekomunikasi yang dibeli berdiri, tersebut pada tanggal 7 April 2021.

Agenda Kedua:

Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 29 April 2021.

EGMS IN SEPTEMBER 2021

The Company held an EGMS on September 30, 2021 in Jakarta with the following agenda:

First Agenda:

Approval on the plan of the issuance of foreign currency-denominated bonds or Notes, with a total principal amount of a maximum equivalent to USD900,000,000 (nine hundred million United States Dollars) which will be issued by the Company in 1 (one) or multiple issuances within 12 (twelve) months from the date of the Meeting approval through an offer to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, which constitutes a material transaction according to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities.

- a. Approve the plan of the issuance of foreign currency-denominated bonds or Notes, with a total principal amount of a maximum equivalent to USD900,000,000 (nine hundred million United States Dollars) which will be issued by the Company in 1 (one) or multiple issuances within 12 (twelve) months from the date of the Meeting approval through an offer to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, which constitutes a material transaction according to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities.
- b. Approved and authorized the Board of Directors, both collectively as well as individually, with the rights of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, implement, sign and/or submit as well as execute any agreements and actions required in connection with all documents and notices that will be signed and/or submitted based or relating to the Notes, including all amendments and additions to the terms and conditions deemed favourable by the Board of Directors, including but not limited to:
 - Indenture relating to the Notes issuance and providing a corporate guarantee;
 - Purchase Agreement;
 - Every inter-company loan agreement signed by the Company with its subsidiaries or affiliated companies, both as a borrower as well as a creditor; and

RUPSLB PADA SEPTEMBER 2021

RUPSLB pada tanggal 30 September 2021 diadakan di Jakarta dengan agenda sebagai berikut:

Agenda Pertama:

Persetujuan atas rencana penerbitan surat utang atau Notes dalam mata uang asing, dengan jumlah pokok keseluruhan sebanyak-banyaknya setara dengan USD900.000.000 (sembilan ratus juta Dollar Amerika Serikat) yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dalam 1 (satu) atau beberapa kali penerbitan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal diperolehnya persetujuan dari Rapat melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

- a. Menyetujui rencana penerbitan surat utang atau Notes dalam mata uang asing, dengan jumlah pokok keseluruhan sebanyak-banyaknya setara dengan USD900.000.000 (yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dalam 1 (satu) atau beberapa kali penerbitan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal diperolehnya persetujuan dari Rapat melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- b. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan Notes, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Indenture berkaitan dengan penerbitan Notes dan pemberian Jaminan Perusahaan;
 - Perjanjian Pembelian (Purchase Agreement);
 - Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan afiliasinya, baik sebagai debitur maupun sebagai kreditur; dan

- Every power and other related documents that has and will be determined as deemed necessary in relation with or that is required based on the agreements related to these Notes issuance and other related documents that do not violate any laws or regulations in any jurisdiction that governs these documents.
- c. Granted the authority with rights of substitution to the Company's Board of Directors, both collectively as well as individually, to appear and/or attend before authorized officials and/or the Notary to state decisions taken, to sign deeds that is required, to submit explanations, to make and sign all required documents, as well as to undertake all actions deemed necessary, without exception.
- Setiap kuasa dan dokumen terkait lainnya yang telah dan akan ditentukan kemudian jika dipandang perlu sehubungan dengan atau yang mungkin diharuskan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait dengan penerbitan Notes tersebut dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang tidak melanggar ketentuan hukum apapun, di wilayah yurisdiksi manapun yang mengatur mengenai dokumen-dokumen tersebut.
- c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

REALIZATION OF SEPTEMBER 30, 2021 EGMS RESOLUTIONS

The Company has implemented all the decisions approved at the EGMS, which are described as follows:

First Agenda:

The Company issued the first Notes on November 2, 2021 with a value of USD400,000,000 (four hundred million US Dollars) or equivalent to IDR5,798,400,000,000 at the Bank Indonesia middle rate on 30 June 2021 of USD 1 equal to IDR14,496.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang disetujui dalam RUPSLB, yang diuraikan sebagai berikut:

Agenda Pertama:

Perseroan telah menerbitkan Notes yang pertama pada tanggal 2 November 2021 dengan nilai USD400.000.000 (empat ratus juta Dollar Amerika) atau setara dengan Rp.5.798.400.000.000 dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar USD 1 sama dengan Rp.14.496



BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners ("BoC") serves as the Company's overall supervisory and oversight body whose members are appointed by, and are directly responsible to the Company's shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BoC also provides advice to the Board of Directors.

BoC members are appointed and dismissed by the shareholders at the AGMS. The Company has 4 (four) BoC members consisting of a President Commissioner, a Commissioner and 2 (two) others as Independent Commissioners.

In accordance with prevailing regulatory requirements and sound corporate governance practices, some members of the BoC are Independent Commissioners. The Independent Commissioners are Board members that do not have any relationship, either in the form of financial, management, shares and or family relations, with another member of the BoC and/or the controlling shareholder that may affect their capacity to act independently. Their presence and contribution to the BoC ensures objectivity and access to vital and updated information required for its supervisory and oversight functions.

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan supervisi Perseroan secara keseluruhan dimana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan dan diberhentikan oleh pemegang saham pada RUPST, Perseroan memiliki 4 (empat) anggota yang terdiri dari Presiden Komisaris, Komisaris dan 2 (dua) lainnya sebagai Komisaris Independen.

Sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik GCG, sebagian besar anggota komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan apapun, baik dalam bentuk Keuangan, manajemen, saham dan/atau hubungan keluarga, dengan anggota lain dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kapasitas mereka untuk bertindak independen. Kehadiran dan kontribusi mereka diperlukan untuk menjamin objektivitas dan akses atas informasi penting dan terbaru dalam melakukan fungsi pengawasan.



The Board of Commissioners provides the Company with valuable experience, expertise, and relationships needed to ensure effective oversight such that the Company operates in accordance with its prescribed vision and mission.

The Annual GMS held on May 23, 2022 approved the resignation of Mr. Winato Kartono and Mr. Wahyuni Bahar as the Commissioner and Independent Commissioner of the Company, and approved the appointment of Mrs. Verena Lim and Mr. Heri Sunaryadi as Commissioner and Independent Commissioner of the company.

The composition of the BoC as of the December 31, 2022:

Para anggota Dewan Komisaris telah memberikan kontribusi kepada Perseroan dengan pengalaman berharga, keahlian khusus, dan hubungan yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan.

Pada RUPST 23 Mei 2022, rapat telah menyetujui pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris Perseroan Bapak Winato Kartono dan Bapak Wahyuni Bahar dalam kedudukan mereka selaku Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dan selanjutnya rapat menyetujui untuk mengangkat Ibu Verena Lim dan Bapak Heri Sunaryadi berturut-turut sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Term Ends On Berakhir Pada
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Verena Lim	Commissioner Komisaris	2022	2025 GMS/RUPS
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner Komisaris Independen	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Heri Sunaryadi	Independent Commissioner Komisaris Independen	2022	2025 GMS/RUPS

SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners serves as the overall supervisory and monitoring body of the Company. The BoC members are appointed by, and are accountable to the Company's shareholders. In addition to its supervisory function, the BoC is responsible for the other functions as prescribed within the Company's Board of Commissioners Charter, which includes:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management policy, management of both the Company and the Company's business activities in general, and to advise the BoD.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas dan pemantau keseluruhan dari Perseroan yang anggotanya ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk fungsi lain seperti yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan, yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

2. In special circumstances, BoC must hold AGMS and/or other GMS in accordance to its authorities as stipulated in the prevailing rules and regulations and the Company's Article of Association.
 3. To assist the BoC in exercising its oversight and advisory roles, the BoC must form Audit Committee and other committees.
 4. BoC must conduct performance evaluation of these committees at the end of every financial year end.
 5. BoC has the authority to temporarily discharge the member of the BoD with reasons provided.
 6. BoC may perform management duties in certain circumstances for a certain period of time.
 7. The authority mentioned in point 6 above is determined based on the Company's Articles of Association or GMS resolution.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
 3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
 4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
 5. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 6. Dewan Komisaris dapat melakukan indakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 7. Wewenang sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

The BoC's supervisory and oversight functions are supported by an Audit Committee, which is chaired by a member of the Board of Commissioners. The BoC is not duly authorized to carry out day-to-day management functions within the Company except for emergency situations. The nomination and remuneration function of the Company in 2022 was led by the BoC.

The Board of Commissioners' decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The mechanism for selecting and appointing members of TBIG's Board of Commissioners is through the GMS. As of the December 31, 2022, the controlling Shareholder of the Company is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. The appointment or election of the Board of Commissioners considers the competence and expertise, integrity, and background required by the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS' DIVERSITY

The Company's Commissioners come from diverse personal and professional backgrounds. They have the competence, expertise, integrity, and background required by the Company.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk melaksanakan fungsi manajemen sehari-hari di dalam Perseroan dengan pengecualian situasi darurat. Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan pada tahun 2022 berada di Dewan Komisaris.

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris TBIG dilakukan melalui RUPS. Per tanggal 31 Desember 2022, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perusahaan.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

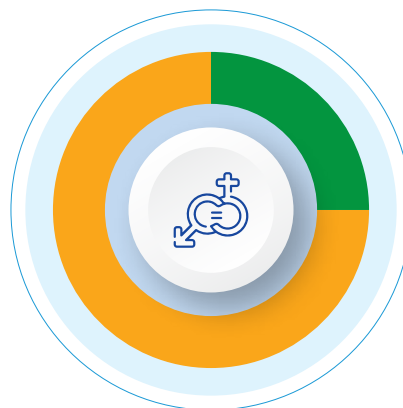
Komisaris Perseroan berasal dari latar belakang pribadi dan profesional yang beragam. Mereka memiliki kompetensi, keahlian, integritas, dan latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

Composition Diversity of BoC Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris



- Independent / *Independen* **50%**
- Non Independent / *Non Independen* **50%**

Composition Diversity of BoC Gender Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris Jenis Kelamin



- Female / *Wanita* **25%**
- Male / *Pria* **75%**

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Total remuneration paid to the Board of the Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2022 amounted to IDR7,597 million.

TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, the members of the BoC attended virtual conferences held by financial institutions, telecommunications industry experts as well as legal and law seminars in Indonesia and overseas to develop their respective capabilities and knowledge. The following are some of the education and/or training that members of the Board of Commissioners have attended during the 2022 Financial Year:

- 2022 Technical audit training for audit reports that apply in 2022 by IAPI.
- Update on OJK Regulations and Circular Letters in the Capital Market Sector Involving Public Accountants - OJK and Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).
- Training and Workshop on Accounting Standards (PSAK) Update - Indonesian Institute of Accountants (IAI).

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 7.597 juta.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengikuti beberapa seminar online yang diadakan oleh Institusi Keuangan, Pakar Industri Telekomunikasi, serta Seminar Hukum di Indonesia dan luar negeri guna mengembangkan keahlian dan pengetahuan. Berikut adalah beberapa pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022:

- 2022 Technical Audit Training untuk laporan audit yang berlaku tahun 2022 oleh IAPI.
- Update Peraturan dan Surat Edaran OJK Sektor Pasar Modal yang Melibatkan Akuntan Publik - OJK dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
- Training dan Workshop tentang Standar Akuntansi (PSAK) Update - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners' decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

Based on the BoC Charter, the BoC meetings shall be held at least once in every two months. Additionally, joint meetings between the BoC and the BoD are to be held regularly.

In 2022, the BoC held 5 (five) meetings as well as 3 (three) joint meetings with the BoD with the level of attendance of its members as follows:

Name Nama	Position Jabatan	2022 Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris			2022 Joint Meeting With Board of Directors Rapat Gabungan Dengan Direksi		
		Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran	Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	5	5	100%	3	3	100%
Winato Kartono *	Commissioner Komisaris	2	1	50%	1	-	0%
Verena Lim **	Commissioner Komisaris	3	3	100%	2	2	100%
Wahyuni Bahar*	Independent Commissioner Komisaris Independen	2	2	100%	1	1	100%
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner Komisaris Independen	5	5	100%	3	3	100%
Heri Sunaryadi**	Independent Commissioner Komisaris Independen	3	3	100%	2	2	100%

Note:

* The term of office ended on May 23, 2022

** The term of office started on May 23, 2022

Catatan:

* Masa jabatan berakhir sejak tanggal 23 Mei 2022

** Masa jabatan mulai berlaku sejak tanggal 23 Mei 2022

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Selain itu, rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan secara berkala.

Pada 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) Rapat Dewan Komisaris serta 3 (tiga) rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing these functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In 2022, the function of Nomination and Remuneration was carried out by the Board of Commissioners. In general, all the Committees have performed well throughout 2022 and were able to carry out their assigned duties and responsibilities.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Pada tahun 2022 fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Secara umum Komite-komite tersebut memiliki kinerja yang baik sepanjang tahun 2022 dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF DIRECTORS

Direksi

The Board of Directors ("BoD") is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company. Each member of the Board of Directors, both personally and collectively, is responsible for the Company's overall performance.

Members of the BoD are appointed by Shareholders at the AGMS. The Company's BoD currently consists of 4 (four) members which are serves as President Director and Vice President Director, and the last two members serves as Director. All of the BoD members were chosen by shareholders for their specific knowledge, expertise, and experience.

The composition of the BoD as of December 31, 2022:

THE BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Term Ends On Berakhir Pada
Herman Setya Budi	President Commissioner Presiden Komisaris	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Budianto Purwahjo	Director Direktur	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Helmy Yusman Santoso	Director Direktur	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS

SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

In accordance with the Board of Director Charter, the scope of duties, responsibilities and authorities of the BoD are listed below (which are):

- BoD in charge of running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association.
- BoD is authorized to issue policies to support the Company's business activities.

Direksi diamanatkan oleh pemegang saham untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi secara pribadi, serta secara kolektif, bertanggung jawab untuk keseluruhan kinerja Perseroan.

Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham pada saat RUPST. Direksi Perseroan saat ini terdiri 4 (empat) orang di mana satu anggota dipilih untuk menjabat sebagai Presiden Direktur, dan satu anggota menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, dan dua anggota menjabat sebagai Direktur. Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh Pemegang Saham berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.

3. President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. This includes representing the Company either in a Court of Law or out of court in accordance with the Articles of Association and applicable laws.
 4. If the President Director is absent or unavailable for whatever reason, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors shall jointly have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 5. In carrying out its duties and responsibilities for the management referred to in item 1 above, the BoD shall hold Annual General Meeting and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
 6. To support its duties, BoD may appoint Committee which the BoD shall evaluate the performance at the end of every financial year.
3. *Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Termasuk mewakili Perseroan baik di Pengadilan maupun di luar Pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*
 4. *Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.*
 5. *Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.*
 6. *Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.*

BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The mechanism for selecting and appointing members of TBIG's Board of Directors is through the GMS. As of the December 31, 2022, the controlling Shareholder of the Company is Bersama Digital Infrastructure Asia. The appointment or election of the Board of Directors considers the competence and expertise, integrity, and background required by the Company.

BOARD OF DIRECTORS' DIVERSITY

The Company's Directors come from diverse personal and professional backgrounds. Each member of the Board of Directors elected are professionals who have the competence, expertise, integrity, and background required by the Company.

TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the Company provided opportunities for members of the Board of Directors to attend education, training, seminars, congresses, and other activities to develop their knowledge and skills. They attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts in Indonesia and overseas. The following is one of the trainings attended: development of accounting standards (PSAK) and OJK regulations

DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi TBIG dilakukan melalui RUPS. Per tanggal 31 Desember 2022, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. Pengangkatan atau pemilihan Direksi mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perusahaan.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Direksi Perseroan berasal dari latar belakang pribadi dan profesional yang beragam. Setiap anggota Direksi yang dipilih adalah para profesional yang memiliki kompetensi, keahlian, integritas, dan latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DIREKSI

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, kongres, dan kegiatan lainnya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Direksi secara aktif menghadiri konferensi virtual yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi di Indonesia dan luar negeri. Berikut adalah salah satu pelatihan yang diikuti: perkembangan standar akuntansi (PSAK) dan peraturan OJK

REMUNERATION POLICY

The remuneration for the BoD members is based on the Company's achievement against budget and business targets and benchmarked against those of industry peers.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended December 31, 2022 amounted to IDR34,546 million.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

As authorized in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' decisions are made collectively at Board of Directors' Meetings.

Pursuant to the Board of Director Charter, the BoD meetings shall be held at least once in every month. Moreover, the BoD shall also hold regular joint meetings with the BoC.

In 2022, the BoD held 44 meetings as well as 3 joint meetings with the BoC with the level of attendance of its members as follows:

Name Nama	Position Jabatan	2022 Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris			2022 Joint Meeting With Board of Directors Rapat Gabungan Dengan Direksi		
		Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran	Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran
		Herman Setya Budi	President Director Presiden Direktur	44	44	100%	3
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	44	44	100%	3	3	100%
Budianto Purwahjo	Director Direktur	44	41	93%	3	3	100%
Helmy Yusman Santoso	Director Direktur	44	43	98%	3	3	100%

PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Each of the Company's Directors has responsibility of various division(s) and/or departments. This is highlighted in the Management (Organization) Structure

Division and Department Heads report directly to their relevant Director regularly regarding daily business activities. In addition, there are ongoing discussions and reports to other Directors on the BoD. Directors are responsible to providing ongoing feedback as well as performance appraisals to their Division and Department Heads.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi untuk anggota Direksi didasarkan pada pencapaian Perseroan terhadap anggaran dan target bisnis dan dibandingkan dengan rekan-rekan industri.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp34.546 juta.

RAPAT DIREKSI

Keputusan Direksi, sebagai yang berwenang dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, dibuat secara kolektif di dalam Rapat Direksi.

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi diadakan sedikitnya satu kali dalam satu bulan. Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala.

Pada tahun 2022, Direksi menyelenggarakan 44 Rapat Direksi serta 3 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG Mendukung PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Masing-masing Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab atas divisi-divisi dan/atau departemen-departemen. Hal ini ditunjukkan dalam Struktur Manajemen (Organisasi).

Kepala Divisi dan Departemen melapor langsung kepada Direktur terkait secara berkala mengenai kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, ada diskusi dan laporan yang sedang berlangsung kepada Direksi lainnya di Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan umpan balik berkelanjutan serta penilaian kinerja kepada Kepala Divisi dan Departemen mereka.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

During 2022, the Company's Nomination and Remuneration function was carried out directly by the Board of Commissioners as the implementing committee. This is done to encourage work efficiency and effectiveness. In addition, the background and experience of each member of the Board of Commissioners from various fields supports the implementation of this function.

On March 24, 2023, a Nomination and Remuneration Committee was established by the BoC to assist them to ensure transparency in the nomination process, system, and amount of remuneration.

RESPONSIBILITIES AND SCOPE OF DUTIES

The duties and responsibilities of the BoC Committee with regard to the implementation of Nomination and Remuneration Function in 2022 are as follows:

Nomination function:

1. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Develop policies and criteria needed in the nomination process;
3. Assisting the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration function:

1. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Formulate policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
3. Compile the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022 fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana komite. Hal ini dilakukan dalam rangka mendorong efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dari berbagai bidang mendukung untuk melaksanakan fungsi tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu memastikan transparansi dalam proses nominasi, sistem, dan besaran remunerasi.

TANGGUNG JAWAB DAN LINGKUP TUGAS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan selaku pelaksana komite dalam rangka pemenuhan fungsi Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 adalah:

Fungsi nominasi:

1. *Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;*
2. *Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;*
3. *Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;*
4. *Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan*
5. *Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).*

Fungsi remunerasi:

1. *Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;*
2. *Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan*
3. *Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.*

To support the implementation of these duties, the BoC may appoint a third party to provide information needed in the implementation of such function. The discussion and meetings related to the Nomination and Remuneration Function may be carried out in conjunction with the BoC meetings.

In 2022, there was a change in the composition and number of members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors. The profile and composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the Directors and Board of Commissioners sub-chapter.

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat menunjuk pihak ketiga untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi tersebut. Adapun pembahasan atau rapat terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022 terdapat perubahan dalam komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan, profil dan komposisi Direksi dan Dewan Direksi dapat dilihat pada sub bab Direksi dan Dewan Komisaris.



AUDIT COMMITTEE

Komite Audit

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners, its primary function is to assist the Board of Commissioners in their oversight responsibilities over the methodology and process of financial reporting, risk management, audit and compliance with the prevailing laws and regulations.

As prescribed by the prevailing capital market regulations, the Audit Committee consists of three members, and of them is an Independent Commissioner which act as the Chair of Audit Committee. The rest of the members from Audit Committee were specifically specifically appointed as Independent Members, with accounting and/or finance background from one of them. Members of the Audit Committee adequately posses the reputation in their respective professions and areas of expertise.

In accordance to the Decree of the Board of Commissioners dated May 18, 2020 and the OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Charter, the Company has formed Audit Committee, with the composition of the Audit Committee as follows:

AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Term Ends On Berakhir Pada
Ludovicus Sensi Wondabio	Chairman/Independent Commissioner Ketua/Komisaris Independen	May 18, 2020 18 May 2020	2025 GMS RUPS 2025
Agung Nugroho Soedibyo	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	May 18, 2020 18 May 2020	2025 GMS RUPS 2025
Agustino Sunarko	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	May 18, 2020 18 May 2020	2025 GMS RUPS 2025



Komite Audit adalah sebuah komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yang berfungsi untuk membantu tugas Dewan Komisaris sehubungan dengan tugas pengawasan atas metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit, ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, terdiri dari tiga anggota, di mana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua. Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen yang secara khusus ditunjuk, dengan latar belakang akuntansi dan/atau keuangan yang dimiliki salah satu anggotanya. Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang dikenal dalam profesi dan keahlian masing-masing.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020 dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE PROFILE

PROFIL KOMITE AUDIT

Ludovicus Sensi Wondabio

Chairman

Ketua

Age

Usia

58 years old

58 tahun

Citizenship

Kewarganegaraan

Indonesia

Indonesia

Basis for Appointment

Based on the results of the Board of Commissioners' Decree dated May 18, 2020.

Dasar Penunjukan

Berdasarkan hasil Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020.

Education

- Bachelor of Economy, Faculty of Economy, University of Indonesia (1987).
- Magister of Management, Accounting Management, Faculty of Economy, University of Indonesia (1994).
- Doctoral Program in Accounting Science, Accounting Management, Faculty of Economy, University of Indonesia (2010).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi (SE Ak), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987).
- Magister Management (MM) – Konsentrasi Manajemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994).
- Program Doktor (Dr) dalam ilmu Akuntansi (PIA), Program Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Bogor (2010).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

2019 - Present : Audit Committee, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

2019 - Sekarang : Komite Audit, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Work Experience

He held the position of Specialist Accounting Expert at the World Bank from 2012 to 2017, and is currently a lecturer for the Bachelor's program and a Master's program in the Faculty of Accounting Economics, University of Indonesia and a Senior Audit Partner at the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), a Moore Stephens International member. He has held the position of Expert Finance Consultant Team at PT Pertamina (Persero) since 2006, and has been a member of the Audit Committee at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk since 2019.

Riwayat Jabatan

Beliau menempati posisi sebagai Pakar Akuntansi Spesialis di Bank Dunia pada tahun 2012-2017 dan pada saat ini adalah seorang dosen untuk program Sarjana dan Magister Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dan Senior Audit Partner pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), anggota Moore Stephens International. Beliau dipercaya menduduki posisi sebagai tim Konsultan Ahli Direktur Keuangan di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2006 dan anggota Komite Audit di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sejak tahun 2019.

Agung Nugroho Soedibyo

Member Anggota

Age Usia

71 years old
71 tahun

Citizenship Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Basis for Appointment

Based on the results of the Board of Commissioners' Decree dated May 18, 2020.

Dasar Penunjukan

Berdasarkan hasil Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020.

Education

- Bachelor of Economics, University of Indonesia (1980).
- Master's Degree of Accounting, University of Indonesia (2010).
- Certified Public Accountant (CPA), Indonesia Institute of Certified Public Accountant Institute (2008).
- Chartered Accountant (CA), Indonesia Chartered Accountant Institute (2014).
- Certified Professional Management Accountant (CPMA), Indonesia Institute of Management Accountant Indonesia (2018).
- ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) (2018).
- Certified Risk Professional (CRP) (2020).
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), CRMS Indonesia (2020).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1980).
- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2010).
- Certified Public Accountant (CPA), Institut Akuntan Publik Indonesia (2008).
- Chartered Accountant (CA), Institut Akuntan Indonesia (2014).
- Certified Professional Management Accountant (CPMA), Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2018).
- ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) (2018).
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Utama (2020).
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), CRMS Indonesia (2020).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

- 2021 - Present : Audit Committee Member, PT Bayan Resources Tbk.
- 2020 - Present : Audit Committee Member, PT Blue Bird Tbk.
- 2019 - Present : Audit Committee Member, PT Jasa Marga Tbk.
- 2019 - Present : Independent Commissioner, PT PertaLife.

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

- 2021 - Sekarang : Anggota Komite Audit, PT Bayan Resources Tbk.
- 2020 - Sekarang : Anggota Komite Audit, PT Blue Bird Tbk.
- 2019 - Sekarang : Anggota Komite Audit, PT Jasa Marga Tbk.
- 2019 - Sekarang : Komisaris Independen, PT PertaLife .

Work Experience

He currently serves as a Senior Lecturer at Faculty of Economics and Business of University of Indonesia and Director of SAO -Advisory. He started his career in KPMG Indonesia and the last position held was Senior Partner (1974-2017). Subsequently, he became a Senior Advisor at RSM Indonesia (2017-2019).

Riwayat Jabatan

Beliau saat ini menjabat sebagai Dosen Senior di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dan Direktur di SAO - Advisory. Beliau memulai karirnya di KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Partner (1974-2017) dan kemudian Senior Advisor di RSM Indonesia (2017-2019).

Agustino Sunarko

Member Anggota

Age Usia

62 years old
62 tahun

Citizenship Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Basis for Appointment

Based on the results of the Board of Commissioners' Decree dated May 18, 2020.

Dasar Penunjukan

Berdasarkan hasil Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020.

Education

Bachelor of Economic, Parahyangan Catholic University (1986).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan (1986).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

-

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

-

Work Experience

He started his career as an auditor in the Public Accountant Office of Drs Utomo & Co (1985-1989). He then joined the Astra Credit Companies Group and with last position as the Head of Corporate Internal Audit Manager in PT Astra Sedaya Finance (1989-2005). Subsequently, he has been a Director of the Astra Satu Pension Fund (2005-2012), and Treasurer of the Astra International Cooperative (2012-2017).

Riwayat Jabatan

Beliau memulai karirnya sebagai auditor di KAP Drs Utomo & Co (1985-1989), dan kemudian bergabung dengan Grup Astra Credit Companies dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Internal Audit Manager di PT Astra Sedaya Finance (1989-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun Astra Satu (2005-2012), dan Bendahara Koperasi Astra International (2012-2017).

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and the members consist of two independent parties from outside the Company.

All members of the Audit Committee are not affiliated with the BoC, the BoD, and the major shareholders. In performing their duties and responsibilities, all members of Audit Committee do not have any conflicts of interest, and the Audit Committee can act independently.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua orang yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan.

Semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan dan Komite Audit mampu bertindak independen.

RESPONSIBILITIES AND SCOPE OF DUTIES

The Audit Committee reports directly to the BoC. The Audit Committee's responsibilities and scope of duties as stipulated within the Audit Committee Charter, are as follows:

1. Review the financial information to be published in public by the Company and/or other relevant authorities, such as financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information.
2. Analyze the Company's compliance towards prevailing law and regulations.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountants for services rendered.
4. Provide recommendations to the BoC on the appointment of an external auditor including verifying their qualification, fee and independence.
5. Review the implementation of audit by Internal Audit team and supervise the follow-up implementation by the BoD on internal audit findings.
6. Conduct periodic review of the risk management implementation activities carried out by the BoD.
7. Examine complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
8. Review and provide advice to the BoD in relation with any potential conflicts of interest.

The Audit Committee Charter is regularly updated to ensure its relevance and compliance with prevailing requirements and regulations.

TRAINING PROGRAMS OF AUDIT COMMITTEE

To improve the competencies and capabilities, the Audit Committee participated in the following training/seminars:

- Technical audit training 2022 for audit report applicable Year 2022 by IAPI.
- Training on Socialization of Income Tax Provisions for TBK Companies and Procedures for Appeal Trials by OJK and IAPI.
- Training on Update of OJK Regulations and Circular Letters in the Capital Market Sector Involving Public Accountants by OJK and IAPI.
- Training on Accounting and Auditing Aspects in Pension Fund Financial Reports by OJK IKNB.

TANGGUNG JAWAB DAN LINGKUP TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dan lingkup tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Piagam Komite audit secara periodik diperbarui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

PROGRAM PELATIHAN KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan, Komite Audit berpartisipasi dalam pelatihan/seminar berikut:

- 2022 Technical Audit Training untuk laporan audit yang berlaku Tahun 2022 oleh IAPI.
- Training tentang Sosialisasi Ketentuan Pajak Penghasilan bagi Perusahaan TBK dan Tata Cara Persidangan Banding oleh OJK dan IAPI.
- Training Tentang Update Peraturan dan Surat Edaran OJK Sektor Pasar Modal yang Melibatkan Akuntan Publik oleh OJK dan IAPI.
- Training Tentang Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun oleh OJK IKNB.



- Training on KAP Inspection Results by P2PK and Risk Mitigation to Improve Audit Quality by IAPI and the Ministry of Finance (P2PK).
- Training for Banking Sector Audit by IAPI and OJK.
- IFRS 9 (PSAK 71) Training on Financial Instruments by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI).
- IFRS 17 Training (PSAK 74), As a Speaker organized by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
- Training and Workshop on Updated Accounting Standards (PSAK) by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
- Fraud
- Internal Audit
- ERM
- Risk Management - BUMN
- Society 5.0
- Regulation and OJK Circular Letter Update in Capital Market Sector involving Public Accountant and 2021 Audit Standard Overview for Audit Preparation on Financial Report dated on/after after January 1, 2022
- ASEAN CPA Socialization "Upgrade Your Professional Career Through ASEAN CPA"
- PPL (Continuing Professional Education) OJK Specialization, Bank and IICPA (Indonesian Institute of Certified Public Accountants) BPAK (Banking Accounting Guidelines) (Group 1: Credit Accounting Provided, Commercial Paper, and Trade Finance)
- Tax Dialogue "Complete The New Tax Invoice According to 03/2022"
- PPL (Continuing Professional Education) OJK IKNB (Non-Bank Finance Industry) Sector - "Accounting Aspect and Audit in Retirement Fund Financial Report"
- Key Audit Matters (KAM)
- *Training tentang Hasil Pemeriksaan KAP oleh P2PK dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit oleh IAPI dan Kementerian Keuangan (P2PK).*
- *Training untuk Audit Sektor Perbankan oleh IAPI dan OJK.*
- *Training IFRS 9 (PSAK 71) Tentang Instrumen Keuangan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).*
- *Training IFRS 17 (PSAK 74), Sebagai Pembicara yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).*
- *Training dan Workshop tentang Standar Akuntansi (PSAK) Update oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).*
- *Penipuan*
- *Audit Internal*
- *ERM*
- *Manajemen Risiko - BUMN*
- *Society 5.0*
- *Update Peraturan Dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Sektor Pasar Modal Yang Melibatkan Akuntan Publik Dan Overview Standar Audit 2021 Untuk Persiapan Audit Atas Laporan Keuangan Periode Yang dimulai Pada atau setelah Tanggal 1 Januari 2022*
- *Sosialisasi ASEAN CPA "Upgrade Your Professional Career Through ASEAN CPA"*
- *PPL (Pelatihan Profesional Berkelanjutan) Khusus OJK, Bank dan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesia) BPAK (Buku Panduan Akuntansi Perbankan) (Group 1: Kredit Yang Diberikan, Surat Berharga Yang Dimiliki, dan Trade Finance).*
- *Dialog Perpajakan - "Kupas Tuntas Faktur Pajak Terbaru Sesuai Per-03/2022"*
- *PPL OJK Sektor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank)"Aspek Akuntansi Dan Audit Dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun"*
- *Key Audit Matters (KAM)*

AUDIT COMMITTEE MEETINGS AND PERFORMANCE

In accordance with the Audit Committee Charter, and as part of the implementation of its duties, the Audit Committee must hold meetings of at least four times in one year. During 2022, the Audit Committee has held 6 (six) meetings with the attendance level of Audit Committee members as follows:

RAPAT KOMITE DAN KINERJA KOMITE AUDIT

Sesuai Piagam Komite Audit, dan sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit empat kali dalam satu tahun. Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut :

Name Nama	Position Jabatan	2022 Audit Committee Meeting Rapat Komite Audit 2022		
		Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran
Ludovicus Sensi Wondabio	Chairman/Independent Commissioner Ketua/Komisaris Independen	6	5	83%
Agung Nugroho Soedibyo	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	6	6	100%
Agustino Sunarko	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	6	6	100%

The Audit Committees' key activities in 2022 were:

- Reviewed and provided recommendations pertaining to the Company's unaudited quarterly financial statements in 2022, the audited financial statements for Financial Year 2021, and the Annual Report 2021 prior to their release to ensure their compliance with prevailing standards as well as rules and regulations.
- Discussed with external auditors regarding the scope of their audit, significant audit findings for 2022, and reviewed the Financial Reports for Financial Year 2022.
- Reviewed and submitted its recommendations regarding the external auditor's findings.
- Performed a review on the policies and strategies provided by the Company's BoD. Their findings and recommendations were given to the BoC.
- Evaluated the implementation of audit services performed by the appointed external auditor public accountant for the Financial Year 2021.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public Accountant to audit the financial statements for Financial Year 2022.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite audit selama tahun 2022 meliputi:

- Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan Triwulanan tahun 2022 yang tidak diaudit, laporan keuangan audit untuk tahun 2021, dan Laporan Tahunan 2021 sebelum dirilis untuk memastikan laporan tersebut telah sesuai dengan standar, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Membahas dengan auditor eksternal tentang ruang lingkup audit, temuan audit yang signifikan untuk tahun 2022 dan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun 2022
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi mengenai temuan-temuan auditor eksternal.
- Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik untuk Tahun Buku 2021.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Tahun Buku 2022.

INTERNAL AUDIT

Audit Internal

Tower Bersama Group's Internal Audit Unit plays an integral role in providing an independent and objective view of Company's business activities. Internal Audit, through a systematic and organized approach, evaluates and improves the Company's risk management, control, and implementation of good corporate governance. Internal Audit adds value and improves the effectiveness and efficiency of Company's business operations.

The Company's Internal Audit Charter is in line with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter with a circular decision of the Board of Commissioners dated June 22, 2020 and has been stipulated by the Company's Directors with its decision letter dated June 24, 2020.

Mr. Supriatno Arham has been appointed as Chairman of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated May 7, 2014.

PROFILE AUDIT INTERNAL

Supriatno Arham, Indonesian citizen, 48 years old. Received his Bachelor degree in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 1996. He began his career as an Internal Auditor in the banking industry in 1996 and has Business Process experience in the Multi Finance industry for 10 years. He joined the Company in 2008 as Head of Business Compliance and has been the Head of Internal Audit on May 7, 2014.

RESPONSIBILITIES AND SCOPE OF DUTIES

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit operates independently, objectively, and avoids actions that are considered as a conflict of interest. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and assists the President Director in monitoring through planning, implementing and monitoring the audit results, as well as the assessing the adequacy and effectiveness of the company's risk management and internal control governance processes.

Unit Audit Internal Tower Bersama Group berperan penting dalam memberikan pandangan yang independen dan objektif tentang aktivitas bisnis Perseroan. Audit Internal, melalui pendekatan yang sistematis dan terorganisir, mengevaluasi dan meningkatkan manajemen risiko Perusahaan, pengendalian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Audit Internal menambah nilai dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi bisnis Perseroan.

Piagam Audit Internal Perseroan telah disesuaikan sejalan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dengan keputusan edaran Dewan Komisaris tanggal 22 Juni 2020 dan telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan surat keputusannya tanggal 24 Juni 2020.

Perseroan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

INTERNAL AUDIT PROFILE

Supriatno Arham, warga negara Indonesia, 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1996. Memulai karir sebagai Internal Auditor di Industri Perbankan pada tahun 1996, dan selama 10 tahun menekuni bidang Bisnis Proses di perusahaan Multi Finance. Bergabung di TBIG sejak tahun 2008 sebagai Head of Business Compliance dan diangkat sebagai Head of Internal Audit sejak 7 Mei 2014.

TANGGUNG JAWAB DAN LINGKUP TUGAS

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan kegiatannya secara independen, obyektif, dan menghindari dari perbuatan yang dianggap sebagai benturan kepentingan. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dan membantu tugas Presiden Direktur dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit serta menilai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola manajemen risiko dan pengendalian internal perusahaan.

The Internal Audit Unit carries out specific tasks assigned by the BoD. The Internal Audit's assessment, recommendations and suggestions for improvement are submitted to the BoD through the President Director.

TRAINING PROGRAMS FOR INTERNAL AUDIT UNIT

To improve the competencies and capabilities of the Internal Auditor group, the Company created a targeted development program using through audit courses, seminars and workshops. In 2022, members of the Internal Audit Unit were provided with various training programs including:

- Webinar "ISO 37001 Implementation: Do you see any changes to your organization's anti-bribery culture?" held by Ernst & Young (EY) Indonesia
- Training "Root Cause Analysis" organized by the Institute of Internal Auditors (IIA)
- Web Training "Integration of Quality Management System and Risk Management"
- Certification Program "Certified Audit Committee Professional" organized by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
- Training "Fundamentals of Risk Management Based on ISO 31000" organized by CRMS
- Certification Program "Fundamental ERM ISO 31000 Standard International Risk Management" held by CRMS
- Training "Implementation of Risk Based Internal Audit" organized by CRMS
- The "7 Habits for Highly Effective People" training was organized by Dunamis Organization Service

INTERNAL AUDIT PERFORMANCE

Internal Audit activities in 2022 included:

- Carried out supervision of operational activities, namely inspection of the construction of new towers and collocations, as well as inspection of the tower maintenance process including in terms of asset management by conducting sample site visits.
- Evaluated compliance with Company policies and applicable Standard Operating Procedures ("SOPs"), both for internal work units and for vendor partners of the Company.

Unit Audit Internal melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi. Penilaian Audit Internal, rekomendasi dan saran perbaikan disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan grup Auditor Internal, Perseroan menciptakan program pengembangan yang ditargetkan melalui kursus audit, seminar maupun workshop. Pada tahun 2022 anggota Unit Audit Internal mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

- Webinar "ISO 37001 Implementation: Do you see any changes to your organization's anti-bribery culture?" diselenggarakan Ernst & Young (EY) Indonesia
- Training "Root Cause Analysis" diselenggarakan oleh Institut Internal Auditor (IIA)
- Web Training "Integration of Quality Management System and Risk Management"
- Program Sertifikasi "Certified Audit Committee Professional" diselenggarakan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
- Training "Fundamental Manajemen Resiko Berbasis ISO 31000" diselenggarakan oleh CRMS
- Program Sertifikasi "Fundamental ERM ISO 31000 Standard International Risk Management" diselenggarakan oleh CRMS
- Training "Implementasi Risk Based Internal Audit" diselenggarakan oleh CRMS
- Training "7 Habit for Highly Effective People" diselenggarakan oleh Dunamis Organization Service

KINERJA AUDIT INTERNAL

Kegiatan Audit Internal di tahun 2022 meliputi :

- Melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas operasional, yaitu pemeriksaan terhadap pembangunan menara baru dan kolokasi, serta pemeriksaan terhadap proses pemeliharaan menara termasuk dalam hal pengelolaan aset dengan melakukan sample kunjungan site.
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang berlaku, baik kepada unit kerja internal maupun kepada vendor rekanan Perseroan.

- Examined and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's payment systems and processes, as well as compliance with the policies and Standard Operating Procedures ("SOP") set by the Company.
- Supervised and examined all operational activities of the Regional Offices to ensure compliance with the policies and Standard Operating Procedures ("SOP") set by the Company.
- Attended external training on anti-bribery and corruption awareness, with the aim of upgrading existing anti-bribery and corruption systems to better integrate anti-bribery and corruption awareness in Risk Management systems and other Standard Operating Procedures.
- Monitored and evaluated the results of audit findings and submit suggestions for improvements to the Company.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas terhadap sistem dan proses pembayaran Perseroan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang ditetapkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional Kantor Regional untuk memastikan telah dipatuhinya kebijakan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang ditetapkan Perseroan.
- Menghadiri pelatihan eksternal tentang kesadaran anti suap dan korupsi, dengan tujuan untuk meningkatkan sistem anti suap dan korupsi yang ada untuk lebih mengintegrasikan kesadaran anti suap dan korupsi dalam sistem Manajemen Risiko dan Prosedur Operasi Standar lainnya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan kepada Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal

With a strong internal control foundation, the Company's management and organization structure provides appropriate authority and responsibilities to its managers and employees. This ensures that the Company can achieve its operational and financial goals as employees work within existing policies and codes of conduct.

To ensure the effectiveness of the Group's internal control systems, the Board of Directors and the Board of Commissioners through Audit Committee hold regular meetings with Internal Audit and external auditors.

In 2022, the Company's operational activities were found to be effective and efficient, without any material findings that may affect the Company's business. We have received a clean and unqualified audited financial report from our external auditor.

Dengan landasan kendali yang kuat, manajemen dan struktur organisasi Perseroan memberikan wewenang dan tanggung jawab yang sesuai kepada para manajer dan karyawannya. Hal ini memastikan Perseroan dapat mencapai tujuan operasional dan keuangan seiring dengan karyawan bekerja selaras dengan kebijakan dan kode etik yang ada.

Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di Grup, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengadakan pertemuan rutin dengan Audit Internal dan auditor eksternal.

Pada tahun 2022 didapati bahwa kegiatan operasional Perseroan telah berjalan efektif dan efisien, tanpa adanya temuan yang material yang dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan secara keseluruhan. Kami telah menerima laporan keuangan audit dengan opini tanpa modifikasi dari auditor eksternal kami.

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan

Our Corporate Secretary is responsible for internal compliance and all necessary documents required by law, providing a link between the Company and external stakeholders. The Corporate Secretary ensures that material information is disclosed and disseminated to all stakeholders in a timely manner conform to the prevailing rules and regulations. The Company's Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Company's Corporate Social Responsibility efforts.

Helmy Yusman Santoso is the Company's Corporate Secretary, appointed based on Letter No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 dated July 8, 2010 regarding Appointment of Corporate Secretary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Helmy Yusman Santoso is also Tower Bersama Group's CFO and Director, and he is domiciled in Bogor, Indonesia. The Corporate Secretary's profile is included in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Members of the Corporate Secretary division participate in various training and competence development, as per the Financial Services Authority Regulation no. 35/POJK.04/2014. The Company regularly attended seminars hosted by OJK, IDX and Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA") to keep the Company up to date on the new rules and regulations.

Throughout 2022, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:

- Correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.
- Attended conferences and workshops held by OJK, IDX, Asosiasi Emiten Indonesia and Indonesia Corporate Secretary Association.
- Jointly with the Investor Relations, provided update on the Company's development to the public through press releases, the Company's website, and fulfillment of the Company data requests.
- Submitted four periodic financial reports, one Annual Report and Sustainability Report to OJK and IDX, as well as published these reports on the Company's and IDX's website.
- Conducted AGMS.
- Organized public expose, press conferences, meetings and media coverage.
- Submitted regular and incidental reports to OJK and IDX as required by the prevailing capital market regulations.

Sekretaris Perusahaan kami bertanggung jawab atas kepatuhan internal dan semua dokumen yang diperlukan yang diwajibkan oleh hukum, menyediakan hubungan antara Perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal. Sekretaris Perusahaan memastikan semua informasi penting disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau upaya tanggung jawab sosial Perseroan.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan adalah Helmy Yusman Santoso yang ditunjuk berdasarkan Surat No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 tanggal 8 Juli 2010 perihal Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Helmy Yusman Santoso, Direktur dan CFO Tower Bersama Group, saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau berdomisili di Bogor, Indonesia. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan tersebut tercantum pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.

Anggota personal divisi Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 35/POJK.04/2014. Perseroan secara rutin menghadiri seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI dan Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") untuk selalu mengikuti peraturan dan peraturan perundangan baru.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas yang meliputi:

- *Korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.*
- *Menghadiri pelatihan dan seminar yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association.*
- *Bersama-sama dengan Hubungan Investor, memberikan pembaruan tentang perkembangan Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan.*
- *Menyerahkan empat laporan keuangan berkala, satu Laporan Tahunan dan satu Laporan Keberlanjutan ke OJK dan BEI, serta menerbitkan laporan-laporan ini di situs web Perseroan dan BEI.*
- *Mengadakan RUPST.*
- *Mengadakan public expose, konferensi pers, rapat, dan kegiatan peliputan media.*
- *Menyerahkan laporan berkala dan insidental ke OJK dan BEI sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku.*

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko

The Group's Risk Management Systems are an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business.

The Company identifies key risks which can potentially have an impact on business operations and financial results. It is the responsibility of the entire management team to collectively identify, formulate and then implement plans to mitigate the impact and likelihood of those risks.

Each business unit identifies risks specific for their focus and implements appropriate mitigation strategies. Examples of the types of risks across various business units include:

- **Projects:** Criteria for making investments in build-to-suit sites, taking into consideration tenant credit risk.
- **Business Development:** Criteria for making potential acquisitions.
- **Marketing:** Competition with other tower providers.
- **Asset & Operations:** Obtaining community approval for building sites as well as ensuring proper and timely land lease renewals.
- **Finance:** Sufficient flexibility to access various funding sources as well as insuring against any natural disasters.
- **Human Resources:** Retaining and training key personnel through appropriate employee benefit programs.

These risk management systems are reviewed regularly by each business unit and then by senior management.

RISKS AND MITIGATION

The following are key risk factors that the Company has identified and their corresponding mitigation plans:

Sistem Manajemen Risiko Grup merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis.

Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko utama yang berpotensi berdampak pada bisnis operasional dan kinerja keuangan. Merupakan tanggung jawab seluruh tim manajemen untuk secara kolektif mengidentifikasi, merumuskan dan kemudian mengimplementasikan rencana untuk mengurangi dampak dan kemungkinan risiko-risiko tersebut.

Setiap unit bisnis mengidentifikasi risiko spesifik untuk fokus mereka dan menerapkan strategi mitigasi yang tepat. Contoh-contoh jenis risiko di berbagai unit bisnis meliputi:

- **Proyek:** Kriteria untuk melakukan investasi di site build-to-suit, dengan mempertimbangkan risiko kredit penyewa.
- **Pengembangan Bisnis:** Kriteria untuk melakukan potensial akuisisi.
- **Pemasaran:** Persaingan dengan penyedia menara telekomunikasi lainnya.
- **Aset & Operasi:** Memperoleh persetujuan masyarakat sekitar untuk membangun menara serta memastikan pembaharuan sewa lahan yang layak dan tepat waktu.
- **Keuangan:** Fleksibilitas yang memadai untuk mengakses berbagai sumber pendanaan serta mengasuransikan atas segala bencana alam.
- **Sumber Daya Manusia:** Mempertahankan dan melatih personil kunci melalui program tunjangan karyawan yang sesuai.

Sistem manajemen risiko ini ditinjau secara berkala oleh setiap unit bisnis dan kemudian oleh manajemen senior.

RISIKO-RISIKO DAN MITIGASI

Berikut ini adalah faktor risiko-risiko utama yang diidentifikasi oleh Perseroan dan rencana mitigasi yang sesuai:

Tenant Credit Quality

Given the long-term nature of our tenancy agreements, we are dependent on the financial strength and business viability of our telecommunication customers. In the event that one or more of our significant customers face financial difficulties, we could face uncollectible accounts receivables. A large portion of the Company's revenue is from a few telecommunications operators.

To mitigate this credit risk, we take into consideration the credit quality of our tenant as part of our investment criteria for build-to-suit sites as well as for acquisitions. The Company ensures on-time construction of towers and provides the best quality service and maintenance of the sites for the Company's customers.

Interest Rate Risk

Due to the capital intensive nature of the business, the Company relies on bank loans and bonds to finance its growth. At the end of 2022, total debt, calculated by valuing hedged USD loans at their hedged exchange rate, amounted to approximately IDR27.67 trillion, while 2022 interest expenses amounted to IDR1.70 trillion, or 16.3% of revenue. Any increase in interest rates could therefore erode our margins.

To minimize this risk, the Company uses hedging instruments to safeguard against any interest rate increases, for the tenor of its loans, where possible.

Foreign Exchange Risk

A substantial portion of the Company's outstanding indebtedness are in US Dollars, while most of the Company's revenues are denominated in Rupiah, hence a weakening of the Rupiah against the US Dollar could adversely affect our profitability. To minimize this risk, the Company matches its foreign exchange exposure using appropriate hedging instruments.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding sources to fund its working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Kualitas Kredit Penyewa

Mengingat perjanjian sewa-menyewa kami yang bersifat jangka panjang, kami bergantung pada kondisi keuangan dan kelangsungan bisnis dari para pelanggan kami. Dalam hal satu atau lebih dari pelanggan signifikan kami menghadapi kesulitan keuangan, kami dapat menghadapi tidak tertagihnya piutang usaha. Sebagian besar dari pendapatan Perseroan berasal dari hanya beberapa operator telekomunikasi.

Untuk memitigasi risiko kredit ini, kami mempertimbangkan kualitas kredit dari penyewa kami sebagai bagian dari kriteria investasi untuk membangun site build-to-suit serta untuk melakukan akuisisi. Perseroan memastikan pembangunan menara yang tepat waktu dan menyediakan jasa perawatan dan pemeliharaan yang terbaik untuk pelanggan Perseroan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Karena sifat usaha Perseroan yang padat modal, kami mengandalkan pinjaman bank dan surat utang, sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pertumbuhan site dan jumlah penyewaan. Pada akhir tahun 2022, total utang, yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilainya untuk pinjaman USD adalah sebesar Rp27,67 triliun, sementara beban bunga di tahun 2022 adalah sebesar Rp1,70 triliun, atau sebesar 16.3% dari total pendapatan. Oleh karena itu, setiap kenaikan suku bunga dapat menurunkan marjin kami.

Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan menggunakan instrumen lindung nilai untuk melindungi terhadap setiap peningkatan suku bunga yang mungkin terjadi selama jangka waktu pinjaman, apabila memungkinkan.

Risiko Nilai Tukar

Hampir seluruh pinjaman Perseroan saat ini dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara penerimaan diperoleh dalam satuan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan berusaha menyelaraskan risiko nilai tukar dengan menggunakan lindung nilai (hedging) yang sesuai.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas timbul apabila Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times. The Company also ensures that it does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Capital Structure Risk Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. In order to maintain an optimal capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

As of December 2022, Fitch International has rated the Company's foreign currency bonds investment grade, with a 'BBB-' rating. In addition, Fitch Ratings Indonesia rates TBIG's National Long-Term Rating to 'AA+(idn)', with a Stable Outlook.

The 2025 USD Notes and IDR bonds issued prior to Continuous Bonds Phase V, have a covenant of gross debt (on a hedged basis) to last quarter annualized EBITDA of not more than 6.25 times. In 2022, the Company maintained the ratio of net debt (on a hedged basis) to last quarter annualized EBITDA to be below 5.00 times, providing sufficient headroom to the existing covenant.

Land and Building Lease Renewal Risk

Most of our telecommunications sites are constructed on leased land or buildings. In the event that we are unable to extend the land or building leases for the land and/or building on which our telecommunications sites are located, there could be an adverse effect on our business and operating results.

To mitigate this risk, we practice a policy of renewing the land or building leases a few years in advance of the expiry date of such leases. In case we are unable to renew such leases, we would work in collaboration with our customers to relocate such telecommunications sites.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu. Perseroan juga memastikan Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Manajemen Risiko Struktur Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Dalam rangka mengelola struktur permodalan yang optimal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Per Desember 2022, Fitch International telah memberikan peringkat TBIG ke tingkat layak investasi dengan peringkat 'BBB-' untuk peringkat surat utang mata uang asing. Selain itu, Fitch Ratings Indonesia memberikan peringkat TBIG untuk Peringkat Nasional Jangka Panjang ke 'AA+(idn)' / Stabil.

Surat utang USD Tahun 2025 dan surat utang Rupiah yang diterbitkan sebelum Obligasi Berkelanjutan V memiliki pembatasan (covenant) yaitu tidak lebih tinggi dari 6,25x untuk rasio total pinjaman (yang diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya) terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan. Perseroan selama tahun 2022 mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan untuk di bawah 5,0x, yang memiliki ruang yang cukup berdasarkan pembatasan keuangan tersebut.

Risiko Perpanjangan Sewa Lahan dan Bangunan

Sebagian besar sites telekomunikasi dibangun di atas lahan atau bangunan yang disewa. Dalam hal pemilik tidak bersedia memperpanjang sewa lahan atau bangunan, maka hal ini dapat merugikan usaha dan hasil operasi Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, kami menerapkan kebijakan negosiasi perpanjangan sewa lahan atau bangunan beberapa tahun lebih awal. Apabila kami tidak berhasil memperpanjang sewa tersebut, maka kami akan bekerja sama dengan pelanggan untuk melakukan relokasi atas sites telekomunikasi yang dimaksud.

Natural Disasters and Pandemics

The Company's telecommunications sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunications sites.

The COVID-19 pandemic delivered personal and economic shocks globally, leading to adverse repercussions across local, regional, and global economies, financial markets, industries, and businesses. We are not able to accurately predict, including the duration, severity, potential recurrence and scope of the pandemic and the measures adopted by governments. It is possible that the COVID-19 pandemic and any subsequent pandemics will cause a prolonged global economic crisis or recession. During the height of the COVID-19 pandemic, we continued to operate and did not experience significant disruptions to the operations of our tower sites or DAS networks because of the various lockdowns and social distancing requirements implemented by the Government. As our revenues are based on long-term contracts from our telecommunication customers with limited discretionary termination provisions, the COVID-19 pandemic has not significantly impacted our financial results of operations.

Competition in the Tower Leasing Business

The Company's telecommunications sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunications sites.

Competition in the Tower Leasing Business

Our customers can lease space from other tower leasing companies. To compete effectively with such providers, we focus on delivering the highest quality of site and customer services, attractive locations of our telecommunications sites, strong relationships with telecommunications operators, and robust tower quality and good tower height.

Bencana Alam dan Pandemi

Sites telekomunikasi Perseroan tersebar di pulau-pulau utama di wilayah kepulauan Indonesia. Keadaan ini juga berpotensi rawan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan sebagainya. Untuk meminimalkan efek dari hal ini, Perseroan telah memiliki proteksi asuransi terhadap site telekomunikasinya untuk segala risiko termasuk pertanggung jawaban atas gangguan usaha (Business Interruption).

Wabah pandemi COVID-19 telah memberikan guncangan ekonomi secara global, yang menyebabkan dampak buruk di seluruh ekonomi lokal, regional dan global, pasar keuangan, industri, dan bisnis. Kami tidak dapat memberikan prediksi secara akurat termasuk durasi, tingkat keparahan, potensi kekambuhan, dan cakupan pandemi serta sifatnya. dan tingkat keparahan tindakan yang diambil oleh pemerintah. Ada kemungkinan pandemi COVID-19 dan untuk pandemi berikutnya akan menyebabkan krisis atau resesi ekonomi global yang berkepanjangan. Selama puncak pandemi COVID-19, kami tetap beroperasi dan tidak mengalami gangguan signifikan terhadap operasional site menara atau jaringan DAS kami sebagai akibat dari berbagai pembatasan yang diterapkan oleh Pemerintah. Karena pendapatan kami didasarkan pada kontrak jangka panjang dari pelanggan telekomunikasi kami dengan ketentuan penghentian diskresioner terbatas, pandemi COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap hasil keuangan operasional kami.

Persaingan dalam Usaha Penyewaan Site Telekomunikasi

Sites telekomunikasi Perseroan tersebar di pulau-pulau utama di wilayah kepulauan Indonesia. Keadaan ini juga berpotensi rawan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan sebagainya. Untuk meminimalkan efek dari hal ini, Perseroan telah memiliki proteksi asuransi terhadap site telekomunikasinya untuk segala risiko termasuk pertanggung jawaban atas gangguan usaha (Business Interruption).

Persaingan dalam Usaha Penyewaan Site Telekomunikasi

Pelanggan kami dapat menempatkan peralatan telekomunikasi mereka pada perusahaan menara lain. Untuk bersaing secara efektif dengan penyedia menara seperti itu, kami berfokus pada penyediaan site dan pelayanan kepada pelanggan dengan kualitas terbaik, memastikan lokasi site yang menarik, hubungan yang kuat dengan operator telekomunikasi, kualitas menara yang kuat dan tinggi menara yang memadai.

Revaluation of Fixed Assets

Under the revised PSAK 16 accounting standard, telecommunication towers are treated as fixed assets under property and equipment. Property and equipment, except telecommunication towers, are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any. The Company accounts for telecommunication towers using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any. The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. A decrease in the number of our telecommunication sites, number of tenancies or tenancy ratio could potentially decrease the value of the fixed assets and thus adversely affect our net profit.

Any gain or loss from the revaluation of the fixed assets due to the revised PSAK No. 16 accounting standard has no impact on the Company's cashflows. Moreover, there is no impact on the calculation of the Company's financial covenants.

Changes in Government Regulations or Tax Regimes

Our business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations, or any additional retribution or regional taxes, could restrict our ability to operate our business as we currently do and adversely affect our profitability.

To mitigate this risk, the Company strives to always follow the applicable local rules and regulations.

Revaluasi Aset Tetap

Berdasarkan kebijakan akuntansi PSAK 16, menara telekomunikasi diperlakukan sebagai aset tetap. Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Penurunan jumlah site telekomunikasi, jumlah penyewa atau rasio kolokasi berpotensi untuk menurunkan nilai aset tetap dan dengan demikian mempengaruhi laba bersih kami.

Setiap keuntungan atau kerugian dari revaluasi aset tetap karena revisi standar akuntansi PSAK No. 16 tidak berdampak pada arus kas Perseroan. Selain itu, tidak ada dampak pada perhitungan pembatasan keuangan (financial covenant) Perseroan.

Perubahan Peraturan Pemerintah atau Rezim Pajak

Bisnis kami tidak lepas pada peraturan pemerintah, di mana setiap perubahan dalam hukum atau peraturan yang berlaku, atau tambahan retribusi atau pajak daerah, dapat membatasi kemampuan kami dalam menjalankan usaha dan mempengaruhi profitabilitas kami.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berusaha untuk selalu mengikuti peraturan dan ketentuan daerah yang berlaku.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT SYSTEM

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Based on the review of the Internal Audit report and Risk Management Report for 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners conclude that the Company's Internal Control system and Risk Management system are adequate and effective in protecting the Company's interests.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan audit internal dan laporan manajemen risiko tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal dan sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

LEGAL MATTERS

Permasalahan Hukum

The Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have a significant impact on the financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company and its subsidiaries' operations.

Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran

BACKGROUND

The Whistleblowing System is a system which manages complaint reported by internal parties, external (customers, suppliers, and community), or stakeholders to raise any serious concerns, unlawful and unfair behavior. Disclosure of the violation is treated confidential, anonymous, and independent.

The Whistleblowing System allows stakeholders to submit confidential reports regarding violations committed by Company's internal parties, such as:

- a. violation of the Code of Ethics, Culture and Company Regulations;
- b. corruption, theft, extortion, fraud, bribery and conflict of interest;
- c. Gratification; and/or
- d. other.

Information obtained from the Whistleblowing System gets management attention and follow-up. Using the Whistleblowing System, the Company can perform any necessary action, including but not limited to the disciplinary action and dismissal to the responsible parties.

LATAR BELAKANG

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah suatu sistem yang mengelola pengaduan dari pihak internal Perusahaan, pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat), atau dari pemangku kepentingan mengenai dugaan perbuatan melawan hukum atau perbuatan tidak etis/tidak semestinya. Pengungkapan dilakukan secara rahasia, anonim dan mandiri.

Sistem Pelaporan Pelanggaran memungkinkan pemangku kepentingan menyampaikan laporan secara rahasia mengenai pelanggaran dilakukan oleh pihak internal Perusahaan, seperti:

- a. pelanggaran Kode Etik, Budaya & Peraturan Perusahaan;
- b. korupsi, pencurian, pemerasan, penipuan, penyuapan, dan benturan kepentingan;
- c. Gratifikasi; dan/atau
- d. lainnya.

Informasi yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES

Whistleblowing reports shall be made in writing, with the following procedures:

Deliver official letters addressed to the Whistleblowing Team, by direct delivery, sent by facsimile, or by post to the Company's address:

PROSEDUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan Pelanggaran dilakukan secara tertulis dengan cara sebagai berikut :

Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimili, atau melalui pos ke alamat Perusahaan :



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

The Convergence Indonesia, 11th floor / lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta Selatan - 12940

Via email / Melalui e-mail :


whistleblower@tower-bersama.com

Whistleblowing reports in writing, either anonymously or with an identity, should be accompanied by supporting documents such as: documents relating to transactions carried out and/or reports of whistleblowing and if possible, a photocopy of the identity of the Whistleblower.

Reporting by employees can be done through the TBIG Mobile application, and if the alleged violation is the TBIG GCG Control Implementation Team, then an official letter can be addressed to the President Director.

Pelaporan pelanggaran secara tertulis, baik secara anonim maupun dengan identitas, harus disertai dengan pendukung dokumen seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi dilakukan dan/atau laporan pelanggaran dan jika dimungkinkan, fotokopi identitas Pelapor.

Pelaporan oleh karyawan dapat di lakukan melalui aplikasi TBIG Mobile, dan apabila Terlapor dugaan pelanggaran adalah Tim Penerapan Pengendalian GCG TBIG, maka surat resmi ditujukan kepada President Director.

GCG WHISTLEBLOWING TEAM

All reports will be received and managed by the The TBIG Whistleblowing Team consisting of Internal Audit team dan Corporate Secretary & Investor Relations Division Head who report to President Director and Board of Comissioners.

PIHAK YANG MENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Seluruh pelaporan akan diterima dan dikelola oleh Tim Pengendalian Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk (TBIG), yang terdiri dari Internal Audit tim dan Corporate Secretary & Investor Relations Division Head yang melapor kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

The GCG Whistleblowing Team is responsible for managing all reported cases and ensuring such reported cases can be resolved. The GCG Whistleblowing Team will verify and confirm all reports. The results of the verification will determine whether the report of whistleblowing will be followed up or not.

All matters reported will be promptly reviewed within a reasonable timeframe, after which a decision shall be made whether to proceed with a detailed investigation. Investigations are determined by the results of a coordination meeting with Members of the GCG Whistleblowing Team or based on the escalation results to the President Director.

WHISTLEBLOWER'S PROTECTION

Parties reporting whistleblowing will receive adequate protection from the Company. The Company prohibits employees from taking any action of retaliation, discrimination, or harassment against the complainant.

If the whistleblower feels that he or she has experienced threats, discrimination, retaliation, or harassment for their report, the reporter can immediately report it to the GCG Whistleblowing Team. The Company will impose sanctions on parties who take revenge, discriminate, retaliate or harass the reporting maker with provisions referring to the Company's Culture and Regulations or applicable laws and regulations. At the appropriate time, the whistleblower may be asked to be witness.

MANAGING OF REPORTS

The Whistleblowing Team has the authority to appoint the internal and external parties to perform the investigation, if necessary. All information disclosed when the investigation will remain confidential, unless required for further investigation and action taken in accordance with applicable laws and regulations.

Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG bertanggung jawab untuk mengelola semua kasus yang dilaporkan dan memastikan kasus yang dilaporkan tersebut dapat diselesaikan. Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG akan melakukan verifikasi dan konfirmasi terkait seluruh pelaporan. Hasil verifikasi menjadi dasar Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG untuk menetapkan apakah pelaporan pelanggaran (whistleblowing) akan ditindaklanjuti atau tidak.

Setiap laporan akan ditinjau dengan waktu yang wajar, kemudian akan ditentukan apakah laporan tersebut akan ditindaklanjuti menjadi investigasi lengkap. Penentuan Investigasi ditentukan berdasarkan hasil meeting koordinasi dengan Anggota Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG atau berdasarkan dari hasil eskalasi kepada Presiden Direktur.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Pihak yang melakukan pelaporan pelanggaran (whistleblowing) akan mendapatkan perlindungan secara memadai dari Perseroan. Perseroan melarang karyawan untuk mengambil tindakan balas dendam, diskriminasi, pembalasan, atau pelecehan terhadap pembuat pelaporan.

Apabila pembuat laporan merasa bahwa dirinya mengalami tindakan ancaman, diskriminasi, pembalasan, atau pelecehan atas laporannya, pelapor dapat segera melaporkannya kepada Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG. Perusahaan akan memberikan sanksi pada pihak-pihak yang melakukan tindakan balas dendam, diskriminasi, pembalasan atau pelecehan terhadap pembuat pelaporan dengan ketentuan mengacu pada Budaya dan Peraturan Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku. Pada saat tertentu, pihak pelapor dapat diminta menjadi saksi.

PENANGANAN PELAPORAN

Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG memiliki wewenang untuk menunjuk pihak internal maupun pihak eksternal yang akan melakukan investigasi apabila diperlukan. Seluruh informasi yang diungkapkan saat investigasi akan tetap dirahasiakan, kecuali jika diperlukan untuk investigasi lebih lanjut dan pengambilan tindakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

If a violation is proven, the Company has the right to determine effective remedial action for the violation. If the results of the investigation prove that there was a violation leading to a criminal act, then it can be followed up in accordance with the applicable legal process based on the President Director's decision. If the results of the investigation prove that there was a violation and the violation was committed by the President Director (top management) and/or the Steering Committee and their staff, then other members of the Steering Committee who are not unexpectedly reported shall convey this matter to the majority shareholder at the General Meeting of Shareholders. The application of sanctions refers to the Company's Culture and Regulations.

If the results of the investigation, the internal Investigator or the third party do not prove that there was a violation according to the report, there will be no disciplinary actions to either the accused or the whistleblower. This is unless investigations reveal that the whistleblower has inaccurately made the report for her/his personal gain, then appropriate action may be taken including reporting the whistleblower to the police.

Complaint Handling Results

During 2022, TBIG received four complaint reports. All of the complaint reports have been investigated and resolved.

Apabila terbukti adanya pelanggaran, maka Perseroan berhak menentukan tindakan perbaikan yang efektif terhadap pelanggaran tersebut. Jika hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti sesuai dengan proses hukum yang berlaku berdasarkan keputusan Presiden Direktur. Apabila hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran dan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Presiden Direktur (manajemen puncak) dan/atau Dewan Pengarah dan jajarannya, maka anggota Dewan Pengarah lainnya yang bukan terduga terlapor menyampaikan hal tersebut kepada pemegang saham mayoritas pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Penerapan sanksi mengacu pada Budaya dan Peraturan Perusahaan.

Apabila hasil investigasi tidak terbukti adanya pelanggaran sesuai laporan, maka tidak akan ada pemberian sanksi kepada pelapor. Apabila hasil investigasi, penyidik internal atau pihak ketiga tidak membuktikan adanya pelanggaran sesuai laporan, maka tidak ada tindakan disipliner baik terhadap terduga maupun pelapor. Kecuali jika ditemukan adanya pelapor yang membuat laporan untuk keuntungan diri pelapor, maka tindakan yang tepat dapat diambil termasuk melaporkan pelapor kepada pihak kepolisian.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2022, TBIG menerima empat laporan pengaduan dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sampai dengan dinyatakan selesai.

TBIG CODE OF CONDUCT

Kode Etik TBIG

The Company has implemented the “TBIG Code of Conduct”, which are guidelines on professional ethics and behavior governance for all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

The TBIG Code of Conduct consists of a series of commitments that every Tower Bersama Group employee must adhere to. It has been formulated to achieve results that are consistent with the Company’s vision, mission, culture, and core values.

The TBIG Code of Conduct covers the following:



Integrity

Integritas

Integrity is one of the most significant core values in Company’s activities. All employees, Board of Directors and Board of Commissioners must focus on integrity as morale basis in working.

Perseroan merumuskan Pedoman Perilaku (“TBIG Code of Conduct”) untuk memberikan panduan tata kelola perilaku dan etika profesional kepada seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

TBIG Code of Conduct berisi sekumpulan komitmen di mana setiap karyawan Tower Bersama Group harus mematuhi. TBIG Code of Conduct ini disusun untuk memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai inti (core values) Perseroan.

TBIG Code of Conduct mengatur hal-hal berikut:

Integritas adalah salah satu core value terpenting dalam aktivitas Perseroan. Semua jajaran karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengedepankan integritas sebagai landasan moral dalam bekerja.



Compliance to the Law

Kepatuhan terhadap Hukum

Company shall run its business in compliance with the prevailing laws and regulations both in Indonesia and overseas where the Subsidiaries are operated. Any and all policies issued to support Company’s operations must be in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia including laws of manpower, taxation, capital market and environment.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku baik di Indonesia maupun diluar Indonesia dimana anak perusahaan beroperasi. Seluruh kebijakan yang diterbitkan untuk mendukung operasional Perseroan haruslah berlandaskan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia termasuk undang-undang ketenagakerjaan, perpajakan, pasar modal dan lingkungan hidup.



Conflict of Interest

Benturan Kepentingan

In every corporate action, particularly any transaction with affiliated party, the Company shall conduct prior analysis to ensure that every corporate action plan does not violate the prevailing laws and regulations particularly those related to capital market. Every person in the Company due to their position having authority to make decision on behalf of the Company is prohibited to use the authority and position for personal, family and relatives interests.

Dalam setiap rencana aksi korporasi khususnya transaksi dengan pihak terafiliasi, Perseroan terlebih dahulu melakukan kajian guna memastikan agar setiap rencana aksi korporasi tidak melanggar peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang terkait dengan pasar modal. Setiap orang dalam Perseroan yang oleh karena jabatannya berwenang membuat keputusan atas nama Perseroan, dilarang menggunakan wewenang dan jabatannya tersebut untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya.



Intellectual Property Rights

Hak atas Kekayaan Intelektual

Rights on intellectual property is the rights occurs from intellectual development resulting a product or process which is beneficial for human. Any object regulated in Intellectual Property Rights is the works created from human intellectual ability. The Company highly respects all forms of innovation and copyright works as intellectual property. Therefore, the Company stipulates policy to consistently appreciate every copyright as a form of intellectual property and not to illegally use them.

Hak kekayaan intelektual adalah hak yang timbul dari hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Objek yang diatur dalam HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Perseroan sangat menghormati semua bentuk inovasi dan karya cipta sebagai kekayaan intelektual. Oleh karena itu Perseroan menetapkan kebijakan untuk secara konsisten menghargai setiap karya cipta sebagai bentuk kekayaan intelektual dan tidak menggunakannya secara tidak sah.



Political Activity

Aktivitas Politik

The Company shall not engage in politic activities including prohibition to give donation to political parties, and to use name, logo, property or equipment of the Company as a form of support to any party or any politic party.

Perseroan tidak boleh melakukan kegiatan politik termasuk larangan memberikan sumbangan kepada partai politik, dan menggunakan nama, logo, properti atau perlengkapan Perseroan sebagai bentuk dukungan kepada partai atau partai politik manapun.



Relation with Employee

Hubungan dengan Karyawan

The Company realizes that the continuous business growth must be supported by reliable human resources quality. Any policy issued by company related to human resources management must be in the framework of employee competency and performance improvement by take into consideration the employees' qualification and potential. Therefore, the Company policies defined in the following ways:

- to consistently respect employee's rights and implement employee management policy in accordance with the prevailing laws and regulations;
- to support and provide facilities to the employee for developing their maximum competency without distinction of race, descents, gender and religion;
- to create a healthy, comfortable and environmental friendly work place in accordance with the provisions on System of Quality Management, Occupational Health, Safety and Environment (QHSE)

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang handal. Kebijakan yang diterbitkan Perseroan dalam kaitannya dengan manajemen sumber daya manusia haruslah dalam kerangka peningkatan kompetensi maupun prestasi karyawan dengan memperhatikan kualifikasi dan potensi karyawan itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut maka kebijakan Perseroan ditetapkan dengan cara sebagai berikut:

- menghormati hak karyawan serta menjalankan kebijakan pengelolaan karyawan secara konsisten sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- mendorong dan menyediakan sarana kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensinya seoptimal mungkin tanpa membedakan suku, keturunan, gender dan agama;
- menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman serta berwawasan lingkungan sesuai dengan ketentuan Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan kerja (MK3L)

- to provide evaluation, appreciation and payment of remuneration in accordance with employee performance and competency;
 - to appreciate employee's creativity, innovation and initiative which give value added to the Company; and
 - to prohibit any immoral actions and/or any forms of sexual harassment, pornography, race, descents and religion harassment within the Company.
- memberikan penilaian, penghargaan dan pembayaran remunerasi sesuai kinerja dan kompetensi karyawan;
 - menghargai kreativitas, inovasi dan inisiatif karyawan yang memberikan nilai tambah terhadap Perseroan; dan
 - tidak membenarkan adanya perbuatan asusila dan/atau segala bentuk tindakan pelecehan seksual, pornografi, pelecehan suku, keturunan dan agama, di lingkungan Perseroan.



Relation with Shareholders

Hubungan dengan Pemegang Saham

- to respect and ensure shareholders' rights in accordance with the Company's Articles of Association and other prevailing regulations and therefore it can be met in transparent, fair and timely manner; and
 - to ensure that the Company's information shall always be disclosed to the Shareholders in good faith, timely manner and orderly in accordance with the prevailing laws and regulations.
- menghormati dan menjamin hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan lain yang berlaku sehingga dapat terpenuhi dengan baik, secara transparan, adil dan tepat waktu; dan
 - menjamin bahwa informasi tentang Perseroan selalu diberikan dengan sejujur-jujurnya, tepat waktu dan teratur kepada Pemegang Saham sesuai ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Relation with Customers

Hubungan dengan Pelanggan

- to provide customer with a good and qualified service in accordance with the Service Level Agreement (SLA) agreed by the parties;
 - to be proactive to customer needs and make a best effort to meet customer needs; and
 - to provide accessible and non-discriminative complaint service for the customer.
- memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada Pelanggan merujuk kepada service level agreement (SLA) yang disepakati para pihak;
 - proaktif terhadap kebutuhan pelanggan dan sedapat mungkin berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan; dan
 - menyediakan layanan pengaduan bagi Pelanggan yang mudah diakses dan tanpa diskriminasi.



Relation with Business Partner

Hubungan dengan Mitra Usaha

- to provide good, equal, transparent and mutual relation in cooperating with business partner;
 - to maintain business relation in accordance with ethics value within the tolerance limit allowed by the laws; and
 - to avoid cooperation with business partner practicing in non-ethics business including corruption, collusion, and nepotism.
- menjalin hubungan baik, setara, transparan dan saling menguntungkan dalam bekerja sama dengan para mitra usaha;
 - menjaga hubungan usaha sesuai dengan nilai-nilai etika dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum; dan
 - menghindari kerjasama dengan mitra usaha yang melakukan praktek usaha yang tidak etis termasuk praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.



Relation with Creditor

Hubungan dengan Kreditor

- to provide actual and prospective information for potential creditor;
 - to maintain the Company's reputation in the use of fund originating from creditor loan/investor to always meet its commitment; and
 - to always focus on prudence, selective, competitive and fair principles in the selection of funding sources.
- menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditor;
 - menjaga reputasi Perseroan dalam penggunaan dana-dana yang bersumber dari pinjaman kreditor/ investor dengan selalu memenuhi komitmennya; dan
 - senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil, dalam pemilihan sumber pendanaan.



Relation with Mass Media

Hubungan dengan Media Massa

- to place and treat mass media as a partner for delivering Company's information to the public in open and responsible way in order to build positive Company's image while respecting the applicable journalism code of ethics;
 - to provide correct, relevant, equal and educative information to community for the understanding of Company business and its industry; and
 - to receive and follow up constructive criticisms which are delivered by mass media subjected to risk and cost aspects.
- menempatkan dan memperlakukan media massa sebagai mitra dalam menyampaikan informasi mengenai Perseroan kepada publik secara terbuka dan bertanggungjawab dalam kerangka membangun citra Perseroan yang positif dengan tetap menghormati kode etik jurnalistik yang berlaku;
 - memberikan informasi yang benar, relevan, berimbang dan bersifat edukatif kepada masyarakat dalam pemahaman terhadap usaha Perseroan dan industrinya; dan
 - menerima dan menindaklanjuti kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko dan biaya.

The TBIG Code of Conduct is applied to all employees and Board Directors and Commissioners. In addition, all the Company's employees as well as vendors sign an "Integrity Pact" to confirm their understanding and commitment that:

- All work performed must be fair and professional;
- Any form of corruption, collusion and nepotism is not permitted;
- They must avoid of any conflict of interests;
- They cannot deal in material non-public information;
- They agree to uphold the Integrity Pact and not violate it.

Kode Etik TBIG diterapkan kepada seluruh karyawan dan Direksi serta Dewan Komisaris. Selain itu, seluruh karyawan Perseroan serta mitra menandatangani "Pakta Integritas" untuk menegaskan pemahaman dan komitmen mereka bahwa:

- Semua pekerjaan yang dilakukan harus adil dan profesional;
- Dilarang melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dalam bentuk apapun;
- Mereka harus menghindari konflik kepentingan;
- Mereka tidak dapat menangani informasi material non-publik;
- Mereka setuju untuk menjunjung Pakta Integritas dan tidak melanggarnya.

ACCESS TO INFORMATION

Akses Terhadap Informasi

The Company strives to provide transparency and equitable distribution of information to all its stakeholders. The Company continues to update its information delivery facilities and infrastructure,

Perseroan berusaha memberi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan secara terbuka dan adil. Perseroan terus pengkinian sarana dan prasarana penyampaian informasi, terutama melalui website:



www.tower-bersama.com

The Company reports material information to the capital markets authorities, both in writing to OJK and through electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The Company provides notice of corporate actions through press releases in Indonesian and English which are available on the Company's website.

Perseroan melaporkan informasi material kepada otoritas pasar modal, baik secara tertulis kepada OJK maupun melalui pelaporan elektronik kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perseroan memberikan pemberitahuan aksi korporasi melalui siaran pers dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang tersedia di situs web Perseroan.

The Investor Relations team serves as part of the Company's commitment to effectively reach out to the investment community, media, and general public. The Investor Relations team reports to the Corporate Secretary, to ensure full compliance with the prevailing rules and regulations. Their responsibilities include assisting in the publication and issuance of press releases and the Company's Annual Report.

Tim Hubungan Investor merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjangkau komunitas investor, media, dan publik. Hubungan Investor melapor kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Tanggung jawab tim tersebut adalah membantu dalam publikasi dan penerbitan siaran pers dan Laporan Tahunan Perseroan.

The Company routinely engages in numerous media and investor events. The Investor Relations team organizes direct one-on-one virtual meetings with analysts and investors, conference calls, as well as participates in virtual roadshows and investor forums.

Perseroan secara rutin terlibat dalam berbagai acara media dan investor. Tim Investor Relations mengatur rapat dengan para analis dan investor, conference call, serta partisipasi dalam kegiatan roadshows dan forum investor virtual.

Investors, analysts and shareholders can contact Investor Relations directly by sending an email to:

Investor, analis dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan email ke:



investor.relations@tower-bersama.com

or calling / atau menelepon



(62-21) 2924-8900



GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMPLIANCE TABLE

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

In accordance to the OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Charter for Public Companies and Circular Letter OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Charter for Public Companies, the application of the aspects and principles of good corporate governance based on the “comply or explain” approach by the Company are as follows:

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “comply or explain” oleh Perseroan disampaikan sebagai berikut:

No.	Recommendation Rekomendasi	Status Status
Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights <i>Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</i>		
1	Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) <i>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</i>	
1.1	Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. <i>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</i>	Complied. The resolutions and voting procedures are outlined in TBIG Corporate Governance Guideline and the GMS Procedures. <i>Diterapkan. Mekanisme pengambilan keputusan dan hasil pemungutan suara pada saat RUPS diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan TBIG dan tata tertib penyelenggaraan RUPS.</i>
1.2	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	The Board of Commissioners and Directors of the Company who attended the AGMS on May 23, 2022 were Edwin Soeryadjaya as President Commissioner, Wahyuni Bahar as Independent Commissioner, Ludovicus Sensi Wondabio as Independent Commissioner, Herman Setya Budi as President Director, Hardi Wijaya Liong as Deputy President Director, Budianto Purwahjo as Director and Helmy Yusman Santoso as Director. The AGMS approved the resignation of members of the Company's Board of Commissioners Winato Kartono and Wahyuni Bahar in their positions as Commissioners and Independent Commissioners of the Company and furthermore the AGMS approved the appointment of Verena Lim and Heri Sunaryadi as Commissioners and Independent Commissioners of the Company. <i>Pada RUPST 23 Mei 2022, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir adalah Edwin Soeryadjaya selaku Presiden Komisaris, Wahyuni Bahar selaku Komisaris Independen, Ludovicus Sensi Wondabio selaku Komisaris Independen, Herman Setya Budi selaku Presiden Direktur, Hardi Wijaya Liong selaku Wakil Presiden Direktur, Budianto Purwahjo selaku Direktur dan Helmy Yusman Santoso selaku Direktur.</i> <i>RUPST tersebut telah menyetujui pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris Perseroan Winato Kartono dan Wahyuni Bahar dalam kedudukan mereka selaku Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dan selanjutnya RUPST menyetujui untuk mengangkat Verena Lim dan Heri Sunaryadi berturut-turut sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.</i>

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

No.	Recommendation <i>Rekomendasi</i>	Status <i>Status</i>
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year. <i>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</i>	Complied. The summary of GMS resolutions can be accessed on the Company's website in the Investor Relations section. https://www.tower-bersama.com/en/investor-relations/general-meeting-of-shareholders/summary-of-minutes/ <i>Diterapkan. Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Hubungan Investor.</i> https://www.tower-bersama.com/id/hubungan-investor/rapat-umum-pemegang-saham/hasil-rapat/?start_rec=0
2	Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors <i>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</i>	
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. <i>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</i>	Complied. The communications policy with shareholders or investors is outlined in TBIG Code of Conduct. <i>Diterapkan. Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor termuat dalam Pedoman Perilaku TBIG.</i>
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. <i>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</i>	Complied. The communications policy is presented in this Annual Report as well as on the Company's website. <i>Diterapkan. Kebijakan komunikasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan juga dalam situs web Perseroan.</i>
Functions and Roles of the Board of Commissioners <i>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</i>		
3	Strengthening the Membership and Composition of The Board of Commissioners <i>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</i>	
3.1	The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company. <i>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</i>	Complied. <i>Diterapkan.</i>
3.2	The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience. <i>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</i>	Complied. <i>Diterapkan.</i>
4	Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners <i>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</i>	
4.1	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</i>	Under process. <i>Dalam proses.</i>
4.2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company. <i>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</i>	Under process. <i>Dalam proses.</i>
4.3	The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime. <i>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</i>	Complied. The mechanism for dismissing members of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Articles of Association. <i>Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.</i>

No.	Recommendation <i>Rekomendasi</i>	Status <i>Status</i>
4.4	<p>The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.</p> <p><i>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</i></p>	<p>Complied. The Board of Commissioners has a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</p> <p><i>Diterapkan. Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</i></p>
<p>Functions and Roles of the Board of Directors <i>Fungsi dan Peran Direksi</i></p>		
5	<p>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors <i>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Direksi</i></p>	
5.1	<p>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.</p> <p><i>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan .</i></p>	<p>Complied.</p> <p><i>Diterapkan.</i></p>
5.2	<p>The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.</p> <p><i>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</i></p>	<p>Complied.</p> <p><i>Diterapkan.</i></p>
5.3	<p>The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting.</p> <p><i>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</i></p>	<p>Complied. Helmy Yusman Santoso as Chief Financial Officer has an educational background and experience in accounting.</p> <p><i>Diterapkan. Helmy Yusman Santoso selaku Chief Financial Officer memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi.</i></p>
6	<p>Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities <i>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</i></p>	
6.1	<p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p><i>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</i></p>	<p>Complied.</p> <p><i>Diterapkan.</i></p>
6.2	<p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <p><i>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</i></p>	<p>Complied.</p> <p><i>Diterapkan.</i></p>
6.3	<p>The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime.</p> <p><i>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</i></p>	<p>Complied. The mechanism for Board of Directors members resignation is outlined in the Company's Articles of Association.</p> <p><i>Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.</i></p>
<p>Stakeholders' Participation <i>Partisipasi Pemangku Kepentingan</i></p>		
7	<p>Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation <i>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</i></p>	
7.1	<p>Public Companies have a policy to prevent insider trading.</p> <p><i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</i></p>	<p>Complied. The Company follows OJK Regulations as well as the values and policies in TBIG Code of Conduct to prevent insider trading.</p> <p><i>Diterapkan. Peraturan OJK serta nilai-nilai dalam Pedoman Perilaku TBIG menjadi kebijakan yang diterapkan untuk mencegah terjadinya insider trading.</i></p>

No.	Recommendation <i>Rekomendasi</i>	Status <i>Status</i>
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</i>	Complied. The Company has Anti-Bribery Management System Guidelines <i>Diterapkan. Perseroan telah memiliki Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan.</i>
7.3	Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection. Public Companies have a policy on suppliers or vendors capability. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</i>	Complied. The policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills is outlined in the relevant Standard Operating Procedure manuals. <i>Diterapkan. Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor diatur dalam standar prosedur operasional terkait.</i>
7.4	Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</i>	Complied. The policy on fulfilling creditors' rights is outlined in TBIG's Code of Conduct. <i>Diterapkan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur telah diatur dalam Pedoman Perilaku TBIG.</i>
7.5	Public Companies have a whistleblowing system policy. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).</i>	Complied. The Company has a whistleblowing system policy as published in the Annual Report as well as its website in the Corporate Governance - Whistleblowing System menu. <i>Diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, sebagaimana telah dipublikasikan di situs web perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan - Sistem Pelaporan dan Pengaduan.</i>
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</i>	Complied. The Company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees. <i>Diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</i>
Information Disclosure <i>Keterbukaan Informasi</i>		
8	Enhancing Information Disclosure Implementation <i>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</i>	
8.1	Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website). <i>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</i>	Complied. In addition to the website, the Company also engages social media as a means for information disclosure, among others via Instagram (@tbiglearning). <i>Diterapkan. Selain melalui situs web, Perseroan juga memanfaatkan media sosial sebagai media keterbukaan informasi, salah satunya melalui Instagram (@tbiglearning).</i>
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder. <i>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</i>	Complied. The Company discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership in the section titled "Majority and Controlling Shareholder". <i>Diterapkan. Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5%. Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka diungkapkan pada uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</i>

05

OUR COMMUNITY

Komunitas Kami





QUALITY, HEALTH, OCCUPATIONAL SAFETY, AND ENVIRONMENT

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

The Tower Bersama Group is committed to providing resources - in form of infrastructure, human resources, and work environment - to provide world-class products and services in accordance with our customers' needs.

The Company has strict and specific Quality, Health, Occupational Safety, and Environment ("QHSE") procedures for its employees, sub-contractors, operators, and communities around the tower construction area, to ensure a safe and healthy working environment. The Company's Quality Management System and Health, Safety and Environment ("HSE") programs are applicable at all tower sites as well as offices, from the head office to regional offices located across the country.

The Quality Management Department is responsible for the implementation and management of the Quality Management System and HSE goals and programs. As part of the Company's operations, the Company conducts induction meetings as well as periodic meetings related to work implementation mechanisms, where employees are briefed on health and safety measures including an explanation of the applicable policies. The Company ensures that employees are adequately trained to perform work safely and to conduct comprehensive tests for all employees.

The Company has an Occupational Health and Safety Committee ("OHSC"), made up of employee representatives across various operation units. The OHSC periodically present reports to the Management, which are then communicated to employees. In addition, the OHSC assists in sending any required reports to the Minister of Manpower.

The Company's 2022 Sustainability Report (SR) provides additional information on the Occupational Health and Safety operations of the Company, as well as on the Environmental impacts associated with the Company's operations, such as energy, water consumption, emissions, and waste.

Tower Bersama Group tetap berkomitmen memberikan sumber daya - dalam bentuk infrastruktur, sumber daya manusia, dan lingkungan kerja - untuk menyediakan produk-produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Perseroan memiliki prosedur Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang ketat dan spesifik untuk karyawan, subkontraktor, operator, dan masyarakat di sekitar area konstruksi menara untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan berlaku di semua lokasi operasi, baik di kantor pusat hingga kantor regional dan seluruh site yang tersebar di seluruh Indonesia.

Departemen Quality Management bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pencapaian sasaran serta program Sistem Manajemen Mutu dan K3L. Sebagai bagian dari operasional Perseroan, Perseroan melakukan induksi K3L dan Rapat K3L terkait mekanisme pelaksanaan kerja, di mana karyawan secara teratur diberi pengarahan tentang langkah-langkah keselamatan dan kesehatan kerja termasuk penjelasan mengenai kebijakan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa karyawan mendapatkan pelatihan yang memadai untuk melakukan pekerjaan dengan aman dan melakukan pengujian pemahaman kepada seluruh Karyawan.

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), yang terdiri dari perwakilan karyawan di semua lokasi operasi. P2K3 secara berkala menyajikan laporan kepada Manajemen untuk dikomunikasikan kepada karyawan. Selain itu, P2K3 melakukan pelaporan yang diperlukan kepada Kementerian Ketenagakerjaan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022 memberikan informasi tambahan tidak hanya tentang operasi K3 Perseroan, tetapi juga tentang dampak lingkungan yang terkait dengan operasional Perseroan, seperti energi, konsumsi air, emisi, dan limbah.



POLICY

The Tower Bersama Group is committed to ongoing QHSE policy implementation and review. Our policies include:

- Review, maintenance and improvement of the Company's Quality Management System and Health, Safety and Environment ("HSE") programs to ensure we maintain high standards.
- Partnership with customers and other industry players in the telecommunication industry.
- Compliance with the relevant regulations and the requirements for quality, occupational health, safety and environment.
- Educating all employees, sub-contractors in the Company's QHSE practices.
- Providing safe and healthy working conditions for all employees, sub-contractors and vendors.
- Monitoring of employees, sub-contractors and vendors' compliance with safe work methods in accordance with the Company's QHSE practices.
- Conducting detailed analysis of hazard and environmental aspects prior to working on a new site/project.
- Ensuring environmental pollution and disturbance of surrounding communities do not occur.

The Company's policies provide equal work opportunities for all, regardless of gender or race. The Company provides facilities and resources to ensure that employees' working environments are healthy, safe and do not pose a threat to the environment.

KEBIJAKAN

Tower Bersama Group berkomitmen untuk melaksanakan dan meninjau kebijakan K3L secara berkelanjutan. Kebijakan kami meliputi:

- Meninjau, memelihara, dan meningkatkan Program Sistem Manajemen Mutu dan Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan ("K3L") Perseroan untuk memastikan kami mempertahankan standar yang tinggi.
- Kemitraan dengan pelanggan dan pelaku industri lainnya di industri telekomunikasi.
- Kepatuhan terhadap peraturan yang relevan dan persyaratan untuk mutu, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.
- Mendidik seluruh karyawan, sub-kontraktor dalam praktik K3L Perusahaan.
- Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, sub-kontraktor dan mitra.
- Pemantauan kepatuhan karyawan, sub-kontraktor dan mitra terhadap metode kerja yang aman sesuai dengan praktik K3L Perusahaan.
- Melakukan analisis rinci tentang bahaya dan aspek lingkungan sebelum bekerja di lokasi/proyek baru.
- Memastikan tidak terjadi pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap masyarakat sekitar.

Kebijakan Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, tanpa memandang jenis kelamin atau ras. Perseroan menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk memastikan lingkungan kerja karyawan sehat, aman dan tidak menimbulkan ancaman bagi lingkungan.

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM AND CERTIFICATIONS

In developing an integrated management system, Tower Bersama Group considers the interests of all Stakeholders, integrating internal and external issues that may affect the effectiveness of implementing integrated management system. These systems are reviewed and updated on a regular basis to ensure they remain relevant to the current and new challenges.

At Tower Bersama, we have implemented international standards and processes for our operations as well as for business development. The Group has met multiple ISO standards including ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 for Provisions of Wireless Infrastructure Services, which deal with operation, maintenance, and safety matters. Moreover, we have implemented ISO 26000 Guidance on Social Responsibility.

In addition, we have implemented ISO 27001:2013 Information Security Management System "Provision of Telecommunication Tower Infrastructure which includes Design, Construction, Operations and Maintenance", and aims to prevent threats and impacts from the risk of losing confidentiality, integrity and availability of important information required for the Company's business operations. The Company has specific Standard Operating Procedures relating to Information Technology Risk Management which include Information Classification, Backup and Restore, User ID, Password and Application Access Rights.

The Group has detailed Standard Operating Procedures which are comprehensively reviewed and adhered to by both contractors and employees. With real-time monitoring system in place, the Company can accurately identify problems and issues and provide appropriate solutions. The Company uses independent consultants to audit its Integrated Management Systems. The Group also actively assists its partners to develop and improve industry standard business process.

In 2022, the Tower Bersama Group conducted a Safety Maturity Assessment by an independent external consultant to assess the level of occupational health and safety culture of employees and related contractors/ partners in all work areas, both in the office and on site.

SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DAN SERTIFIKASI

Dalam mengembangkan sistem manajemen terintegrasi, Tower Bersama Group mempertimbangkan kepentingan semua Pemangku Kepentingan, mengintegrasikan masalah internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan sistem manajemen terintegrasi. Sistem ini ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikannya tetap relevan dengan tantangan saat ini dan yang baru.

Di Tower Bersama Group, kami telah menerapkan standar dan proses internasional untuk operasional kami serta untuk pengembangan bisnis. Tower Bersama Group telah memenuhi beberapa standar ISO termasuk ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 Penyediaan Layanan Infrastruktur Nirkabel, yang menangani masalah operasional, pemeliharaan, dan keselamatan. Selain itu, kami telah menerapkan ISO 26000:2010 tentang Panduan pada Tanggung Jawab Sosial.

Kami juga telah menerapkan ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi mencakup "Penyediaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi yang meliputi Perancangan, Pembangunan, Operasional, dan Pemeliharaan", dan bertujuan untuk mencegah ancaman dan dampak dari risiko kehilangan "kerahasiaan" (confidentiality), "integritas" (integrity) dan "ketersediaan" (availability) dari informasi penting yang diperlukan bagi operasional bisnis Perseroan. Perseroan memiliki Prosedur Operasi Standar (Standard Operating Procedures/"SOP") terkait dengan Manajemen Risiko Teknologi Informasi yang termasuk Klasifikasi Informasi, Pencadangan dan Pemulihan, ID Pengguna, Kata Sandi, dan Hak Akses Aplikasi.

Tower Bersama Group memiliki beberapa Prosedur Operasi Standar terperinci yang ditinjau dan dipatuhi secara komprehensif oleh kontraktor dan karyawan. Dengan sistem pemantauan waktu nyata, Perseroan dapat secara akurat mengidentifikasi masalah dan isu secara tepat waktu dan memberikan solusi yang tepat. Tower Bersama Group bekerjasama dengan konsultan independen eksternal untuk melakukan audit atas sistem manajemen terintegrasi yang telah diterapkan. Tower Bersama Group turut aktif membantu mitra serta berbagai pihak dalam mengembangkan dan meningkatkan standar proses bisnis.

Pada tahun 2022, Tower Bersama Group telah melakukan Safety Maturity Assessment oleh konsultan eksternal independen untuk menilai tingkat budaya kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan mitra/kontraktor terkait di seluruh area kerja, baik di kantor maupun di site.

CUSTOMER FEEDBACK

We have a 24/7 Network Operation Center, with real-time monitoring of all our sites across the country. Our telecommunication customers are able to call into this Network Operation Center for immediate assistance at any site in our network.

In addition, our customers can access an online customer portal through our website to obtain information as well as submit complaints related to our products and services. The Company also obtains customer feedback in person, via electronic mail, SMS, and telephone.

The Company conducts periodic customer satisfaction surveys. The feedback from these surveys is reviewed by the management team and are used to improve our services.

With operations across the Indonesian archipelago, TBIG actively considers the expectations and needs of local communities. The Company regularly requests for feedback by holding local community forms for the Company to listen to, receive, and respond to any feedback and complaints.

ZERO WORKPLACE ACCIDENT TARGET

The Company is committed to realizing a Zero Workplace Accident target. We aim to improve our employee's safety, prevent the occurrence of work accident and sickness due to excessive work, and provide security to all employees and individuals within the Group. Throughout 2022, Tower Bersama Group employees did not experience any major accidents at work.

The Company offers additional medical benefits, such as regular medical check-ups and the provision of a medical clinic at the Head Office. Moreover, all Company employees are covered by a work accident insurance policy and a work accident insurance program.

RECOGNITION

The Company received one Diamond award, six Platinum award and one Gold award at the National Productivity and Quality Work Convention/ Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional ("TKMPN") 2022 organized by Wahana Kendali Mutu.

The Tower Bersama Group also won the highest award, namely 4 stars at the 2022 Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICCOOSH) which was held in the city of Bandung.

UMPAN BALIK PELANGGAN

Kami memiliki Pusat Operasi Jaringan 24/7, dengan pemantauan waktu nyata dari semua site kami di seluruh Indonesia. Pelanggan telekomunikasi kami dapat menghubungi Pusat Operasi Jaringan ini untuk bantuan segera di site manapun di jaringan kami.

Selain itu, pelanggan kami dapat mengakses portal pelanggan online melalui website kami untuk mendapatkan informasi serta menyampaikan keluhan/pengaduan terkait produk dan layanan kami. Perseroan juga memperoleh umpan balik pelanggan secara langsung, melalui surat elektronik, SMS, dan telepon.

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Umpan balik dari survei ini ditinjau oleh tim manajemen dan membantu dalam meningkatkan layanan kami.

Dengan operasional di seluruh kepulauan Indonesia, TBIG secara aktif mempertimbangkan harapan dan kebutuhan masyarakat lokal. Perseroan secara berkala meminta umpan balik dengan mengadakan formulir masyarakat lokal agar Perseroan dapat mendengarkan, menerima, dan menanggapi umpan balik dan keluhan apa pun.

TARGET TINGKAT KECELAKAAN KERJA NIHIL

Tower Bersama Group berkomitmen untuk mewujudkan Target Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil. Tower Bersama Group bertujuan untuk meningkatkan keselamatan para karyawan, mencegah terjadinya Kecelakaan Akibat Kerja (KAK), Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan memberikan keamanan bagi semua karyawan dan individu di dalam Grup. Sepanjang 2022, karyawan Tower Bersama Group tidak mengalami kecelakaan berat di lingkungan kerja.

Perseroan juga menawarkan manfaat kesehatan tambahan, seperti pemeriksaan kesehatan rutin dan penyediaan klinik kesehatan di Kantor Pusat. Selain itu, semua karyawan Perseroan dilindungi oleh polis asuransi kecelakaan kerja dan program asuransi kecelakaan kerja.

PENGHARGAAN BERKUALITAS INTERNASIONAL

Tower Bersama Group meraih satu penghargaan diamond, enam penghargaan Platinum dan satu Gold dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2022 yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu (WKM).

Tower Bersama Group juga meraih penghargaan tertinggi yakni 4 bintang pada Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICCOOSH) 2022 yang diselenggarakan di kota Bandung.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial



POLICY

The Tower Bersama Group is committed to making a positive impact on our communities through the Corporate Social Responsibility (“CSR”) programs.

TBIG’s CSR focuses on four specific area, or pillars:

- Education
- Health
- Culture
- Environment

The Company uses the ISO 26000 framework to assist in the implementation and governance of all corporate social responsibility initiatives and programs. The company collaborates with external parties who have good competence and credibility, to ensure that the programs are implemented in a sustainable manner, with quality and accountability and in accordance with our planned targets.

KEBIJAKAN

Tower Bersama Group berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi komunitas kami melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (“CSR”).

Tanggung Jawab Sosial TBIG berfokus pada empat area spesifik atau pilar:

- Pendidikan (Bangun Cerdas Bersama)
- Kesehatan (Bangun Sehat Bersama)
- Budaya (Bangun Budaya Bersama)
- Lingkungan (Bangun Hijau Bersama)

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di TBIG mengacu kepada kerangka kerja ISO 26000 yang menjadi panduan implementasi dan tata kelola seluruh inisiatif dan program tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan berkolaborasi dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan kredibilitas yang baik, untuk memastikan program-program dilaksanakan secara berkelanjutan, berkualitas dan akuntabel yang sesuai dengan target yang direncanakan.



Education

Pendidikan (Bangun Cerdas Bersama)

The Company has continued its commitment to improving the quality of public access to education. In 2022, TBIG implemented the Learning Management System ("LMS") to help vocational high school students learn competencies needed in the working environment.

The Learning Management System is an online learning platform to transfer knowledge from a TBIG Subject Matter Expert ("SME") to the Vocational High School students ("SMK") participating in the TBIG Leading Curriculum program. Using the TBIG Leading Curriculum, vocational students are able to acquire additional competencies, which are useful in the working environment.

During 2022, there were 210 students who were participants in TBIG's Leading Curriculum. These students come from six Vocational High Schools ("SMK") spread across four provinces in Indonesia, namely Central Java, West Java, East Java and South Sumatra.

The Company's other education commitments include scholarships to 82 employees' children enrolled in Elementary Schools, Junior High Schools, and Senior High Schools.

Perseroan melanjutkan komitmennya terhadap peningkatan kualitas akses masyarakat di bidang pendidikan. Di tahun 2022, TBIG meluncurkan Learning Management System ("LMS") untuk membantu siswa sekolah menengah kejuruan mempelajari beberapa kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Learning Management System merupakan platform belajar secara daring untuk memfasilitasi transfer pengetahuan dari Subject Matter Expert ("SME") di internal TBIG kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan ("SMK") yang ikut dalam program Kurikulum Unggulan TBIG. Dengan mengikuti program ini, siswa SMK mampu memperoleh tambahan kompetensi yang dibutuhkan saat terjun ke dunia kerja.

Selama tahun 2022 tercatat 210 siswa secara aktif mengikuti proses belajar melalui Kurikulum Unggulan TBIG. Siswa-siswa ini berasal dari enam SMK yang tersebar di empat provinsi yaitu Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera Selatan.

Komitmen lain TBIG di bidang Pendidikan adalah program pemberian beasiswa kepada 82 anak karyawan yang terdaftar di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.





Health

Kesehatan (Bangun Sehat Bersama)



The Company provides free access to health services through the deployment of Mobile Health Clinics, also known as Monik TBIG. Monik TBIG is equipped with adequate medical equipment and staffed with medical doctors and nurses. Monik TBIG provides medical examinations for pregnant women (including Ultra Sound Scans/ USG), infants, and the elderly. Monik TBIG also provides counseling on proper hygiene and healthy living, education on disease prevention, medicines, and food supplements for infants. In collaboration with the third party, this program targets communities which lack access to adequate health facilities.

The Company operates six Monik TBIG in the following areas: Sumatera (two units), Java (three units), and Kalimantan (one unit). These six Monik TBIG units can reach 23 provinces across Indonesia including: Bali, Banten, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, Lampung, Nanggroe Aceh Darussalam, East Nusa Tenggara, Riau, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, West Sumatera, South Sumatera, North Sumatera.

Perseroan memberikan akses pelayanan kesehatan gratis melalui Mobil Klinik TBIG (Monik TBIG). Monik TBIG dilengkapi perlengkapan medis yang cukup memadai dan ditangani oleh dokter dan perawat. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Monik TBIG mencakup pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil termasuk pelayanan Ultrasonografi (USG) serta pemeriksaan kesehatan bagi balita dan lansia. Monik TBIG juga melayani penyuluhan perilaku hidup higienis dan sehat, edukasi pencegahan penyakit, pemberian obat-obatan, dan makanan tambahan bagi balita. Program ini dijalankan melalui kerjasama dengan Pihak ketiga untuk menarget kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai.

Perseroan mengoperasikan enam unit Monik TBIG di wilayah-wilayah sebagai berikut: Sumatera (dua unit), Jawa (tiga unit), dan Kalimantan (satu unit). Keenam unit Monik TBIG ini mampu menjangkau 23 provinsi di Indonesia seperti: Bali, Banten, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Lampung, Nanggroe Aceh Darusalam, Nusa Tenggara Timur, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara.

Monik TBIG's operations are divided into two different types of services, namely health service actions and social assistance. In 2022, by deploying 804 trained health workers, the Company carried out 67 health services with a total of 8,465 beneficiaries. Additionally, Monik TBIG had 248 social assistance interactions with 29,810 beneficiaries in 2022.

The Company also assisted in the handling of natural disasters in Indonesia. In 2022, TBIG provided disaster recovery assistance to several disaster points including an earthquake disaster assistance in Cianjur Regency. In addition, the Company provided flood disaster assistance in five regencies of Bali Province, in Aceh Province, in Garut Regency, and in Malang Regency.

In 2022, there were a total of 7,560 beneficiaries of this natural disaster social assistance in the form of 7,028 liters of oil, 19,975 kg of rice and 6,894 cans sardines.

Operasional Monik di bagi ke dalam dua jenis layanan yang berbeda yaitu, aksi layanan kesehatan dan aksi bantuan sosial kepada masyarakat di Indonesia. Selama tahun 2022, Perseoran telah melakukan 67 aksi layanan kesehatan dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 8.465 dengan menurunkan 804 tenaga kesehatan yang terlatih. Pada tahun 2022, telah dilakukan 248 aksi sosial kepada 29.810 penerima manfaat.

Perseroan juga membantu penanganan bencana alam di Indonesia. Selama tahun 2022, TBIG memberikan bantuan pemulihan bencana ke beberapa titik bencana. Di antaranya bantuan bencana gempa di Kabupaten Cianjur, bantuan bencana banjir di lima Kabupaten di Provinsi Bali, Provinsi Aceh, Kabupaten Garut, dan Kabupaten Malang.

Pada tahun 2022, terdapat total 7.560 penerima manfaat dengan detail bantuan sosial berupa minyak 7.028 liter, beras 19.975 kg, dan makanan kaleng sejumlah 6.894 kaleng.



Culture

Kebudayaan (Bangun Budaya Bersama)

The Company is committed to building programs for micro-entrepreneurs in the creative sector, increasing our local cultural wealth. Our programs are carried out through institutional strategic initiatives with fostered cooperatives, called Koperasi Bangun Bersama ("KBB"). This strategic partnership allows micro-entrepreneurs in the field of batik and culinary to receive technical training as well as in management skills, obtaining capital assistance, and product distribution in order to improve their businesses.

TBIG's focus on Culture CSR initiatives have been implemented in two cities, Pekalongan - for batik micro businesses, and Semarang - for culinary micro businesses. In 2022, KBB provided capital access to 1,056 Micro Small and Medium Enterprises ("MSME") and Non-MSMEs. KBB Pekalongan provided capital access to 658 MSMEs and Non-MSMEs. Meanwhile, KBB's Semarang branch focused on developing culinary businesses to empower women. In 2022, KBB Semarang provided capital access to 398 MSMEs and Non-MSMEs and provided culinary training to 125 women members of the Semarang Cooperative.

Perseroan berkomitmen untuk membangun program bagi pelaku usaha mikro di bidang ekonomi kreatif dan meningkatkan kekayaan budaya lokal. Program ini dilakukan melalui inisiatif strategis melalui kemitraan dengan koperasi binaan TBIG yang disebut Koperasi Bangun Bersama ("KBB"). Kemitraan strategis ini memungkinkan para pelaku usaha mikro di industri batik dan kuliner mendapatkan pelatihan di bidang teknis, keterampilan manajemen, bantuan permodalan, dan distribusi produk dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha.

Fokus CSR TBIG pada pilar budaya diimplementasikan di dua kota yaitu Pekalongan untuk usaha mikro batik dan Semarang untuk usaha mikro kuliner. Pada tahun 2022, KBB telah memberikan akses permodalan kepada 1.056 UMKM dan Non UMKM. KBB Pekalongan telah memberikan akses permodalan kepada 658 UMKM dan Non UMKM. Sementara, KBB cabang Semarang, berfokus pada pengembangan usaha kuliner pemberdayaan perempuan. Pada tahun 2022, KBB Semarang telah memberikan akses permodalan kepada 398 UMKM dan Non UMKM dan memberikan pelatihan kuliner kepada 125 perempuan anggota KKB Semarang.



The Company has also continued to operate Rumah Batik TBIG (TBIG Batik House) in Wiradesa, Pekalongan, Central Java, which was founded in 2014. The TBIG Batik House's mission is to preserve the batik nusantara (Indonesian batik) as a national heritage, as well as to improve the livelihoods of batik artisans in Pekalongan.

The TBIG Batik House provides a batik craftsmanship workshop and an entrepreneurship education for those who have not completed formal education. At the TBIG Batik House, students also receive eco-friendly batik lessons through the application of natural dyes and the use of simple waste treatment facilities. There are 13 types of natural coloring planted in the TBIG Batik House's garden, including mango, rambutan, suji, indigo, guava, jackfruit, bluepeas flower, kesumba, ketapang, coffee, mangosteen, noni, areca nut.

TBIG Batik House also successfully conducts the Young Batik Entrepreneur program, aimed at local youths in the Pekalongan Regency. Young batik artisans are provided 10 months of training to improve their batik and entrepreneurship skills at the TBIG Batik House. Participants are guided by professional trainers from TBIG Batik House, using a curriculum adapted to modern practices while retaining the traditional batik culture. The learning curriculum is divided into 4 basic competencies, namely batik design, handmade batik, stamped batik and coloring.

Sementara itu, Perseroan juga mengoperasikan program Rumah Batik TBIG di Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah yang didirikan pada tahun 2014. Rumah Batik TBIG mengemban misi untuk membantu pelestarian batik nusantara serta meningkatkan taraf hidup para perajin batik di Pekalongan.

Rumah Batik TBIG memberikan pelatihan membuat batik dan kewirausahaan kepada mereka yang belum menyelesaikan pendidikan formal. Di Rumah Batik TBIG ini para siswa juga mendapatkan pelajaran membatik yang ramah lingkungan melalui aplikasi pewarna alami dan penggunaan fasilitas pengolahan limbah sederhana. Terdapat 13 jenis tanaman pewarna alami yang ditanam di kebun Rumah Batik TBIG, antara lain tumbuhan mangga, rambutan, suji, indigo, jambu biji, nangka, kembang telang, kesumba, ketapang, kopi, manggis, mengkudu, pinang.

Rumah Batik TBIG telah sukses melaksanakan program Young Batik Entrepreneur yang ditujukan kepada pemuda lokal Kabupaten Pekalongan. Sebagai bagian dari program ini, para pembatik muda dilatih selama 10 bulan untuk mengasah kemampuan membatik dan kewirausahaan di Rumah Batik TBIG. Peserta dibimbing oleh pembimbing profesional dari Rumah Batik TBIG, menggunakan kurikulum yang disesuaikan dengan praktik modern dengan tetap mempertahankan budaya batik tradisional. Kurikulum pembelajaran dibagi ke dalam 4 kompetensi dasar yaitu desain batik, pematikan tulis, pematikan cap dan teknik pewarnaan.

To provide equal access to education, the TBIG Batik House has also developed a special learning curriculum for students with disabilities, especially hearing impairments. In 2022, there were 19 local youths who graduated from the Young Batik Entrepreneur program, of which nine were students with disabilities. After graduation from the program, alumni of the TBIG Batik House are also provided with interest-free business capital assistance by the Koperasi Bangun Bersama.

Untuk memberikan akses pendidikan yang setara, Rumah Batik telah menyusun kurikulum pembelajaran khusus untuk siswa difabel, terutama tunarungu. Di tahun 2022, Rumah Batik TBIG telah meluluskan 19 siswa dari program Young Batik Entrepreneur, dimana sembilan di antaranya merupakan siswa difabel. Setelah lulus dari program ini, alumni siswa Rumah Batik juga diberikan bantuan permodalan usaha tanpa bunga yang diberikan oleh Koperasi Bangun Bersama.



Environment

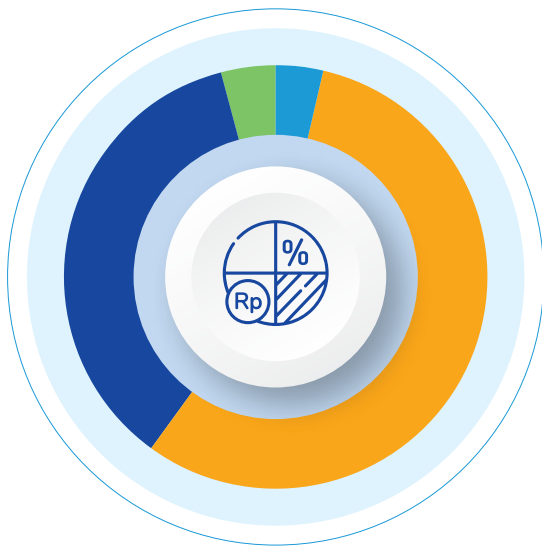
Lingkungan (Bangun Hijau Bersama)

The Company has continued to grow the TBIG Heart program, an Employee Carbon Footprint Reduction program. The TBIG Heart program involves tree planting in the approximately 20 hectares conservation zone in the Pekalongan Regency in collaboration with Perhutani KPH East Pekalongan. In 2022, the Company continued the planting activities and with an additional 1,561 trees planted. As such, the TBIG Heart program has planted a total 4,000 trees. The tree species that were chosen can be utilized by the surrounding community to become products with economic value and they also have a high carbon emission absorption capacity.

Perseroan telah mengembangkan program TBIG Heart, sebuah program pengurangan jejak emisi karbon karyawan (Employee Carbon Footprint Reduction Program). TBIG Heart melakukan penanaman pohon di kawasan-kawasan penyangga dan konservasi. Kawasan konservasi seluas +/-20 hektar di Kabupaten Pekalongan melalui kerjasama dengan Perhutani KPH Pekalongan Timur. Pada tahun 2022, Perseroan melanjutkan kegiatan penanaman dan telah menanam sebanyak 1.561 pohon. Dari tahun 2018, secara akumulatif TBIG Heart program telah menanam 4.000 pohon. Jenis pohon yang dipilih dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar agar menjadi produk/barang dengan bernilai ekonomis serta memiliki daya serap emisi karbon yang tinggi.



Category	Total Expenses 2022 (In IDR Millions) <i>Total Biaya 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)</i>	Percentage of Contribution <i>Persentase Kontribusi</i>	Kategori
Education	378.3	3.8%	Pendidikan
Health	5,524.4	56.2%	Kesehatan
Culture	3,537.3	36.0%	Kebudayaan
Environment	397.3	4.0%	Lingkungan
Total	9,837.3	100.0%	Jumlah



- Education / Pendidikan **3.8%**
- Health / Kesehatan **56.2%**
- Culture / Kebudayaan **36.0%**
- Environment / Lingkungan **4.0%**



06

CORPORATE INFORMATION

Informasi Perusahaan





BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan Usaha



The main purpose and objective of the Company is to invest in or participate in telecommunications support activities and engage in services in the telecommunications supporting services, as per Article 3 of the Company's Articles of Association.

The main business activities of the Company is as a holding company as well as management consulting.

The supporting activities of the Company are activities in central telecommunications construction, telecommunications installations, and telecommunications activities with cables.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu aktivitas Perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

SHARE LISTINGS CHRONOLOGY

Kronologi Pencatatan Saham

Data Tanggal	Corporate Action Tindakan Korporasi	Additional Paid-In Capital (Shares) Tambahan Modal Disetor (Saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
26 October 2010 26 Oktober 2010	Initial Public Offering Penawaran Umum Saham Perdana	555,111,000	4,556,699,889
6 September 2012 6 September 2012	Capital Increase Without Pre-emptive Rights Penerbitan Saham Baru Tanpa HMETD	239,826,310	4,796,526,199
28 December 2016 28 Desember 2016	Capital Reduction Pengurangan Modal	-265,126,310	4,531,399,899
18 November 2019 18 November 2019	Stock Split (1:5) Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5)	-	22,656,999,445

STOCK SPLIT

At the EGMS on October 30, 2019, the Company's shareholders approved a five-for-one stock split, to take effect on November 18, 2019. Each shareholder on record as on November 15, 2019, received 4 additional shares of stock for each share held on that date. In addition, nominal value of the new shares reduced to IDR 20 per share from the original IDR100 per share.

As of December 31, 2022, the Company has 22,656,999,445 shares outstanding.

SHARE BUYBACK

Buyback Approval I

At the Company's EGMS on July 24, 2013, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval I").

Under Buyback Approval I, the Company repurchased 78,705,310 shares, representing 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Shares and have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Pada RUPSLB tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan mendapatkan persetujuan para pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru, yang berlaku efektif pada tanggal 18 November 2019. Para pemegang saham berdasarkan yang tercatat di daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 15 November 2019, menerima 4 saham tambahan untuk setiap saham yang dimiliki pada tanggal tersebut. Selain itu, nilai nominal saham Perseroan turun menjadi Rp20 per saham dari sebelumnya Rp100 per saham.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki jumlah saham beredar sebanyak 22.656.999.445.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Persetujuan Pembelian Kembali Saham I

Pada RUPSLB tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham I").

Perseroan telah membeli sebanyak 78.705.310 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham I. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perseroan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Buyback Approval II

At the Company's AGMS on May 27, 2015, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval II").

Under Buyback Approval II, the Company repurchased 194,855,500 shares, representing 4.06% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Shares. Out of the 194,855,500 shares, 186,421,000 shares have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

The remaining 8,434,500 shares from Buyback Approval II converted into 42,172,500 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 42,172,500 Treasury Shares, representing 4.53% of the Company's outstanding shares, were sold on April 25, 2022 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback Approval III

At the Company's EGMS on October 24, 2016, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 236,000,000 shares of the Company or 5% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval III").

Under Buyback Approval III, the Company repurchased 85,810,400 shares which have converted into 429,052,000 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 429,052,000 Treasury Shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares, were sold on April 25, 2022 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback Approval IV

At the Company's AGMS on April 27, 2018, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 204,000,000 shares of the Company or 4.5% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval IV"). On September 4, 2019, the Company informed OJK that it has suspended this Buyback Approval IV.

Under Buyback Approval IV, the Company repurchased 110,944,200 shares which have converted into 554,721,000 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 554,721,000 Treasury Shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares, were sold on April 25, 2022 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham II

Pada RUPST tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham II").

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham untuk Persetujuan Pembelian Kembali Saham II. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,06% dari seluruh saham beredar Perseroan. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016.

Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, sisa sebesar 8.434.500 saham dari Persetujuan Pembelian Kembali Saham II adalah sebesar 42.172.500 saham tercatat sebagai saham treasury Perseroan yang mencerminkan 4,53% dari jumlah saham yang beredar dan telah dijual pada tanggal 25 April 2022 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham III

Pada RUPSLB tanggal 24 Oktober 2016, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 236.000.000 saham atau 5% saham beredarnya melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham III").

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali saham Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000 saham treasury, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perseroan dan telah dijual pada tanggal 25 April 2022 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV

Pada RUPST tanggal 27 April 2018, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 204.000.000 saham atau 4,5% saham yang beredar dari Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV"). Pada tanggal 4 September 2019, Perseroan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perseroan telah menghentikan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV ini.

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV. Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000 saham treasury, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perseroan dan telah dijual pada tanggal 25 April 2022 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback 2022 Under Special Situation

On July 22, 2022, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Rule No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"), the Company announced a plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback 2022").

The Buyback 2022 will be for maximum 679,709,900 shares or 3% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange for a three months period from July 25, 2022 to October 24, 2022. The Company extended the Buyback 2022 period for another three months from October 13, 2022 to January 12, 2023.

As of December 31, 2022, the Company had repurchased 314,723,500 shares, representing 1.39% of the Company's outstanding shares under Buyback 2022.

Treasury Stock

As of December 31, 2022, the Company has 314,723,500 shares, representing 1.39% of the Company's outstanding shares, which are the Company's Treasury Stock.

SHARE CANCELLATION

At the Company's EGMS on October 24, 2016, the Company shareholders approved the cancellation of all treasury stock held by the Company as on September 30, 2016, namely 265,126,310 shares.

On December 27, 2016, the Company received approval from Director General Administration General Law of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in its Decree dated November 22, 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02.TAHUN 2016 for the cancellation of 265,126,310 shares. The Indonesia Stock Exchange announced (announcement number PENG-P-00293/BEI.PP1/12-2016) the new number of Company's shares listed on the IDX starting from December 28, 2016 is 4,531,399,889 shares.

SALE OF TREASURY SHARES

The Company sold 1,025,945,500 Treasury Shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd on April 25, 2022.

Pembelian Kembali Saham 2022 Dalam Kondisi Lain

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJKNo. 2/POJK.04/2013") jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020") ("Pembelian Kembali Saham 2022").

Pembelian Kembali Saham 2022 akan dilakukan untuk membeli maksimum 679.709.900 saham atau 3 % dari saham beredar melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga yakni tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. Perseroan memperpanjang periode Pembelian Kembali Saham 2022 untuk tiga bulan yakni tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan 12 Januari 2023.

Per 31 Desember 2022, Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 314.723.500 saham atau 1,39% dari seluruh saham beredar Perseroan melalui Pembelian Kembali Saham 2022.

Saham Treasuri

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki saham treasuri sebesar 314.723.500 saham atau 1,39% dari seluruh jumlah saham beredar.

PENARIKAN KEMBALI SAHAM

Pada RUPSLB pada tanggal 24 Oktober 2016 para pemegang saham menyetujui penarikan kembali saham dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasuri per 30 September 2016 sebesar 265.126.310 saham.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan menerima persetujuan dari Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusannya tanggal 22 November 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 terkait dengan pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham. Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Pengumuman Nomor PENG-P-00293/ BEI.PP1/12-2016 bahwa terhitung tanggal 28 Desember 2016, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 4.531.399.889 saham.

PENJUALAN SAHAM TREASURI

Perseroan menjual 1.025.945.500 saham treasuri kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd pada tanggal 25 April 2022.

BOND LISTINGS CHRONOLOGY

Kronologi Pencatatan Obligasi

USD NOTES

2018 USD Notes

On April 3, 2013, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a wholly owned subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("2018 USD Notes") with an aggregate value of USD300 million. The 2018 USD Notes bore interest at 4.625% per annum. The 2018 USD Notes would have matured on April 3, 2018. The Company has fully prepaid the 2018 USD Notes in May 2017.

2022 USD Notes

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a wholly owned subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 USD Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2022 USD Notes would have mature on February 10, 2022. The Company has fully prepaid the 2022 USD Notes on February 22, 2021.

2025 USD Notes

On January 21, 2020, the Company issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("2025 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2025 USD Notes bear interest at 4.25% per annum, payable on January 21 and July 21 each year, commencing on July 21, 2020. The 2025 USD Notes will mature on January 21, 2025. The 2025 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2022, the Company has USD350 million outstanding for the 2025 USD Notes.

2026 USD Notes

On January 20, 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("2026 USD Notes") with an aggregate value of USD300 million. The 2026 USD Notes bear interest at 2.75% per annum, payable on January 20 and July 20 each year, commencing on July 20, 2021. The 2026 USD Notes will mature on January 20, 2026. The 2026 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2022, the Company has USD300 million outstanding for the 2026 USD Notes.

2027 USD Notes

On November 2, 2021, the Company issued 2.80% Senior Unsecured Notes ("2027 USD Notes") with an aggregate value of USD400 million. The 2027 USD Notes bear interest at 2.80% per annum, payable on May 2 and November 2 each year, commencing on May 2, 2022. The 2027 USD Notes will mature on May 2, 2027. The 2027 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2021, the Company has USD400 million outstanding for the 2027 USD Notes.

SURAT UTANG US DOLLAR

Surat Utang USD 2018

Pada tanggal 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 4,625% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang USD 2018") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun. Notes ini seharusnya jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Perseroan telah melunasi lebih awal seluruh saldo USD Notes 2018 di Mei 2017.

Surat Utang USD 2022

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang USD 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini seharusnya jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Perseroan telah melunasi lebih awal seluruh saldo USD Notes 2022 pada tanggal 22 Februari 2021.

Surat Utang USD 2025

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perseroan menerbitkan 4,25% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang USD 2025") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Surat Utang USD ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang USD ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Surat Utang USD ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Surat Utang USD 2025.

Surat Utang USD 2026

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perseroan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang USD 2026") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Surat Utang USD ini dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Surat Utang USD ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026. Surat Utang USD ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki saldo USD300 juta untuk Surat Utang USD 2026.

Surat Utang USD 2027

Pada tanggal 2 November 2021, Perseroan menerbitkan 2,80% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang USD 2027") dengan nilai agregat sebesar USD400 juta. Surat Utang USD ini dikenakan bunga sebesar 2,80% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 2 Mei dan 2 November setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Mei 2022. Surat Utang USD ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027. Surat Utang USD ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki saldo USD400 juta untuk Surat Utang USD 2027.

IDR BONDS

All of the Tower Bersama Group's IDR Bonds (Continuous Bonds) are listed on the Indonesia Stock Exchange and have been rated by Fitch Indonesia.

Continuous Bonds I Program

PHASE I

On December 12, 2013, the Company issued Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of IDR740 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR550 billion at a fixed interest rate of 9.00% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR190 billion at a fixed interest rate of 10.00% per year and a tenor of 3 years.

The Company has fully repaid Continuous Bonds I Phase I on their maturity dates.

Continuous Bonds II Program

PHASE I

On July 1, 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of IDR230 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds II Phase I on the maturity date.

PHASE II

On April 21, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of IDR700 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds II Phase II on the maturity date.

PHASE III

On September 19, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of IDR700 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds II Phase III on the maturity date.

OBLIGASI RUPIAH

Seluruh Obligasi Rupiah Tower Bersama Group dicatitkan di Bursa Efek Indonesia dan telah mendapatkan peringkat dari Fitch Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I

Tahap I

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp740 miliar yang terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp550 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp190 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan II

Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp230 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp700 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp700 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada tanggal jatuh tempo.

Continuous Bonds III Program

PHASE I

On July 5, 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") amounted to 8.50% per year. The Continuous Bonds III Phase I have a total principal amount of IDR608 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase I on the maturity date.

PHASE II

On October 18, 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") amounted to 8.50% per year. The Continuous Bonds III Phase II have a total principal amount of IDR628 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase II on the maturity date.

PHASE III

On May 24, 2019, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III"). The Continuous Bonds III Phase III have a principal amount of IDR750 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase III on the maturity date.

PHASE IV

On March 24, 2020, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase IV Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV have a total principal amount of IDR1,500 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR633 billion at a fixed interest rate of 6.25% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR867 billion at a fixed interest rate of 7.75% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds III Phase IV Series A on April 4, 2021. Therefore, as of December 31, 2022, the Company has IDR867 billion outstanding for the Continuous Bonds III Phase IV Series B.

Obligasi Berkelanjutan III

Tahap I

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp608 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Tahap II

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp628 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Tahap III

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp750 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III pada tanggal jatuh tempo.

Tahap IV

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp1.500 miliar yang terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp633 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp867 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A pada tanggal 4 April 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2022, saldo Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B adalah Rp867 miliar.

Continuous Bonds IV Program

PHASE I

On September 8, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I have a total principal amount of IDR700 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR231 billion at a fixed interest rate of 6.30% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR469 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds IV Phase I Series A on September 18, 2021. Therefore, as of December 31, 2022, the Company has IDR469 billion outstanding for the Continuous Bonds IV Phase I Series B.

PHASE II

On December 2, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II have a total principal amount of IDR750 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR295 billion at a fixed interest rate of 5.75% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR455 billion at a fixed interest rate of 7.25% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds IV Phase II Series A on December 12, 2021. Therefore, as of December 31, 2022, the Company has IDR455 billion outstanding for the Continuous Bonds IV Phase II Series B.

PHASE III

On February 17, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III have a total principal amount of IDR2,915 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,898 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR1,017 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds IV Phase III Series A on February 27, 2022. Therefore, as of December 31, 2022, the Company has IDR1,017 billion outstanding for the Continuous Bonds IV Phase III Series B.

Obligasi Berkelanjutan IV

Tahap I

Pada tanggal 8 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp700 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp231 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp469 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8.00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A pada tanggal 18 September 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2022, saldo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri B adalah Rp469 miliar.

Tahap II

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp295 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A pada tanggal 12 Desember 2021. Dengan demikian, per 31 Desember 2022, saldo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri B adalah Rp455 miliar.

Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp2.915 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.898 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.017 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A pada tanggal 27 Februari 2022. Dengan demikian, per 31 Desember 2022, saldo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri B adalah Rp1.017 miliar.

PHASE IV

On April 9, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase IV Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV"). The Continuous Bonds IV Phase IV have a principal amount of IDR970 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds IV Phase IV on the maturity date.

Continuous Bonds V Program**PHASE I**

On August 19, 2021, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I"). The Continuous Bonds V Phase I have a principal amount of IDR1,200 billion at a fixed interest rate of 4.25% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds V Phase I on the maturity date.

PHASE II

On December 10, 2021, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase II Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase II"). The Continuous Bonds V Phase II have a principal amount of IDR1,455 billion at a fixed interest rate of 3.60% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds V Phase II on the maturity date.

PHASE III

On March 2, 2022, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III have a total principal amount of IDR2,200 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,700 billion at a fixed interest rate of 3.75% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR500 billion at a fixed interest rate of 5.90% per year and a tenor of 3 years.

As of December 31, 2022, the Company has IDR2,200 billion outstanding for the Continuous Bonds V Phase III.

PHASE IV

On August 11, 2022, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase IV Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase IV"). The Continuous Bonds V Phase IV have a total principal amount of IDR2,200 billion consisted of:

Tahap IV

Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp970 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV pada tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan V**Tahap I**

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini adalah sebesar Rp1.200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Tahap II

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini adalah sebesar Rp1.455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Tahap III

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp2.200 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Per 31 Desember 2022, saldo Obligasi Berkelanjutan V Tahap III adalah Rp2.200 miliar.

Tahap IV

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini adalah sebesar Rp2.200 miliar yang terdiri dari:

- Series A Bonds of IDR1,479.610 billion at a fixed interest rate of 4.10% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR721.390 billion at a fixed interest rate of 6.35% per year and a tenor of 3 years.

As of December 31, 2022, the Company has IDR2,200 billion outstanding for the Continuous Bonds V Phase IV.

PHASE V

On October 21, 2022, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase V Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase V"). The Continuous Bonds V Phase V have a principal amount of IDR1,000 billion at a fixed interest rate of 5.25% per year and a tenor of 370 days.

As of December 31, 2022, the Company has IDR1,000 billion outstanding for this Continuous Bonds V Phase V.

RATINGS

The Company currently has ratings from Fitch Ratings:

Local Ratings:

- National Long-Term Rating : AA+ (idn) / Stable
- National Senior Unsecured Rating : AA+ (idn)
- IDR15 trillion Bond Program and Issuances under the Program V: AA+ (idn)
- Continuous Bond III Phase IV Year 2020: AA+ (idn)
- Continuous Bond IV Phase I and II Year 2020: AA+ (idn)
- Continuous Bond IV Phase III Year 2021: AA+ (idn)
- Continuous Bond V Phase II Year 2021: AA+ (idn)
- Continuous Bond V Phase II, IV and V Year 2022: AA+ (idn)

International Ratings:

- Long-Term Foreign and Local Currency Issuer Default Ratings : BBB- / Stable
- Foreign Currency Senior Unsecured Rating : BBB-
- USD350 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2025 : BBB-
- USD300 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2026 : BBB-
- USD400 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2027 : BBB-

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.479,610 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp721,390 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Per 31 Desember 2022, saldo Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV adalah Rp2.200 miliar.

Tahap V

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap V"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini adalah sebesar Rp1.000 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp1.000 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini.

PERINGKAT

Perseroan saat ini mendapatkan peringkat-peringkat dari Fitch Ratings sebagai berikut:

Peringkat Lokal:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang: AA+ (idn) / Stable
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk debt class 'Senior Unsecured': 'AA+ (idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure sejumlah maksimum Rp15 triliun: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2020: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I dan Tahap II Tahun 2020: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III, Tahap IV dan Tahap V Tahun 2022: 'AA+(idn)'

Peringkat Internasional:

- Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Lokal Issuer Default Ratings: BBB- / Stable
- Peringkat Mata Uang Asing Senior Unsecured Rating: BBB-
- USD350 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2025 : BBB-
- USD300 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2026 : BBB-
- USD400 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2027 : BBB-



2022 STOCK HIGHLIGHTS

Ikhtisar Saham 2022

SHARE PRICE PERFORMANCE (IN IDR)

Kinerja Harga Saham (dalam Rupiah)



QUARTERLY SHARE PERFORMANCE

Perkembangan Saham Per Triwulan

2021					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter Triwulan IV	Uraian
Highest (IDR)	2,700	3,430	3,440	3,240	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	1,585	2,000	2,860	2,690	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	2,070	3,210	2,960	2,950	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	54,241,695	75,018,746	48,185,232	42,715,225	Volume Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	46,900.0	72,729.0	67,064.7	66,838.1	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)
2022					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter Triwulan IV	Uraian
Highest (IDR)	3,050	3,120	3,240	2,850	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	2,720	2,760	2,750	2,280	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	2,870	2,940	2,830	2,300	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	33,510,679	29,012,422	32,260,665	32,024,514	Volume Transaksi Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	65,025.6	66,611.6	64,119.3	52,111.1	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

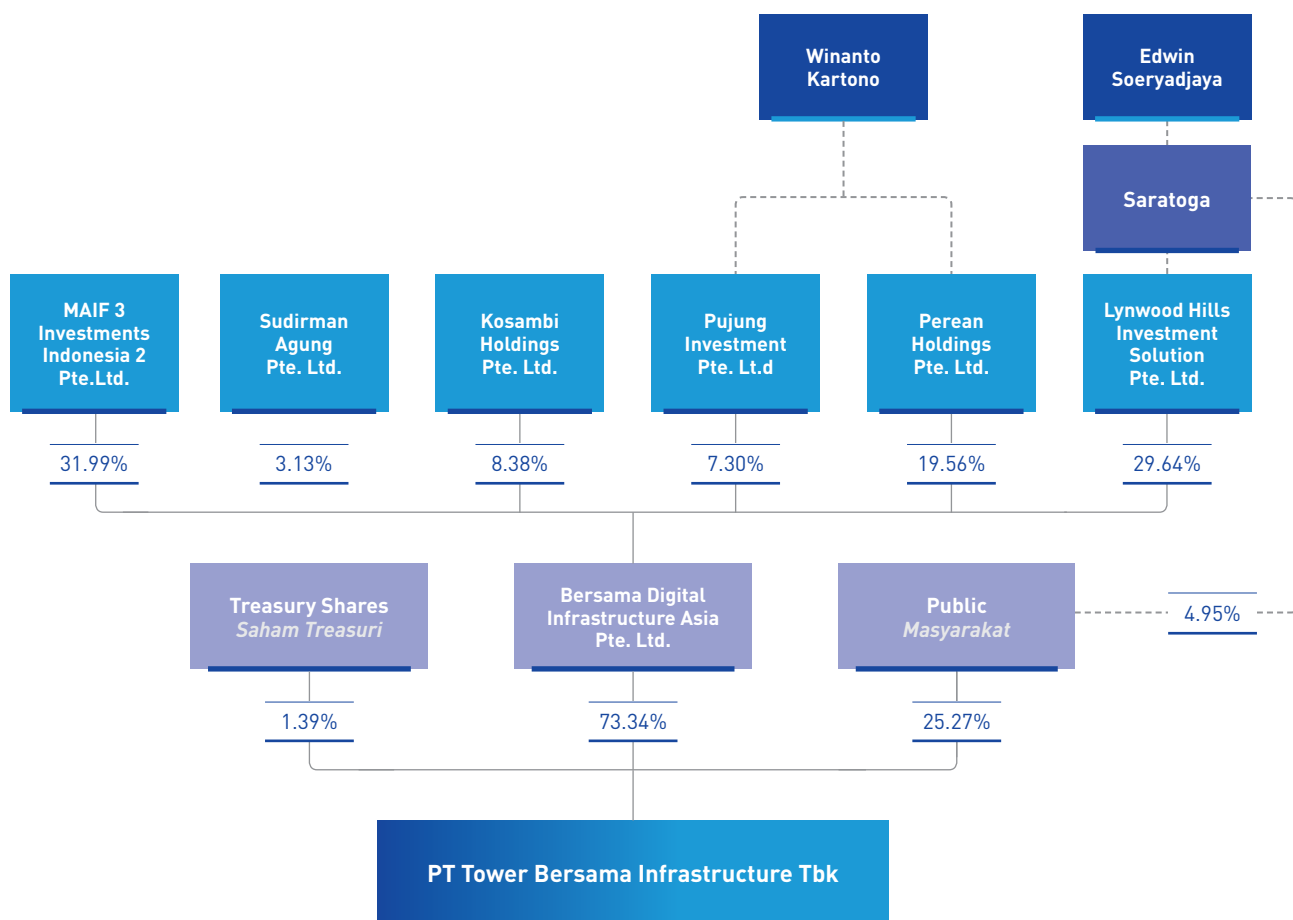
SHAREHOLDER STRUCTURE AND COMPOSITION

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

(As of December 31, 2022)

(Per December 31, 2022)

SHAREHOLDERS STRUCTURE STRUKTUR PEMEGANG SAHAM



Notes:

- * Controlling shareholder is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- ** Ultimate Beneficial Owners: Edwin Soeryadjaya and Winato Kartono

Catatan:

- * Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- ** Pemilik Manfaat Akhir: Edwin Soeryadjaya dan Winato Kartono

SHAREHOLDERS WITH 5% OWNERSHIP OR MORE PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

No	Name Nama	Number of Shares Jumlah Saham	% Ownership % Kepemilikan
1	Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd	16,617,514,923	73.34%
Total Shares / Jumlah Saham		16,617,514,923	73.34%

SHARES OWNED BY COMMISSIONERS AND DIRECTORS

SAHAM YANG DIMILIKI KOMISARIS DAN DIREKSI

No	Name Nama	Number of Shares Jumlah Saham	% Ownership % Kepemilikan	Position Jabatan
1	Edwin Soeryadjaya	71,481,830	0.32%	President Commissioner / Presiden Komisaris
2	Verena Lim	-	0.00%	Commissioner / Komisaris
3	Heri Sunaryadi	-	0.00%	Independent Commissioner / Komisaris Independen
4	Ludovicus Sensi Wondabio	-	0.00%	Independent Commissioner / Komisaris Independen
5	Herman Setya Budi	4,625,000	0.02%	President Director / Presiden Direktur
6	Hardi Wijaya Liong	68,359,905	0.30%	Vice President Director / Wakil Presiden Direktur
7	Budianto Purwahjo	5,025,000	0.02%	Director / Direktur
8	Helmy Yusman Santoso	3,125,000	0.01%	Director / Direktur
Total Shares / Jumlah Saham		152,616,735	0.67%	

DISTRIBUTION OF SHAREHOLDING OWNERSHIP

PENYEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM

No	Ownership Status	No of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	No of Shares Jumlah Saham	% of Ownership % Kepemilikan	Status Kepemilikan
Domestic Shareholders					Pemegang Saham Indonesia
1	Indonesian Individual	9,925	532,873,172	2.352%	Perorangan Indonesia
2	Cooperation	3	1,156,600	0.005%	Koperasi
3	Foundation	7	15,255,700	0.067%	Yayasan
4	Pension Fund	51	348,272,600	1.537%	Dana Pensiun
5	Insurance	86	376,609,000	1.662%	Asuransi
6	Limited Liability Company	74	1,620,748,979	7.153%	Perseroan Terbatas
7	Government Agency	1	3,070,800	0.014%	Lembaga Pemerintah
8	Mutual Funds	138	394,750,767	1.742%	Reksadana
Sub Total		10,285	3,292,737,618	14.533%	Sub Total
Foreign Shareholders					Pemegang Saham Asing
1	Foreign Individual	32	12,885,550	0.057%	Perorangan Asing
2	Foreign Legal Entity	573	19,351,376,277	85.410%	Badan Usaha Asing
Sub Total		605	19,364,261,827	85.467%	Sub Total
TOTAL		10,890	22,656,999,445	100.000%	TOTAL

CORPORATE DATA

Data Perseroan



Head Office
Kantor Pusat



Regional Offices
Kantor Regional



Representative Offices
Kantor Perwakilan

Head Office / Kantor Pusat



The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Phone : +62 21 29248900
Fax : +62 21 2157 2015
Website: www.tower-bersama.com

Regional & Representative Office / Kantor Regional & Perwakilan



GHON

Taman Tekno Blok J2 No 1
BSD Sektor IX,
Tangerang - Banten
Phone : 021 - 75880519



Regional Sumbagteng

Jl. Jend Sudirman
Komp. Sudirman
Point Blok B 8, 9 & 10
Kel. Simpang Tiga,
Kec. Bukit Raya -
Pekanbaru - Riau
Phone : 0761 - 8440151



Regional Sumbagsel

Jl. Angkatan 45 No. 14
RT.09 RW.12
Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir
Barat I
Palembang 30138,
Sumatera Selatan
Phone : 0711 - 355215



Regional Jabo Outer

Ruko Gajah Mada Unit 2001
Jl. Boulevard Gajah Mada
#01-01
Lippo Cyber Park,
Lippo Village 100,
Kec. Cibodas
Tangerang - Banten



GOLD

Menara Imperium
lantai 18 suite C,
Jl. H.R Rasuna Said kav 1
Guntur, Setiabudi,
Jakarta Selatan - Jakarta
Phone : 021 - 7975207



Representative Office Aceh

Jl. Lamreung No.11,
Ie Masen Ulee Kareng,
Kec. Ulee Kareng,
Kota Banda Aceh,
Aceh 23117



Regional Lampung

Jl. Way Kanan No. 2
RT 05 RW 01
Pahoman, Enggal,
Bandar Lampung - Lampung
Phone : 0721 - 5600192



Regional Office Jawa Barat

Jl. Tubagus Ismail 144
RT 003 RW 12
Kel. Sekeloa, Kec. Coblong
Kota Bandung - 40134
Phone : 022 - 203 9038
022 - 2039043



Regional Sumbagut

Jl. K.H. Wahid Hasyim
No. 10A,
Merdeka, Kec Medan Baru,
Kota Medan - Sumatera Utara
Phone : 061 - 4552560
061 - 4552561



Representative Office Padang

Gedung Telkom
Jl. Batang Tarusan No.3
Kel. Alai Parak Kopi,
Kec. Padang Utara
Padang - Sumatera Barat
Phone : 0751 - 8955477



Regional Jabo Inner

Jl Batu Merah Komp MA No 7
RT 003 RW 02 Kel Pejaten
Timur
Kec Pasar Minggu
Jakarta Selatan - Jakarta
Phone : 021-8301791



Regional Jawa Tengah

Jl. Veteran No. 59
Lemponsari, Gajah Mungkur,
Semarang - Jawa Tengah
Phone : 024 - 8452445
024 - 8452423
Fax : 024 - 8452412



Regional Jawa Timur
 Jl. Opak No. 32 RT 02 RW 01
 Kel Darmo, Kec Wonokromo,
 Surabaya 60241 - Jawa Timur
 Phone : 031 - 5675174

Representative Office Banjarmasin
 Jl. Tirta Dharma Komp. Bersama
 Jalur Bersama I No. B9 RT 18 RW 02
 Kel. Pemurus Luar,
 Kec. Banjarmasin Timur,
 70249 - Banjarmasin
 Phone : 0511 - 6778931

Representative Office Manado
 Pasar Segar Manado Blok RB.03
 Kel. Paal Dua Kec. Paal Dua,
 Manado - Sulawesi Utara
 Phone : 0431-848961

Regional Bali-Nusra
 Jl. By Pass Ngurah Rai No. 138A (Sanur)
 Banjar Pekandelan,
 Sanur Kaja Kec. Denpasar Selatan,
 80227 - Bali
 Phone : 0815 - 29040898
 Fax : 0815 - 29040899

Representative Office Pontianak
 Gedung Kompas Gramedia,
 Lantai 4
 Jl. Hos Cokroaminoto No. 56
 Pontianak - Kalimantan Barat
 Phone : 0561 - 8184267

Regional Office Malpua
 Gedung Telkom STO 1 Jayapura
 Jl. Ahmad Yani No. 2 - Jayapura
 Phone : 0967 - 5160553

Regional Kalimantan
 Jl. Pupuk Utara II No. 2 RT 16
 Kel. Damai Bahagia,
 Kec. Balikpapan Selatan,
 76115 - Kalimantan Timur
 Phone : 0542-764164

Regional Sulawesi
 Jl. Yusuf Dg Ngawing No. 7A
 Kel. Tidung, Kec. Rappocini,
 Makassar 90222 - Sulawesi Selatan
 Phone : 0411 - 4095808

Representative Singapore
 80 Raffles Place #54-01
 UOB Plaza 1
 Singapore 048624

SUBSIDIARIES

Anak Perusahaan

Company Address Alamat Perusahaan	Line of Business Kegiatan Usaha Utama	Commencement of Operation Tahun Dimulainya Operasi	Effective Ownership Kepemilikan
PT Telenet Internusa The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	1999	99.50%
PT United Towerindo The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2004	100.00%
PT Tower Bersama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2006	100.00%
PT Tower One The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2006	99.90%
PT Triaka Bersama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2010	100.00%
PT Metric Solusi Integrasi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Investment in Subsidiary <i>Investasi pada Entitas Anak</i>	2010	100.00%
PT Solusi Menara Indonesia The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2011	99.91%
PT Batavia Towerindo The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2006	100.00%
PT Prima Media Selaras The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2003	100.00%
PT Bali Telekom The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2003	100.00%

Company Address <i>Alamat Perusahaan</i>	Line of Business <i>Kegiatan Usaha Utama</i>	Commencement of Operation <i>Tahun Dimulainya Operasi</i>	Effective Ownership <i>Kepemilikan</i>
PT Solu Sindo Kreasi Pratama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	1999	99.71%
PT Mitrayasa Sarana Informasi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2004	100.00%
PT Towerindo Konvergensi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2009	100.00%
PT Jaringan Pintar Indonesia Wisma GKBI 17 th Floor Suite 1716 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta Selatan 10210, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2015	83.44%
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk APL Tower-Central Park 19 th Floor/Unit T7 Jl. S. Parman Kav.28 Jakarta Barat 11470, Indonesia	Telecommunication Supporting Services <i>Jasa Penunjang Telekomunikasi</i>	2001	50.43%
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Menara Imperium 18 th Floor Suite C Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	1995	51.09%
PT Permata Karya Perdana Menara Imperium 18 th Floor Suite C Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2013	99.99%
PT Unicom Muda Utama Taman Kebon Jeruk Intercon Blok AA1 No.19-20 Jakarta Barat 11650, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2021	80.00%
TBG Global Pte Ltd 80 Raffles Place #54-01 UOB Plaza 1 Singapore 048624	Investment Company <i>Perusahaan Investasi</i>	2013	100.00%
Tower Bersama Singapore Pte.Ltd¹ 80 Raffles Place #54-01 UOB Plaza 1 Singapore 048624	Investment Company <i>Perusahaan Investasi</i>	2012	100.00%
PT Menara Bersama Terpadu^{**} The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi</i>	2013	99.99%

*) in process of dissolution and liquidation / dalam proses pembubaran dan likuidasi

***) not in operation / belum beroperasi

COMPANY ADVISERS AND CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal

INDEPENDENT ACCOUNTANT

The Company has appointed an external auditor in line with the resolutions adopted at the General Meeting of the Shareholders held on May 23, 2022 and resolution of the Board of Commissioners dated September 26, 2022, which approved the appointment of Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, a member firm of BDO Indonesia which is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms. BDO is the brand name for the BDO network and for each of the BDO Member Firms, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2022. Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan is registered with the Financial Services Authority ("OJK"). The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2022 was IDR2.3 billion.

Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, has been the Company's auditor since 2016. They have completed their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountant, the service contract and the agreed audit scope. Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan does not provide any other consultancy services to the Company. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for 2022 is E. Wisnu Susilo Broto.

AKUNTAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk akuntan publik sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2022 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 September 2022, yang menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, yang merupakan anggota firma dari BDO Indonesia yang merupakan anggota dari BDO International Limited, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022. Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan merupakan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Adapun total biaya untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2022 sebesar Rp2,3 miliar.

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, telah menjadi auditor Perseroan sejak 2016. Kantor Akuntan Publik ini telah menyelesaikan tugas-tugas secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang telah disepakati. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak menyediakan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Adapun akuntan publik yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk periode 2022 adalah E. Wisnu Susilo Broto.



Public Accountants *Akuntan Publik*

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12920, Indonesia



Appraiser *Penilai*

KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan

Menara Sudirman, 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia



Trustee *Wali Amanat*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Menara Bank BTN Lantai 18
Jalan Gajah Mada No.1
Jakarta 10130, Indonesia



Legal Advisor *Konsultan Hukum*

Indrawan Darsyah Santoso

Sona Topas Tower, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta 12920, Indonesia



Securities Administration Bureau *Biro Administrasi Efek*

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia



Notary *Notaris*

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Komplek Taman Gandaria No. 11 A
Jakarta 12420, Indonesia



Credit Rating Agency *Perusahaan Pemeringkat Efek*

Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

One Raffles Quay
South Tower #22-11
Singapore 048583

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK 2022 ANNUAL REPORT

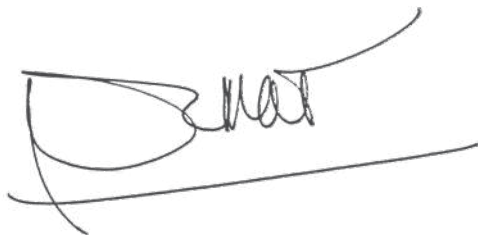
*Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2022 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2022 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023

Board of Directors *Direksi*



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer



HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development



HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK 2022 ANNUAL REPORT

*Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2022 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2022 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

Board of Commissioners *Dewan Komisaris*



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner

Presiden Komisaris



VERENA LIM

Commissioner

Komisaris



LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Independent Commissioner

Komisaris Independen



HERI SUNARYADI

Independent Commissioner

Komisaris Independen

07

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Konsolidasian





This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card or other Bogor Tengah
identity Bogor

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements; and
b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 31 Maret 2023

Jakarta, 31 March 2023

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)

PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk

Gedung The Convergence Indonesia (TCI), Lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940
Telp : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	966.386	4	629.125	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	270.041	5	538.715	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	38.993	6	75.506	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	721.057	7	500.283	Accrued revenue
Persediaan	621.652	8	226.408	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	108.365	9	81.336	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	839.310	18a	969.880	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	3.565.804		3.021.253	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap				Property and equipment
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 276.498 dan Rp 239.221 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	34.427.639	10	33.637.904	(net of accumulated depreciation of Rp 276,498 and Rp 239,221 as of 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	465.478	11	447.045	Investment properties - fair value
Aset hak guna				Right of use assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.204.317 dan Rp 1.787.139 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	3.667.843	12	3.463.007	(net of accumulated depreciation of Rp 2,204,317 and Rp 1,787,139 as of 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively)
Uang jaminan	1.023	13	1.605	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	563.351	14	900.363	Derivative financial assets
Goodwill	390.368	35	381.189	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	58.462	15	18.069	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	39.574.164		38.849.182	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	43.139.968		41.870.435	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	255.607	16	37.435	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	23.442	17	12.227	Other payables
Utang pajak	123.066	18b	169.374	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	1.103.585	19	1.316.692	Unearned income
Beban masih harus dibayar	974.904	20	1.107.497	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	126.567	23	174.858	Lease liabilities - current portion
Surat utang bagian jangka pendek	5.914.573	22	5.465.457	Notes - current portion
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Pihak ketiga	206.438	21	148.885	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.728.182		8.432.425	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	533.136	23	503.822	Lease liabilities - non-current portion
Provisi jangka panjang	107.400	24	-	Long-term provision
Surat utang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.678.155	22	17.676.845	Notes - net of current portion
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Pihak ketiga	4.160.396	21	5.455.157	Third parties
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.316	32	12.948	Provision for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23.491.403		23.648.772	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	32.219.585		32.081.197	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2022 dan 2021				As of 31 December 2022 and 2021
nilai nominal masing-masing Rp 20				par value Rp 20 (full amount)
(nilai penuh) per saham.				per share, respectively.
Modal dasar sebanyak				Authorized capital of
72.100.600.000 saham				72,100,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-in capital:
Pada 31 Desember 2022 dan 2021				As of 31 December 2022 and 2021
masing-masing sebanyak				are 22,656,999,445
22.656.999.445 saham	453.140	25	453.140	shares, respectively
Saham treasuri	(766.238)	26	(1.028.268)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	1.594.466	27	(641.456)	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	4.465.195	28	7.062.417	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	63.100	34	62.600	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	4.519.772	34	3.364.348	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan				Total equity attributable to equity
 kepada pemilik entitas induk	10.329.435		9.272.781	holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	590.948	36	516.457	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>10.920.383</u>		<u>9.789.238</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>43.139.968</u>		<u>41.870.435</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	6.524.369	29	6.179.584	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.783.325	30	1.472.780	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	4.741.044		4.706.804	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	458.573	31	400.889	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	4.282.471		4.305.915	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	15.656	11	57.638	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	13.785		12.156	Interest income
Laba selisih kurs - Bersih	1.779		1.382	Gain on foreign exchange - Net
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(24.997)	5,6,7	(2.271)	Expected credit losses expense - financial assets
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang	(1.699.072)		(1.925.209)	Financial expenses - long-term loans and notes
Beban keuangan - Lainnya	(129.780)	33	(210.836)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(54.643)		(18.304)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(1.877.272)		(2.085.444)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	2.405.199		2.220.471	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(493.433)	18c	(284.507)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.911.766		1.935.964	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		18c,d		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(222.325)		(285.346)	Current
Tangguhan	-		(49.265)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(222.325)		(334.611)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.689.441		1.601.353	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.689.441		1.601.353	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Defisit revaluasi	(1.407.805)	10	(151.875)	Revaluation deficit
Kerugian aktuarial	(722)	32	(19.662)	Actuarial loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Selisih translasi				Exchange differences on translation
mata uang asing	72.043	28	(86)	of foreign operations
Perubahan lindung nilai arus kas	(904.151)	28	(67.365)	Changes in value of cash flow hedges
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(551.194)</u>		<u>1.362.365</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1.637.579		1.548.975	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>51.862</u>	36	<u>52.378</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u>1.689.441</u>		<u>1.601.353</u>	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(625.646)		1.311.014	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>74.452</u>	36	<u>51.351</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(551.194)</u>		<u>1.362.365</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (nilai penuh)	<u>73,44</u>	25	<u>74,25</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity		
	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Cadangan wajib/ Statutory reserves					Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo per 1 Januari 2022	453.140	(641.456)	(1.028.268)	7.318.223	(179.584)	(62.395)	(13.827)	62.600	3.364.348	9.272.781	516.457	9.789.238	Balance as of 1 January 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.637.579	1.637.579	51.862	1.689.441	Net profit for the current year
Defisit revaluasi (Catatan 10)	-	-	(1.430.159)	-	-	-	-	-	(1.430.159)	(1.430.159)	22.354	(1.407.805)	Revaluation deficit (Note 10)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	(333.997)	-	-	-	-	-	333.997	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 28a)	-	-	-	(904.433)	-	-	-	-	(904.433)	(904.433)	282	(904.151)	Cash flows hedging reserves (Note 28a)
Kerugian aktuarial (Catatan 32)	-	-	-	-	-	(676)	-	-	(676)	(676)	46	(722)	Actuarial loss (Note 32)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 28b)	-	-	-	-	72.043	-	-	-	-	72.043	-	72.043	Exchange differences on translation of foreign operations (Note 28b)
Tambahan kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.401	27.401	Additional on controlling interest from acquisition of subsidiary
Penjualan saham treasuri (Catatan 26)	-	2.235.826	-	-	-	-	-	-	-	2.235.826	-	2.235.826	Sale of treasury stock (Note 26)
Saham treasuri (Catatan 26)	-	-	262.030	-	-	-	-	-	-	262.030	-	262.030	Treasury stock (Note 26)
Cadangan wajib (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Statutory reserves (Note 34)
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(27.266)	(27.266)	(27.266)	Cash dividends - subsidiaries (Note 34)
Pembagian dividen tunai (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	(815.652)	(815.652)	(815.652)	(815.652)	(815.652)	Cash dividends (Note 34)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 27)	-	96	-	-	-	-	-	-	-	96	(96)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Note 27)
Saldo per 31 Desember 2022	453.140	1.594.466	(766.238)	5.554.067	(1.084.017)	9.648	(14.503)	63.100	4.519.772	10.329.435	590.948	10.920.383	Balance as of 31 December 2022
	Catatan 25/ Note 25	Catatan 27/ Note 27	Catatan 26/ Note 26	Catatan 28/ Note 28	Catatan 28a/ Note 28a	Catatan 28b/ Note 28b	Catatan 32/ Note 32	Catatan 34/ Note 34	Catatan 34/ Note 34		Catatan 36/ Note 36		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Pembelian saham/			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity	
	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	453.140	(520.500)	(1.028.268)	7.768.171	(110.819)	(62.309)	5.845	62.100	2.142.322	8.709.682	594.156	9.303.838	Balance as of 1 January 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.548.975	1.548.975	52.378	1.601.353	Net profit for the current year
Surplus revaluasi (Catatan 10)	-	-	(150.479)	-	-	-	-	-	-	(150.479)	(1.396)	(151.875)	Revaluation surplus (Note 10)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	(365.745)	-	-	-	-	-	365.745	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 28a)	-	-	-	(67.751)	-	-	-	-	-	(67.751)	386	(67.365)	Cash flows hedging reserves (Note 28a)
Kerugian aktuarial (Catatan 32)	-	-	-	-	-	(19.645)	-	-	(19.645)	(19.645)	(17)	(19.662)	Actuarial gain (Note 32)
Selisih transaksi atas mata uang asing (Catatan 28b)	-	-	-	-	(86)	-	-	-	-	(86)	-	(86)	Difference translation of foreign currency (Note 28b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali (Catatan 27)	(120.956)	-	-	66.276	(1.014)	(27)	-	-	(55.721)	(55.721)	(114.804)	(170.525)	Difference arising from restructuring transactions of entity under Common control (Note 27)
Cadangan wajib (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Statutory reserves (Note 34)
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.246)	(14.246)	(14.246)	Cash dividends - subsidiaries (Note 34)
Pembagian dividen tunai (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	(692.194)	(692.194)	(692.194)	(692.194)	(692.194)	Cash dividends (Note 34)
Saldo per 31 Desember 2021	453.140	(641.456)	(1.028.268)	7.318.223	(179.584)	(62.395)	(13.827)	62.600	3.364.348	9.272.781	516.457	9.789.238	Balance as of 31 December 2021
	Catatan 25/ Note 25	Catatan 27/ Note 27	Catatan 26/ Note 26	Catatan 28/ Note 28	Catatan 28a / Note 28a	Catatan 28b/ Note 28b	Catatan 32/ Note 32	Catatan 34/ Note 34	Catatan 34/ Note 34		Catatan 36/ Note 36		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.364.547		6.554.602	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	13.785		12.156	Interest received from giro and deposits
Penerimaan lebih bayar pajak	559.217		-	Receipt of overpayment of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	(298.164)		(280.723)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(991.496)		(925.252)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke pemasok	(838.550)		(895.501)	Cash paid to supplier
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4.809.339		4.465.282	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian saham	-		(170.525)	Purchase of shares
Penambahan properti investasi	(2.777)	11	(4.683)	Acquisition of investment properties
Penambahan aset hak guna	(562.796)	12	(1.051.509)	Acquisition of right of use assets
Penambahan aset tetap	(3.337.509)	10	(5.949.527)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.903.082)		(7.176.244)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	10.829.630	21	19.368.698	Proceeds from long term loans
Penerbitan surat utang	5.400.000	22	16.432.400	Proceeds from issuing notes
Penjualan saham treasury	3.283.026	26	-	Proceeds from sale of treasury stock
Penerimaan derivatif	1.212.797	27	343.283	Proceeds from settlement of derivatives
Penerimaan dari pihak ketiga	6.000	6	237.141	Receipt from third party
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna	(132.802)	23	(59.238)	Payments of lease liabilities - right of use assets
Pembayaran liabilitas sewa - kendaraan	(10.811)	23	(8.113)	Payments of lease liabilities - vehicles
Pembayaran biaya pembelian penjualan saham treasury	(19.852)	26	-	Payment of costs of buying and selling treasury stock
Saham treasury	(766.238)	26	-	Acquisition of treasury stock
Pembayaran dividen - entitas anak	(27.266)	34	(14.246)	Dividend payment - subsidiaries
Pembayaran dividen	(815.652)	34	(692.194)	Dividend payment
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	(1.679.940)	21,22	(2.170.670)	Payments interest and cost of borrowing for long-term loan and notes
Pembayaran pinjaman jangka panjang dan surat utang	(17.871.446)	21,22	(31.048.672)	Repayments of long term loans and notes
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(592.554)		2.388.389	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	23.558		4.357	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	337.261		(318.216)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	629.125		947.341	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	966.386	4	629.125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 November 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 November 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 116 tanggal 23 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 116/2022"), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0019739 tanggal 8 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038668.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan, aktivitas Perusahaan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:

- a. konstruksi sentral komunikasi;
- b. instalasi telekomunikasi; dan
- c. aktivitas telekomunikasi dengan kabel

Perusahaan, melalui entitas anak, telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Pada tahun laporan yang disajikan, Perusahaan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

Perusahaan merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas anak terakhir. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the "Company"), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The articles of association of the Company have been amended several times, most recently based on the deed of Statement of Meeting Resolutions No. 116 dated 23 May 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 116/2022"), which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) based on Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0019739 dated 8 June 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0038668.AH.01.02. 2022 dated 8 June 2022.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the Company's main business activities, Company activities and other management consulting activities. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely:

- a. central construction of communication;
- b. telecommunications installation; and
- c. telecommunications activities with cables

The Company, through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries. In the reporting year, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

The Company is the ultimate parent of the group. The Company has no the ultimate parent entity.

The Company's address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, South Jakarta 12940.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 116 tanggal 23 Mei 2022 (Catatan 1.a), susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Verena Lim	:
Komisaris Independen	:	Ludovicus Sensi Wondabio Heri Sunaryadi	:

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Presiden Direktur & Chief Operating Officer	:	Herman Setya Budi	:
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer	:	Hardi Wijaya Liong	:
Direktur & Chief of Business Development	:	Budianto Purwahjo	:
Direktur & Chief Financial Officer	:	Helmy Yusman Santoso	:

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 18 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233282 mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan, susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Winato Kartono	:
Komisaris Independen	:	Ludovicus Sensi Wondabio Wahyuni Bahar	:

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of Articles of Association No. 116 dated 23 May 2022 (Note 1.a), the Director and the Commissioners of the Company as of 31 December 2022 as follows:

		31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Verena Lim	:
Komisaris Independen	:	Ludovicus Sensi Wondabio Heri Sunaryadi	:

The Directors of the Company as of 31 December 2022 are as follows:

		31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Presiden Direktur & Chief Operating Officer	:	Herman Setya Budi	:
Vice President Director & Chief Executive Officer	:	Hardi Wijaya Liong	:
Director & Chief of Business Development	:	Budianto Purwahjo	:
Director & Chief Financial Officer	:	Helmy Yusman Santoso	:

In accordance with Deed No. 43 dated 18 May 2020 drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHUAH. 01.03-0233282 regarding Changes the Directors and the Commissioners of the Company, the Director and the Commissioners of the Company as of 31 December 2021 are as follows:

The Commissioners of the Company as of 31 December 2021 are as follows:

		31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Winato Kartono	:
Komisaris Independen	:	Ludovicus Sensi Wondabio Wahyuni Bahar	:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Directors of the Company as of 31 December 2021 are as follows:

31 Desember 2021/ 31 December 2021

Presiden Direktur & Chief Operating Officer	:	Herman Setya Budi	:	President Director & Chief Operating Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer	:	Hardi Wijaya Liong	:	Vice President Director & Chief Executive Officer
Direktur & Chief of Business Development	:	Budianto Purwahjo	:	Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief Financial Officer	:	Helmy Yusman Santoso	:	Director & Chief Financial Officer
Direktur Independen & Chief of Product & Innovation	:	Gusandi Sjamsudin	:	Independent Director & Chief of Product & Innovation

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	:	Ludovicus Sensi Wondabio	:	Chairman
Anggota	:	Agustino Sunarko	:	Members
		Agung Nugroho Soedibyo		

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai kepala unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, which has been changed with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter the Company has Internal Audit Charter dated 10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno Arham as the Head Of Internal Auditor based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/ 2014 dated 7 May 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 7.597 dan Rp 13.852.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 7,597 and Rp 13,852, respectively.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 34.546 dan Rp 30.543.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 34,546 and Rp 30,543, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 676 karyawan dan 661 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries employed 676 staffs and 661 staffs (unaudited), respectively.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiaries

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2022	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	100,00%	27.426.843	26.054.729
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	13.105.684	15.870.170
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013	100,00%	83.112	4.782.267
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiary	2004	100,00%	865.265	551.371
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	125.708	91.511
PT Menara Bersama Terpadu	2013	100,00%	9.937	9.980
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,91%	5.788.687	6.484.543
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	473.426	459.357
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	290.172	299.954
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	1995	51,09%	292.724	360.871
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	2001	50,43%	1.153.374	1.021.479

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte Ltd yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte Ltd which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2022	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
Tower Bersama Singapore Pte Ltd *)	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	-	4.716.654
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	1.185.703	1.162.255
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	591.658	549.130
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	282.801	286.957
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	236.467	237.053
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo dan/ and PT Tower Bersama	2006	100,00%	198.925	243.940
PT Permata Karya Perdana	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2013	99,99%	383.731	360.871
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,71%	10.899.897	12.621.573
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	83,44%	32.505	27.261
PT Unicom Muda Utama	PT United Towerindo	2021	80,00%	234.707	13.920

*) Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dalam proses pembubaran dan likuidasi.

*) On the consolidated financial statements date, in process of dissolution and liquidation.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Tower Bersama dan entitas anak

c.1 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 33 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032793.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 33 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032793.AH.01.02.Tahun 2022 dated 13 May 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah konstruksi sentral komunikasi, perdagangan besar peralatan komunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* dan jasa system komunikasi.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its the central construction of communications, the wholesale trade of communications equipment, the wholesale trade of machinery, equipment and other equipment, telecommunications activities with cable, *internet service providers* and communication system services.

TB memiliki 4 (empat) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi dan PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak Juni 2008, 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011 dan 4 Oktober 2016.

TB has 4 (four) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi and PT Jaringan Pintar Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on June 2008, 8 August 2011, 7 October 2011 and 4 October 2016, respectively.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

c.2 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta.

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta.

Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 36 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032789.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 36 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032789.AH.01.02 Tahun 2022 dated 13 May 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities of holding companies and other management consulting activities.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.3 TBG Global Pte Ltd. dan entitas anak

c.3 TBG Global Pte Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT United Towerindo dan entitas anak

c.4 PT United Towerindo and subsidiaries

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 34 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032788.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 34 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032788.AH.01.02 Tahun 2022 dated 13 May 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of UT's business is the central construction of communications and the trade in communication equipment.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Unicom Muda Utama.

UT has two subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Unicom Muda Utama.

c.5 PT Triaka Bersama

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 39 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

TRB's articles of association were last amended by the deed No. 39 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2022 dated 13 May 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities the central construction of communications and the trade in communication equipment.

c.6 PT Menara Bersama Terpadu

c.6 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

Anggaran dasar MBT terakhir diubah dengan akta No. 35 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032790.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

MBT's articles of association were last amended by deed No. 35 dated 13 May 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notary in Jakarta, regarding amendments to Article 3 of the aims and objectives as well as business activities. The amendments to the articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0032790.AH.01.02.Tahun 2022 dated 13 May 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its telecommunications central construction and the wholesale trade of equipment.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 41 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032834.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 41 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032834.AH.01.02.Tahun 2022 dated 13 May 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its telecommunication central construction and the wholesale trade of equipment.

c.8 PT Tower One dan entitas anak

c.8 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.8 PT Tower One dan entitas anak (Lanjutan)

c.8 PT Tower One and subsidiary (Continued)

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 46 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032805.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 46 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032805.AH.01.02.Tahun 2022 dated 13 May 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities of the holding company and other management consulting activities.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.9 PT Telenet Internusa

c.9 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 November 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032824.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 49 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032824.AH.01.02 Tahun 2022 dated 13 May 2022.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.9 PT Telenet Internusa (Lanjutan)

c.9 PT Telenet Internusa (Continued)

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of the TI business is the telecommunications central construction and the wholesale trade of communications equipment.

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") formerly was established by name PT Bima Nuansa Cempaka based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995 and was approved by the Ministry of Justice based on its Decision Letter No. C2-17.467.HT.01.01 Year 1995 dated 29 December 1995 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

Anggaran Dasar GOLD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 3 Juni 2022, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

GOLD's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notarial Deed, No. 22 dated 3 June 2022, in connection with the Amendment to Article 3 of the aims and objectives as well as business activities. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 dated 1 July 2022.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
dan entitas anak (Lanjutan)

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
and subsidiary (Continued)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar GOLD, ruang lingkup kegiatan GOLD adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Based on Article 3 of the GOLD's articles of association, the scope of GOLD activities is the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

GOLD memiliki entitas anak yaitu PT Permata Karya Perdana.

GOLD has a subsidiary company which is PT Permata Karya Perdana.

c.11 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

c.11 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00673.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00673.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

Anggaran dasar GHON telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 34 tanggal 31 Mei 2022. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesiasebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0040996.01.02.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022.

GHON's articles of association have been amended several times and most recently based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in the City of Jakarta, No. 34 dated 31 May 2022. The amendment to the articles of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-040996.01.02.TAHUN 2022 dated 16 June 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar GHON, kegiatan usaha GHON adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi, meliputi penyewaan dan operational leasing mesin dan peralatan industri. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

Based on Article 3 of GHONs articles of association, the main business activities of GHON is providing services, specifically supporting telecommunications including rental and operational lease for industrial machinery and equipment. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunications constructions, telecommunication installation, and cable telecommunications activities.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap V Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap V") sebesar 5,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini adalah sebesar Rp 1.000.000 (catatan 22). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Oktober 2022.

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap IV Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini adalah sebesar Rp 2.200.000 (Catatan 22i). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.478.610 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 721.390 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.200.000 (Catatan 22). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2022.

1. GENERAL (Continued)

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

On 21 October 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase V") of 5.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase V has a total principal of Rp 1,000,000 (Note 22). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 24 October 2022.

On 11 August 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase IV"). The Continuous Bonds V Phase IV has a total principal of Rp 2,200,000 (Note 22i). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 August 2022.

These Continuous Bonds V Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,478,610 at a fixed interest rate of 4.10% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 721,390 at a fixed interest rate of 6.35% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 2 March 2022, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase III Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III has a total principal of Rp 2,200,000 (Note 22). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 4 March 2022.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") sebesar 3,60% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini adalah sebesar Rp 1.455.000 (Catatan 22g). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") sebesar 4,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini adalah sebesar Rp 1.200.000 (Catatan 22f). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2021.

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV") sebesar 5,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp 970.000 (Catatan 22e). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.915.000 (Catatan 22d). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2021.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

These Continuous Bonds V Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,700,000 at a fixed interest rate of 3.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 10 December 2021, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase II Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase II") of 3.60% per annum. The Continuous Bonds V Phase II has a total principal of Rp 1,455,000 (Note 22g). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 13 December 2021.

On 19 August 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I") of 4.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase I has a total principal of Rp 1,200,000 (Note 22f). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 August 2021.

On 9 April 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase IV Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV") of 5.5% per annum. The Continuous Bonds IV Phase IV has a total principal of Rp 970,000 (Note 22e). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 April 2021.

On 17 February 2021, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase III Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III has a total principal of Rp 2,915,000 (Note 22d). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 18 February 2021.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.898.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.017.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp 750.000 (Catatan 22c). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000 (Catatan 22b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

These Continuous Bonds IV Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,898,000 at a fixed interest rate of 5.50% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 1,017,000 at a fixed interest rate of 6.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 2 December 2020, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II has a total principal of Rp 750,000 (Note 22c). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 3 December 2020.

These Continuous Bonds IV Phase II were issued in series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 295,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 455,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000 (Note 22b). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 9 September 2020.

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000 (Catatan 22a). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,00% per tahun.

Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp 628.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2018.

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp 608.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000 (Note 22a). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 March 2020.

These Continuous Bonds III Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.00% per annum.

The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 27 May 2019.

On 18 October 2018, the Company issued Continuous Bonds III phase II Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") of 8.5% per annum. The Continuous Bonds III Phase II has a total principal of Rp 628,000. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 October 2018.

On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") of 8.50% per annum. The Continuous Bonds III Phase I has a total principal of Rp 608,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 July 2018.

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") of 8.40% per annum. The Continuous Bonds II Phase III has a total principal of Rp 700,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 September 2017.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2016.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") of 8.50% per annum. The Continuous Bonds II Phase III has a total principal of Rp 700,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 April 2017.

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Phase I Year 2016 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") of 9.25% per annum. The Continuous Bonds II Phase I has a total principal of Rp 230,000. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 1 July 2016.

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I phase I Year 2013 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I has a total principal of Rp 740,000. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 13 December 2013.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G. dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte Ltd disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali hal-hal dibawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Imbalan kontinjensi
- Properti Investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte Ltd, the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for details):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - fair value through other comprehensive income
- Contingency consideration
- Investment property
- Revalued property and equipment
- Net defined benefit liability

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2022 (Lanjutan)

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset kontinjensi” dan interpretasi ISAK 30 “Pungutan”.

Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontinjensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022 (Continued)

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment PSAK 22 “Business Combination” about reference to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and Interpretation ISAK 30 “Levies”.

The amendments also confirm that contingent assets should not be recognized at the acquisition date.

- Amendment PSAK 57 “Provision, Contingent liabilities, and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- PSAK 71 (Improvements 2020), “Financial Instruments”

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2022 (Lanjutan)

b. New Standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022 (Continued)

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

- PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments" (Continued)

Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

- PSAK 73 (Improvements 2020), "Leases"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or noncurrent, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2022 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan
Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan
Perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan
akuntansi yang material dibandingkan
signifikan. Amendemen ini mendefinisikan
apa itu "informasi kebijakan akuntansi
material" dan menjelaskan bagaimana
mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi
itu material. Lebih lanjut, amendemen ini
mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi
yang tidak material tidak perlu diungkapkan.
Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan
informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang
hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk
mengurangi biaya perolehan aset tetap dari
penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh
aset tetap sebelum penggunaan yang
diintensikan. Penerimaan atas penjualan
memenuhi definisi pendapatan dan oleh
karena itu harus diakui dalam laporan laba
rugi. Amendemen tersebut akan berlaku
efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan
lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi
mengklarifikasi bagaimana Perusahaan
membedakan perubahan kebijakan akuntansi
dari perubahan estimasi akuntansi.
Perbedaan ini penting, karena perubahan
estimasi akuntansi diterapkan secara
prospektif untuk transaksi masa depan dan
peristiwa masa depan lainnya, sedangkan
perubahan kebijakan akuntansi umumnya
diterapkan secara retrospektif terhadap
transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu
lainnya serta periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022 (Continued)

New standards, interpretations and amendments
that are not yet effective (Continued)

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of
Financial Statements" - Disclosure of
Accounting Policies

The amendment PSAK 1 to require entities to
disclose their material rather than their
significant accounting policies. The
amendments define what is 'material
accounting policy information' and explain
how to identify when accounting policy
information is material. They further clarify
that immaterial accounting policy
information does not need to be disclosed. If
it is disclosed, it should not obscure material
accounting information.

- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets" about
proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from
deducting from the cost of a fixed asset the
proceeds received from selling items
produced by the fixed asset before it is ready
for its intended use. The sales proceeds
would have met the revenue definition and
therefore should be recognised in profit or
loss. The amendments will become effective
on 1 January 2023 and earlier application is
permitted.

- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies,
Changes Accounting Estimate and Errors"
Definition of Accounting Estimates

The amendment PSAK 25 "Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors" - definition of Accounting
estimate clarifies how Companies should
distinguish changes in accounting policies
from changes in accounting estimates. The
distinction is important, because changes in
accounting estimates are applied
prospectively to future transactions and
other future events, whereas changes in
accounting policies are generally applied
retrospectively to past transactions and
other past events as well as the current
period.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2022 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" -
Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas
yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" -
Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas
yang timbul dari transaksi tunggal
mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak
tangguhan atas transaksi dimana pada
pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan
temporer kena pajak yang dapat dikurangkan
dalam jumlah yang sama. Amendemen ini
akan berlaku untuk jenis transaksi seperti
sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran
yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas
aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian
ini diakui dalam saldo laba, atau komponen
ekuitas lainnya, jika sesuai.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada
transaksi yang terjadi pada atau setelah awal
periode komparatif paling awal yang
disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui
aset pajak tangguhan (sepanjang
kemungkinan besar aset tersebut dapat
digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan
termasuk seluruh perbedaan temporer yang
dapat dikurangkan dan perbedaan temporer
terkait lainnya, akan diakui pada awal
periode komparatif paling awal.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang
dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat
ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau
memiliki hak atas imbal hasil variabel dari
keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki
kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil
tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.
Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak
mengendalikan *investee* jika dan hanya jika
Perusahaan dan entitas anak memiliki:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022 (Continued)

New standards, interpretations and amendments
that are not yet effectives (Continued)

- The amendment PSAK 46 "Income Taxes" -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

The amendment PSAK 46 "Income Taxes" -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from single transaction require
companies to recognise deferred tax on
transactions that on initial recognition, give
rise to equal amounts the taxable of
deductible temporary differences. The
amendment will typically apply to
transactions such as leases of lessees and
decommissioning obligations, and will
require the recognition of additional
deferred tax assets and liabilities.

The cumulative effect of recognising these
adjustments is recognised in retained
earnings, or another component of equity, as
appropriate.

The amendment should be applied to
transactions that occur on or after the
beginning of the earliest comparative period
presented. In addition, entities should
recognise deferred tax assets (to the extent
that it is probable that they can be utilised)
and deferred tax liabilities at the beginning
of the earliest comparative period for all
deductible and taxable temporary
differences associated.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the
accounts of the Parent Company and all the
subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is
achieved when the Company and subsidiaries is
exposed, or has rights, to variable returns from its
involvement with the *investee* and has the ability to
affect those returns through power over the
investee. Specifically, the Company and subsidiaries
controls an *investee* if and only if the Company and
subsidiaries has:

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbalhasilnya.

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269 (nilai penuh).

As of 31 Desember 2022 and 2021 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 15,731 and Rp 14,269 (full amount), respectively.

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

- a) Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- a) The entity's business model in managing financial assets and
- b) Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa aset keuangan derivatif.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include derivative financial assets.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets are measured at amortized costs

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Perusahaan dan entitas anak aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan.

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

Financial assets are measured at amortized
costs (Continued)

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan setara kas, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Financial assets are measured at amortized costs of the Company and subsidiaries include cash and cash equivalents, accrued revenue, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain

Financial assets measured at fair value
through other comprehensive income

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022.

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of 31 December 2022.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

2. Financial liabilities and equity instruments

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Equity instruments (Continued)

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both following conditions below are met:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- (ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

- (i) The instrument does not have a contractual liabilities:
 - (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - (b) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- (ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
 - (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
 - (b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan saat pengakuisisian liabilitas tersebut.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan hubungan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Equity instruments (Continued)

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's accounting policy or each category is as follows:

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui
laporan laba atau rugi (Lanjutan)

(i) Financial liabilities measured at fair
value through profit or loss
(Continued)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2022 and 2021.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

(ii) Other financial liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

Untuk tujuan setiap liabilitas keuangan, beban bunga yang termasuk dalam liabilitas keuangan mencakup biaya transaksi awal, premi, bunga atau kupon yang harus dibayar pada saat penebusan atau pada saat kewajiban tersebut belum diselesaikan.

For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

(ii) Other financial liabilities (Continued)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat utang.

The Company and subsidiaries have other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, certain accrued expenses, long-term loan and notes.

3. Pengakuan

3. Recognition

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

4. Nilai wajar

4. Fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

4. Fair value (Continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

Ekshibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif.

Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

4. Fair value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market.

Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent *arm's length* market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

4. Fair value (Continued)

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

5. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

In PSAK 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

7. Penghentian pengakuan

7. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

8. Saling hapus

8. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

9. Instrumen keuangan derivatif

9. Derivative financial instruments

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak
- b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar
- c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

- a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")
- b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors
- c) it is settled at a future date

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

9. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

9. Derivative financial instruments (Continued)

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk tahun diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a year beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

g. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

g. Transactions with related parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika: (Lanjutan)

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if: (Continued)

- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

i. Piutang

i. Receivables

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Piutang (Lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan dalam "Beban kerugian kredit ekspektasian".

Kebijakan penghapusan Perusahaan berdasarkan formulir yang akan disetujui oleh Dewan Direksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui PKKE untuk setiap aset keuangan yang diukur dengan menggunakan metode *amortized-cost* dan *FVTOCI* dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Jika tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dari setiap aset keuangan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian dalam 12 bulan ke depan sejak tanggal pelaporan (atau kurang dari 12 bulan jika aset keuangan akan jatuh tempo kurang 12 bulan). Manajemen menentukan nilai PKKE 12 bulan berdasarkan rata-rata inflasi selama 1 tahun.
2. Jika terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur dari aset keuangan, sejak pengakuan awal aset keuangan tersebut.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Receivables (Continued)

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Expected credit losses expenses".

The Company's write-off policy based on the form that will be approved by Board of Directors.

At each reporting date, the Company recognizes PKKE for each financial asset which is measured using the amortized-cost method and FVTOCI with the following approach:

1. *If there has not been a significant increase in credit risk since the initial recognition of any financial assets, the Company will recognize AECL in the amount of the expected loss within the next 12 months from the reporting date (or less than 12 months if the financial assets have less than 12 months maturity). Management determines the value of the 12-month AECL based on the average inflation rate for 1 year.*
2. *If there is a significant increase in credit risk, the Company will recognize AECL in the amount of the expected lifetime loss of the financial asset, since the initial recognition of the financial asset.*

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap, selain tanah dan menara telekomunikasi, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Property and equipment

Property and equipment, except land and telecommunication towers, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting year. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Property and equipment (Continued)

Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Pada 1 Oktober 2022, berdasarkan suatu kajian teknis maka Manajemen melakukan penyesuaian estimasi masa manfaat menara telekomunikasi dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin akan disesuaikan kembali. Perubahan tersebut akan berdampak pada jumlah penyusutan tahunan dan nilai buku aset menara sebesar Rp 202.794.

At 1 October 2022, based on a technical review, Management have adjusted the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 years to 40 years. Management believes that this useful life is generally expected in the industry in which the Company and subsidiaries operate their business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual values of the asset, and therefore future depreciation charges may be readjusted. The change will have an impact on the annual depreciation amount and the book value of the tower assets amounted to Rp 202,794.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	2022		2021		
	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	
Menara telekomunikasi	40	2,50%	30	3,33%	Telecommunication towers
Bangunan	20	5%	20	5%	Buildings
Menara bergerak	10	10%	10	10%	Transportable towers
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	4	25%	4	25%	Tools, office equipment and electronic hardware
Kendaraan	4	25%	4	25%	Vehicles
Genset	4	25%	4	25%	Gensets

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Property and equipment (Continued)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai estimasi biaya pembongkaran menara dalam akun provisi jangka panjang.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as estimated towers retirement cost under long-term provision account.

m. Properti investasi

m. Investment properties

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Properti investasi (Lanjutan)

m. *Investment properties (Continued)*

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

n. *Impairment of non-financial assets*

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting year, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value of asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

n. Impairment of non-financial assets (Continued)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Penurunan nilai atas *goodwill* dicatat pada kerugian atas penurunan nilai *goodwill* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Impairment of goodwill is recorded in loss on impairment of goodwill in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Sewa

o. Leases

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company and subsidiaries assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries assesses whether:

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa (Lanjutan)

o. Leases (Continued)

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; and*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Company and subsidiaries recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa maksimal 12 bulan dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries 's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a maximum lease term of 12 months and leases of low-value assets. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sewa aset tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa pembiayaan dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan selama taksiran umur operasi aset tetap tersebut.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasi untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

Leases of property and equipment

The Company and subsidiaries leases certain property and equipment that classified as finance lease.

The amount of finance lease that initially recognized as a property and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Finance lease assets under property and equipment are depreciated using utilisation basis over their estimated operating life.

Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.

Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease year.

p. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity.

i. Current tax

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

i. Pajak kini (Lanjutan)

i. Current tax (Continued)

Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year.

ii. Pajak tangguhan

ii. Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau

- The same taxable of the Company and subsidiaries, or

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

ii. Pajak tanggungan (Lanjutan)

ii. Deferred tax (Continued)

- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tanggungan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

- Different Company and subsidiaries entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

iii. Pajak penghasilan final

iii. Final tax income

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut.

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers wherein the lease term commenced from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Value-Added Tax (VAT)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya (Lanjutan)

- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

q. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

Other taxation matters (Continued)

- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

q. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program in accordance with Labor Law No. 11/2020.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits. Plan assets are assets that are held by defined benefit pension plans. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

r. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provision for post-employment benefits
(Continued)

Defined benefit plan (Continued)

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurement consists of actuarial gains and losses, returns on plan assets and any changes in the impact of asset ceilings, excluding amounts included in net interest on defined balance liabilities or assets.

Remeasurement of the net defined benefit liability (asset) is recognized in other comprehensive income in the year it is incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company and subsidiaries also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

r. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

s. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali
(Lanjutan)

Sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

t. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

u. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasuri ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. *Restructuring transactions of entities under common control (Continued)*

And should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries. Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

t. *Additional paid-in capital - net*

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

u. *Treasury stocks*

Where the Company purchases its share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Saham treasury (Lanjutan)

Apabila saham treasury dijual, keuntungan atau kerugian yang timbul tidak diakui dalam laba rugi tetapi diakui pada tambahan modal disetor.

v. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Perusahaan mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (5-steps model) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Treasury stocks (Continued)

When the treasury shares is sold, gain or loss is not recognized in profit or loss but is recognized in additional paid-in capital.

v. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

w. Revenue and expenses recognition

Revenue from contract with customers

The Company is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Company adopted PSAK 72 dated 1 January 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on 1 January 2020.

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. Identify contracts with customers.
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Perusahaan pada umumnya menyimpulkan bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Perusahaan juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

- i. Kontrak yang diselesaikan - Perusahaan menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- ii. Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Perusahaan mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
- mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
 - menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
 - mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Company expects to exchange for the goods or services. The Company generally concludes that the Company is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Company controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Company has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

- i. Settled contracts - The Company applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by 1 January 2020; and
- ii. Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Company collects the effects of all contract modifications that occur before 1 January 2020 for:
- identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
 - determine the transaction price of the most recent modification contract; and
 - allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on January 1, 2020.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

w. Revenue and expenses recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Revenue from contract with customers (Continued)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Perusahaan juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

In addition, in adopting PSAK 72, the Company has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi dan Serat optik.

Below is a summary of the Company's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers and fiber optic.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

The Company assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Company acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal mencakup:

Features that indicate that the Company is acting as a principal include:

- a. Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Perusahaan bertanggungjawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- b. Perusahaan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c. Perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- d. Perusahaan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

- a. The Company has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- b. The Company is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- c. The Company has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and
- d. The Company bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

w. Revenue and expenses recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Revenue from contract with customers (Continued)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Company acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

Perusahaan telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

The Company has analyzed the sales transaction and concluded that the Company acts as the principal in all revenue agreements.

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position.

Beban

Expense

Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

Expenses are recognized based on accrual method.

x. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

x. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode/tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period/year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period/year and has been reduced by treasury stock.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Provisi dan kontinjensi

y. Provision and contingencies

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

z. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

aa. Information segmen

aa. Segment information

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional (“PKO”) Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- i. is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- ii. its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker (“PKO”), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;
- iii. discrete financial information is available.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Perusahaan menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Perusahaan akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Perusahaan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Perusahaan menilai Kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency in the primary economic environment in which the Company operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Company's management, the functional currency of the Company is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Note 2f.

Determine The Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Company as Lessee

The Company determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Company has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Company applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Company will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Company considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Company reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Company and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-40 tahun (2021: 4-30 tahun). Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin akan disesuaikan kembali.

Alokasi harga beli dan Penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 35.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

Allowance for expected credit losses

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-40 years (2021: 4-30 years). Management believes that this useful life is generally expected in the industry in which the Company and subsidiaries operate their business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual values of the asset, and therefore future depreciation charges may be readjusted.

Purchase Price Allocation and Impairment of goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 35.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 32. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Proses hukum

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 32. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Legal proceeding

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan (Lanjutan)

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate (Continued)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap" dan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi dan nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi, tanah dan bangunan. Hirarki nilai wajar aset tetap dan properti investasi pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment" and PSAK 13 (revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers, land and building. The fair value hierarchy of property and equipment and investment property at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Notes 10 and 11 to our consolidated financial statements.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Estimated Cost of Dismantling of Towers

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam menentukan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai liabilitas tersebut. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya tersebut pada akhir periode pelaporan merupakan perkiraan terbaik dari manajemen atas nilai kini dari biaya pembongkaran yang diperlukan pada masa mendatang.

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are some factors that will affect the amount of liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting periode represents management's best estimate of the present value of required dismantling costs in the future.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2022	2021	
Kas	663	656	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	544.422	264.933	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.163	272	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.673	786	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.471	1.282	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.166	940	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.451	8.902	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	812	640	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	331	98	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	39	11	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	22	23	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	22	36	PT Bank BNP Paribas Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	8	3	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
MUFG Bank Ltd	2	2	MUFG Bank Ltd
	<u>564.582</u>	<u>277.928</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	348.786	221.696	PT Bank UOB Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4.475	39	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.341	1.246	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.240	1.049	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.115	1.064	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.094	995	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	855	14	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	779	3.046	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	765	724	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	635	604	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	31	34	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	13	14	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank Ltd	12	16	MUFG Bank Ltd
	<u>361.141</u>	<u>230.541</u>	
Sub-jumlah bank	<u>925.723</u>	<u>508.469</u>	Sub-total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Neo Commerce Tbk	40.000	80.000	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	40.000	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah Deposito berjangka	<u>40.000</u>	<u>120.000</u>	Sub-total time deposit
Jumlah	<u>966.386</u>	<u>629.125</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bunga deposito yang diperoleh berkisar antara 4,25% sampai 5,75% (2021: 3,75% sampai 5,80%) per tahun.

As of 31 December 2022 and 2021, time deposits earn an annual interest ranging from 4.25% to 5.75% (2021: 3.75% to 5.80%) per year.

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are to third parties.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Rupiah	287.373	402.771
Dolar AS	-	149.958
Jumlah	287.373	552.729
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.332)	(14.014)
Jumlah - bersih	270.041	538.715

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sewa menara telekomunikasi		
PT Telekomunikasi Selular	69.770	145.612
PT Indosat Tbk	51.450	248.123
PT XL Axiata Tbk	49.013	42.005
PT Smartfren Telecom Tbk	45.489	74.880
PT Smart Telecom	37.076	3.506
PT Hutchison 3 Indonesia	-	11.670
Lainnya	34.574	10.095
	287.373	390.279
Sewa bangunan	-	16.838
Jumlah	287.373	407.117
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.332)	(14.014)
Jumlah - bersih	270.041	393.103

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama.

Karena sifat jangka pendek dari piutang lancar, jumlah tercatatnya dianggap sama dengan nilai wajarnya.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables per currency are as follows:

	2022	2021	
			Third parties
			Rupiah
			US Dollar
Total			Total
			Less:
			Allowance for expected credit losses
Total - net			Total - net

The details of trade receivables based on type of revenues are as follows:

	2022	2021	
			Telecommunication towers rental
			PT Telekomunikasi Selular
			PT Indosat Tbk
			PT XL Axiata Tbk
			PT Smartfren Telecom Tbk
			PT Smart Telecom
			PT Hutchison 3 Indonesia
			Others
			Building rental
Total			Total
			Less :
			Allowance for expected credit losses
Total - net			Total - net

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for trade receivables. To measure AECL on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar credit risk and aging.

Due to the short-term nature of the current receivables, their carrying amount is considered to be the same as their fair value.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang usaha:

31 Desember 2022/ 31 December 2022	Belum jatuh tempo/ Current	Jatuh tempo/Overdue				Jumlah/ Total
		1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	lebih dari/ Over 90 hari/ days	
Jumlah tercatat/ Carry amount	274.450	11.877	108	37	901	287.373
Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	16.787	500	5	2	38	17.332

31 Desember 2021/ 31 December 2021	Belum jatuh tempo/ Current	Jatuh tempo/ Overdue				Jumlah/ Total
		1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	lebih dari/ Over 90 hari/ days	
Jumlah tercatat/ Carry amount	488.140	33.473	8.260	1.410	21.446	552.729
Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	7.615	522	303	893	4.681	14.014

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	14.014	4.230	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	3.318	10.438	Additional allowance for expected credit losses
Penghapusan tahun berjalan	-	(654)	Write-off during the year
Saldo Akhir	17.332	14.014	Ending balance

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	274.450	488.140	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	11.877	33.473	1 - 30 days
31 - 60 hari	108	8.260	31 - 60 days
61 - 90 hari	37	1.410	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	901	21.446	Over 90 days
	12.923	64.589	
Jumlah - bersih	287.373	552.729	Total - net
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.332)	(14.014)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	270.041	538.715	Total - net

Piutang usaha tidak dibuat jaminan, bebas bunga dan biasanya diselesaikan dalam jangka waktu 30 hari.

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms 30 days.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 17.332 dan Rp 14.014.

Based on the review of the trade receivable accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) as of 31 December 2022 and 2021 are amounting to Rp 17,332 and Rp 14,014, respectively.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	14.073	20.183	Employees
Operator selular - Tagihan listrik	10.745	10.948	Cellular operator - Electricity bills
Bukti potong pajak penghasilan pasal 23 dan final	6.537	36.568	Withholding tax slip for income tax article 23 and final
Asuransi	1.379	1.628	Insurance
Penjualan menara telekomunikasi	-	4.860	Sale of telecommunication tower
Lainnya	7.971	2.402	Others
Jumlah	40.705	76.589	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.712)	(1.083)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	38.993	75.506	Total - net

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for other receivables. To measure AECL on a collective basis, other receivables are grouped based on similar credit risk and aging.

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang lain-lain:

On that basis, the loss allowance was determined as follows for other receivables:

	Belum jatuh tempo/ <i>current</i>	Jatuh tempo/ <i>overdue</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
		1-30 hari/ <i>days</i>	31-60 hari/ <i>days</i>	61-90 hari/ <i>days</i>	lebih dari/ <i>over</i> 90 hari/ <i>days</i>	
<u>31 Desember 2022/31 December 2022</u>						
Jumlah tercatat/ <i>Carry amount</i>	22.808	3.674	411	815	12.997	40.705
Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	959	155	17	34	547	1.712
<u>31 Desember 2021/31 December 2021</u>						
Jumlah tercatat/ <i>Carry amount</i>	24.007	3.150	5.339	23.580	20.513	76.589
Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	375	49	83	73	503	1.083

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	1.083	17.111	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian	629	(16.028)	Allowance for (reversal of) expected credit losses
Saldo Akhir	1.712	1.083	Ending balance

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	22.808	24.007
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.674	3.150
31 - 60 hari	411	5.339
61 - 90 hari	815	23.580
Lebih dari 90 hari	12.997	20.513
Jumlah	40.705	76.589
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.712)	(1.083)
Jumlah	38.993	75.506

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.712 dan Rp 1.083.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	22.808	24.007	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	3.674	3.150	1 - 30 days
31 - 60 hari	411	5.339	31 - 60 days
61 - 90 hari	815	23.580	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.997	20.513	Over 90 days
Jumlah	40.705	76.589	Total
Dikurangi:			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.712)	(1.083)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	38.993	75.506	Total

Based on the review of the other receivable accounts at the end of the year, the management allowances for expected credit losses (AECL) as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 1,712 and Rp 1,083, respectively.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	356.195	425.507
PT Indosat Tbk	350.575	43.164
PT Smartfren Telecom Tbk	20.641	18.955
PT XL Axiata Tbk	22.073	9.702
PT Smart Telecom	748	6.659
PT Hutchison 3 Indonesia	-	2.588
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.483	4.038
Jumlah	752.715	510.613
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(31.658)	(10.330)
Jumlah - bersih	721.057	500.283

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan yang terdiri dari : menara telekomunikasi dan properti investasi.

7. ACCRUED REVENUES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	356.195	425.507	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	350.575	43.164	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	20.641	18.955	PT Smartfren Telecom Tbk
PT XL Axiata Tbk	22.073	9.702	PT XL Axiata Tbk
PT Smart Telecom	748	6.659	PT Smart Telecom
PT Hutchison 3 Indonesia	-	2.588	PT Hutchison 3 Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.483	4.038	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	752.715	510.613	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(31.658)	(10.330)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	721.057	500.283	Total - net

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

Contract assets are the Company's rights in exchange for goods or services transferred by the entity to customers, which consist of: telecommunications towers and investment properties.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	10.330	2.469
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	21.328	7.861
Saldo Akhir	31.658	10.330

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 31.658 dan Rp 10.330.

7. ACCRUED REVENUES (Continued)

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2022	2021
Saldo Awal	10.330	2.469
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	21.328	7.861
Saldo Akhir	31.658	10.330

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the year, the management determines the allowance for expected credit losses (AECL) for 31 December 2022 and 2021 are Rp 31,658 and Rp 10,330, respectively.

8. PERSEDIAAN

	2022	2021
Material menara dan serat optik	546.917	191.322
Suku cadang	74.735	35.086
Jumlah	621.652	226.408

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan. Karena pembelian persediaan tidak bisa langsung digunakan pada site dan akan keluar dari persediaan ketika sudah bisa digunakan untuk site.

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar nihil.

8. INVENTORIES

	2022	2021
Material menara dan serat optik	546.917	191.322
Suku cadang	74.735	35.086
Jumlah	621.652	226.408

As of 31 December 2022 and 2021, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

Based on a review at the end of the year, the management determines that no impairment provision is necessary. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

The company does not insure inventories. Because inventory purchases cannot be used directly on the site and will come out of inventory when it can be used for the site.

Inventories which recognized as expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to nil.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021
Perizinan	37.213	30.585
Asuransi	24.228	18.516
Operasional	20.684	9.310
Retribusi	17.933	13.980
Sewa kantor	4.759	4.743
Donasi dan tanggung jawab sosial	25	55
Lainnya	3.523	4.147
Jumlah	108.365	81.336

9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021
Perizinan	37.213	30.585
Asuransi	24.228	18.516
Operasional	20.684	9.310
Retribusi	17.933	13.980
Sewa kantor	4.759	4.743
Donasi dan tanggung jawab sosial	25	55
Lainnya	3.523	4.147
Jumlah	108.365	81.336

Licenses

Insurance

Operational

Retribution

Office rental

Donation and social responsibility

Others

Total

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Akuisisi/ Acquisition *)	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Reklasifikasi dari properti investasi/ Reclassified from investment property	Defisit revaluasi/ Revaluation deficit	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Model Revaluasi										Revaluation Model
Menara telekomunikasi	32.713.041	-	-	-	3.004.111	(840.418)	-	(1.407.805)	33.468.929	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	840.418	-	-	-	(840.418)	-	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication towers
Model Biaya										Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	492.883	2.798.427	-	1.863	(3.004.111)	-	-	-	289.062	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung										Cost Direct ownership
Tanah	70.280	553	-	-	(1.987)	-	-	-	68.846	Land
Bangunan	348.006	4.574	-	-	1.237	-	-	-	353.817	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	52.759	88.081	(1.540)	185.270	268	-	-	-	324.838	Tools, office equipment and electronic hardware
Kendaraan	32.394	10.545	(8.231)	-	(3.825)	-	-	-	30.883	Vehicles
Genset	121	-	-	-	-	-	-	-	121	Genset
Menara bergerak	167.641	-	-	-	-	-	-	-	167.641	Transportable towers
	671.201	103.753	(9.771)	185.270	(4.307)	-	-	-	946.146	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung										Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	100.338	18.149	-	-	-	-	-	-	118.487	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	25.105	9.256	(1.450)	46	-	-	-	-	32.957	Tools, office equipment and electronic hardware
Kendaraan	19.016	6.807	(5.443)	-	(3.712)	-	-	-	16.668	Vehicles
Genset	71	30	-	-	-	-	-	-	101	Genset
Menara bergerak	94.691	13.594	-	-	-	-	-	-	108.285	Transportable towers
	239.221	47.836	(6.893)	46	(3.712)	-	-	-	276.498	
Nilai Tercatat	33.145.021								34.138.577	Carrying Value
Jumlah	33.637.904								34.427.639	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Akuisisi/ Acquisition *)	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Reklasifikasi dari properti investasi/ Reclassified from investment property	Defisit revaluasi/ Revaluation deficit	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Model Revaluasi										Revaluation Model
Menara telekomunikasi	27.660.399	-	-	3.588.649	2.243.974	(628.174)	68	(151.875)	32.713.041	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	628.174	-	-	-	(628.174)	-	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication towers
Model Biaya										Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	648.550	2.088.307	-	-	(2.243.974)	-	-	-	492.883	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan										Cost
Pemilikan Langsung										Direct Ownership
Tanah	45.507	21.251	-	-	3.522	-	-	-	70.280	Land
Bangunan	356.628	1.752	(6.844)	-	(5.856)	-	2.326	-	348.006	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	36.667	14.493	(755)	-	2.354	-	-	-	52.759	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Software
Kendaraan	35.237	4.010	(14.803)	-	7.950	-	-	-	32.394	Vehicles
Genset	30.623	-	(30.502)	-	-	-	-	-	121	Genset
Menara bergerak	166.262	1.379	-	-	-	-	-	-	167.641	Transportable towers
	670.924	42.885	(52.904)	-	7.970	-	2.326	-	671.201	
Akumulasi Penyusutan										Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung										Direct Ownership
Bangunan	88.773	18.934	(6.609)	-	-	(760)	-	-	100.338	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	19.670	6.076	(737)	-	96	-	-	-	25.105	Tools, office equipment and electronic hardware
Kendaraan	21.002	7.592	(14.771)	-	5.193	-	-	-	19.016	Vehicles
Genset	30.504	69	(30.502)	-	-	-	-	-	71	Genset
Menara bergerak	81.562	13.129	-	-	-	-	-	-	94.691	Transportable towers
	241.511	45.800	(52.619)	-	5.289	(760)	-	-	239.221	
Nilai Tercatat	28.089.812	-	-	-	-	-	-	-	33.145.021	Carrying Value
Jumlah	28.738.362	-	-	-	-	-	-	-	33.637.904	Total

*) Terutama merupakan pembelian menara telekomunikasi dari IBST (Catatan 38b). Selisih antara biaya perolehan dengan nilai menara telekomunikasi yang dicatat sebagai aset tetap, diakui sebagai aset hak guna (Catatan 12).

*) Primarily is purchasing of telecommunication towers from IBST (Note 38b). The difference between cost of acquisition and the value of telecommunication towers which are recorded as property and equipment is recognized as right of use of assets (Note 12).

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:

	2022	2021	
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>			<u>Percentage of completion > 50%</u>
Menara telekomunikasi	35.031	186.748	Telecommunications towers
In building system	3.474	5.616	In building system
Serat Optik	76.222	-	Fiber Optic
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>			<u>Percentage of completion < 50%</u>
Menara telekomunikasi	54.791	292.094	Telecommunications towers
In building system	5.211	8.425	In building system
Serat Optik	114.333	-	Fiber Optic
Jumlah	289.062	492.883	Total

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 1 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 1 year since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 854.012 (2021: Rp 641.303) dan Rp 34.242 (2021: Rp 32.671) (Catatan 30 dan 31).

Kerugian pelepasan dan penghapusbukuan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai perolehan	9.771	52.904
Akumulasi penyusutan	(6.893)	(52.619)
Nilai tercatat	2.878	285
Harga pelepasan dan penghapusbukuan	813	82
Kerugian pelepasan dan penghapusbukuan	(2.065)	(203)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap (kecuali aset tetap dalam penyelesaian, tanah, peralatan, perlengkapan kantor, perangkat elektronik dan genset) telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Candi Utama dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.616.685 dan Rp 13.534.337. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 2.984 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

For the year ended 31 December 2022 and 2021, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 854,012 (2021: Rp 641,303) and Rp 34,242 (2021: Rp 32,671), respectively (Notes 30 and 31).

Loss on disposal and written-off of property and equipment for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Nilai perolehan	9.771	52.904	Cost
Akumulasi penyusutan	(6.893)	(52.619)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.878	285	Carrying value
Harga pelepasan dan penghapusbukuan	813	82	Selling price and written - off
Kerugian pelepasan dan penghapusbukuan	(2.065)	(203)	Loss on disposal and written - off

As of 31 December 2022 and 2021, all property and equipment (except, property and equipment in progress, land, tools, office equipment, electronic hardware and genset) have been insured PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Candi Utama and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 14,616,685 and Rp 13,534,337, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company and subsidiaries has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 2,984 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2022 and 2021.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 “Aset Tetap”, Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 24 Maret 2023, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2022, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 2,81%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 12,38%

Pada 31 Desember 2021, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 2,86%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,93%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 27.011.914 dan Rp 24.850.992.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 “Property and Equipment”, the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2022 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 24 March 2023, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2022, independent appraiser used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 2.81%
- b. Discount rate per year of 12.38%

As of 31 December 2021, independent appraiser used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 2.86%
- b. Discount rate per year of 11.93%

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company’s telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2022 and 2021 they amounted to Rp 27,011,914 and Rp 24,850,992, respectively.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset hak guna/ Reclassifications to right of use asset	Reklasifikasi ke aset tetap/ Reclassifications to property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Tanah	131.724	2.777	3.882	-	-	138.383	Land
Bangunan	172.612	-	(3.882)	-	-	168.730	Building
	304.336	2.777	-	-	-	307.113	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	142.709	15.656	-	-	-	158.365	Accumulated increase of fair value
Jumlah	447.045					465.478	Total

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset hak guna/ Reclassifications to right of use asset	Reklasifikasi ke aset tetap/ Reclassifications to property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Tanah	114.756	4.330	12.848	(142)	(68)	131.724	Land
Bangunan	188.193	353	(12.848)	-	(3.086)	172.612	Building
	302.949	4.683	-	(142)	(3.154)	304.336	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	85.071	57.638	-	-	-	142.709	Accumulated increase of fair value
Jumlah	388.020					447.045	Total

Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 24 Maret 2023, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan Pendekatan Pasar yaitu pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

Pendekatan ini digunakan apabila dipasaran umum secara fisik didapat data untuk properti yang hampir sama dan tipikal dengan properti yang dinilai.

Pengukuran nilai wajar

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset hak guna/ Reclassifications to right of use asset	Reklasifikasi ke aset tetap/ Reclassifications to property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Tanah	131.724	2.777	3.882	-	-	138.383	Land
Bangunan	172.612	-	(3.882)	-	-	168.730	Building
	304.336	2.777	-	-	-	307.113	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	142.709	15.656	-	-	-	158.365	Accumulated increase of fair value
Jumlah	447.045					465.478	Total

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset hak guna/ Reclassifications to right of use asset	Reklasifikasi ke aset tetap/ Reclassifications to property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Tanah	114.756	4.330	12.848	(142)	(68)	131.724	Land
Bangunan	188.193	353	(12.848)	-	(3.086)	172.612	Building
	302.949	4.683	-	(142)	(3.154)	304.336	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	85.071	57.638	-	-	-	142.709	Accumulated increase of fair value
Jumlah	388.020					447.045	Total

The fair value as of 31 December 2022 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 24 March 2023, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a market approach valuation approach that uses transaction or offer data on comparable and similar property to valuation objects based on a process of comparison and adjustment.

This approach is used if the physical market generally gets data for properties that are almost identical and typical of the property being valued.

Fair value measurement

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jumlah pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.389 dan Rp 8.509, diakui sebagai bagian dari pendapatan lainnya (Catatan 29).

Tidak terdapat beban operasi langsung yang diakui dalam laporan keuangan. Penyewa membayar beban operasi langsung, seperti biaya listrik, pemeliharaan dan perawatan kepada pihak ketiga.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Total rent revenue earned from investment properties for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 8,389 and Rp 8,509, respectively, recognized as part of other revenue (Note 29).

There are no direct operating expenses recognized in the financial statements. Tenants pay direct operating expenses, such as electricity, maintenance and maintenance costs to third parties.

12. ASET HAK GUNA

Akun ini diukur sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa". Akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, sewa kantor dan pembiayaan kendaraan mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

12. RIGHT OF USE ASSETS

This account is measured based on PSAK 73 "Leases". This account represents land leases for telecommunication towers, office leases and financing for vehicles which include prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:

31 Desember 2022	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Penghapusbukuan/ Written-Off	Saldo akhir/ Ending Balance	31 December 2022		
Biaya perolehan						Acquisition costs		
Sewa lahan	5.219.140	622.644	(508)	-	5.841.276	Land leases		
Sewa kantor	7.446	-	508	-	7.954	Office leases		
Sewa kendaraan	23.560	7.480	-	(8.110)	22.930	Vehicles lease		
Jumlah biaya perolehan	5.250.146	630.124	-	(8.110)	5.872.160	Total acquisition costs		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation		
Sewa lahan	1.773.477	418.829	-	-	2.192.306	Land leases		
Sewa kantor	1.767	884	-	-	2.651	Office leases		
Sewa kendaraan	11.895	4.506	-	(7.041)	9.360	Vehicles leases		
Jumlah akumulasi penyusutan	1.787.139	424.219	-	(7.041)	2.204.317	Total accumulated depreciation		
Nilai tercatat	3.463.007				3.667.843	Carrying amount		
31 Desember 2021	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Habis masa sewa/ Lease expired	Penyesuaian/ Adjustment	Penghapusbukuan/ Write-Off	Reklasifikasi ke aset tetap/ Reclassifications to property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan								Acquisition costs
Sewa lahan	4.154.238	1.239.968	(175.066)	-	-	-	5.219.140	Land leases
Sewa kantor	7.446	-	-	-	-	-	7.446	Office leases
Sewa kendaraan	34.192	9.035	(9.344)	(2.373)	-	(7.950)	23.560	Vehicles lease
Jumlah biaya perolehan	4.195.876	1.249.003	(184.410)	(2.373)	-	(7.950)	5.250.146	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Sewa lahan	1.559.094	389.449	(175.066)	-	-	-	1.773.477	Land leases
Sewa kantor	827	940	-	-	-	-	1.767	Office leases
Sewa kendaraan	21.073	4.601	(9.344)	758	-	(5.193)	11.895	Vehicles leases
Jumlah akumulasi penyusutan	1.580.994	394.990	(184.410)	758	-	(5.193)	1.787.139	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.614.882						3.463.007	Carrying amount

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai liabilitas sewa (Catatan 23).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 418.829 (2021: Rp 389.449) dan Rp 5.390 (2021: Rp 5.541) (Catatan 30 dan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap - sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 23b).

12. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

If collocation period is longer than the existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as lease liabilities (Note 23).

For the year ended 31 December 2022 and 2021, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses are amounted to Rp 418,829 (2021: Rp 389,449) and Rp 5,390 (2021: Rp 5,541), respectively (Notes 30 and 31).

As of 31 December 2022 and 2021, leased vehicles are collateralized for lease liabilities (Note 23b).

13. UANG JAMINAN

	2022	2021	
Sewa	310	268	Rental
Lainnya	713	1.337	Others
Jumlah	1.023	1.605	Total

13. REFUNDABLE DEPOSITS

14. ASET KEUANGAN DERIVATIF

	2022	2021	
Aset keuangan derivatif			Derivative financial assets
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			Derivatives designated as hedging instruments
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	563.351	900.363	Foreign currency hedge - cash flow hedges

14. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 1.495.948.000 dan US\$ 1.637.000.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 563.351 dan Rp 900.363.

Nilai wajar penuh dari derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar ketika sisa jatuh tempo item yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan. Ini diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas lancar ketika sisa jatuh tempo item lindung nilai kurang dari 12 bulan.

Cash flow currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 31 December 2022 and 2021 were US\$ 1,495,948,000 and US\$ 1,637,000,000, respectively. Their fair value at these respective dates are Rp 563,351 and Rp 900,363, respectively.

The full fair value of hedging derivatives is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months. It is classified as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, premi lindung nilai sehubungan dengan swap valuta asing masing-masing berkisar antara 2,38% sampai dengan 4,30%.

14. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, hedge premiums related to foreign currency swaps ranged from 2.38% to 4.30%, respectively.

Periode atau Tahun/ Period or Year	Jumlah kontrak lindung nilai/ Number of hedging contracts	Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$ nilai penuh/ US\$ full amount)	Jatuh tempo/ Due date	Beban lindung nilai/ hedging cost (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/ Parties who earn contracts more than 10%	
					Pihak dalam kontrak / Counterparties	%
31 Desember / 31 December 2022	106	1.495.948.000	5 Januari 2023 sampai dengan 29 Juni 2026/ 5 January 2023 to 29 June 2026	538.173	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, PT DBS Indonesia	45,94%
31 Desember / 31 December 2021	102	1.637.000.000	26 Januari 2022 sampai dengan 29 September 2026/ 26 January 2022 to 29 September 2026	835.252	BNP Paribas Singapore Branch, Credit Agricole Corporate And Investment Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited	53,50%

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terdiri dari:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of 31 December 2022 and 2021, this account represents:

	2022	2021	
Perangkat lunak	31.317	18.069	Software and license
Estimasi klaim untuk pengembalian pajak	21.445	-	Estimated claim for tax refund
Lisensi	5.700	-	License
Jumlah	58.462	18.069	Total

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT ZTT Cable Indonesia	47.985	-	PT ZTT Cable Indonesia
PT Sanggar Jaya Abadi	39.277	-	PT Sanggar Jaya Abadi
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	18.627	22.207	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama	7.190	-	PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama
PT Tritama Aji Laksana	6.462	-	PT Tritama Aji Laksana
PT Danusari Mitra Sejahtera	6.347	-	PT Danusari Mitra Sejahtera
PT Berkat Bersama Teknik	6.297	-	PT Berkat Bersama Teknik
PT Furukawa Optical Solution Indonesia	6.083	-	PT Furukawa Optical Solution Indonesia
PT Mandira Infra Tripakarti	5.576	-	PT Mandira Infra Tripakarti
PT Jaya Engineering Technology	5.364	-	PT Jaya Engineering Technology
PT Nayaka Pratama	4.721	-	PT Nayaka Pratama
PT Ciptadana Sekuritas Asia	4.643	-	PT Ciptadana Sekuritas Asia
PT Sinarmonas Industries	3.421	-	PT Sinarmonas Industries
PT. YOFC Internasional Indonesia	3.330	-	PT. YOFC Internasional Indonesia
PT Kokoh Semesta	917	4.117	PT Kokoh Semesta
PT Bukaka Teknik Utama	-	2.757	PT Bukaka Teknik Utama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	89.367	8.354	Others (each below Rp 3 billion)
Jumlah	255.607	37.435	Total

Semua utang usaha-pihak ketiga disajikan dalam rupiah.

All trade payables-third parties presented in rupiah.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terdiri dari:

As of 31 December 2022 and 2021, this account represents:

	2022	2021	
Asuransi	474	778	Insurance
Lainnya	22.968	11.449	Others
Jumlah	23.442	12.227	Total

Nilai tercatat utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of other payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN			18. TAXATION
a. Pajak Dibayar di Muka	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	309	-	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	72	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28	218.489	558.550	<i>Income Tax Article 28</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	620.440	411.330	<i>Value-Added Tax - Input</i>
Jumlah	<u>839.310</u>	<u>969.880</u>	Total
b. Utang Pajak	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	7.512	9.924	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.072	3.091	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	17.343	30.751	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.833	6.425	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	22.846	799	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	25.580	117.532	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	38.880	852	<i>Value-Added Tax - Output</i>
Jumlah	<u>123.066</u>	<u>169.374</u>	Total
c. Perhitungan Pajak Penghasilan			c. <i>Income Tax Calculation</i>
Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.			<i>Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.</i>
Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badannya.			<i>In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the year ended 31 December 2022 and 2021, are as follows:</i>

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	4.934.333	2.845.067	Revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	1.590.036	3.334.517	Revenue subject to non final income tax
Pendapatan konsolidasian	<u>6.524.369</u>	<u>6.179.584</u>	Consolidated income
<u>Pajak Penghasilan</u>			<u>Income Tax</u>
Pajak penghasilan yang bersifat final	493.433	284.507	Subject to final income tax
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	<u>222.325</u>	<u>285.346</u>	Subject to non final income tax
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	<u>715.758</u>	<u>569.853</u>	Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated
<u>Pajak Non Final</u>			<u>Non Final Tax</u>
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.911.766	1.935.964	Profit before income tax, as per consolidated statements of profit or loss and other of comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(221.874)	(314.644)	Profit of subsidiaries before income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>1.689.892</u>	<u>1.621.320</u>	The Company's profit before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Beda temporer	(277)	394	Temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	10.586	13.120	Expenses related to revenue subject to final income tax
Bagian laba dari entitas anak	(1.489.846)	(1.522.713)	Share profit from subsidiaries
Lainnya - Bersih	<u>27.428</u>	<u>12.029</u>	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	<u>(1.452.109)</u>	<u>(1.497.170)</u>	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	<u>237.783</u>	<u>124.150</u>	Estimated tax income - the Company

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the year ended 31 December 2022 and 2021, are as follows:

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	2022	2021	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			Estimated taxable income (tax loss)
Perusahaan	237.783	124.150	The Company
Entitas anak - Bersih	777.286	1.135.994	Subsidiaries - Net
Taksiran beban pajak penghasilan			Estimated income tax expenses
Perusahaan	52.312	27.313	The Company
Entitas anak	170.013	258.033	Subsidiaries
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	222.325	285.346	Estimated income tax expenses as per consolidated statements of profit or loss and other of comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Pasal 23	(292.053)	(553.868)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(123.182)	(77.508)	Income Tax Article 25
Jumlah	(415.235)	(631.376)	Total
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan tahun berjalan	(218.489)	(464.185)	Estimated claims for income tax refund - current
Taksiran lebih pajak penghasilan tahun lalu	-	(94.365)	Estimated claims for income tax refund - last year
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 28	(218.489)	(558.550)	Estimated Income Tax Article 28
Taksiran utang Pajak Penghasilan Pasal 29	25.580	117.532	Estimated Income Tax Payable Article 29

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021					31 December 2021
Rugi fiskal	44.995	(44.995)	-	-	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	11.914	(11.864)	(50)	-	Provision for post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	3.817	(3.817)	-	-	Depreciation of Property and equipment
Jumlah - bersih	60.726	(60.676)	(50)	-	Total - net

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021				31 December 2021
Pajak atas pendapatan bunga	(11.411)	11.411	-	Interest income withholding tax

e. Taksiran klaim pajak penghasilan

e. Estimated claims for income tax refund

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 masa pajak Februari 2021 sebesar Rp 21.445.

This account represents estimated claims for income tax refund. Such amounts might be different with the amounts reported in the Annual Income Tax Return. On 30 November 2022, the Company filed an objection to the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 26 for the February 2021 tax period amounting to Rp 21,445.

19. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

19. UNEARNED INCOME

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT XL Axiata Tbk	541.132	512.584	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	417.551	185.815	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	136.937	185.035	PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk	965	910	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	20	410	PT Smart Telecom
PT Hutchison 3 Indonesia	-	397.799	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Sampoerna Telecom	-	1.945	PT Sampoerna Telecom
Lainnya	6.980	32.194	Others
Jumlah	1.103.585	1.316.692	Total

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA (Lanjutan)

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan yang untuknya entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

19. UNEARNED INCOME (Continued)

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Beban bunga			Interest expenses
Surat utang (Catatan 22)	382.834	353.106	Notes (Note 22)
Pinjaman jangka panjang (Catatan 21)	14.286	17.903	Long-term loans (Note 21)
Estimasi biaya pembangunan			Estimated construction cost of
menara telekomunikasi	343.011	433.805	telecommunication towers
Karyawan	114.112	114.718	Employees
Perbaikan dan pemeliharaan menara	54.473	75.043	Towers repair and maintenance
Asuransi	25.267	18.022	Insurance
Jasa konsultan	7.831	9.161	Consultant fees
Retensi pembelian gedung	6.500	6.500	Retensi purchase of buildings
Beban kantor	3.708	7.051	Office expenses
Listrik	3.620	5.432	Electricity
Keamanan	3.124	6.939	Security
Retensi pembelian menara	-	54.444	Retention purchase of towers
Lainnya	16.138	5.373	Others
Jumlah	974.904	1.107.497	Total

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Retensi pembelian menara adalah sebagian pembayaran yang ditunda oleh Perusahaan hingga kondisi tertentu yang dituangkan di Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat terpenuhi (Catatan 38b).

Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

Tower purchase retention is part of payments that are postponed by the Company until certain conditions stipulated in the Conditional Asset Sale and Purchase Agreement are fulfilled (Note 38b).

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

21. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents loans from third parties as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
a. Fasilitas US\$ 375 juta (saldo pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 95 juta dan US\$ 113 juta)	1.494.445	1.612.397	a. US\$ 375 million facility (balance as of 31 December 2022 and 2021 amounted to US\$ 95 million and US\$ 113 million, respectively)
b. Fasilitas US\$ 275 juta (saldo pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 173,6 juta dan US\$ 275 juta)	2.730.902	3.923.975	b. US\$ 275 million facility (balance as of 31 December 2022 and 2021 amounted to US\$ 173.6 million and US\$ 275 million, respectively)
Pinjaman non-sindikasi			Non-syndicated loans
PT Bank UOB Indonesia	183.900	139.200	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<u>72.708</u>	<u>40.000</u>	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	4.481.955	5.715.572	Total
Dikurangi: Biaya pinjaman	(115.121)	(111.530)	Less : Unamortized borrowing cost
Jumlah - bersih	4.366.834	5.604.042	Total - net
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(206.438)	(148.885)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>4.160.396</u>	<u>5.455.157</u>	Balance due more than one year

Pinjaman Sindikasi

Syndication Loans

a. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

a. US\$ 375 million *Revolving Loan Facility*

Pada tanggal 28 Juni 2019, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 375.000.000 untuk melunasi Fasilitas A.

On 28 June 2019, certain subsidiaries have entered into a US\$ 375,000,000 *Revolving Loan Facility* agreement (the "RLF Agreement") to repay Facility A.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a *cross guarantee* to the Lenders under the RLF Agreement.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum *top tier revenue ratio* of 50.00%.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loans (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta
(Lanjutan)

a. US\$ 375 million *Revolving Loan Facility*
(Continued)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

For the year ended 31 December 2022 and 2021, this facility bears interest margin of 1,85% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1,75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2025.

This facility will mature in January 2025.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh fasilitas pinjaman *revolving* yang diberikan.

The Company has complied with the requirements assigned by the creditors on all of the revolving loan facility given.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing US\$ 95 juta dan US\$ 113 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2022 and 2021 amounted US\$ 95 million and US\$ 113 million.

b. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta

b. US\$ 275 million *Revolving Loan Facility*

Pada tanggal 20 Januari 2021, entitas anak tertentu telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 275.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 20 January 2021, certain subsidiaries entered into a Revolving Loan Facility Agreement ("RLF Agreement") amounting to US\$ 275,000,000 to provide additional funds for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

This loan has no collateral, and the subsidiary that is a participant of the RLF provides a cross guarantee for the RLF Agreement.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

In the Loan Facility Agreement, the subsidiary is required to comply with several conditions, including:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;

- a. *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio* shall not exceed 5 times;

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loans (Continued)

b. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta (Lanjutan)

b. US\$ 275 million *Revolving Loan Facility* (Continued)

b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

b. Minimum *top tier revenue ratio* of 50.00%.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

Creditors who participate in this facility are:

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

For the year ended 31 December 2022 and 2021, this facility bears interest margin of 1,85% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1,75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026.

This facility will mature in June 2026.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh fasilitas pinjaman *revolving* yang diberikan.

The Company has complied with the requirements assigned by the creditors on all of the revolving loan facility given.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 173,6 juta dan US\$ 275 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2022 and 2021 amounted US\$ 173.6 million and US\$ 275 million, respectively.

Pinjaman Non-Sindikasi

Non-Syndication Loans

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas Pinjaman *Revolving*

Revolving Loan Facility

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 398/PFP-DBSI/XII/1-2/2022 (Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving*) yang bersifat tidak terikat (*uncommitted*) hingga jumlah pokok sebesar Rp 500.000 atau setaranya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk kebutuhan pendanaan umum grup termasuk namun tidak terbatas pada pelunasan hutang yang ada, yaitu: (i) Pinjaman Jangka Panjang; dan (ii) Surat Utang.

On 29 December 2022, the Company entered into an uncommitted *Revolving Credit Facility Agreement* No. 398/PFP-DBSI/XII/1-2/2022 ("*Revolving Credit Facility Agreement*") amounting to Rp 500,000 or the equivalent in United States Dollars for the general funding of the group including but not limited to repayment of existing debts: (i) Senior *Revolving Loan*; and (ii) Notes.

Tingkat suku bunga sebagaimana dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh DBSI dengan maksimum periode bunga 6 (enam) bulan dan wajib dibayarkan pada setiap akhir jangka waktu bunga yang bersangkutan yang akan diberitahukan oleh DBSI kepada Perusahaan sebelum Perusahaan menggunakan Fasilitas Pinjaman *Revolving*.

The interest rate as from time to time will be determined by the DBSI with a maximum interest period of 6 (six) months and shall be paid at the end of each relevant interest period which will be notified by the DBSI to the Company prior the Company utilizes the *Revolving Credit Facility*.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

Non-Syndication Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Fasilitas Pinjaman *Revolving* (Lanjutan)

Revolving Loan Facility (Continued)

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Fasilitas Pinjaman *Revolving* DBSI ini, Perusahaan memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

Under the covenants governing the DBSI Revolving Credit Facility, the Company is restricted from performing certain actions such as:

- a. Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset Perusahaan termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh dimasa yang akan datang, kecuali antara lain penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran hutang serta penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan sebagian atau seluruh porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang baik dalam satu transaksi maupun secara bertahap di masa yang akan datang yang dijamin dengan jenis aset yang sama.
- b. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali antara lain pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian ini dan pinjaman atau penjaminan kepada atau untuk kepentingan anak perusahaan atau uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari.
- c. Mengubah jenis usaha Perusahaan.
- d. Memindahtangankan sebagian besar aset (major asset) dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- e. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang.

- a. *Pledge and/or encumber in any way the Company's assets including rights to the Company's income, either existing or to be obtained in the future, except, among others, pledge or encumbrance to guarantee debt payments and pledge or encumbrance in connection with new loan facilities that replace part or all of the loan portion from existing creditors either in one transaction or in stages in the future which are secured by the same type of assets.*

- b. *Provide loans or corporate guarantees to third parties, except, among others, loans or corporate guarantees that have existed prior to the signing of this agreement and loans or guarantees to or for the benefit of subsidiaries or advances, loans or guarantees that are ordinary trade payables and are provided in connection with the Company's daily business activities.*

- c. *Change the Company's business activities.*
- d. *Transferring major assets in any form or by any name whatsoever and for any purpose whatsoever to a third party.*

- e. *Apply for bankruptcy or postponement of debt payments.*

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 29 Desember 2023.

This facility will mature in 29 December 2023.

Tidak ada penarikan pada tahun 2022 sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

There was no drawdown in 2022 hence the outstanding balance as of 31 December 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Fasilitas Pinjaman *Revolving*

Revolving Loan Facility

Pada tanggal 13 Juli 2022, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah menandatangani perubahan perjanjian kredit fasilitas *revolving* sehingga fasilitas pinjaman menjadi:

On 9 March 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary, has signed the change of agreement to the revolving facility agreement so that the loan facility becomes:

- a. Menaikkan fasilitas pinjaman *revolving* seri I dari Rp 100.000 menjadi Rp 300.000;

- a. *Increased series I revolving loan facility from Rp 100,000 to Rp 300,000;*

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

Non-Syndication Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Fasilitas Pinjaman *Revolving* (Lanjutan)

Revolving Loan Facility (Continued)

- b. Menghapus atau membatalkan fasilitas *revolving* seri II;

- b. Removing or canceling revolving loan facility II;

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya.

The loan is unsecured but PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the company and other shareholders.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the credit facility agreement, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a) *Debt to EBITDA* rasio maksimal 3 kali.
b) Rasio *top tier revenue* minimal 50%

- a) *Debt to EBITDA* ratio maximum 3 times.
b) *Top tier revenue* ratio minimal 50%.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

There are 2 facilities under this credit facilities:

- a) Fasilitas *Revolving* Seri I sebesar Rp 300.000 (Rp 100.000 pada 31 Desember 2021).

- a) Facility I of Rp 300,000 *Revolving Loan Facility* (Rp 100,000 as of 31 December 2021).

Fasilitas ini bersifat *Uncommitted*, dan dikenakan marjin bunga sebesar 1,20% di atas JIBOR untuk rasio Utang/EBITDA kurang dari 3 dan 1,70% di atas JIBOR untuk rasio Utang/EBITDA lebih dari 3.

The *Uncommitted* facility bears interest margin of 1.20% above JIBOR for a *Debt/EBITDA* ratio of less than 3 and 1.70% above JIBOR for a *Debt/EBITDA* ratio of more than 3.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo Fasilitas *Revolving* I masing-masing sebesar Rp 183.900 dan Rp 99.900.

As of 31 December 2022 and 2021, the balance of *Revolving Loan Facility* I are amounted to Rp 183,900 and Rp 99,900.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2023.

This facility will mature in March 2023.

- b) Fasilitas *Revolving* Seri II sebesar nihil (Rp 50.000 pada 31 Desember 2021).

- b) Facility II of nil *Revolving Loan Facility* (Rp 50.000 as of 31 December 2021).

Fasilitas ini bersifat *Committed*, dan dikenakan marjin bunga sebesar 2,50% di atas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* kurang dari 3 dan 3% di atas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* lebih dari 3 kali.

The *Committed* facility bears interest margin of 2.50% above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio less than 3 and 3% above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio more than 3 times.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* II masing-masing sebesar nihil dan Rp 39.300.

As of 31 December 2022 and 2021, the balance of *Revolving Loan Facility* II are amounted to nil and Rp 39,300, respectively.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary, has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Revolving* (Lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, entitas anak, telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving*"). Perjanjian ini telah mengalami 2 (dua) kali perubahan sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan II Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 17 November 2022 yang bersifat *uncommitted*, sebesar Rp 100.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di analisis maksimum sebesar 3,75 kali.
- Top tier revenue* minimum 50,00%.

Fasilitas ini bersifat *Uncommitted* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2% per tahun diatas JIBOR.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.

Tidak ada penarikan pada tahun 2022 sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Fasilitas Pinjaman Berjangka

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

- Fasilitas Berjangka Seri I sebesar Rp 50.000.

Pada tanggal 22 Desember 2020, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, Tbk, entitas anak telah menandatangani perjanjian fasilitas berjangka seri I sebesar Rp 50.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada Desember 2025. Fasilitas ini bersifat *Committed*, dan dikenakan marjin bunga sebesar 2,75% di atas JIBOR untuk rasio *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 2 kali dan *Debt/Ekuitas* maksimal 2 kali.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo Fasilitas Berjangka I masing-masing sebesar Rp 30.000 dan Rp 40.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

21. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Revolving Loan Facility (Continued)

On 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary, has entered into credit facility agreement ("The *Revolving Loan Facilities Agreement*") to provide additional funding for working capital. This agreement have been amended 2 (two) times, recently base on amendment II of the uncommitted revolving loan facilities agreement dated 17 November 2022, amounting to Rp 100,000.

This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.

Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Debt to EBITDA* adjusted and annualized a maximum of 3.75 times.
- Minimum top tier revenue ratio of 50,00%.

The *Uncommitted* facility bears interest margin of 2% per annum above JIBOR.

This loan facility will mature in 30 April 2023.

There was no drawdown in 2022 hence the outstanding balance as of 31 December 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Term Loan Facility

There are 2 facilities under this credit facilities:

- Facility I of Rp 50,000 *Term Loan Facility*.

On 22 December 2020, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary entered into facility I of Rp 50,000 term loan facility.

This facility will mature in December 2025. The *Committed* facility bears interest margin of 2.75% above JIBOR for *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 2 times and *Debt/Equity* maximal 2 times.

As of 31 December 2022 and 2021, the balance of *Term Loan Facility I* are amounted to Rp 30,000 and Rp 40,000. The loan is unsecured.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Berjangka (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:
(Lanjutan)

b. Fasilitas Berjangka Seri II sebesar Rp 50.000.

Pada tanggal 13 Mei 2022, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, Tbk, entitas anak telah menandatangani perjanjian fasilitas berjangka seri II sebesar Rp 50.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada Mei 2026. Fasilitas ini bersifat *Committed*, dan dikenakan margin bunga sebesar 1,20% di atas JIBOR untuk rasio *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 2 kali dan *Debt/Ekuitas* maksimal 2 kali. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo Fasilitas Berjangka II masing-masing sebesar Rp 42.708 dan nihil.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang belum dicairkan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			2021			
	Jumlah Fasilitas/ <u>Total facility</u>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <u>Drawn facility</u>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <u>Undrawn facility</u>	Jumlah Fasilitas/ <u>Total facility</u>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <u>Drawn facility</u>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <u>Undrawn facility</u>	
Dolar AS - nilai penuh							US Dollar - full amount
Pinjaman sindikasi							Syndication loans
Fasilitas US\$ 375 juta	375.000.000	95.000.000	280.000.000	375.000.000	113.000.000	262.000.000	US\$ 375 million facility
Fasilitas US\$ 275 juta	275.000.000	173.600.000	101.400.000	275.000.000	275.000.000	-	US\$ 275 million facility
Jumlah	650.000.000	268.600.000	381.400.000	650.000.000	388.000.000	262.000.000	Total
Rupiah							Rupiah
Pinjaman non-sindikasi							Non-syndication loans
PT Bank UOB Indonesia							PT Bank UOB Indonesia
<i>Uncommitted</i>	400.000	183.900	216.100	200.000	99.900	100.100	<i>Uncommitted</i>
<i>Committed</i>	-	-	-	50.000	39.300	10.700	<i>Committed</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk							PT Bank QNB Indonesia Tbk
<i>Committed</i>	100.000	100.000	-	50.000	50.000	-	<i>Committed</i>
PT Bank DBS Indonesia							PT Bank DBS Indonesia
<i>Uncommitted</i>	500.000	-	500.000	-	-	-	<i>Uncommitted</i>
Jumlah	1.000.000	283.900	716.100	300.000	189.200	110.800	Total

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2022 dan 2021 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

Term Loan Facility (Continued)

There are 2 facilities under this credit facilities:
(Continued)

b. Facility II of Rp 50,000 Term Loan Facility.

On 13 May 2022, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary entered into facility II of Rp 50,000 term loan facility.

This facility will mature in May 2026. The Committed facility bears interest margin of 1.20% above JIBOR for Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 2 times and Debt/Equity maximal 2 times. The loan is unsecured.

As of 31 December 2022 and 2021, the balance of Term Loan Facility II are amounted to Rp 42,708 and nil.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

Undrawn facility long term loans - third parties as of 31 December 2022 dan 2021 is as follows:

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2022 and 2021 net of unamortized borrowing cost are as follows:

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

	2022		2021		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate		
Pinjaman sindikasi	4.225.347	4.148.059	5.536.372	5.206.744	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	256.608	256.608	179.200	179.200	Non-syndication loans
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(115.121)	(115.121)	(111.530)	(111.530)	Unamortized borrowing costs
Jumlah - Bersih	4.366.834	4.289.546	5.604.042	5.274.414	Total - Net

22. SURAT UTANG

22. NOTES

	2022	2021	
Surat utang terdiri dari:			Notes consist of:
US Dolar			US Dollar
a. 4,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$ 350 juta)	5.505.850	4.994.150	a. 4,25% Senior Unsecured Note (balance as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to US\$ 350 million, respectively)
b. 2,75% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$ 300 juta)	4.719.300	4.280.700	b. 2,75% Senior Unsecured Note (balance as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to US\$ 300 million, respectively)
c. 2,80% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$ 400 juta)	6.292.400	5.707.600	c. 2,80% Senior Unsecured Note (balance as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to US\$ 400 million, respectively)
Jumlah US Dolar	16.517.550	14.982.450	Total US Dollar
Rupiah			Rupiah
a. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	867.000	867.000	a. Continuous Bonds III Phase IV
b. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	469.000	469.000	b. Continuous Bonds IV Phase I
c. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	455.000	455.000	c. Continuous Bonds IV Phase II
d. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	1.017.000	2.915.000	d. Continuous Bonds IV Phase III
e. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV	-	970.000	e. Continuous Bonds IV Phase IV
f. Obligasi Berkelanjutan V Tahap I	-	1.200.000	f. Continuous Bonds V Phase I
g. Obligasi Berkelanjutan V Tahap II	-	1.455.000	g. Continuous Bonds V Phase II
h. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	2.200.000	-	h. Continuous Bonds V Phase III
i. Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV	2.200.000	-	i. Continuous Bonds V Phase IV
j. Obligasi Berkelanjutan V Tahap V	1.000.000	-	j. Continuous Bonds V Phase V
Jumlah Rupiah	8.208.000	8.331.000	Total Rupiah
Jumlah US Dolar dan Rupiah	24.725.550	23.313.450	Total US Dollar and Rupiah
Dikurangi:			Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(132.822)	(171.148)	Unamortized borrowing cost
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.914.573)	(5.465.457)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	18.678.155	17.676.845	Balance due more than one year

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan, menerbitkan 4,25% *Senior Unsecured Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Surat Utang ini tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali seluruh saldo pinjaman Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* seri B dan sebagian Pinjaman *Revolving* US\$ 200 juta.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:
Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari penerbit atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari penerbit;

22. NOTES (Continued)

a. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million

On 21 January 2020, the Company, issued 4.25% *Senior Unsecured Notes* ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 4.25% per annum and pay interest on 21 January and 21 July each year, commencing on 21 July 2020. The Notes will mature on 21 January 2025. These Notes have 3 (three) years non call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance all outstanding loan of Facility B of the *Revolving Loan Facility* and part of outstanding loan facility US\$ 200 million of *Revolving loan facility*.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. *Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:*
Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. *Making restricted payments, such as:*
 - a) *declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;*
 - b) *purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of issuer or any direct or indirect parent of issuer;*

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta
(Lanjutan)

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti: (Lanjutan)

- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari penerbit atau setiap anak perusahaan yang secara kontraktual disubordinasikan kepada anak perusahaan atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi.

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Terannualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 Januari 2020. Surat Utang ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

b. 2,75% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 300 juta

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026.

22. NOTES (Continued)

a. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million (Continued)

2. Making restricted payments, such as: (Continued)

- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any subsidiaries that is contractually subordinated to the Notes or to any subsidiaries (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and

d) make any restricted investment.

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No default or event of default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) on 23 January 2020. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

b. 2.75% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 300 million

On 20 January 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 2.75% per annum and pay interest on 20 January and 20 July each year, commencing on 20 July 2021. The Notes will mature on 20 January 2026.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

b. 2,75% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 300 juta
(Lanjutan)

b. 2.75% Senior Unsecured Notes amounted to
US\$ 300 million (Continued)

Dana dari penerbitan surat utang ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 100 juta dalam US\$ 1.000.000.000 *Facility Agreement*, sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dalam US\$ 200 juta *Facility Agreement* dan sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dalam US\$ 375 juta *Facility Agreement*.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance part of outstanding revolving B of US\$ 100 million under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US\$ 200 million Revolving Loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US\$ 375 million Revolving Loan Facility.

Transaksi ini telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Januari 2021. Surat Utang ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

This transaction has fulfilled the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities, and the Company has reported the issuance of the Notes to OJK on 22 January 2021. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

c. 2,80% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 400 juta

c. 2.80% Senior Unsecured Notes amounted to
US\$ 400 million

Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menerbitkan 2,80% Senior *Unsecured Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 400.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 2,80% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 2 Mei dan 2 November setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Mei 2022. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

On 2 November 2021, the Company issued 2.80% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 400,000,000. These notes bear interest at 2.80% per annum and pay interest on 2 May and 2 November each year, commencing on 2 May 2022. The Notes will mature on 2 May 2027.

Dana dari penerbitan surat utang ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B dalam US\$ 1.000.000.000 *Facility Agreement*, sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dalam US\$ 200.000.000 *Revolving loan facility* dan sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dalam US\$ 375.000.000 *Revolving loan facility*.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance part of outstanding revolving B under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US\$ 200,000,000 Revolving loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US\$ 375,000,000 Revolving Loan Facility.

Transaksi ini telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 November 2021. Surat Utang ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

This transaction has fulfilled the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities, and the Company has reported the issuance of the Notes to OJK on 12 November 2021. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2022 dan 2021 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the long-term notes as of 31 December 2022 and 2021 net of unamortized borrowing costs are as follow:

	2022		2021		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi		laporan posisi		
	keuangan /		keuangan /		
	Rate of	Kurs	Rate of	Kurs	
	consolidated	lindung	consolidated	lindung	
	statements of	nilai /	statements of	nilai /	
	financial	Hedging	financial	Hedging	
	position date	rate	position date	rate	
Surat utang	24.725.550	23.251.298	23.313.450	22.563.227	Notes
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(132.822)	(132.822)	(171.148)	(171.148)	Unamortized borrowing costs
Jumlah - Bersih	24.592.728	23.118.476	23.142.302	22.392.079	Total - Net

a. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

a. Continuous Bonds III Phase IV

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase IV have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

These Continuous Bonds III Phase IV were issued in series consisting of:

- Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

- Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

a. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV (Lanjutan)

a. Continuous Bonds III Phase IV (Continued)

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2020, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 24 Maret 2023 untuk Obligasi Seri B.

Interest for Continuous Bonds III Phase IV will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 24 June 2020. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase IV, is on 4 April 2021 for Series A and 24 March 2023 for Series B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 No. 9 tanggal 5 Maret 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 No. 71 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 12 Juli 2022, Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The issuance of Continuous Bonds III Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2020 No. 9 dated 5 March 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, amended by Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2020 No. 71 dated 12 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On July 12, 2022, the Bondholders Meeting approved the change of trustee for the Continuous Bond III Phase IV from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

As of 31 December 2022, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV (Lanjutan)

Pada 7 November 2022, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini.

Obligasi berkelanjutan III Tahap IV seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 4 April 2021.

b. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk melunasi sebagian utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Desember 2020, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 18 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 8 September 2023 untuk Obligasi seri B.

22. NOTES (Continued)

a. Continuous Bonds III Phase IV (Continued)

On 7 November 2022, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase IV "AA+" (*Double A Plus*).

This Continuous Bonds III Phase IV series A has been fully paid on 4 April 2021.

b. Continuous Bonds IV Phase I

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 9 September 2020.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds IV Phase I were used entirely for payments of the Continuous Bonds II Phase III.

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds IV Phase I will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 8 December 2020. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase I, is on 18 September 2021 for series A and 8 September 2023 for series B.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

b. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I (Lanjutan)

b. Continuous Bonds IV Phase I (Continued)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 No. 15 tanggal 5 Juni 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 No. 129 tanggal 27 Agustus 2020, yang keduanya dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 No. 73 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 12 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase I was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 No. 15 dated 5 June 2020 amended by Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 No. 129 dated 27 August 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., amended by Deed Addendum and Restatement II Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 No. 73 dated 12 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On 12 July 2022, the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond IV Phase I from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of 31 December 2022, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 7 November 2022, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini.

On 7 November 2022, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase I "AA+" (Double A Plus).

Obligasi berkelanjutan IV Tahap I seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 September 2021.

This Continuous Bonds IV Phase I series A has been fully paid on 18 September 2021.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

c. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Desember 2023 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 No. 76 tanggal 13 November 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 No. 115 tanggal 24 November 2020, keduanya dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 No. 75 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 12 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

c. Continuous Bonds IV Phase II

On 2 December 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase II Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 3 December 2020.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds IV Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds IV Phase II were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 295,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 455,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds IV Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 2 March 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase II, is on 12 December 2021 for series A and 2 December 2023 for series B.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 No. 76 dated 13 November 2020 amended by Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 No. 115 dated 24 November 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., amended by Deed Addendum and Restatement II Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 No. 75 dated 12 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On 12 July 2022, the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond IV Phase II from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

c. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II (Lanjutan)

c. Continuous Bonds IV Phase II (Continued)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwalianan tersebut.

As of 31 December 2022, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 7 November 2022, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini.

On 7 November 2022, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase II "AA+" (Double A Plus).

Obligasi berkelanjutan IV Tahap II seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Desember 2021.

This Continuous Bonds IV Phase II series A has been fully paid on 12 December 2021.

d. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

d. Continuous Bonds IV Phase III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.915.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2021.

On 17 February 2021, The Company issued Continous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure phase III Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IVPhase III"). The Continuous Bonds IV Phase III has a total principal of Rp 2,915,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 18 February 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase III were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

These Continuous Bonds IV Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.898.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.

1. *Series A Bonds with nominal value of Rp 1,898,000 at a fixed interest rate of 5.50% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

d. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III (Lanjutan)

d. Continuous Bonds IV Phase III (Continued)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut: (Lanjutan)

These Continuous Bonds IV Phase III were issued in 2 (two) series consisting of: (Continued)

- Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.017.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

- Series B Bonds with nominal value of Rp 1,017,000 at a fixed interest rate of 6.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 27 Februari 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 17 Februari 2024 untuk Obligasi seri B.

Interest for Continuous Bonds IV Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 17 May 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase III, is on 27 February 2022 for series A and 17 February 2024 for series B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 No. 114 tanggal 28 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 No. 77 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 12 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2021 No. 114 dated 28 January 2021, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, amended by Deed Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2021 No. 77 dated 12 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On 12 July 2022, the the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond IV Phase III from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 7 November 2022, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Februari 2022.

e. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV") sebesar 5,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp 970.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 19 April 2022.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 No. 102 tanggal 22 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

22. NOTES (Continued)

d. Continuous Bonds IV Phase III (Continued)

As of 31 December 2022, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 7 November 2022, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase III "AA+" (*Double A Plus*).

The Continuous Bonds IV Phase III Series A has been fully paid on 27 February 2022.

e. Continuous Bonds IV Phase IV

On 9 April 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase IV Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV") of 5.50% per annum. The Continuous Bonds IV Phase IV has a total principal of Rp 970,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 April 2021.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase IV were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds IV Phase IV will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 9 July 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase IV, is on 19 April 2022.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2021 No. 102 dated 22 March 2021, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

e. **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV** (Lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 12 November 2021, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 April 2022.

f. **Obligasi Berkelanjutan V Tahap I**

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") sebesar 4,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini adalah sebesar Rp 1.200.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 November 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2022.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 No. 136 tanggal 27 Mei 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 No. 12 tanggal 3 Agustus 2021, yang keduanya dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 No. 88 tanggal 13 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 13 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

22. NOTES (Continued)

e. **Continuous Bonds IV Phase IV** (Continued)

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

On 12 November 2021, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase IV "AA+" (*Double A Plus*).

The Continuous Bonds IV Phase IV has been fully paid on 19 April 2022.

f. **Continuous Bonds V Phase I**

On 19 August 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I") of 4.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase I has a total principal of Rp 1,200,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 20 August 2021.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase I were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds V Phase I will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 19 November 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond V phase I, is on 29 August 2022.

The issuance of Continuous Bonds V Phase I was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2021 No. 136 dated 27 May 2021 amended by Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2021 No. 12 dated 3 August 2021, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., amended by Deed Addendum and Restatement II Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 No. 88 dated 13 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On 13 July 2022, the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond V Phase I from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

f. Obligasi Berkelanjutan V Tahap I (Lanjutan)

f. Continuous Bonds V Phase I (Continued)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and subsidiaries business activities.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of 31 December 2022, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 12 November 2021, Fitch Indonesia, Lembaga peringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini.

On 12 November 2021, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase I "AA+" (Double A Plus).

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Agustus 2022.

The Continuous Bonds V Phase I has been fully paid on 29 August 2022.

g. Obligasi Berkelanjutan V Tahap II

g. Continuous Bonds V Phase II

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") sebesar 3,60% pertahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini adalah sebesar Rp 1.455.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021.

On 10 December 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase II Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase II") of 3.60% per annum. The Continuous Bonds V Phase II has a total principal of Rp 1,455,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 13 December 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase II were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 10 Maret 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2022.

Interest for Continuous Bonds V Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 10 March 2022. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond V phase II, is on 20 December 2022.

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

g. Obligasi Berkelanjutan V Tahap II (Lanjutan)

g. Continuous Bonds V Phase II (Continued)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 No. 192 tanggal 23 November 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 No. 90 tanggal 13 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 13 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan V Tahap II dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The issuance of Continuous Bonds V Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2021 No. 192 dated 23 November 2021, amended by Deed Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2021 No. 90 dated 13 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On 13 July 2022, the the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond V Phase II from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and subsidiaries business activities.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of 31 December 2022, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 23 November 2021, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini.

On 23 November 2021, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase II "AA+" (*Double A Plus*).

Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Desember 2022.

The Continuous Bonds V Phase II has been fully paid on 20 December 2022.

h. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III

h. Continuous Bonds V Phase III

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap III Tahun 2022 dengan tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.200.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2022.

On 2 March 2022, the Company issued Continuous Bonds V Phase III Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III has a total principal of Rp 2,200,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 4 March 2022.

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

h. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III (Lanjutan)

h. Continuous Bonds V Phase III (Continued)

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III digunakan seluruhnya untuk melunasi sebagian kewajiban keuangan entitas anak, terkait dengan fasilitas pinjaman revolving sebesar US\$ 275 juta.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase III have been used entirely for partially repaid the financial liabilities of subsidiary, part of outstanding US\$ 275 million revolving loan facility.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

These Continuous Bonds IV Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,700,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Juni 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Maret 2023 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Maret 2025 untuk Obligasi Seri B.

Interest for Continuous Bonds V Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 2 June 2022. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond V Phase III, is on 12 March 2023 for series A and 2 March 2025 for series B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 No. 71 tanggal 14 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 No. 92 tanggal 13 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 13 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan V Tahap III dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The issuance of Continuous Bonds V Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022 No. 71 dated 14 February 2022, amended by Deed Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022 No. 92 dated 13 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On 13 July 2022, the the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond V Phase III from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

h. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III (Lanjutan)

h. Continuous Bonds V Phase III (Continued)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and subsidiaries business activities.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwalianan tersebut.

As of 31 December 2022, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 7 November 2022, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini.

On 7 November 2022, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase III "AA+" (Double A Plus).

i. Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV

i. Continuous Bonds V Phase III

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap IV Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini adalah sebesar Rp 2.200.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022.

On 11 August 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure phase IV Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase IV"). The Continuous Bonds V Phase IV has a total principal of Rp 2,200,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 August 2022.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase IV have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

These Continuous Bonds V Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.478.610 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 721.390 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

1. *Series A Bonds with nominal value of Rp 1,478,610 at a fixed interest rate of 4.10% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*
2. *Series B Bonds with nominal value of Rp 721,390 at a fixed interest rate of 6.35% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

i. Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV (Lanjutan)

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 11 November 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022 No. 137 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 7 November 2022, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini.

j. Obligasi Berkelanjutan V Tahap V

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap V Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap V") sebesar 5,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini adalah sebesar Rp 1.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Oktober 2022.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

i. Continuous Bonds V Phase IV (Continued)

Interest for Continuous Bonds V Phase IV will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 11 November 2022. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond V Phase IV, is on 21 August 2023 for Series A and 11 August 2025 for Series B.

The issuance of Continuous Bonds V Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2022 No. 137 dated 22 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and subsidiaries business activities.

As of 31 December 2022, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 7 November 2022, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase IV "AA+" (Double A Plus).

j. Continuous Bonds V Phase V

On 21 October 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure phase V Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase V") of 5.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase V has a total principal of Rp 1,000,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 24 October 2022.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase V have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG (Lanjutan)

22. NOTES (Continued)

j. Obligasi Berkelanjutan V Tahap V (Lanjutan)

j. Continuous Bonds V Phase V (Continued)

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 21 Januari 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023.

Interest for Continuous Bonds V Phase V will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 21 January 2023. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond V Phase V, is on 31 October 2023.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022 No. 23 tanggal 5 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The issuance of Continuous Bonds V Phase V was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2022 No. 23 dated 5 October 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase V, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Pada 5 Oktober 2022, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini.

On 5 October 2022, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase V "AA+" (Double A Plus).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 382.834 dan Rp 353.106 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of 31 December 2022 and 2021, the accrued interest for Notes amounts to Rp 382,834 and Rp 353,106 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 20). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA	2022	2021	
Akun ini terdiri dari:			
a. Lahan	642.393	660.412	a. Land
b. Kendaraan	17.310	18.268	b. Vehicles
Jumlah	659.703	678.680	Total
Bagian jangka pendek	126.567	174.858	Current portion
Bagian jangka panjang	533.136	503.822	Non-current portion
a. Lahan			a. Land
Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:			Based on PSAK 73 "Leases", the Company and subsidiaries start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:
	2022	2021	
Saldo awal	660.412	450.430	Beginning balance
Ditambah:			Add:
Penambahan sewa lahan	90.400	217.535	Additional landlease
Beban keuangan	24.383	51.685	Financial expenses
Dikurangi:			Less:
Pembayaran sewa lahan	(132.802)	(59.238)	Payment of landlease
Jumlah	642.393	660.412	Total
Bagian jangka pendek	120.389	169.099	Current portion
Bagian jangka panjang	522.004	491.313	Non-current portion
b. Kendaraan			b. Vehicles
	2022	2021	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	9.029	14.992	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	343	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	8.281	2.933	PT BCA Finance
Jumlah	17.310	18.268	Total
Bagian jangka pendek	6.178	5.759	Current portion
Bagian jangka panjang	11.132	12.509	Non-current portion

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

b. Kendaraan (Lanjutan)

b. Vehicles (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian jangka pendek	7.783	7.914	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>12.289</u>	<u>14.745</u>	Non-current portion
	<u>20.072</u>	<u>22.659</u>	
Dikurangi:			Less:
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(2.762)	(4.391)	Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>17.310</u>	<u>18.268</u>	Present value of minimum lease payable
Bagian jangka pendek	6.178	5.759	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>11.132</u>	<u>12.509</u>	Non-current portion
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>17.310</u>	<u>18.268</u>	Present value of minimum lease payable

Pada tanggal 31 Desember 2022, sewa pembiayaan ini dikenakan bunga berkisar antara 3,75% sampai dengan 15,22% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2026.

As of 31 December 2022, this finance lease bears interest ranging from 3.75% to 15.22% per annum and will be due between 2023 to 2026.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan (Catatan 12).

The finance lease is secured by the respective vehicle assets (Note 12).

24. PROVISI JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM PROVISION

Akun ini merupakan biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat menara tersebut tidak dioperasikan lagi karena faktor-faktor tertentu seperti sewa lahan yang tidak diperpanjang, penyesuaian peraturan atau keadaan memaksa lainnya.

This account represents costs of dismantling, moving and site restoration of towers when the towers are no longer in operation due to certain factors such as unextended land leases, regulatory adjustments or other compelling circumstances.

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 7,42% - 7,44% dan 19 - 40 tahun.

The significant assumptions as of 31 December 2022 consist of the discount rate and the remaining period before demolition, which are 7.42% - 7.44% and 19 - 40 years, respectively.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

The long term provision will be realized when the tower is dismantled.

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2022 and 2021, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

31 Desember 2022/ 31 December 2022				
Pemegang saham	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Shareholders
Bersama Digital Infrastructure				Bersama Digital Infrastructure
Asia Pte, Ltd.	74,38	16.617.514.923	332.350	Asia Pte, Ltd.
Edwin Soeryadjaya	0,32	71.481.830	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,31	68.359.905	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	4.625.000	93	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	63	Helmy Yusman Santoso
Masyarakat	24,94	5.572.144.287	111.442	Public
	100,00	22.342.275.945	446.846	
Saham treasuri (Catatan 26)		314.723.500	6.294	Treasury stock (Note 26)
Jumlah		22.656.999.445	453.140	Total

31 Desember 2021/ 31 December 2021				
Pemegang saham	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Shareholders
PT Wahana Anugerah Sejahtera	35,85	7.755.471.093	155.109	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	23,28	5.036.352.510	100.727	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	2,28	490.159.500	9.803	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	1,33	287.803.863	5.756	Hardi Wijaya Liong
Edwin Soeryadjaya	0,33	71.481.830	1.430	Edwin Soeryadjaya
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	4.625.000	93	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	63	Helmy Yusman Santoso
Masyarakat	36,88	7.977.010.149	159.539	Public
	100,00	21.631.053.945	432.621	
Saham treasuri (Catatan 26)		1.025.945.500	20.519	Treasury stock (Note 26)
Jumlah		22.656.999.445	453.140	Total

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 152.616.735 saham dan 862.220.193 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan hak suara sebesar 0,68% dan 3,99% dari jumlah saham beredar.

As of 31 December 2022 and 2021, there are Commissioners and Directors who directly owned 152.616.735 shares and 862,220,193 shares of the Company, respectively. Those shares represent 0.68% and 3.99% voting rights of total outstanding shares, respectively.

Pada berbagai tanggal di bulan April 2022, PT Wahana Anugerah Sejahtera dan PT Provident Capital Indonesia dan beberapa pemegang saham Perusahaan lainnya telah mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA, dahulu bernama Provident Consolidated Holdings Pte Ltd).

On various dates in April 2022, PT Wahana Anugerah Sejahtera and PT Provident Capital Indonesia and several other shareholders of the Company have transferred their shareholdings to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA, formerly Provident Consolidated Holdings Pte Ltd).

Ekshibit E/113

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Setelah pengalihan saham dan pembelian saham treasury (Catatan 26) tersebut, kepemilikan BDIA pada Perusahaan menjadi sebanyak 16.617.514.923 saham atau mencerminkan hak suara 74,38% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Pengalihan saham ini merupakan restrukturisasi kepemilikan saham pada Perusahaan, dan tidak merubah pihak pengendali akhir dan pihak penerima manfaat akhir dari Perusahaan.

26. SAHAM TREASURI

Pembelian kembali saham

- a. Pada tanggal 22 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan (“POJK No. 2/POJK.04/2013”) jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik (“SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020”).

Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan untuk membeli sebanyak-banyaknya 679.709.900 (enam ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan ribu sembilan ratus) saham atau 3 % (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang akan dilakukan secara bertahap selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. Pelaksanaan Transaksi pembelian saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Sesuai Keterbukaan Informasi yang disampaikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 Oktober 2022, Perusahaan menyampaikan rencana perpanjangan pertama periode Pembelian Kembali Saham Perseroan (“Perpanjangan”) untuk 3 (tiga) bulan sehingga periode perpanjangan ini berlaku dari tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan

12 Januari 2023. Jumlah saham yang dapat dibeli kembali dalam periode Perpanjangan ini sebesar 632.568.500 (enam ratus tiga puluh dua juta lima ratus enam puluh delapan ribu lima ratus) saham dari rencana pembelian sebanyak-banyaknya 679.709.900 (enam ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan ribu sembilan ratus) saham.

Exhibit E/113

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

After the transfer of shares and the purchase of treasury shares (Note 26), BDIA's ownership in the Company became 16,617,514,923 shares which represented 74.38% voting rights of the Company's total outstanding shares.

This share transfer is a restructuring of share ownership in the Company, and it did not change the ultimate controlling shareholders and the ultimate beneficial owners of the Company.

26. TREASURY STOCK

Buyback shares

- a. On 22 July 2022, The Company issued Information Disclosure on Shares Buyback Plan. The Company plans to conduct buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (“Shares Buyback”) in accordance with the Financial Services Authority (“OJK”) Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions (“OJK Rule No. 2/POJK.04/2013”) and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares (“SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020”).

The Shares Buyback will be for up to 679,709,900 (six hundred seventy-nine million seven hundred and nine thousand and nine hundred) shares or 3% (three percent) of the issued and fully paid-in capital of the Company. The Shares Buyback will be conducted gradually within three months from 25 July 2022 until 24 October 2022. The Shares Buyback transactions will be executed by the approval of the Company's Board of Directors and through the Indonesian Stock Exchange (“IDX”).

According to the Company's Information Disclosure on 12 October 2022, the Company announced the plan to extend its Share Buyback (“Extension”) for up to 3 (three) months. Therefore the extension period is from 13 October 2022 to 12 January 2023. Number of shares available to be bought back for this Extension are 632,568,500 (six hundred thirty two million five hundred sixty eight thousand and five hundred) shares out of maximum 679,709,900 (six hundred seventy nine million seven hundred and nine thousand nine hundred) shares planned to be bought back by the Company.

Ekshibit E/114

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

Dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 314.723.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 761.596. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,39% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 2.000.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 4.642. Jumlah saham tersebut mencerminkan 0,01% dari seluruh saham beredar Perusahaan. Saham tersebut akan di catat dalam bursa saham pada tanggal 2 Januari 2023.

- b. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 4,5% saham beredarnya atau sebanyak 204.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,2 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sesuai surat Perusahaan No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 tanggal 4 September 2019, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perusahaan menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dilaksanakan seluruhnya dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.

Sejak tanggal RUPST sampai dengan 4 September 2019, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 513.160. Setelah stock split di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000 saham, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Exhibit E/114

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

From 25 July 2022 to 31 December 2022, the Company had repurchased its 314,723,500 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 761,596. Those number of shares represents 1.39% of the Company's outstanding shares.

On 30 December 2022, the Company had repurchased its 2,000,000 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 4,462. Those number of shares represents 0,01% of the Company's outstanding shares. The shares will be recorded as treasury stock on 2 January 2023.

- b. On 27 April 2018, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 4.5% of the issued shares or 204,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 1.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

According to the Company's letter No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 dated 4 September 2019, the Company has informed OJK that the Company has stopped the buyback of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company.

From the AGMS until 4 September 2019, the Company has bought back 110,944,200 of its outstanding shares from the stock exchange as a cost of Rp 513,160. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 554,721,000 shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares.

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

26. TREASURY STOCK (Continued)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

Buyback shares (Continued)

- c. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

- c. On 24 October 2016, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,5 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 1.5 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan 25 April 2018, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 463.847. Setelah stock split di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000 saham, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Since the EGMS up to 25 April 2018, the Company had boughtback 85,810,400 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 463,847. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 429,052,000 shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares.

- d. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

- d. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 2.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Sejak tanggal RUPST sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.195.828. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016. Setelah stock split di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 42.172.500 saham, yang mencerminkan 0,04% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Since the AGMS up to 24 October 2016, the Company has bought back circulated shares from the stock exchange totaling 194,855,500 shares with a acquisition cost of Rp 1,195,828. 186,421,000 of the total 194,855,500 treasury shares were withdrawn at the time of capital reduction on 28 December 2016. After the stock split in November 2019, the number of shares became 42,172,500 shares, representing 0.04% of all outstanding shares the Company.

- e. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

- e. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan bulan Maret 2014, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali melalui pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran 265.126.310 saham treasury dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebanyak 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal saham Rp 100 (nilai penuh) per saham. Setelah perubahan modal tersebut, maka jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 453.140.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada 31 Desember 2021 menjadi sebanyak 1.025.945.500 saham atau 4,53% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.028.268.

26. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the EGMS up to March 2014, the Company had repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's treasury shares and have subsequently been cancelled on 28 December 2016.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Based on approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016 regarding Approval of Changing in the Company's Article of Association, the Company has decided to reduce its capital by retiring the circulation of 265,126,310 treasury stocks, and to amend Article 4 of the Company's Articles of Association related to the issued and paid for becoming of 4,531,399,889 shares at a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. Subsequently, the Company's fully paid in capital is now becoming to Rp 453,140.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been boughtback by the Company as of 31 December 2021 amounted to 1,025,945,500 shares, respectively or 4.53% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 1,028,268, respectively.

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Penjualan saham treasuri

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan telah menjual seluruh saham treasuri sebanyak 1.025.945.500 saham kepada Provident Consolidated Holdings Pte Ltd (sekarang dikenal sebagai Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd) pada harga Rp 3.200 (nilai penuh) per saham.

Keuntungan dari penjualan saham treasuri sebesar Rp 2.235.440 dicatat sebagai bagian agio saham pada akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 27).

26. TREASURY STOCK (Continued)

Sale of treasury shares

On 25 April 2022, the Company sold all treasury shares totaling 1,025,945,500 shares to Provident Consolidated Holdings Pte Ltd (renamed to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd) at a price of Rp 3,200 (full amount) per share.

Gain from the sale of treasury shares of Rp 2,235,440 was recorded as part of share premium in the Additional Paid-in Capital (Note 27).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.888
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastruktur Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd. (Catatan 26)	185.244	185.244
	2.235.438	-
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.870.188)	(1.870.286)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2s)	(261.190)	(261.576)
Penarikan kembali saham dari saham treasuri (Catatan 26)	(426.552)	(426.552)
Jumlah - Bersih	<u>1.594.466</u>	<u>(641.456)</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini terdiri dari beberapa transaksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

Perusahaan	2022	2021
a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama	(1.851.029)	(1.850.931)
b. PT Jaringan Pintar Indonesia	98	(98)
c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	(1.091)	(1.091)
d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	(18.166)	(18.166)
Jumlah	<u>(1.870.188)</u>	<u>(1.870.286)</u>

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

2022	2021
	Premium of paid-in capital:
	Initial Public Offering
	PT Indosat Tbk
	PT Saratoga Infrastruktur
	Bersama Digital Infrastructure
	Asia Pte, Ltd. (Catatan 26)
	Share issuance costs:
	Initial Public Offering
	Difference arising from transaction with non-controlling interest
	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2s)
	Shares retired from treasury stock (Note 26)
	Total - Net

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account consists of several share buyback transactions as follows:

	2022	2021	the Company
a.	(1.851.029)	(1.850.931)	PT Solu Sindo Kreasi Pratama
b.	98	(98)	PT Jaringan Pintar Indonesia
c.	(1.091)	(1.091)	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
d.	(18.166)	(18.166)	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Jumlah	<u>(1.870.188)</u>	<u>(1.870.286)</u>	Total

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

- a. Pada berbagai tanggal selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018), berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 587.345 saham miliknya kepada SKP dengan harga sebesar Rp 2.113.880.

- a. On a number of dates in and between 2014 and 2018 (the last on 9 August 2018), based on the SKP Shares Purchase Agreement, the non-controlling shareholders of SKP agreed to transfer their 587,345 shares to SKP at a price of Rp 2,113,880.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 32,66% dari seluruh saham beredar SKP. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 587.345 saham atau 32,66% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham tersebut, selanjutnya SKP menghentikan peredaran saham yang dibelinya kembali tersebut.

The number of shares represents 32.66% of total shares outstanding of SKP. Accordingly, SKP now has as many as 587.345 shares of its own or 32.66% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated all the shares purchased as the outstanding shares.

Selanjutnya, SKP telah melaporkan penghentian peredaran saham tersebut dan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 10 Februari 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 tanggal 16 Mei 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016 dan No. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Oktober 2018.

Subsequently, SKP has reported the terminated all the shares purchased and changes in shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights. The changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 dated 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 dated 10 February 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 dated 16 May 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016, and No. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 dated 14 October 2018.

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2022 dan 2021 berubah menjadi 99,71%.

Subsequent to the execution of the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 31 December 2022 and 2021 has changed to 99.71%, respectively.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of these accounts are as follows:

	2022	2021	
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	2.563.512	2.563.512	MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,71% masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021	712.483	712.581	MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.71% as of 31 December 2022 and 2021, respectively
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(1.851.029)	(1.850.833)	Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
Kepemilikan Perusahaan di MSI	100,00%	100,00%	The ownership of the Company in MSI
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	(1.851.029)	(1.850.833)	Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

Ekshibit E/119

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

- b. Pada bulan September 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, melakukan pembelian saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 374 saham dari PT Moga Capital, pihak berelasi. Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 September 2018 berubah menjadi 100%.

Pada bulan November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, mengalihkan saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 207 saham kepada pihak non-pengendali. Setelah pengalihan kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 November 2018 berubah menjadi 83,44 %. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 98.

- c. Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 1.695.700 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GHON pada 31 Januari 2019 berubah menjadi 50,43%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 1.091.

- d. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 15.798.850 saham dari pemegang saham GOLD lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 30 Juni 2019 berubah menjadi 56,02%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 4.062.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 476.330.959 saham untuk tujuan Pelaksanaan HMETD milik Perusahaan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD ("Right Issue") GOLD. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Juli 2019 berubah menjadi 51,09%. Selisih transaksi dengan pihak non pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 14.104.

Tidak terdapat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Exhibit E/119

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

- b. In September 2018, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, purchased 374 shares of PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) from PT Moga Capital, a related party. After the stock repurchase, effective ownership of TB on JPI at 30 September 2018 changed to 100%.

In November 2018, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, transfer 207 shares of PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) to non-controlling shareholders. After the execution of the transfer of shares, the effective ownership of TB to JPI on 30 November 2018 has changed to 83.44%. Difference arising from the transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 98.

- c. On 25 January 2019, the Company acquired 1,695,700 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). After the execution of the acquisition of shares, the effective ownership at 31 January 2019 has changed to 50.43%. Difference arising from the transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 1,091.

- d. On 14 March 2019, the Company acquired 15,798,850 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). After the execution of the acquisition of shares, the effective ownership at 30 June 2019 has changed to 56.02%. Difference arising from the transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 4,062.

On 10 July 2019, the Company acquired 476,330,959 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") for the purpose of exercising the Company's rights related to the rights issue of GOLD. After the execution of the acquisition of shares, the effective ownership of 31 July 2019 has changed to 51.09%. Difference arising from the transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 14,104.

There are no differences arising from the transactions with non-controlling parties derived from disposal of investment which has been recognized to profit or loss for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference Arising From Restructuring Transactions of
Entities Under Common Control

- Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).
- Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).
- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 166.760.000 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 138.226 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.
- Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Tower Bersama sebanyak 2.780 saham dari PT Provident Capital Indonesia, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 120.956 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).

- On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, purchased 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).
- On January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of the equity (Note 2s).
- On 21 December 2018, the Company acquired 166,760,000 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 138,226 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity.
- On 25 June 2021, The Company, purchased 2,781 shares of PT Tower Bersama from PT Provident Capital Indonesia, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 120,956 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2s).

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

	2022	2021	
Surplus revaluasi	5.554.067	7.318.223	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial yang diakui dalam			Actuarial loss recognized in
Selisih translasi atas mata uang asing	9.648	(62.395)	Difference translation of foreign currency
penghasilan komprehensif lain	(14.503)	(13.827)	other comprehensive income
Cadangan lindung nilai arus kas	(1.084.017)	(179.584)	Cash flows hedging reserves
Jumlah	4.465.195	7.062.417	Total

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 563.351 dan Rp 900.363.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar Rp (1.083.639) dan Rp (179.489) diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp (1.084.017) dan Rp (179.584).

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivative financial assets as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 563,351 and Rp 900,363, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 31 December 2022 and 2021 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of Rp (1,083,639) and Rp (179,489), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of Rp (1,084,017) and Rp (179,584), respectively.

Details of each component above are as follows:

<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan/ Cash flows hedging reserves recorded by the Company</u>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	(1.274.568)		(1.274.568)
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i> :			
PT Tower Bersama	59.172	100,00%	59.172
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut/ <i>Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :</i>			
PT Metric Solusi Integrasi	<u>131.379</u>	100,00%	<u>131.379</u>
Jumlah/ Total	<u>(1.084.017)</u>		<u>(1.084.017)</u>

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan/ Cash flows hedging reserves recorded by the Company
31 Desember 2021/ 31 December 2021			
Perusahaan/ The Company	(174.239)		(174.239)
Entitas anak/ Subsidiaries:			
PT Tower Bersama	(30.474)	100,00%	(30.474)
PT Solusi Menara Indonesia	(18.599)	70,03%	(13.024)
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut/ Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries:			
PT Metric Solusi Integrasi	33.279	100,00%	33.279
PT Tower Bersama	4.874	100,00%	4.874
Jumlah/ Total	(185.159)		(179.584)

b. Selisih translasi atas mata uang asing

b. Exchange differences on translation of foreign operations

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte Ltd., entitas anak (Catatan 1c dan 2e).

This transaction represents difference translation of foreign currency of TBG Global Pte Ltd., a subsidiary (Notes 1c and 2e).

29. PENDAPATAN

29. REVENUE

Rincian pendapatan dari pihak ketiga untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of revenues from third-parties for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2022	2021	2022	2021	
Menara telekomunikasi					Telecommunication towers
PT Telekomunikasi Selular	2.283.511	2.201.074	35,00%	35,62%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	2.197.771	1.327.481	33,69%	21,48%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	1.061.633	975.935	16,27%	15,79%	PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	521.267	434.566	7,99%	7,04%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	381.451	270.490	5,85%	4,38%	PT Smart Telecom
PT Hutchison 3 Indonesia	7.525	914.788	0,12%	14,80%	PT Hutchison 3 Indonesia
Lainnya	13.974	40.106	0,21%	0,65%	Others
	6.467.132	6.164.440	99,12%	99,76%	
Serat optik	48.848	6.635	0,75%	0,10%	Fiber optic
Properti investasi	8.389	8.509	0,13%	0,14%	Investment properties
Jumlah	6.524.369	6.179.584	100%	100%	Total

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (Lanjutan)

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. Persetujuan itu termuat dalam Keputusan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022.

Berdasarkan Kepmenkominfo No. 7 tersebut, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, beralih menjadi hak dan kewajiban PT Indosat Tbk, termasuk dan tidak terbatas pada hak penggunaan penomoran telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan jasa telekomunikasi, kewajiban menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, dan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, serta kontribusi kewajiban pelayanan universal atau *Universal Service Obligation* (USO). Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Hutchison 3 Indonesia juga akan dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa system komunikasi data PT Indosat Tbk.

29. REVENUE (Continued)

The Minister of Communication and Informatics of Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of telecommunications operations between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia. The approval for the merger between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia was legally formalized by the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated 4 January 2022.

Based on the Kepmenkominfo No. 7, all rights and obligations previously belonging to PT Hutchison 3 Indonesia will now be the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of rights for telecommunication numbering; the obligations for network and service developments; the obligations to provide network services to customers; the obligations to pay non-tax fiscal income in the form of telecom service rights fees, and radio frequency rights fees; and USO (universal service obligation) fulfillments. In addition, PT Hutchison 3 Indonesia's data communication system service license will also be transferred to PT Indosat Tbk's data communication system service license.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penyusutan menara (Catatan 10)	840.418	628.174
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	418.829	389.449
Perbaikan dan pemeliharaan	296.954	259.153
Amortisasi perizinan	66.971	53.934
Keamanan	53.244	50.768
Asuransi	34.958	30.534
Listrik	28.410	27.557
Penyusutan menara bergerak (Catatan 10)	13.594	13.129
Lainnya	29.947	20.082
Jumlah	1.783.325	1.472.780

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

30. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Depreciation of tower (Note 10)
Depreciation of right of use assets (Note 12)
Repairs and maintenance
Amortization of licences
Security
Insurance
Electricity
Depreciation of transportable towers (Note 10)
Others
Total

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	290.198	264.281
Penyusutan (Catatan 10)	34.242	32.671
Beban kantor	26.531	22.924
Jasa profesional	23.066	16.537
Sponsor dan representasi	15.782	13.477
Beban manfaat karyawan (Catatan 32)	12.070	-
Sewa kantor	11.403	13.198
Donasi dan tanggung jawab sosial	10.224	11.498
Perjalanan dinas	6.554	2.809
Transportasi	5.850	5.514
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	5.390	5.541
Telekomunikasi	491	478
Lainnya	16.772	11.961
Jumlah	458.573	400.889

Donasi dan tanggung jawab sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam menghadapi kondisi pandemi virus Covid-19, penanggulangan bencana, serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Perusahaan.

31. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Salaries, wages and allowance	290.198	264.281
Depreciation (Note 10)	34.242	32.671
Office expenses	26.531	22.924
Professional fees	23.066	16.537
Sponsorship and representation	15.782	13.477
Employee benefits expense (Note 32)	12.070	-
Office rent	11.403	13.198
Donation and social responsibility	10.224	11.498
Travel duty	6.554	2.809
Transportation	5.850	5.514
Depreciation of right of use assets (Note 12)	5.390	5.541
Telecommunication	491	478
Others	16.772	11.961
Total	458.573	400.889

Donations and social responsibility are the Company's contributions to support the community and the Government in dealing with the conditions of the Covid-19 virus pandemic, disaster management, and increasing social and economic activities for the community in the Company's operational areas.

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perusahaan dan entitas anak melakukan pendanaan untuk program ini.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 18 Januari 2023 dan 11 Februari dan 2 Februari 2022.

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 11/2020. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2022 and 2021 are based on calculations performed independent actuary, Actuarial Consultant Office Riana & Rekan and Actuarial Consultant Office Riana & Rekan and Actuarial Consultant Office Agus Susanto according to its report dated 18 January 2023 and 11 February and 2 February 2022.

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Asumsi signifikan yang digunakan:

Major assumptions are used as follows:

Tingkat diskonto per tahun	:	7,20% (2021: 7,06%)	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	9,07% (2021: 8,85%)	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TMI4	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TMI4	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	8,00% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia pension normal/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at normal retirement age	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	60 tahun untuk/ for Grade VII 55 tahun untuk/ for Grade I-VI	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja
adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of provision for post-
employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	12.948	24.850	Beginning balance
Biaya jasa kini	16.034	15.056	Current service cost
Biaya jasa lalu	1.747 (22.841)	Past service cost
Beban bunga bersih	3.669 (1.166)	Net interest cost
Penyesuaian metode atribusi	(7.816)	-	Attribution method adjustment
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	(1.564)	(990)	Remeasurement on the net defined benefit
Diakui pada laba rugi (Catatan 31)	12.070 (9.941)	Charged to profit or loss (Note 31)
Pengukuran kembali atas imbalance hasil atas aset program	5.393		Remeasurements on return on plan asset
Perubahan dampak batas aset	(2.313)		Change in the effect of the asset ceiling
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(3.728)	19.662	Actuarial gain (loss)
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	(648)	19.662	Charged to other comprehensive income
Iuran perusahaan ke aset program	(8.836)	(17.854)	Employer contribution to plan assets
Pembayaran imbalan (di luar aset program)	(4.008)	(2.428)	Benefits paid (not plan assets)
Penyesuaian	790 (1.341)	adjustment
Saldo akhir	12.316	12.948	Ending balance

Program imbalan pasca-kerja

Post-employment benefit program

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga melakukan
pendanaan untuk program ini. Dana tersebut dikelola dalam
kontrak asuransi dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Company and certain subsidiaries set-up fund for this
program. The fund is managed in insurance contract with
PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Program imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Post-employment benefit program (Continued)

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	17.139	2.930	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	3.940	18.057	Between Year 1 - Year 2
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	32.977	27.812	Between Year 2 - Year 5
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	96.809	119.394	Between Year 5 - Year 10
Setelah tahun ke-10	418.159	434.876	Over Year 10

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
31 Desember/ December 2022			
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	130.835	133.733
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	(+/- 1%)	133.921	116.947

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
31 Desember/ December 2021			
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	113.676	132.789
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	(+/- 1%)	132.928	113.379

Program imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefit program

Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

The Company and certain subsidiaries provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to one month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

33. BEBAN KEUANGAN - LAINNYA

33. FINANCIAL EXPENSES - OTHERS

Rincian beban keuangan - lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of financial expenses - others for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Amortisasi biaya surat utang (Catatan 22)	67.102	60.314	Amortization of cost of notes (Note 22)
Amortisasi biaya pinjaman jangka panjang - pihak ketiga (Catatan 21)	38.295	98.837	Amortization of cost of long term loan - third parties (Note 21)
Beban bunga liabilitas sewa aset hak guna (Catatan 23)	24.383	51.685	Interest expenses on right of use assets lease liabilities (Note 23)
Jumlah	129.780	210.836	Total

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. **DISTRIBUSI SALDO LABA**

Tahun buku 2021

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 1.548.975.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 815.652 atau 52,7% dari laba bersih tahun 2021 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2021, setara dengan Rp 36 (tiga puluh enam Rupiah) per saham. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 22 Juni 2022.

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2021 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2020

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.536.586.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2020 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

35. **GOODWILL**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas goodwill.

Nilai wajar goodwill pada 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 27 Maret 2023, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Melakukan kajian/ analisis atas nilai terpulihkan dengan tanggal kajian/ analisis 31 Desember 2022 dengan terminologi *fair value - value in use* dan *fair value - fair value less costs of disposal* yang mengacu pada PSAK 48 atas penyertaan (investasi).

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama tahun sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 5,00%;

34. **DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS**

Year 2021

On 23 May 2022, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2021 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 1,548,975.

Rp 815,652 or 52.7% of the net income in 2021 is determined as cash dividend for the financial year 2021, which is equivalent to Rp 36 (thirty six Rupiah) per share. The company has paid the dividend on 22 June 2022.

In addition, Rp 500 of net income of year 2021 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Year 2020

On 28 May 2021, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2020 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,536,586.

From the net income, amounting to Rp 500 of net income of year 2020 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

35. **GOODWILL**

Regarding the implementation of PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of goodwill.

The fair value of goodwill as of 31 December 2022 was determined based on a valuation from KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report dated 27 March 2023, respectively, and was in accordance with No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

Conducted a review/analysis of the recoverable amount using a review/analysis dated 31 December 2022 using the terminology of *fair value - value in use* and *fair value - fair value less costs to sell* referring to PSAK 48 on investments.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental year;
- Price of renewed rent of towers increases by 5.00%;

Ekshibit E/128

Exhibit E/128

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. **GOODWILL** (Lanjutan)

- c) Tingkat inflasi sebesar 3,00% per tahun;
d) Tingkat diskonto sebesar 9,83%.

Hal ini telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

Efektif tanggal 8 Desember 2022, PT United Towerindo memperoleh 80% kepemilikan saham di PT Unicom Muda Utama. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 9.179. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 9.179 dan nihil.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh 19,80% kepemilikan saham di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 31.444. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 31.444.

Pada bulan Oktober 2016, PT Tower Bersama memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 607. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

35. **GOODWILL** (Continued)

- c) Inflation is 3.00% per year;
d) Discount rate is amounted to 9.83%.

It incorporates the regulation of No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

Effective on 8 December 2022, PT United Towerindo acquired 80% shares ownership in PT Unicom Muda Utama. *Goodwill* arising from this transaction was Rp 9,179. The carrying value of goodwill as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 9,179 and nil.

In September 2018, The Company acquired 19.80% shares ownership in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). *Goodwill* arising from the transaction was Rp 31,444. For the year ended 31 December 2022, based on the independent appraiser's calculation, there was no impairment of goodwill. The carrying amount of goodwill as of 31 December 2022 and 2021 was Rp 31,444, respectively.

In October 2016, PT Tower Bersama acquired 70% shares ownership in PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* arising from this transaction was Rp 607. The carrying value of goodwill as of 31 December 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
HARGA PEMBELIAN SAHAM		200.000	SHARE PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSET THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

Ekshibit E/129

Exhibit E/129

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. **GOODWILL** (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 173.613.

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 126.347.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 49.785.

35. **GOODWILL** (Continued)

For the year ended 31 December 2022, based on independent appraisal calculations, there was no impairment of *goodwill*. The carrying amount of *goodwill* as of 31 December 2022 and 2021 was Rp 173,613, respectively.

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired a 70% ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* arising from this transaction amounted to Rp 133,840. For the year ended 31 December 2022, based on independent appraisal calculations, there was no impairment in *goodwill*. The carrying amount of *goodwill* as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 126,347, respectively.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued *subscription rights* (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as *goodwill*.

For the year ended 31 December 2022, based on the calculation of independent appraisal, there was no impairment of *goodwill*. The carrying amount of *goodwill* as of 31 December 2022 and 2021 was Rp 49,785, respectively.

31 Desember 2022	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2022
PT Metric Solusi Integrasi	178.430	-	178.430	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	171.315	-	171.315	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama				PT Tower Bersama
Infrastructure Tbk	31.444	-	31.444	Infrastructure Tbk
PT United Towerindo	-	9.179	9.179	PT United Towerindo
Jumlah	381.189	9.179	390.368	Total

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. GOODWILL (Lanjutan)

35. GOODWILL (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
PT Metric Solusi Integrasi	178.430	-	178.430	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	171.315	-	171.315	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	31.444	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jumlah	381.189	-	381.189	Total

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2022/ 31 December 2022

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ Non-controlling portion on net profit of subsidiaries		Porsi non-pengendali dari instrumen derivatif/ Non-controlling portion from derivative instrument	Porsi non-pengendali dari selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Non-controlling portion from difference arising from transaction with non-controlling interest	Porsi non-pengendali dari akuisisi entitas anak/ Non-controlling portion from acquisition of subsidiary	Porsi non-pengendali dari pembagian deviden tunai entitas anak/ Non-controlling portion from cash dividends subsidiaries	Porsi non-pengendali dari keuntungan aktuarial/ Non-controlling portion from actuarial gain	Saldo akhir/ Ending balance	
		Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus							
PT United Towerindo	28.098	820 (380)	-	-	27.401	-	1	55.940	
PT Tower Bersama	31.539 (2.519)	916	(96)	-	-	-	29.840	
PT Tower One	(97)	15	-	-	-	-	(82)	
PT Metric Solusi Integrasi	(139.153)	60 (3.450)	266	-	-	3) (142.280)	
PT Telenet Internusa	1.197	127	32	-	-	-	-	-	1.356	
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	-	1.334	
PT Solusi Menara Indonesia	106.392	553 (449)	16	-	-	-	-	106.512	
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	193.489	7.825	12.724	-	-	-	(11)	214.027	
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	293.658	44.981	12.961	-	-	(27.266)	(33)	324.301
Jumlah/ Total	516.457	51.862	22.354	282 (96)	27.401 (27.266)	(46)	590.948

31 Desember 2021/ 31 December 2021

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ Non-controlling portion on net profit of subsidiaries		Porsi non-pengendali dari instrumen derivatif/ Non-controlling portion from derivative instrument	Porsi non-pengendali dari aset pengampunan pajak/ Non-controlling portion from Difference of tax amnesty assets	Porsi non-pengendali dari pembagian deviden tunai entitas anak/ Non-controlling portion from cash dividends subsidiaries	Porsi non-pengendali dari keuntungan aktuarial/ Non-controlling portion from actuarial gain	Saldo akhir/ Ending balance			
		Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus								
PT United Towerindo	25.494	1.036	1.652	-	-	-	(84)	28.098		
PT Tower Bersama	146.805 (669)	207	-	(114.804)	-	-	-	31.539		
PT Tower One	(111)	14	-	-	-	-	(97)		
PT Metric Solusi Integrasi	(142.208)	-	3.302	366	(613)	(139.153)		
PT Telenet Internusa	1.030	131	39	-	-	-	-	(1.197		
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	-	1.334		
PT Solusi Menara Indonesia	107.216	172 (1.016)	20	-	-	-	-	106.392		
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	185.322	7.143	1.047	-	-	-	(23)	193.489		
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	269.274	44.551 (6.627)	-	(13.633)	-	93	293.658		
Jumlah/ Total	594.156	52.378	(1.396)	386 (114.804)	(14.246)	(17)	516.457

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA
ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp 1.637.579 dan Rp 1.548.975. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebanyak 22.298.275.783 saham dan 20.860.674.895 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 25).

37. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share for the years ended 31 December 2022 and 2021 were Rp 1,637,579 and Rp 1,548,975, respectively. Total weighted average shares issued for the years ended 31 December 2022 and 2021 are 22,298,275,783 shares and 20,860,674,895 share, respectively after deducting the treasury stock (Note 25).

38. PERJANJIAN PENTING

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS
SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 to 31 Desember 2022, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease term of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 to 31 Desember 2022, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease term start from the date of installation ("RFI") on each location.

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
DALAM GEDUNG (Lanjutan)

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amendemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS
SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 to 31 December 2022, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease term is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 to 31 December 2022, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease term is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 to 31 December 2022, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease term is for 10 years and can be extended by agreement.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
DALAM GEDUNG (Lanjutan)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS
SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	5.575.230	5.706.252	Less than one year
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	16.394.733	15.352.438	From one year to five years
Lebih dari lima tahun	9.252.573	8.473.659	More than five years
Jumlah	31.222.536	29.532.349	Total

b. Pembelian 3.000 menara telekomunikasi dari PT
Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)

b. Purchase of 3,000 telecommunication towers from
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)

Pada tanggal 21 Desember 2020, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, dan IBST telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat untuk pembelian sebanyak-banyaknya 3.000 menara milik IBST, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 3.975.000. Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Mei 2021. Pada tanggal 7 April 2021, transaksi penjualan 3.000 menara telekomunikasi milik IBST tersebut telah diselesaikan melalui penandatanganan Akta Pengalihan dan Akta Perjanjian Pengalihan dan Pengambilalihan.

On 21 December 2020, PT Tower Bersama, a subsidiary, and IBST have entered into a Conditional Asset Sale and Purchase Agreement for the purchase of up to 3,000 towers owned by IBST, for a consideration price of Rp 3,975,000. The transaction has obtained an approval from the shareholders as confirmed in the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 30 May 2021. On 7 April 2021, the purchase of IBST's 3,000 telecommunication towers has been completed through the signing of Deed of Transfer and Deed of Assignment and Assumption.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

	2022		2021		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	22.957.282	361.141	16.156.773	230.541	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	10.509.356	149.958	Account receivables
Aset keuangan derivatif	35.811.519	563.351	63.099.236	900.363	Derivative financial assets
Jumlah aset	58.768.801	924.492	89.765.365	1.280.862	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman sindikasi	363.331.765	5.715.572	388.000.000	5.536.372	Syndication loan
Surat utang	1.050.000.000	16.517.550	1.050.000.000	14.982.450	Notes
Utang bunga:					Interest payables:
Surat utang	21.385.672	336.418	8.021.318	114.456	Notes
Pinjaman sindikasi	871.909	13.716	2.652.628	37.850	Syndication loan
Jumlah liabilitas	1.435.589.346	22.583.256	1.448.673.946	20.671.128	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	1.376.820.545	21.658.764	1.358.908.581	19.390.266	Liabilities - Net

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.495.948.000 dan US\$ 1.637.000.000.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,495,948,000 and US\$ 1,637,000,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang US Dolar. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries' overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries' financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign exchange rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions.

Ekshibit E/135

Exhibit E/135

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah (tinggi) sebesar (Rp 18.253) (31 Desember 2021: Rp 2.144) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 21, 22 dan 23b) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2022 dan 2021 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Saldo pinjaman/ The balance of loans	Kurs lindung nilai/ Hedging rate	Saldo pinjaman/ The balance of loans	Kurs lindung nilai/ Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	4.225.347	4.148.059	5.536.372	5.206.744	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	256.608	256.608	179.200	179.200	Non-syndication loans
Surat utang	24.725.550	23.251.298	23.313.450	22.563.227	Notes
Liabilitas sewa - kendaraan (Catatan 23b)	17.310	17.310	18.268	18.268	Lease liabilities - vehicle (Note 23b)
Dikurangi :					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(247.943)	(247.943)	(282.678)	(282.678)	Unamortized borrowing costs
Jumlah - Bersih	28.976.872	27.425.332	28.764.612	27.684.761	Total - Net

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Foreign exchange rate (Continued)

For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

On 31 December 2022, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the current year would have been (Rp 18,253) (31 December 2021: Rp 2,144) lower (higher), mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 21, 22 and 23b) is valued using it's hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2022 and 2021, net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang tahun pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	<u>4.160.396</u>	<u>5.455.157</u>

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif, uang jaminan dan pendapatan yang masih harus diterima.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas kredit aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest rate risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing year. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Long-term loans - net of current portion Third parties	<u>4.160.396</u>	<u>5.455.157</u>

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables, refundable deposits and accrued revenue.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit quality of financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Ekshibit E/137

Exhibit E/137

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	966.386	629.125	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	270.041	538.715	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	38.993	75.506	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	721.057	500.283	Accrued revenue
Uang jaminan	1.023	1.605	Refundable deposits
Jumlah	<u><u>1.997.500</u></u>	<u><u>1.745.234</u></u>	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit quality of financial assets (Continued)

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Ekshibit E/138

Exhibit E/138

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2022

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	269.019	269.019	269.019	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	974.904	974.904	974.904	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	659.703	659.702	136.726	186.623	336.353	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	4.366.834	4.481.955	206.400	1.544.653	2.730.902	Long-term loans
Surat utang	<u>24.592.728</u>	<u>24.725.550</u>	5.969.610	7.744.240	11.011.700	Notes payable
Jumlah	<u>30.863.188</u>	<u>31.111.130</u>	<u>7.556.659</u>	<u>9.475.516</u>	<u>14.078.955</u>	Total

Ekshibit E/139

Exhibit E/139

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	2021					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/More than three years	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	49.662	49.662	49.662	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	1.107.497	1.107.497	1.107.497	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	678.680	539.563	127.672	106.093	305.798	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	5.604.042	5.715.572	149.200	-	5.566.372	Long-term loans
Surat utang	23.142.302	23.313.450	5.523.000	2.808.000	14.982.450	Notes payable
Jumlah	30.582.183	30.725.744	6.957.031	2.914.093	20.854.620	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	2022		2021		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	6.120.853	6.176.010	5.614.342	5.672.200	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	9.199.253	9.288.893	2.802.111	2.808.000	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	13.639.456	13.742.602	20.329.891	20.548.822	More than three years
Jumlah	28.959.562	29.207.505	28.746.344	29.029.022	Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Ekshibit E/140

Exhibit E/140

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	966.386	966.386	629.125	629.125	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	270.041	270.041	538.715	538.715	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	38.993	38.993	75.506	75.506	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	721.057	721.057	500.283	500.283	Accrued revenue
Uang jaminan	1.023	1.023	1.605	1.605	Refundable deposits
Jumlah	1.997.500	1.997.500	1.745.234	1.745.234	Total

Ekshibit E/141

Exhibit E/141

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	255.607	255.607	37.435	37.435	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	23.442	23.442	12.227	12.227	Other payables
Beban masih harus dibayar	974.904	974.904	1.107.497	1.107.497	Accrued expenses
Liabilitas sewa	659.703	659.703	678.680	678.680	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	4.366.834	4.366.834	5.604.042	5.604.042	Long-term loan - third parties
Surat utang	24.592.728	24.592.728	23.142.302	23.142.302	Notes
Jumlah	<u>30.873.218</u>	<u>30.873.218</u>	<u>30.582.183</u>	<u>30.582.183</u>	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Strategi Perusahaan selama 31 Desember 2022 dan 2021 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 21).

The Company's strategy for 31 December 2022 and 2021 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 21).

Ekshibit E/142

Exhibit E/142

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Surat utang	1.535.100	97.650
Pinjaman jangka panjang		
pihak ketiga	285.199	117.181
Liabilitas sewa	100.253	227.834
Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi		
properti investasi	15.656	57.638
Surplus revaluasi	(1.407.805)	(151.875)
Jumlah	528.403	348.428

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan non kas/ Non-cash changes		31 Desember 2022/ 31 December 2022	
				Pergerakan kurs/ Exchange rate movements	Perubahan lainnya/ Other changes		
Surat utang	23.313.450	5.400.000	(5.523.000)	1.535.100	-	24.725.550	Notes payable
Pinjaman jangka panjang							Long-term loans
Pihak ketiga	5.715.572	10.829.630	(12.348.446)	285.199	-	4.481.955	Third parties
Liabilitas sewa							Lease liabilities -
Aset hak guna	660.412	90.400	(132.802)	-	24.383	642.393	Right of use assets
Kendaraan (Catatan 23b)	18.268	9.853	(10.811)	-	-	17.310	Vehicle (Note 23b)
Jumlah	29.707.702	16.329.883	(18.015.059)	1.820.299	24.383	29.867.208	Total

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan non kas/ Non-cash changes		31 Desember 2021/ 31 Desember 2021	
				Pergerakan kurs/ Exchange rate movements	Perubahan lainnya/ Other changes		
Surat utang	13.661.500	16.432.400	(6.878.100)	97.650	-	23.313.450	Notes payable
Pinjaman jangka panjang							Long-term loans
Pihak ketiga	10.400.265	19.368.698	(24.170.572)	117.181	-	5.715.572	Third parties
Liabilitas sewa							Lease liabilities -
Aset hak guna	450.430	217.535	(59.238)	-	51.685	660.412	Right of use assets
Kendaraan (Catatan 23b)	16.082	-	(8.113)	3.383	6.916	18.268	Vehicle (Note 23b)
Jumlah	24.528.277	36.018.633	(31.116.023)	218.214	58.601	29.707.702	Total

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

The following table describes changes in the Company and subsidiaries liabilities arising from financing activities, which include changes related to cash and non-cash:

Ekshibit E/143

Exhibit E/143

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI

42. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

2022	Menara/ Tower	Repeater/ Repeater	Gedung/ Building	Serat optik/ Fiber Optic	Konsolidasian/ Consolidation	2022
PENDAPATAN	6.428.838	38.295	8.389	48.847	6.524.369	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.751.061	20.184	-	12.080	1.783.325	COST OF REVENUE
LABA KOTOR					4.741.044	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					458.573	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI					4.282.471	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi					15.656	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga					13.785	Interest income
Laba selisih kurs - bersih					1.779	Gain on foreign exchange - net
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan					(24.997)	Expected credit losses expense - financial assets
Beban keuangan - lainnya					(129.780)	Financial expenses - others
Beban keuangan - pinjaman dan surat utang					(1.699.072)	Financial expenses - long-term loans and notes
Lainnya - bersih					(54.643)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN					2.405.199	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final					(493.433)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					1.911.766	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan						Income Tax Expenses
Kini					(222.325)	Current
Tangguhan					-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih					(222.325)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN					1.689.441	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
Aset segmen	28.599.138	198.590	-	1.289.193	30.086.921	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					13.053.047	Unallocated assets
Jumlah aset					43.139.968	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi					32.219.585	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					32.219.585	Total liabilities

Ekshibit E/144

Exhibit E/144

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

2021	Menara/ Tower	Repeater/ Repeater	Gedung/ Building	Serat optik/ Fiber Optic	Konsolidasian/ Consolidation	2021
PENDAPATAN	6.125.669	38.771	8.509	6.635	6.179.584	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.458.763	10.896	1.455	1.667	1.472.780	COST OF REVENUE
LABA KOTOR					4.706.804	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					400.889	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI					4.305.915	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi					57.638	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga					12.156	Interest income
Laba selisih kurs - Bersih					1.382	Gain on foreign exchange - net
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan					(2.271)	Expected credit losses expense - financial assets
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi					(3.572)	Decrease of fair value of telecommunication towers
Beban keuangan - Lainnya					(1.925.209)	Financial expenses - Others
Beban keuangan - pinjaman dan surat utang					(210.836)	Financial expenses - long-term loans and notes
Lainnya - bersih					(14.732)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN					2.220.471	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final					(284.507)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					1.935.964	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan						Income Tax Expenses
Kini					(285.346)	Current
Tanggungan					(49.265)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih					(334.611)	Income Tax Expenses - Net
Laba Bersih					1.601.353	Net Profit
Aset segmen	33.128.991	381.108	-	127.805	33.637.904	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					8.232.531	Unallocated assets
Jumlah aset					41.870.435	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi					32.081.197	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					32.081.197	Total liabilities

Ekshibit E/145

Exhibit E/145

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder

b. Sekunder Segment

2022	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Maluku dan Papua/ Maluku and Papua	Konsolidasian/ Consolidation	2022
Pendapatan	3.785.398	1.709.268	447.941	580.746	1.016	6.524.369	Revenue
Beban	1.044.455	299.370	269.206	125.611	44.683	1.783.325	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	17.235.154	7.883.036	2.037.241	2.310.052	621.438	30.086.921	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						13.053.047	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset						43.139.968	Total assets
Liabilitas segmen yang dapat dialokasikan						-	Segment liabilities which can be allocated
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						32.219.585	Segment liabilities which can not be allocated
Jumlah liabilitas						32.219.585	Total liabilities
2021	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Maluku dan Papua/ Maluku and Papua	Konsolidasian/ Consolidation	2021
Pendapatan	3.648.715	1.587.749	412.089	531.031	-	6.179.584	Revenue
Beban	876.674	374.754	95.327	126.025	-	1.472.780	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	20.785.656	8.423.589	2.073.681	2.354.978	-	33.637.904	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						8.232.531	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset						41.870.435	Total assets
Liabilitas segmen yang dapat dialokasikan						-	Segment liabilities which can be allocated
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						32.081.197	Segment liabilities which can not be allocated
Jumlah liabilitas						32.081.197	Total liabilities

Ekshibit E/146

Exhibit E/146

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pencairan pinjaman

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 29 Maret 2023, GHON, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dari UOB sebesar Rp 394.000 (Catatan 21).

Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 375 juta

Pada tanggal 17 Januari 2023, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 375 juta dalam US\$ 375.000.000 Facility Agreement sebesar US\$ 48.500.000 (Catatan 21a).

Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 275 juta

Pada tanggal 5 Januari dan 6 Maret 2023, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 275 juta dalam US\$ 275.000.000 Facility Agreement sebesar US\$ 15.000.000 dan US\$ 107.800.000 (Catatan 21b).

Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap VI Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI") sebesar 6,125% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini adalah sebesar Rp 2.486.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Februari 2023.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 27 Februari 2024.

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 19 Januari, 24 Januari dan 21 Maret 2023, Perusahaan telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari DBSI masing-masing sebesar Rp 200.000 setara dengan US\$ 13.241.526, Rp 250.000 setara dengan US\$ 16.750.419 dan Rp 250.000 (Catatan 21).

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Loan withdrawal

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

On several dates in January to 29 March 2023, GHON, the subsidiary, has partially withdrawn a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 394,000 (Note 21).

US\$ 375 million Revolving Loan Facility

On 17 January 2023, the subsidiary, has partially withdrawn the US\$ 375 million Revolving Loan Facility under US\$ 375,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 48,500,000 (Note 21a).

US\$ 275 million Revolving Loan Facility

On 5 January and 6 March 2023, the subsidiary, has partially withdrawn the US\$ 275 million Revolving Loan Facility under US\$ 275,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 15,000,000 and US\$ 107,800,000 (Note 21b).

Continuous Bonds V Phase VI

On 17 February 2023, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure phase VI Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase VI") of 6.125% per annum. The Continuous Bonds V Phase VI has a total principal of Rp 2,486,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 20 February 2023.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase VI have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds V Phase VI will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 17 May 2023. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond V Phase VI, is on 27 February 2024.

PT Bank DBS Indonesia Revolving Credit Facility

On 19 January, 24 January and 21 March 2023, the Company, has partially withdrawn the uncommitted revolving credit facility from DBSI amounting to Rp 200,000 ekuivalent US\$ 13,241,526, Rp 250,000 ekuivalent US\$ 16,750,419 and Rp 250,000 (Note 21).

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Pembayaran pinjaman

b. Loan repayment

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 27 Maret 2023, GHON, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dari UOB sebesar Rp 440.600 (Catatan 21).

On several dates in January to 27 March 2023, GHON, the subsidiary, has partially repaid a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 440,600 (Note 21).

Fasilitas Pinjaman PT Bank QNB Indonesia Tbk

PT Bank QNB Indonesia Tbk Credit Facility

Pada tanggal 18 Januari, 27 Januari, 18 Februari, 28 Februari, 17 Maret dan 28 Maret 2023, GHON, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman dari QNB sebesar Rp 5.625 (Catatan 21).

On 18 January, 27 January, 18 February, 28 February, 17 March and 28 March 2023, GHON, the subsidiary, has partially repaid a loan facility from QNB amounting to Rp 5,625 (Note 21).

Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 375 juta

US\$ 375 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 6 Februari, 28 Februari dan 7 Maret 2023, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 375 juta dalam US\$ 375.000.000 Facility Agreement sebesar US\$ 16.700.000, US\$ 128.000.000 dan US\$ 15.500.000 (Catatan 21a).

On 6 February, 28 February and 7 March 2023, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 375 million Revolving Loan Facility under US\$ 375,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 16,700,000, US\$ 128,000,000 and US\$ 15,500,000 (Note 21a).

Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 275 juta

US\$ 275 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 30 Januari, 28 Februari, 7 Maret dan 27 Maret 2023, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 275 juta dalam US\$ 275.000.000 Facility Agreement sebesar US\$ 40.000.000, US\$ 88.000.000, US\$ 43.900.000 dan US\$ 9.000.000. (Catatan 21b).

On 30 January, 28 February, 7 March and 27 March 2023, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 275 million Revolving Loan Facility under US\$ 275,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 40,000,000, US\$ 88,000,000, US\$ 43,900,000 and US\$ 9,000,000. (Note 21b).

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III

Continuous Bonds V Phase III

Pada tanggal 12 Maret 2023, Perusahaan, telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap III seri A sebesar Rp 1.700.000 (Catatan 22h).

On 12 March 2023, The Company, has repaid the Continuous Bonds V Phase III seri A amounting to Rp 1,700,000 (Note 22h).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Continuous Bonds III Phase IV

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan, telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV seri B sebesar Rp 867.000 (Catatan 22a).

On 24 March 2023, The Company, has repaid the Continuous Bonds III Phase IV seri B amounting to Rp 867,000 (Note 22a).

c. Pembelian kembali saham

c. Buyback shares

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 12 Januari 2023, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 52.016.900 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 243.481. Jumlah saham tersebut mencerminkan 0,23% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

On various date in January to 12 January 2023, the Company had repurchased its 52,016,900 outstanding shares from the stock exchange at cost Rp 243,481. Those number shares represents 0.23% of the Company's outstanding shares.

Ekshibit E/148

Exhibit E/148

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

d. Penjualan saham treasuri

d. Sale of treasury shares

Merujuk kepada Keterbukaan Informasi Perusahaan pada tanggal 2 Maret 2023 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Penjualan Saham Treasuri ("Keterbukaan"). Perusahaan telah menjual seluruh Saham Hasil Pembelian Kembali Saham ("Saham Treasuri") sebanyak 368.740.400 saham kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA) pada tanggal 1 Maret 2023 ("Penjualan Saham Treasuri").

In accordance with the Company's Information Disclosure dated 2 March 2023 related to the Information or Material Fact Reporting on the Sale of Treasury Shares (the "Disclosure"). The Company has sold all of its Buyback Shares (the "Treasury Shares") amounting to 368,740,400 shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA) on 1 March 2023 (the "Sale of Treasury Shares").

Harga dari Penjualan Saham Treasuri tersebut sebesar Rp 2.425 per saham. Oleh karenanya harga dari Penjualan Saham Treasuri telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan dimaksud.

The price of the Sale of Treasury Shares is in the amount of Rp 2,425 per share. Therefore, the price of the Sale of Treasury Shares has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 on Buyback Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market as previously mentioned in the Disclosure.

Jumlah dana yang diterima dari pengalihan ini adalah sebesar Rp 894.195 sebelum dikurangi biaya transaksi.

The amount of funds received from this sale of Treasury Shares is Rp 894,195 before deducting any transaction fees.

Setelah pembelian saham treasuri tersebut, kepemilikan BDIA pada Perusahaan menjadi sebanyak 16.986.225.323 saham atau mencerminkan hak suara 74,97% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

After the purchase of treasury shares, BDIA's ownership in the Company became 16,986,225,323 shares or represented 74.97% voting rights of the Company's total outstanding shares.

e. Perubahan pertama Fasilitas Pinjaman *Revolving* DBSI

e. First Amendment of DBSI *Revolving* Credit Facility

Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan, telah menandatangani perubahan pertama Fasilitas Pinjaman *Revolving* dengan DBSI sehingga fasilitas pinjaman menjadi:

On 2 March 2023, The Company, has signed the change of agreement to the DBSI revolving credit facility so that the DBSI revolving credit facility becomes:

- a. Menaikkan fasilitas pinjaman *revolving* DBSI dari Rp 500.000 menjadi Rp 750.000 atau ekuivalennya dalam mata uang USD dengan jangka waktu pembayaran kembali untuk setiap penarikan fasilitas maksimum 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian;
- b. Jangka waktu fasilitas pinjaman *revolving* DBSI adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 29 Desember 2022 sampai dengan tanggal 29 Desember 2023 ("tanggal jatuh tempo") dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo dengan pemberitahuan kepada nasabah kecuali jika Fasilitas Pinjaman *Revolving* DBSI ini diakhiri oleh Bank.

- a. Increased DBSI revolving credit facility from Rp 500,000 to Rp 750,000 or the equivalent in United States Dollars with a maximum repayment period 1 (one) year from the date of the agreement for each facility withdrawal;
- b. The term of the DBSI revolving credit facility is 12 (twelve) months from 29 December 2022 to 29 December 2023 ("maturity date") and will be extended automatically for a period of 3 (three) months from the maturity date with notice to the customer unless the DBSI revolving credit facility is terminated by the Bank.

Ekshibit E/149

Exhibit E/149

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. KONTINJENSI

Saat ini, salah satu entitas anak sedang menghadapi beberapa gugatan perkara hukum terkait pemilikan lahan, sewa lahan dan izin warga di beberapa lokasi menara telekomunikasi milik entitas anak tersebut.

Setelah berkonsultasi dengan penasihat hukum yang menjadi kuasa hukum entitas anak dalam menangani perkara-perkara tersebut, manajemen berkeyakinan akan dapat memenangkan seluruh perkara tersebut. Namun demikian, jika entitas anak tidak memenangkan perkara tersebut, kompensasi tersebut akan dibayarkan oleh entitas anak, kompensasi yang harus dibayarkan seharusnya tidak melebihi Rp 80. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara-perkara tersebut masih dalam proses persidangan tingkat pertama dan tingkat banding. Manajemen berpendapat, perkara hukum tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kedudukan, peranan dan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak, sehingga manajemen berpendapat tidak perlu membentuk provisi atas perkara-perkara tersebut.

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

44. CONTINGENCIES

Currently, The Company and a subsidiary is facing several legal cases regarding the land ownership dispute, lease of land and local permit at several location of the telecommunication tower owned by the subsidiary.

After consulting with the attorney who appointed as the legal representative of the subsidiary in handling the cases, the management believes that the subsidiary will be able to win the cases. In the event if the subsidiary did not win the case, the compensation shall be borne by the subsidiary, the compensation is unlikely to exceed Rp 80. At the completion date of consolidated financial statement, the legal cases currently are still in process at the he first degree court and at the appeal. In management's opinion, the legal cases have no material impact to the consolidated financial statements, and do not have a significant impact on the position, role and the going concern of the Company and subsidiary, accordingly the management determines not to provide a provision.

45. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and approved for publication on 31 March 2023.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00259/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023

No. : 00259/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
J a k a r t a**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)Revaluasi aset tetap

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2l dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah memilih model revaluasi atas aset tetap tertentu berupa menara telekomunikasi. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena nilainya sangat material dimana pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup yang mencakup menara telekomunikasi sebesar Rp 33,5 triliun atau 77,6% dari jumlah aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan umur manfaat aset tetap.

Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama

- Kami melakukan observasi fisik atas aset tetap tersebut;
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat aset tetap revaluasi pada akhir periode pelaporan;
- Kami mereview dan menguji metodologi pengukuran, keakuratan dan keandalan data serta asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen manajemen dalam menentukan nilai wajar aset tetap;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terkait revaluasi aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)Revaluation of property and equipment

As disclosed in Notes 2l and 10 to the consolidated financial statements, the Group has chosen the revaluation model for certain property and equipment which is telecommunication towers. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the property and equipment being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required.

We focus on this area as a key audit matter due to significant amount involved where the carrying value of these property and equipment as of 31 December 2022 amounted to Rp 33,5 trillion or 77.6% from the consolidated total assets. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate, inflation rate and useful lives of the property and equipment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed physical observation on these property and equipment;
- We evaluate the management's assessment on the revaluation of property and equipment at the end of reporting period;
- We review and tested the methodology of measurement, the accuracy and relevance of data as well as the key assumptions used by management's independent appraiser to determine the fair value of the property and equipment;
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures on the consolidated financial statements about revaluation of the property and equipment.

Other Information

Management is responsible for the other information which comprises the information included in the Annual Report, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, the Management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless the Management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.
- Conclude on the appropriateness of Management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M.Ak., CPA, CA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

31 Maret 2023/ 31 March 2023

FS/rzy



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK

The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jalan H.R. Rasuna Said

Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

WWW.TOWER-BERSAMA.COM